2024 | Laporan Tahunan
Annual Report

Moratelindo
broadband company



Memperluas Konektivitas Demi Masa Depan Digital

Expanding Connectivity for a Digital Future

PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Mora Telematika Indonesia Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Mora Telematika Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai penyelenggara jaringan telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami", "Perseroan" dan "Moratelindo" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mora Telematika Indonesia Tbk secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.moratelindo.co.id.

This annual report contains statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Mora Telematika Indonesia Tbk. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported. This annual report contains the word "Company" defined as PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which runs the main business activities as a telecommunication network provider. Sometimes the words "We, "the Company" and "Moratelindo" are also used on the basis of convenience to call PT Mora Telematika Indonesia Tbk in general. This report is presented bilingually, in Indonesian language and English, using font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible to view and download on the Company's official website, www.moratelindo.co.id.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Memperluas Konektivitas Demi Masa Depan Digital

Expanding Connectivity for a Digital Future

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratelindo) menegaskan komitmen dalam memperluas konektivitas sebagai dukungan untuk pembangunan masa depan digital Indonesia. Melalui penyediaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi yang andal, Moratelindo hadir untuk memberdayakan bisnis, komunitas, dan individu agar dapat terhubung secara optimal dalam ekosistem digital yang terus berkembang. Dengan memperluas jaringan dan meningkatkan kapabilitas layanan, Moratelindo memperkuat perannya sebagai katalis dalam membentuk lanskap digital yang merata dan berkelanjutan. Di tengah laju percepatan transformasi digital, Moratelindo terus mengukuhkan posisinya sebagai mitra strategis dalam mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih terhubung, kompetitif, dan tangguh secara digital.

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratelindo) reaffirms its commitment to expanding connectivity as part of its support for Indonesia's digital future. By providing reliable telecommunications infrastructure and services, Moratelindo empowers businesses, communities, and individuals to stay optimally connected within an ever-evolving digital ecosystem. Through network expansion and enhanced service capabilities, Moratelindo strengthens its role as a catalyst in shaping an inclusive and sustainable digital landscape. Amid the rapid acceleration of digital transformation, Moratelindo continues to solidify its position as a strategic partner in realizing a more connected, competitive, and resilient digital Indonesia.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability		2
Penjelasan Tema Theme Explanation		3
Penghargaan Awards		6
Sertifikasi Certifications		7
01	**KILAS KINERJA 2024** PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024	10
Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights		12
Informasi Saham Stock Information		17
02	**LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT	20
Laporan Direksi Board of Directors Report		22
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		34
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mora Telematika Indonesia Tbk Statements of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of 2024 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk		40
03	**PROFIL PERSEROAN** COMPANY PROFILE	42
Profil Perseroan Company Profile		44
Riwayat Perusahaan Company History		46
Jejak Langkah Perseroan Company Milestones		48
Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan Vision, Mission, and Values of the Company		52
Kegiatan Usaha Business Activities		54
Wilayah Operasional Operational Areas		56
Struktur Organisasi Organization Structure		58
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri List of Industry Association Membership		60
Profil Direksi Profile of the Board of Directors		61
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners		67
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Occurring after the Financial Year Ended up to the Deadline for Submission of the Report		75
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		76
Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers		77
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile		79
Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demographic		82
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information		84
Struktur Grup serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali sampai kepada Pemilik Individu Group Structure and Information regarding the Majority Shareholders and Controlling Shareholders Down to Individual Owner		86
Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Information on Subsidiaries and Associated Entities		87
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology		88
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information		88
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professions Supporting the Capital Market		89
04	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	90
Tinjauan Bisnis Business Review		92
Tinjauan Operasional Operational Overview		97
Tinjauan Keuangan Financial Review		103
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Profit and Loss Statement		105
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement		107
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt		109
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Rate		110

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	111
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	112
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	113
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report	113
Prospek Usaha dan Proyeksi 2025 Business Prospects and Projections for 2025	114
Pencapaian Target 2024 Target Achievement in 2024	115
Target Tahun 2025 Target for 2025	115
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	116
Informasi Dividen Dividends Information	118
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Realization of Use of Funds from Initial Public Offering	120
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Realization of Use of Funds from Shelf Registration Ijarah Sukuk	122
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tahun Buku 2024 Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions for Fiscal Year 2024	124
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perseroan Changes in Laws and Regulations that have a Significant Influence on Company's Performance	125
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	125
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	128
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	130
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	132
Direksi Board of Directors	155
Dewan Komisaris Board of Commissioners	159
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors	164
Komite Audit Audit Committee	166
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	172
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	177
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	178
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	183
Manajemen Risiko Risk Management	185
Perkara Hukum Lawsuit	190
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	190
Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct	191
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Management Stock Ownership Program/MSOP and/or Employee Stock Ownership Program/MSOP	195
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commisioners and Board of Directors	196
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	197
Kebijakan Anti Korupsi Anti-corruption Policy	201
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	202
06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	206
Indeks Referensi Silang Surat Edaran OJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross Reference Index of OJK Circular Letter No.16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	209
07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT	226

Penghargaan
Awards



Nama Penghargaan I Award Name
The Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects 2024

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan kepada Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan signifikan, melalui strategi Perseroan yang adaptif dan cepat terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan pelanggan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif.
An award given to companies that show significant growth, through adaptive and swift corporate strategies in response to changing market trends and customer needs, thereby enabling the company to remain relevant and competitive.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
TRAS N CO

Acara I Event
Top Corporate Award

Tanggal Diberikan I Awarding Date
29 Agustus 2024
August 29, 2024

Nama Penghargaan I Award Name
Opexcon Project Competition 2024 - Service Category.
3 Bronze Winner

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan kepada Perseroan-Perseroan yang sukses menjalankan proyek inovasi. Penghargaan inovasi ini didedikasikan sebagai ajang pembelajaran, sehingga mampu mengevaluasi proyek-poyek yang telah diselesaikan dengan lebih mandiri, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan yang lebih besar dan berdampak di masa depan.
An award given to companies that have successfully implemented innovation projects. This innovation award is dedicated as a learning platform, enabling the evaluation of projects completed independently while also preparing for more significant challenges with future impact.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
SHIFT Indonesia

Acara I Event
OpexCon (Operational Excellence Conference) 2024

Tanggal Diberikan I Awarding Date
21 November 2024
November 21, 2024

Nama Penghargaan I Award Name
Best Employer Award 2024 – Telkom University Engagement Excellence Award

Deskripsi Penghargaan I Award Description
Penghargaan kepada Perseroan-Perseroan terbaik yang telah berkontribusi dalam bidang employability, dan pengembangan talenta, khususnya di era digital yang penuh tantangan.
An award for the best companies that have contributed to employability and talent development, especially in the challenging digital era.

Pemberi Penghargaan I Award Presenter
Telkom University

Acara I Event
Best Employer Award 2024

Tanggal Diberikan I Awarding Date
3 Desember 2024
December 3, 2024

Sertifikasi
Certifications



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO 9001:2015
(Quality Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. FS 601972 dan menjalankan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2015 untuk cakupan berikut:
Pengadaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet.

Holds Certificate No. FS 601972 and operates a Quality Management System that in accordance with the provisions of ISO 9001:2015 for the following scope: Information and Communication Technology Infrastructure Procurement Communication Technology Infrastructure Procurement and Internet Service Provider.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
14 September 2023
September 14, 2023

Masa Berlaku I Valid Period
13 September 2026
September 13, 2026



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO/IEC 27001:2013
(Information Security Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. IS 601584 dan mengoperasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang sesuai dengan persyaratan ISO/IEC 27001:2013 untuk cakupan berikut:
Pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Penyedia Layanan Internet di Data Center. Hal ini sesuai dengan Dokumen Pernyataan Penerapan No. SOA-MRP-01 rev.6 tanggal 5 September 2021.

Holds Certificate No. IS 601584 and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2013 for the following scope:
The management of information security in the provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Service Providers at Data Center. This is in accordance with the Statement of Applicability Document no. SOA-MRP-01 rev.6 dated September 5, 2021.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
2 November 2022
November 2, 2022

Masa Berlaku I Valid Period
1 November 2025
November 1, 2025



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO 14001:2015
(Environmental Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. EMS 663472 dan menjalankan Manajemen Lingkungan yang sesuai dengan ketentuan ISO 14001:2015 untuk cakupan berikut:
Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan dalam pengadaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Penyedia Layanan Internet di Pusat Data Nusantara Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.

Holding Certificate No. EMS 663472 and carries out Environmental Management in accordance with the provisions of ISO 14001:2015 for the following scope:
Management of Environmental Management System
in the procurement of Information and Communication Technology infrastructure and Communication Technology infrastructure procurement and Internet Service Provider at the Nusantara Data Center Jakarta and the implementation of related projects.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
4 September 2023
September 4, 2023

Masa Berlaku I Valid Period
3 September 2026
September 3, 2026



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO 45001:2018
(Occupational Health & Safety Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. OHS 622211 dan
Menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang sesuai dengan ketentuan ISO 45001:2018 untuk cakupan berikut:
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam pengadaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Penyedia Layanan Internet di Nusantara Data Center Jakarta dan pelaksanaan proyek terkait.

Holds Certificate No. OHS 622211 and Implemented Occupational Health and Safety Management System in accordance with the provisions of ISO 45001:2018 for the following scopes as follows:
Occupational Health and Safety Management System in the procurement of Information and Communication Technology infrastructure infrastructure procurement and Internet Service Provider at Nusantara Data Center Jakarta and related project implementation.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
9 Agustus 2023
August 9, 2023

Masa Berlaku I Valid Period
8 Agustus 2026
August 8, 2026



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO/IEC 20000-1:2018
(IT Service Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang Sertifikat No. ITMS 690443 dan menjalankan Sistem Manajemen Layanan Jasa TI yang sesuai dengan ketentuan ISO/IEC 20000-1:2018 untuk cakupan berikut:
Sistem Manajemen Layanan TI yang mendukung pengadaan jasa internet untuk rumahan, pusat perbelanjaan, suite dan Perseroan (Oxygen) dari Kantor Pusat di Grha 9 dan Pusat Data sesuai dengan katalog layanan terbaru.

Holds Certificate No. ITMS 690443 and operates an IT Service Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 20000- 1:2018 for the following scope:
The IT Service management system that supported the provision of home, mall, suite and corporate internet service (Oxygen) from Head Office at Grha 9 and Data Center in accordance with the latest service catalogue.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
18 Oktober 2022
October 18, 2022

Masa Berlaku I Valid Period
17 Oktober 2025
October 17, 2025



Nama Sertifikasi I Certification Name
ISO 37001:2016
(Anti Bribery Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Memegang sertifikat No. IABMS 797645 dan menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 untuk cakupan berikut:
Penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Penyedia Layanan Internet untuk Divisi Proyek dan Divisi Pengadaan di Kantor Pusat.

Holds Certificate No: IABMS 797645 and operates an Anti-Bribery Management System which complies with the requirements of ISO 37001:2016 for the following scope:
The provision of Information and Communication Technologies (ICT) Infrastructure and Internet Services Provider for Project Division and Procurement Division at Head Office.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
British Standard Institution (BSI)

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
29 Desember 2023
December 29, 2023

Masa Berlaku I Valid Period
28 Desember 2026
December 28, 2026



Nama Sertifikasi I Certification Name
SMK3
(Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
(Occupational Health & Safety Management System)

Deskripsi Sertifikasi I Certification Description
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Occupational Safety and Health System is a protection system for all employees to control risks related to operational activities in an effort to create a workspace that is safe, efficient, and productive.

Lembaga Penerbit I Certification Issuant
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Tanggal Diterbitkan I Date of Issuance
13 Mei 2022
May 13, 2022

Masa Berlaku I Valid Period
12 Mei 2025
May 12, 2025

01

Kilas Kinerja 2024

Performance Highlights 2024




DIGITAL
CONNECT
MARKET
DIGITAL
CONNECT
MARKET

Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of IDR, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Beban Langsung Direct Costs	(1.652.355)	(1.781.390)	(1.890.179)
Laba Kotor Gross Profit	2.325.833	2.524.934	2.757.472
Beban Usaha Operating Expenses	(1.259.772)	(1.018.144)	(1.191.287)
Laba Usaha Profit from Operations	1.066.061	1.506.790	1.566.185
Beban Lain-Lain Other Expenses	(544.224)	(611.641)	(690.938)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	521.837	895.149	875.247
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	204	4.383	8.348
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	521.634	890.766	866.900
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih Tax Expense (Benefit) - Net	259.065	211.595	194.001
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	262.568	679.171	672.897
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	203.713	6.205	26.003
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	466.282	685.377	698.901
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	245.472	564.215	579.500
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	17.096	114.956	93.398
	262.568	679.171	672.898
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	444.172	570.158	605.151
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	22.110	115.218	93.750
	466.282	685.376	698.901
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings per Share from Profit for the year (Full IDR)	10	24	26

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Positions

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of IDR, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset **Assets**			
Aset Lancar Current Assets	4.034.095	3.818.201	3.587.826
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	10.620.052	11.081.060	11.331.101
Jumlah Aset Total **Total Assets**	**14.654.147**	**14.899.261**	**14.918.927**
Liabilitas dan Ekuitas **Liabilities and Equities**			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.557.678	3.693.244	2.999.546
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	4.706.231	4.282.048	5.680.790
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**7.263.909**	**7.975.293**	**8.680.336**
Ekuitas Equity	7.390.238	6.923.968	6.238.591
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**14.654.147**	**14.899.261**	**14.918.927**

Rasio Keuangan Penting

Financial Ratios

(dalam persen, kecuali dinyatakan lain)
(in percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenue	(7,62%)	(7,34%)	11,19%
Laba Kotor Gross Profit	(7,89%)	(8,43%)	8,68%
Jumlah Aset Total Assets	**(1,65%)**	**(0,13%)**	**2,43%**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**(8,92%)**	**(8,12%)**	**(13,26%)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**6,73%**	**10,99%**	**36,86%**
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)			
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Pendapatan Profit Before Final Tax and Income Tax/Revenue	13,12%	20,79%	18,83%
Pendapatan/Jumlah aset Revenue/Total Assets	27,15%	28,90%	31,15%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Revenue	6,60%	15,77%	14,48%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	1,79%	4,56%	4,51%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	3,55%	9,81%	10,79%
EBITDA/ Beban Bunga Pinjaman (Interest Coverage Ratio) EBITDA/Interest Expenses (Interest Coverage Ratio)	313,24%	345,56%	293,29%
Utang Berbunga Bersih/Jumlah Ekuitas (Net Debt to Equity Ratio) Net Debt/Total Equity (Net Debt to Equity Ratio)	53,12%	75,75%	88,58%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	**49,57%**	**53,53%**	**58,18%**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	**98,29%**	**115,18%**	**139,14%**
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	**157,72%**	**103,38%**	**119,61%**

Grafik Keuangan Penting
Important Financial Charts

Laba Kotor
Gross Profit

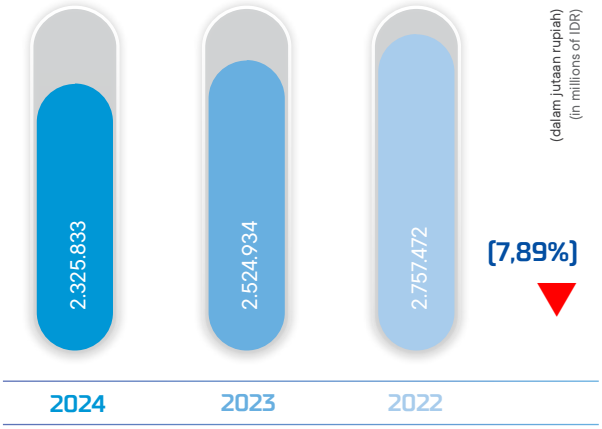

Aset Lancar
Current Assets

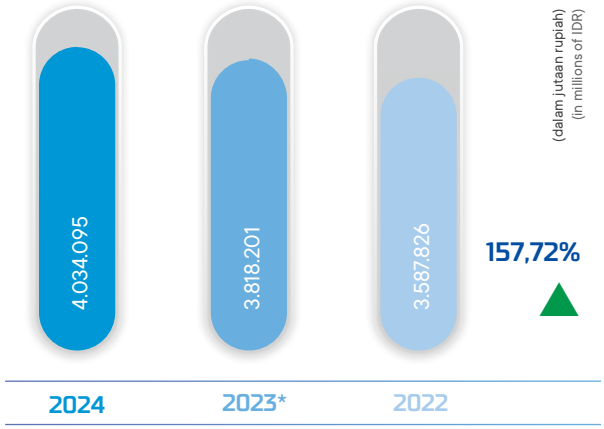

Ekuitas
Equity

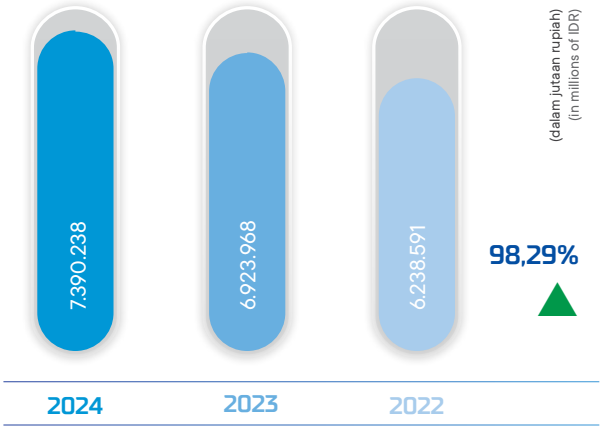

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Total Network Length

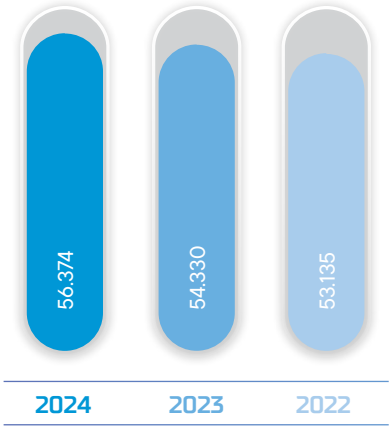

Fiber Optic

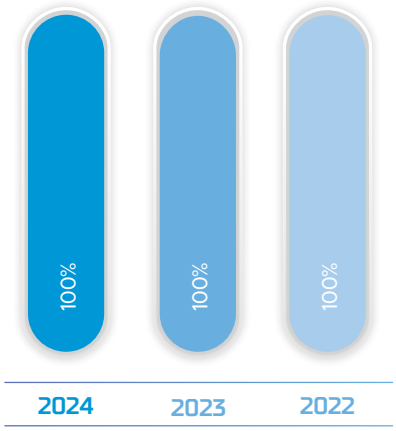

Network Data Capacity

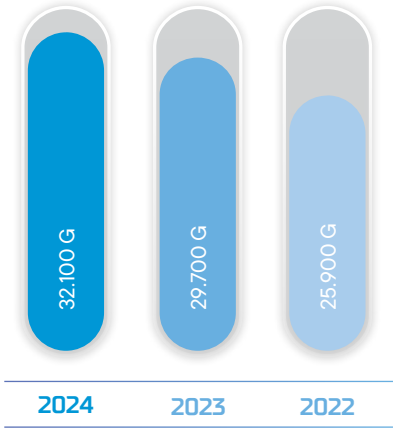

Homepass

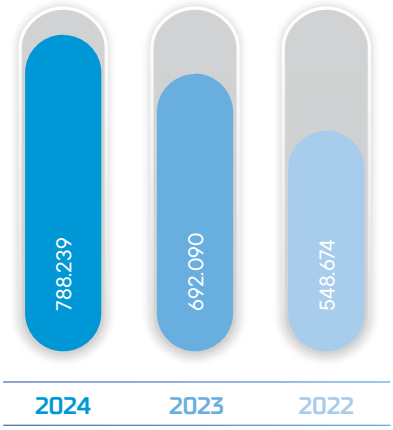

Total Subscriber

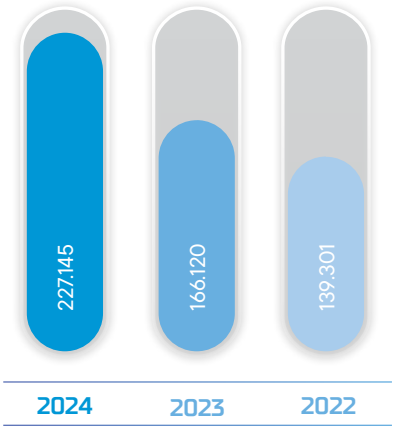

FTTH Utilization Rate

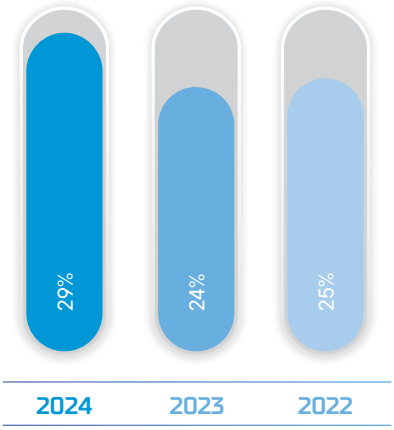

Data Center

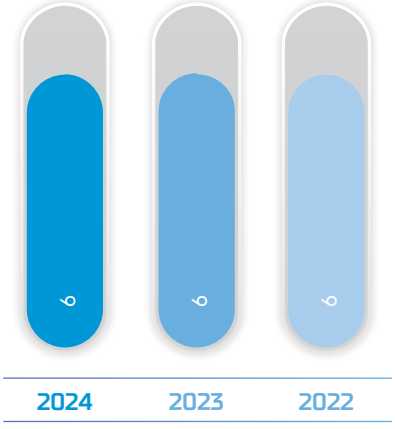

Data Center Utilization Rate

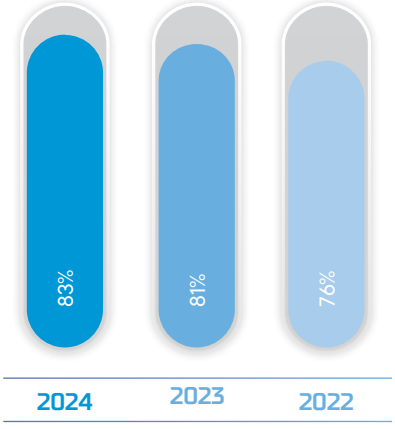

Point of Presence

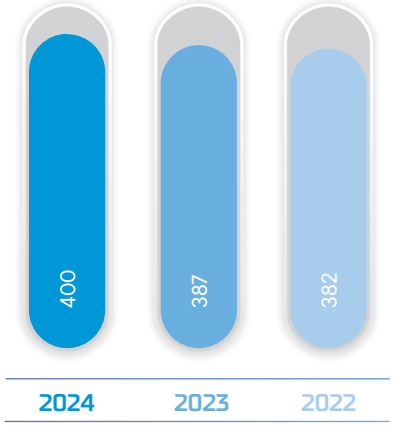

Informasi Saham
Stock Information

Berikut disampaikan informasi saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The following is information on the Company's shares for the last 2 (two) financial years:

1. Tahun Buku 2024
   Berikut informasi saham Perseroan untuk tahun buku 2024:

1. Fiscal Year 2024
   The following is information on the Company's shares for the 2024 fiscal year:

Keterangan Description	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (IDR)	**%**
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share		
Modal Dasar Authorized Capital	32.668.308.891	3.266.830.889.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
1. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
2. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
3. PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	4.331.853.710	433.183.571.000	18,32
4. Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Capital	**23.646.668.691**	**2.364.666.869.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel The Number of Shares in the Portfolio	**9.021.640.200**	**902.164.020.000**	

*Berdasarkan penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT XL Axiata Tbk kepada Bursa tertanggal 16 April 2025 perihal Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, disampaikan bahwa pada tanggal 15 April 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) dan PT Smart Telecom (ST) telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tertanggal 15 April 2025, dimana SF dan ST setuju untuk menggabungkan diri dengan XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, dan oleh karenanya, status SF serta ST berakhir karena hukum (Penggabungan Usaha).
Sebagai bagian dari Penggabungan Usaha, terdapat beberapa perubahan dalam anggaran dasar XL termasuk perubahan nama XL menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah berlaku efektif dengan diperolehnya keputusan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) sebagai berikut: (i) Keputusan Menkum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Tahun 2025 tertanggal 16 April 2025; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar XL oleh Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 tertanggal 16 April 2025.
*Based on the submission of the Report of Information or Material Facts of PT XL Axiata Tbk to the Exchange dated April 16, 2025 regarding the business merger, business separation, business consolidation, or the establishment of a joint venture, it is conveyed that on April 15, 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) and PT Smart Telecom (ST) have signed the Deed of Merger No. 33 dated April 15, 2025, where SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST ended by operation of law (Business Merger). 33 dated April 15, 2025, whereby SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST was terminated by operation of law (Business Combination).
As part of the Business Combination, there were several changes in XL's articles of association including the change of XL's name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. The amendments to the articles of association have become effective with the approval decision and/or receipt of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia (Menkum) as follows: (i) MOLH Decision on Approval of Amendment to the Articles of Association of XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Year 2025 dated April 16, 2025; and (ii) Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of XL by MOLH No. AHU-AH.01.03-0102806 dated April 16, 2025.

Berikut adalah informasi saham untuk setiap masa triwulan pada tahun 2024:

The following is information on shares for every quarter of 2024:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp / IDR)**	**Terendah** Lowest **(Rp / IDR)**	**Penutup** Closing **(Rp / IDR)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (IDR)
I	474	448	454	13.331.100	23.646.668.691	10.735.587.585.714
II	474	410	436	7.816.200	23.646.668.691	10.309.947.549.276
III	494	410	438	4.523.500	23.646.668.691	10.357.240.886.658
IV	505	290	470	6.223.300	23.646.668.691	11.113.934.284.770

Lebih lanjut informasi mengenai pemegang saham dibahas dalam bab Profil Perusahaan sub bab Struktur Pemegang saham pada halaman 84.

More information on shareholders is discussed in the Company Profile chapter in the Shareholder Structure subchapter on page 84.

2. Tahun Buku 2023
Berikut informasi saham Perseroan untuk tahun buku 2023:

2. Fiscal Year 2023
The following is information on the Company's shares for the 2023 fiscal year:

Keterangan Description	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (IDR)	%
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of IDR 100 per share		
Modal Dasar Authorized Capital	32.668.308.891	3.266.830.889.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
1. PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
2. PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
3. PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	4.331.853.710	433.183.571.000	18,32
4. Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Fully Paid Captial	**23.646.668.691**	**2.364.666.869.100**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel The Number of Shares in the Portfolio	**9.021.640.200**	**902.164.020.000**	

*Berdasarkan penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT XL Axiata Tbk kepada Bursa tertanggal 16 April 2025 perihal Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, disampaikan bahwa pada tanggal 15 April 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) dan PT Smart Telecom (ST) telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tertanggal 15 April 2025, dimana SF dan ST setuju untuk menggabungkan diri dengan XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, dan oleh karenanya, status SF serta ST berakhir karena hukum (Penggabungan Usaha).
Sebagai bagian dari Penggabungan Usaha, terdapat beberapa perubahan dalam anggaran dasar XL termasuk perubahan nama XL menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah berlaku efektif dengan diperolehnya keputusan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) sebagai berikut: (i) Keputusan Menkum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Tahun 2025 tertanggal 16 April 2025; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar XL oleh Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 tertanggal 16 April 2025.
*Based on the submission of the Report of Information or Material Facts of PT XL Axiata Tbk to the Exchange dated April 16, 2025 regarding the business merger, business separation, business consolidation, or the establishment of a joint venture, it is conveyed that on April 15, 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) and PT Smart Telecom (ST) have signed the Deed of Merger No. 33 dated April 15, 2025, where SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST ended by operation of law (Business Merger). 33 dated April 15, 2025, whereby SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST was terminated by operation of law (Business Combination).
As part of the Business Combination, there were several changes in XL's articles of association including the change of XL's name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. The amendments to the articles of association have become effective with the approval decision and/or receipt of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia (Menkum) as follows: (i) MOLH Decision on Approval of Amendment to the Articles of Association of XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Year 2025 dated April 16, 2025; and (ii) Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of XL by MOLH No. AHU-AH.01.03-0102806 dated April 16, 2025.

Berikut adalah informasi saham untuk setiap masa triwulan pada tahun 2023:

The following is information on shares for every quarter of 2023:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp / IDR)**	**Terendah** Lowest **(Rp / IDR)**	**Penutup** Closing **(Rp / IDR)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar (Rp-Miliar)** Market Capitalization (IDR-Billion)
I	565	430	484	89.151.700	23.646.668.691	11.444,99
II	488	440	470	48.051.700	23.646.668.691	11.113,93
III	480	466	464	218.900.300	23.646.668.691	10.972,05
IV	476	444	452	20.854.000	23.646.668.691	10.688,29

Aksi Korporasi

Pada Januari tahun 2024, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 dengan total sebesar Rp. 279.630.000.000. dengan rincian sebagai berikut :

1. Seri A sebesar Rp267.280.000.000,- dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi dan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah pada tanggal 16 Januari 2027 dan
2. Seri B sebesar Rp12.350.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi dan tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah pada tanggal 16 Januari 2029.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham, dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) terhadap Perseroan.

Corporate Action

In January 2024, the Company issued Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 with a total amount of Rp. 279,630,000,000. with the following details:

1. Series A amounting to IDR 267,280,000,000, with a maturity period of 3 years from the issuance date, and the maturity date of the ijarah sukuk is January 16, 2027 and
2. Series B amounting to IDR 12,350,000,000, with a maturity period of 5 years from the issuance date, and the maturity date of the Ijarah Sukuk is January 16, 2029.

Suspension of Share Trading, and/or Delisting of Shares

Throughout 2024, there was no suspension of share trading and/or delisting in the Company.



Moratelindo resmi meluncurkan Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MONICA) pada 30 Januari 2024.
Moratelindo officially launched Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MONICA) on January 30, 2024.

02

Laporan Manajemen
Management Report




MARKET
DIGITAL
CONNECT
MARKE
BUS

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director

Melalui pendekatan adaptif dan pengelolaan risiko yang terukur, Moratelindo terus memperkuat infrastruktur, mengembangkan lini usaha, serta mendorong inovasi layanan untuk memperluas konektivitas menuju masa depan digital Indonesia.

Through an adaptive approach and measured risk management, Moratelindo continues to strengthen its infrastructure, grow its business lines, and drive service innovation to expand connectivity in support of Indonesia's digital future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" atau "Perseroan") berhasil melalui tahun 2024 ini dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan rangkuman kinerja, berbagai upaya dan capaian Perseroan sepanjang tahun 2024.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Telekomunikasi

Dampak panjang pandemi Covid-19 (*scaring effect*) yang masih dialami banyak negara di dunia berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi global yang masih lemah. Selain upaya pemulihan ekonomi yang belum merata, sejumlah faktor turut memicu ketidakpastian, mulai dari inflasi berkepanjangan di negara maju, fluktuasi nilai tukar, hingga dinamika geopolitik. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%. Meskipun lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023, namun capaian itu masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi Covid-19. [1]

Di Indonesia, perekonomian nasional sepanjang tahun 2024 masih terjaga, tumbuh di atas 5%. Sektor Informasi dan Komunikasi, termasuk telekomunikasi, mengalami pertumbuhan sebesar 7,45% dan berkontribusi pada 4,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).[2] Industri ini tidak hanya memainkan peran penting dalam menghubungkan individu dan bisnis tetapi juga menjadi tulang

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and praise to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" or "the Company") to successfully navigate 2024 with performance achievements that have met the targeted goals well. On this occasion, allow us to present a summary of the Company's performance, efforts, and accomplishment throughout the year 2024.

Economic and Telecommunications Industry Review

The long term effects of the Covid-19 pandemic (scaring effect), which is still being experienced by many countries around the world, has contributed to the continued weakness in global economic growth. In addition to the uneven economic recovery efforts, a number of factors have also contributed to the uncertainty, from prolonged inflation in developed countries, exchange rate fluctuations, to geopolitical dynamics. The International Monetary Fund (IMF) projects the global economic growth at 3.2%. Although this is an improvement compared to 2023, it still falls below the average economic growth rate prior to the Covid-19 pandemic.[1]

In Indonesia, the national economy remained steady throughout 2024, growing by over 5%. The Information and Communications Sector, including telecommunications, experienced growth at 7.45%, contributing 4.34% toward the Gross Domestic Product (GDP).[2] This industry not only plays a crucial role in connecting individuals and businesses, but also has become the backbone

[1] IMF, World Economic Outlook, 22 Oktober 2024. https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/10/22/world-economic-outlook-october-2024
[2] BPS, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024, Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html

punggung transformasi digital Indonesia. Berdasarkan Laporan e-Conomy SEA 2024 yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia telah berkembang pesat dengan *Gross Merchandise Value* (GMV) terbesar di Asia Tenggara. Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai $90 miliar pada tahun 2024, meningkat 13% dibandingkan tahun 2023. Angka ini diperkirakan dapat meningkat dua kali lipat hingga tahun 2030, didorong oleh pertumbuhan signifikan di sektor *e-commerce* dan layanan perjalanan *online*.[3]

Proyeksi tersebut sejalan dengan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mencatat lonjakan lalu lintas internet lebih dari sepuluh kali lipat dalam tiga tahun terakhir, dari 1,3 Tbps pada tahun 2021 menjadi 14 Tbps pada akhir tahun 2024.[4] Data ini mencerminkan peran penting infrastruktur telekomunikasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Perluasan infrastruktur hingga ke wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi) pada periode Juli hingga September 2024, sebanyak 82,6% masyarakat di wilayah 3T, atau sekitar 8,1 juta orang, telah terhubung dengan internet. Dari jumlah tersebut, sekitar 2 dari 5 orang menggunakan internet terutama untuk mengakses media sosial. Mereka mengakses media sosial untuk mendapatkan konten hiburan dan informasi, menjalin komunikasi, hingga membuka peluang ekonomi. Secara nasional, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai hampir 80% dari total populasi pada tahun 2024. Angka ini mencerminkan pesatnya perkembangan konektivitas digital yang mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Strategi dan Kebijakan Strategis Moratelindo

Industri telekomunikasi di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat dan menjadi sektor penting dalam mendukung transformasi digital nasional. Sebagai bagian dari sektor krusial ini, Moratelindo berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur yang andal dan berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan, dengan fokus pada layanan telekomunikasi berbasis kabel, *internet service provider,* jasa interkoneksi internet (NAP), dan pengelolaan pusat data.

Di sisi lain, dinamika ekonomi global dan regional, seperti ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan fluktuasi nilai tukar, akan memberikan dampak signifikan pada sektor telekomunikasi.

of the digital transformation in Indonesia. Based on the e-Conomy SEA 2024 Report prepared by Google, Temasek, and Bain & Company, the Indonesian digital economy has rapidly developed with the largest Gross Merchandise Value (GMV) in Southeast Asia. The Indonesian digital economy is projected to have reached $90 billion in 2024, an increase of 13% compared to 2023. This number is expected to double by 2030, driven by significant growth in the e-commerce sector and online travel services.[3]

This projection is in line with a report by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), which recorded an internet traffic surge of more than tenfold over the past three years, from 1.3 Tbps in 2021 to 14 Tbps by the end of 2024.[4] This data reflects the crucial role of telecommunications infrastructure in supporting the growth of Indonesia's digital economy.

The expansion of infrastructure to Frontier, Outermost, and Disadvantaged regions (3T) have contributed significantly toward the increase in internet users in Indonesia. Based on a survey by APJII and the Ministry of Communications and Digital (Kemkomdigi) in the July to September 2024 period, as much as 82.6% of the people in 3T regions, or approximately 8.1 million people, have been connected to the internet. From that sum, approximately 2 out of 5 people use the internet primarily to access social media. They access social media to obtain entertainment and information, communicate with others, and even explore economic opportunities. Nationally, internet penetration in Indonesia reached nearly 80% of the total population in 2024. This figure reflects the rapid development of digital connectivity that supports various aspects of people's lives.

Strategies and Strategic Policies of Moratelindo

The telecommunications industry in Indonesia continues to show rapid development and has become a crucial sector in supporting the national digital transformation. As part of this crucial sector, Moratelindo is committed to provide reliable and high quality infrastructure for all customers, with a focus on cable-based telecommunications services, internet service provided, internet interconnection services (NAP), and data centre management.

On the other hand, global and regional economic dynamics, such as economic uncertainty, inflation, and exchange rate fluctuations, will have a significant impact on the

[3] Google, Economy SEA, 5 November 2024. https://economysea.withgoogle.com//intl/id_id/home/
[4] Investor.id, RI Berpotensi Jadi Pemain Utama di Industri Pusat Data 6 Januari 2025. https://investor.id/business/385467/ri-berpotensi-jadi-pemain-utama-di-industri-pusat-data

Kondisi ini dapat memengaruhi investasi, inovasi, penentuan harga layanan, hingga margin keuntungan Perseroan. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antar operator telekomunikasi akan memicu inovasi baru dan tekanan pada harga layanan, sehingga menuntut pelaku industri untuk terus beradaptasi demi memenuhi kebutuhan konsumen dan tetap kompetitif.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko sepanjang tahun 2024, Moratelindo telah mengambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan daya saing, menyediakan produk berkualitas tinggi, serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. penambahan 14 kegiatan usaha baru Perseroan yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Di tengah ketatnya usaha antara Penyelenggara Telekomunikasi, Perseroan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks, yang tidak hanya bisa memberikan layanan akses internet namun juga mampu untuk memberikan layanan yang bernilai tambah seperti IPTV, *Internet of Things*, *web server*, *cloud*, penyediaan aplikasi seperti *e-learning, e-government, e-commerce, e-banking*,sebagainya. Selain itu, Perseroan juga harus tetap melayani pelanggan di wilayah rural yang belum terjangkau jaringan kabel fiber optik. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, Perseroan memandang perlu melakukan penyesuaian kegiatan usaha melalui penambahan jenis usaha. Langkah ini memungkinkan Perseroan memperluas cakupan bisnis dan layanan, menjangkau pasar yang lebih beragam, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan Perseroan.
2. perluasan segmen bisnis ritel ke sejumlah kota strategis di Indonesia untuk meningkatkan penetrasi pasar, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan telekomunikasi terkemuka.
3. pengembangan jaringan *backbone* dan akses. Perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan dan perluasan jaringan, baik melalui kabel darat (*inland cable*) maupun kabel bawah laut (*submarine cable*). Infrastruktur ini dirancang untuk meningkatkan konektivitas dan keandalan layanan telekomunikasi, termasuk di wilayah yang sulit dijangkau.
4. ekspansi produk *Oxygen.id Enterprise* ke gedung-gedung perkantoran dan kawasan industri. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan solusi komunikasi yang andal, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan segmen korporasi.
5. Penyelesaian ekspansi Data Center Batam yang merupakan upaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas

telecommunications sector. These conditions may affect investment, innovation, service pricing, and company profit margins. Additionally, increasing competition among telecommunications operators will drive new innovations and put pressure on service prices, requiring industry players to continuously adapt in order to meet consumer needs and remain competitive.

In facing various challenges and risks throughout 2024, Moratelindo have taken strategic steps in order to increase competitiveness, provide high quality products, as well as deliver the best services to customers. These steps include:

1. the addition of 14 new business activities for the Company, which was ratified in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Amidst the intense competition among Telecommunications Providers, which demands the ability to meet increasingly complex customer needs, not only by offering internet access services but also by providing value-added services such as IPTV, Internet of Things, web hosting, cloud services, and applications like e-learning, e-government, e-commerce, e-banking, Furthermore, the Company must continue to serve customers in rural areas that are not yet reached by fiber optic cable networks. To maintain and enhance performance, the Company deems it necessary to adjust its business activities by adding new lines of business. This step enables the Company to expand its business and service coverage, reach a more diverse market, and ultimately increase the Company's revenue.
2. the expansion of the retail business segment to several strategic cities in Indonesia to increase market penetration, reach more customers, and strengthen the company's position as the leading telecommunications services provider.
3. the development of backbone and access networks. The Company will continue to invest in the development and expansion of the networks, both through inland cable and submarine cable. This infrastructure is designed to enhance connectivity and the reliability of telecommunications services, including in inaccessible areas.
4. the expansion of Oxygen.id Enterprise products to office buildings and industrial estates. This initiative is aimed to provide communications solutions that are reliable, efficient, and in line with the needs of the corporation segment.
5. The completion of the Batam Data Center expansion marks a continued effort to enhance the capacity and quality of

layanan *data center* dengan standar sertifikasi ANSI/TIA-942-B rated#3 dengan target peningkatan kapasitas hingga 3,5 MW.
6. fokus pada inovasi teknologi, efisiensi biaya melalui digitalisasi, dan layanan bernilai tambah melalui kemitraan strategis.
7. menawarkan solusi keamanan siber untuk pelanggan *Enterprise*. Layanan ini dirancang untuk melindungi data pelanggan dari ancaman siber yang terus berkembang, memberikan nilai tambah, dan memperkuat kepercayaan pelanggan.

Dengan strategi dan kebijakan yang terfokus pada inovasi, pengembangan jaringan, dan peningkatan kualitas layanan, Moratelindo optimis dapat terus bertumbuh dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri telekomunikasi di Indonesia sepanjang tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang.

Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memegang peran penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan agar selaras dengan visi dan misi, serta mampu menjawab tantangan industri. Peran Direksi mencakup tiga aspek utama, yaitu pada aspek pengembangan rencana strategis, pengambilan keputusan krusial, dan kepemimpinan dalam transformasi digital.

Pada aspek pengembangan rencana strategis, Direksi bertanggung jawab untuk merancang rencana strategis dan menetapkan arah tujuan jangka panjang Perseroan, memastikan semua langkah yang diambil mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Sedangkan pada aspek pengambilan keputusan krusial, Direksi berperan dalam menentukan target kinerja, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengambil keputusan penting terkait pengembangan produk atau layanan baru, ekspansi bisnis, maupun restrukturisasi. Pada aspek kepemimpinan dalam transformasi digital, Direksi memimpin inisiatif digitalisasi dengan visi yang jelas, menciptakan strategi transformasi digital yang mendukung inovasi, efisiensi operasional, dan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan.

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi menitikberatkan pada keberlanjutan dan efektivitas. Strategi yang dirancang tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Perumusan strategi dan kebijakan strategis Moratelindo telah melalui proses pembahasan dan evaluasi menyeluruh bersama Dewan

data center services, aligning with ANSI/TIA-942-B Rated-3 certification standards and targeting a capacity increase of up to 3.5 MW.
6. focus on technological innovations, cost efficiency through digitalization, and value-added services through strategic partnerships.
7. offering cyber security services for Enterprise customers. This service is designed to protect customer data from the continuously developing cyber attacks, provide added value, and strengthen customers' trust.

With strategies and policies focused on innovation, network development, and improving service quality, Moratelindo is optimistic about continuing to grow and maintaining its position as one of the key players in the telecommunications industry in Indonesia throughout 2024 and the years to come.

Formulation of Strategies and Strategic Policies of Moratelindo

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the company's strategies and strategic policies to ensure alignment with its vision and mission, while also addressing industry challenges. The Board of Directors' role encompasses three main aspects, namely strategic planning development, critical decision-making, and leadership in digital transformation.

In the strategic planning development aspect, the Board of Directors is responsible for designing the strategic plans and determining the direction of the Company's long term objectives, ensuring that every step taken supports sustainable growth. While on the crucial decision-making aspect, the Board of Directors plays a role in setting performance targets, effectively allocating resources, and making important decisions related to new product or service development, business expansion, or restructuring. In terms of leadership in digital transformation, the Board of Directors leads digitalization initiatives with a clear vision, formulating digital transformation strategies that support innovation, operational efficiency, and a work culture that is adaptive to change.

In formulating strategies and strategic policies, the Board of Directors emphasizes sustainability and effectiveness. The strategies developed are designed not only to meet short-term needs but also to build a strong foundation that supports Moratelindo's long-term growth. The formulation of these strategies and strategic policies involves a comprehensive process of discussion and evaluation with the Board of

Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang diambil memiliki dasar yang kuat dan sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Direksi secara aktif memantau pelaksanaan strategi melalui komunikasi intensif dengan manajemen dan pemangku kepentingan. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan setiap langkah implementasi berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif yang diharapkan. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses berlangsung. Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil Moratelindo sudah tepat dan selaras dengan strategi serta kebijakan yang telah dirumuskan, sehingga mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang sepanjang tahun 2024.

Implementasi Strategi Moratelindo

Inisiatif strategis yang dirumuskan oleh Direksi di tahun 2024, diturunkan kepada seluruh unit kerja terutama berupa target dan anggaran, serta dimonitor pelaksanaannya secara berkala oleh Direksi. Dalam melakukan pengawasan, Direksi berkomunikasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan untuk memastikan perencanaan strategi dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Implementasi strategi Moratelindo juga mengintegrasikan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, mitigasi, dan monitoring risiko di seluruh aspek operasional. Mengadopsi kerangka ISO 31000, kami memastikan risiko dapat dikelola secara sistematis dan proaktif. Direksi mendorong sosialisasi *risk* awareness kepada seluruh karyawan agar tercipta budaya kerja yang lebih peka terhadap risiko.

Sepanjang tahun 2024, strategi dan kebijakan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diimplementasikan dengan baik. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator, terutama indikator keuangan dan operasional. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kerja berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Commissioners. This ensures that the plans have a strong foundation and are aligned with the Company's long-term vision.

The Board of Directors actively monitors the implementation of strategies through intensive communication with management and stakeholders. This monitoring is conducted to ensure that every step taken aligns with the established plans and delivers the expected positive impact. Additionally, periodic evaluations are carried out to identify and address any obstacles that arise during the process. Through this approach, the Board of Directors ensures that the actions taken by Moratelindo are accurate and aligned with the formulated strategies and policies, enabling the Company to face challenges and seize opportunities throughout 2024.

Implementation of Moratelindo's Strategies

The strategic initiatives formulated by the Board of Directors in 2024 were conveyed to all work units, primarily in the form of targets and budgets, and their implementation was periodically monitored by the Board. In carrying out its oversight function, the Board of Directors communicated with management and stakeholders to ensure that the strategic plans were executed in line with both the short-term and long-term business goals and objectives.

The implementation of Moratelindo's strategies also integrates risk management, which consists of risk identification, analysis, mitigation, and monitoring across all operational aspects. By adopting the ISO 31000 framework, we ensure that risks are managed systematically and proactively. The Board of Directors promotes risk awareness among all employees to foster a work culture that is more conscious of risks.

Throughout 2024, the previously formulated strategies and strategic policies were implemented effectively. Evaluations were conducted using various indicators, primarily financial and operational. This monitoring aims to ensure that the implementation of the work programs is aligned with the plans and delivers a positive impact for the Company.

Kinerja Perseroan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3,98 triliun, dimana pendapatan dari segmen *wholesale* meningkat sebesar 31% yang sebelumnya Rp613,86 miliar menjadi Rp803,62 miliar dan pendapatan dari segmen retail meningkat sebesar 7% yang sebelumnya Rp950,48 miliar menjadi Rp1,11 triliun. Namun, ada beberapa segmen yang mengalami penurunan disebabkan oleh dinamika pasar layanan *leased capacity* VSAT dan pencatatan dari pendapatan bunga konsesi Anak Perseroan terkait penerapan ISAK 16 mengenai konsesi jasa. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat EBITDA sebesar Rp1,83 triliun dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp262 miliar.

Dari aspek operasional, Moratelindo berhasil memperluas jaringan fiber optik di sejumlah area antara lain di Pulau Jawa, Sumatra, Bali dan area lainnya. Total jaringan *backbone* dan akses Perseroan pada akhir 2024 menjadi 56.374 kilometer.

Jumlah pelanggan yang menggunakan layanan Oxygen Home tercatat mengalami pertumbuhan 14% dibandingkan tahun sebelumnya, salah satunya tercermin dari peningkatan jumlah *homepass* FTTH dari 692.090 *homepass* pada 2023 menjadi 788.239 homepass pada tahun 2024. Sementara upaya ekspansi produk Oxygen.id pada segmen Enterprise terhadap pelanggan korporasi baik swasta dan pemerintah non-telekomunikasi/ *provider* juga menunjukkan hasil positif. Tercatat 11.854 pelanggan pada 2024, meningkat 16% dibandingkan tahun 2023.

Untuk mendukung kinerja, Moratelindo terus berinovasi dalam membangun relasi yang lebih baik dengan pelanggan melalui pendekatan berbasis digitalisasi. Salah satu langkah utama adalah mengadopsi aplikasi Omni-Channel, yang mengintegrasikan berbagai kanal komunikasi, seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan WhatsApp, ke dalam satu platform. Pendekatan ini memungkinkan komunikasi yang lebih terpadu, respon yang lebih cepat, dan efisiensi dalam menangani kebutuhan pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, rata-rata tingkat kepuasan konsumen mencapai 86%, dan untuk memastikan peningkatan kepuasan konsumen pada tahun-tahun berikutnya, Moratelindo menyediakan *Self-Service Apps* yang terhubung dengan *database* Perseroan melalui a*pplication programming interface* (API). Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pengecekan tagihan secara mandiri dan mendapatkan bantuan melalui *bot* sebelum diarahkan ke agen. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memastikan keamanan data pelanggan.

Company Performance 2024

In 2024, the Company recorded revenue of IDR 3.98 trillion, with revenue from the wholesale segment increasing by 31%, from IDR 613.86 billion to IDR 803.62 billion, and revenue from the retail segment growing by 7%, from IDR 950.48 billion to IDR 1.11 trillion. However, certain segments experienced a decline due to market dynamics in the leased VSAT capacity services and the recognition of concession interest income from a Subsidiary, related to the implementation of ISAK 16 on service concession arrangements. As of the end of 2024, the Company successfully recorded EBITDA of IDR 1.83 trillion and Profit for the Year of IDR 262 billion.

In the operational aspect, Moratelindo successfully expanded its fiber optic network in several regions, including the islands of Java, Sumatra, Bali, and other areas. As of 2024, the Company's total backbone and access network length reached 56,374 kilometers.

The total number of customers using the Oxygen Home service recorded a growth of 14% compared to the previous year, as reflected in the increase in FTTH Homepass numbers from 692,090 homepasses in 2023 to 788,239 homepasses in 2024. Meanwhile, the expansion efforts of the Oxygen.id product in the Enterprise segment targeting corporate customers, both private and non-telecommunications/provider government institutions, also showed positive results. A total of 11,854 customers were recorded in 2024, marking a 16% increase compared to 2023.

To support its performance, Moratelindo continuously innovates by building better relationships with customers through a digitalization-based approach. One of the key steps is the adoption of an Omni-Channel application, which integrates various communication channels, such as Instagram, Twitter, Facebook, and WhatsApp, into a single platform. This approach enables more integrated communication, faster responses, and greater efficiency in addressing customer needs.

Throughout 2024, the average customer satisfaction level reached 86%. To ensure continued improvement in customer satisfaction in the coming years, Moratelindo provides a Self-Service App that is connected to the company's database through an application programming interface (API). This application allows customers to check their bills independently and receive assistance from a chatbot before being directed to an agent. This approach not only enhances efficiency but also ensures the security of customers' data.

Perseroan juga mengintegrasikan *hotline* dengan sistem notifikasi otomatis untuk memastikan semua pelanggan tetap terlayani. Jika ada panggilan yang tidak terjawab, pelanggan akan menerima pesan WhatsApp dengan informasi lebih lanjut dan opsi untuk melanjutkan pertanyaan mereka.

Melalui digitalisasi ini, Moratelindo berupaya memberikan pengalaman pelanggan yang lebih responsif, aman, dan efisien, untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan secara berkelanjutan. Hubungan relasi yang baik ini didukung dengan implementasi layanan *One Day Services* oleh tim layanan yang berkomitmen menyelesaikan gangguan dalam waktu satu hari.

Tantangan Implementasi Strategi

Dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis sepanjang tahun 2024, Moratelindo menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Tantangan utama mencakup aspek perizinan, regulasi, dan persaingan yang semakin ketat di industri telekomunikasi. Kehadiran pesaing baru turut membawa dinamika dalam kompetisi layanan telekomunikasi. Namun, Moratelindo memandang kehadiran pesaing sebagai pemacu untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan.

Menghadapi dinamika ini, Moratelindo berkomitmen untuk terus berinovasi, fokus pada ekspansi jaringan, serta pengembangan teknologi guna menghadirkan layanan yang lebih unggul. Prioritas utama adalah meningkatkan kualitas layanan melalui respon yang lebih cepat, keandalan yang lebih tinggi, dan cakupan jaringan yang lebih luas. Upaya-upaya tersebut kami jalankan dengan tetap menjaga efisiensi operasional serta mengelola sumber daya secara optimal. Kami juga menaruh harapan pada dukungan Pemerintah untuk menciptakan regulasi yang adil dan memastikan kesetaraan peluang bagi semua pemain industri. Dengan regulasi yang transparan dan mendukung, diharapkan industri telekomunikasi dapat tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat, serta memberikan manfaat yang merata bagi seluruh pihak yang terlibat. Kami juga akan memastikan, Moratelindo siap beradaptasi menghadapi dinamika industri, menjawab tantangan, dan memberikan kontribusi terbaik bagi ekosistem digital nasional.

The Company has also integrated its hotline with an automated notification system to ensure all customers are attended to. If a call goes unanswered, the customer will receive a WhatsApp message containing further information and options to continue their inquiry.

Through this digitalization, Moratelindo strives to provide a more responsive, secure, and efficient customer experience in order to strengthen long-term relationships with customers. This strong relationship is supported by the implementation of the One Day Service initiative by the service team, which is committed to resolving issues within one day.

Challenges in Strategy Implementation

In implementing strategies and strategic policies throughout 2024, Moratelindo faced several significant challenges. The main challenges included aspects of licensing, regulations, and increasing competition in the telecommunications industry. The presence of new competitors also added dynamics to the telecommunications service competition. However, Moratelindo views the presence of competitors as a driving force to continuously innovate and improve service quality.

In facing this dynamic landscape, Moratelindo is committed to continuous innovation, with a focus on network expansion and technological development to deliver excellent service. The main priority is to enhance service quality through faster response times, greater reliability, and broader network coverage. These efforts are carried out while maintaining operational efficiency and optimizing resource management. We also place our hopes in the Government's support to establish fair regulations and ensure equal opportunities for all industry players. With transparent and supportive regulations, the telecommunications industry is expected to grow sustainably, foster healthy competition, and generate equal benefits for all stakeholders. Furthermore, Moratelindo remains prepared to adapt to industry dynamics, address emerging challenges, and contribute positively to the national digital ecosystem.

Prospek Usaha 2025

Kondisi perekonomian nasional yang diproyeksikan masih tumbuh di atas 5%,[5] serta kebutuhan dasar masyarakat modern saat ini akan konektivitas dan layanan digital yang andal dan berkualitas, akan menjadi landasan dan mendorong pertumbuhan di sektor infrastruktur telekomunikasi. Disamping itu, sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor prioritas Pemerintah baru yang tertuang dalam Asta Cita guna mendukung ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Adaptasi kecerdasan buatan (AI) di seluruh sektor industri juga akan mendorong tingginya kebutuhan pusat data yang andal. Data terbaru Asosiasi Pengusaha Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi internet hampir mencapai 80% pada 2024, meski Indonesia masih menghadapi *digital divide* karena belum semua wilayah memiliki kualitas layanan telekomunikasi yang memadai.[6]

Dengan permintaan yang terus meningkat dan pasar yang semakin kompetitif dengan beragam produk dan layanan di sektor industri telekomunikasi, kami berkomitmen untuk terus merespon kebutuhan pasar dengan fokus pada inovasi produk, perluasan jaringan dan penguatan hubungan dengan pelanggan agar Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara konsisten meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam proses bisnis Perseroan sehari-hari, terutama untuk memastikan kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri Perseroan, serta untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan secara jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, penerapan tata kelola perusahaan dalam Perseroan difokuskan untuk menjaga kepatuhan, menciptakan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan dalam Perseroan.

Selain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang memberikan informasi terkini mengenai kinerja dan arah strategis Perseroan, digitalisasi yang telah berjalan dalam proses bisnis Perseroan turut mendorong aspek transparansi melalui inventarisasi data yang sistematis dan efisien dalam aplikasi internal. Pelunasan Sukuk Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap IV Seri A dan PUB I Tahap I Seri B, masing-masing pada bulan Mei dan Juli juga merupakan salah satu

Business Prospects 2025

The national economic condition, which is projected to continue growing at 5%[5], along with the current basic needs of modern society for connectivity and reliable, high-quality digital services, will serve as the foundation and driving force for growth in the telecommunications infrastructure sector. Additionally, the telecommunications sector is one of the priority sectors of the new Government, as outlined in the Asta Cita, to support the development of Indonesia's digital economy ecosystem.

The adoption of artificial intelligence (AI) across all industry sectors is also driving a surge in demand for reliable data centers. According to the latest data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), internet penetration in Indonesia nearly reached 80% in 2024. Nevertheless, the country still faces a digital divide, as many regions lack access to adequate, high-quality telecommunications services.[6]

With growing demand and an increasingly competitive market offering a wide variety of products and services in the telecommunications sector, we are committed to continuously responding to market needs by focusing on product innovation, network expansion, and strengthening customer relationships, enabling the Company to achieve sustainable growth.

Implementation of Corporate Governance

The Company consistently enhances the implementation of good corporate governance in the Company's daily business processes, particularly to ensure compliance with the articles of association and the laws and regulations applicable to the Company's industry, as well as to support the Company's long-term business sustainability.

Throughout 2024, the implementation of corporate governance in the Company has focused on maintaining compliance, creating transparency, and enhancing accountability in every management aspect in the Company.

Aside from the implementation of the General Meeting of Shareholders, which provides the latest information regarding the Company's performance and strategic direction, the digitalization of the Company's business processes has also driven the transparency aspect through systematic and efficient data inventory within internal applications. The repayment of the Sukuk from the Shelf Registration Ijarah Sukuk (PUB) I Phase IV Series A and PUB I Phase I Series B in May and July respectively

[5] CNBC Indonesia, "BI, World Bank, IMF, Ramal Indonesia Hanya Tumbuh 5,1% di 2025, 20 Januari 2025. https://www.cnbcindonesia.com/news/20250120070200-4-604367/bi-world-bank-imf-ramal-indonesia-hanya-tumbuh-51-di-2025
[6] Asosiasi Pengusaha Jasa Internet Indonesia (APJII), Survei Internet APJII 2024, 2 Oktober 2024. https://survei.apjii.or.id/

upaya akuntabilitas Perseroan dalam rangka menjamin hak-hak pemegang sukuk dengan baik.

Dengan bangga kami juga melaporkan beberapa pencapaian penghargaan sepanjang tahun 2024, dimana Perseroan dianugerahi sebagai "*The Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects 2024*", menerima "*3 Bronze Winner Opexcon Project Competition 2024 - Service Category*", dan menerima "*Engagement Excellence Award*", yang masing-masing acara diselenggarakan oleh TRAS N CO, dalam acara Top Corporate Award, SHIFT Indonesia dalam acara OpexCon (*Operational Excellence Conference*) 2024, dan Telkom University dalam acara Best Employer Award 2024.

Ke depan, salah satu aspek penting yang telah kami catat adalah pengembangan risiko manajemen yang terintegrasi agar dapat terus mendukung Perseroan untuk menjaga keberlangsungan bisnis secara jangka panjang.

also represents one of the Company's accountability efforts to properly guarantee the rights of sukuk holders.

We proudly report several award achievements throughout 2024, where the Company was awarded "The Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects 2024", received "3 Bronze Winner Opexcon Project Competition 2024 – Service Category", and "Engagement Excellence Award", with each awarding event organized respectively by TRANS N CO in the Top Corporate Award event, SHIFT Indonesia in the 2024 OpexCon (Operational Excellence Conference) event, and Telkom University in the Best Employer Award 2024 event.

In the future, one of the key aspects we have identified is the development of integrated risk management to consistently support the Company in sustaining its business over the long term.

Apresiasi

Mewakili Direksi Moratelindo, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Moratelindo atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mendukung tercapainya visi dan program kerja Perseroan di tahun 2024.

Kami meyakini, Moratelindo akan terus mampu berinovasi di tengah berbagai tantangan dan peluang yang akan datang, khususnya di industri digital yang berkembang cepat, sehingga Moratelindo dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan, dan terus memberikan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan digital masyarakat Indonesia.

Appreciation

Representing the Board of Directors of Moratelindo, we express our utmost appreciation to all shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their continued support throughout 2024. We also extend our gratitude to all levels of management and employees of Moratelindo for their outstanding dedication and contributions in supporting the achievement of the Company's vision and work programs in 2024.

We believe that Moratelindo will continue to innovate amidst various challenges and opportunities, especially in the rapidly growing digital industry, enabling the Company to grow sustainably, create greater added value for all stakeholders, and consistently deliver the best services to meet the digital needs of the Indonesian people.

Jakarta, April 2025
Mewakili Direksi
Representing the Board of Directors



Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal, Direksi telah menjalankan perannya secara strategis dan adaptif. Kepemimpinan Direksi telah mendorong inovasi dan pengembangan lini usaha, menjaga kinerja operasional tetap solid dalam mendukung perluasan konektivitas menuju masa depan digital Indonesia.

Amidst industry dynamics and external challenges, the Board of Directors has carried out its role with strategic foresight and adaptability. Their leadership has driven innovation and business line development, while maintaining solid operational performance in support of expanding connectivity toward Indonesia's digital future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" atau "Perseroan") berhasil melalui tahun 2024 ini dengan pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah tantangan global dan persaingan industri yang semakin ketat. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2024.

Tahun 2024 masih menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi global. Inflasi di negara maju, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika geopolitik telah memengaruhi berbagai sektor industri. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sedikit di atas tahun lalu namun masih di bawah rata-rata sebelum pandemi Covid-19.[1] Kita patut bersyukur, perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan di atas 5%, dan terus melanjutkan momentum pemulihan sejak pandemi. Sektor telekomunikasi sebagai tulang punggung transformasi digital nasional turut berperan penting.[2]

Esteemed Shareholders and Stakeholders

We express our gratitude and praise to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratelindo" or "the Company") to successfully navigate 2024 with solid performance achievements amidst global challenges and increasingly intense industry competition. On this occasion, we are pleased to present the supervisory report on the management of the Company's operations by the Board of Directors throughout 2024.

The year 2024 remained a challenging period for global economic growth. Inflation in developed countries, exchange rate fluctuations, and geopolitical dynamics have affected various industry sectors. The International Monetary Fund (IMF) has projected global economic growth at 3.2%, slightly above last year but still below pre-pandemic averages.[1] We are grateful that Indonesia's economy continues to demonstrate solid resilience, with growth above 5%, maintaining the momentum of recovery since the pandemic. The telecommunications sector, as the backbone of national digital transformation, has played a crucial role.[2]

[1] IMF, World Economic Outlook, 22 Oktober 2024. https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/10/22/world-economic-outlook-october-2024
[2] BPS, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024, Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2025. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html

Penilaian Kinerja Perseroan

Di tengah berbagai tantangan, Perseroan tetap menunjukkan komitmen kuat untuk berinovasi dan memperluas layanan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengarahkan implementasi strategi Perseroan dengan tepat, serta konsisten dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan efisiensi operasional, sehingga Perseroan berhasil menjaga relevansi dan daya saingnya di industri telekomunikasi. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan finansial Moratelindo sepanjang tahun 2024.

Kami juga mengapresiasi beberapa pencapaian penghargaan, dimana Perseroan dianugerahi sebagai *"The Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects 2024*", menerima *"3 Bronze Winner Opexcon Project Competition 2024 - Service Category"*, dan menerima "*Engagement Excellence Award*", yang masing-masing acara diselenggarakan oleh TRAS N CO, dalam acara *Top Corporate Award*, *SHIFT* Indonesia dalam acara *OpexCon* (*Operational Excellence Conference*) 2024, dan Telkom *University* dalam acara *Best Employer Award* 2024.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris masih melihat bahwa tingkat penetrasi pasar di beberapa wilayah yang masih rendah dapat menjadi potensi pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Potensi ini perlu didukung oleh strategi penetrasi pasar yang lebih agresif dan terarah. Selain itu, efisiensi operasional juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa sumber daya Perseroan dimanfaatkan secara optimal guna mendukung daya saing yang berkelanjutan.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Pada proses perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi dan memberikan arahan strategis melalui rapat-rapat, serta berkolaborasi dengan komite pendukung Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum, pengawasan Dewan Komisaris atas strategi Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan baik, dan memastikan implementasi strategi yang sejalan dengan visi Perseroan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian target jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Performance Assessment of the Company

Amid various challenges, the Company has remained committed to innovation and expanding its services. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively directed the implementation of the Company's strategy, consistently improving service quality for customers and operational efficiency, thereby ensuring that the Company maintains its relevance and competitiveness in the telecommunications industry. The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors, which have contributed positively to Moratelindo's operational and financial performance throughout 2024.

We also commend several achievements, where the Company was awarded "The Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects 2024," received the "3 Bronze Winner Opexcon Project Competition 2024 - Service Category," and earned the "Engagement Excellence Award." These awards were presented by TRAS N CO at the Top Corporate Award event, SHIFT Indonesia at the OpexCon (Operational Excellence Conference) 2024, and Telkom University at the Best Employer Award 2024.

Nevertheless, the Board of Commissioners still observes that the low market penetration in certain regions presents a significant growth opportunity for the Company. This potential needs to be supported by a more aggressive and targeted market penetration strategy. Additionally, operational efficiency must be further improved to ensure that the Company's resources are utilized optimally to support sustainable competitiveness.

In the process of formulating and implementing strategies,

In the process of strategy formulation and implementation, The Board of Commissioners actively conducted evaluations and provided strategic guidance through meetings, as well as collaborated with supporting committees of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Overall, the Board of Commissioners' oversight of the Company's strategy throughout 2024 has been effective, ensuring the implementation of strategies aligned with the Company's vision. The Board of Commissioners believes that the close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors has had a positive impact on the achievement of both short-term and long-term targets of the Company.

Proyeksi dan Strategi Masa Depan

Kondisi perekonomian nasional yang diproyeksikan masih tumbuh di atas 5%[3] menjadi landasan penting bagi perkembangan sektor telekomunikasi. Kebutuhan internet kini telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat modern yang akan terus berkembang didorong oleh pertumbuhan konsumsi domestik. Kami juga mencatat bahwa sektor telekomunikasi menjadi salah satu prioritas Pemerintah dalam Asta Cita untuk mendukung ekosistem ekonomi digital.[4] Potensi ekonomi digital Indonesia yang besar juga menjadi penegasan akan potensi Indonesia sebagai tujuan investasi, khususnya di kawasan Asia Tenggara, sehingga membuka peluang besar untuk pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang lebih luas.

Dewan Komisaris optimistis terhadap prospek usaha Moratelindo pada tahun 2025, terutama dengan fokus pada inovasi teknologi, pengembangan layanan berbasis digital, dan penerapan praktik tata kelola yang baik. Kami telah melakukan penelaahan atas proyeksi dan strategi yang disusun Direksi, terutama dengan mempertimbangkan kelayakan finansial, risiko terkait, kapasitas implementasi, dan potensi penetrasi pasar. Atas proyeksi dan strategi tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi strategis untuk fokus pada inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan perluasan layanan ke segmen baru. Dalam hal pengelolaan risiko, Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai langkah pencegahan atas potensi kerugian, tetapi juga merupakan strategi untuk mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan. Dengan menerapkan mitigasi risiko secara tepat, Perseroan dapat mengurangi potensi hambatan serta meningkatkan kemampuan dalam merespon perubahan pasar secara adaptif, sehingga potensi pasar dapat dioptimalkan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga di tengah dinamika industri dan tantangan global.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Moratelindo untuk terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Kami yakin bahwa Perseroan mampu mengimplementasikan strategi ini untuk memperkuat posisinya di industri telekomunikasi, sekaligus memanfaatkan peluang dari meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital.

Future Projections and Strategies

The national economic condition, projected to grow above 5%[3], serves as a crucial foundation for the development of the telecommunications sector. The demand for the internet has now become a basic necessity for modern society and will continue to grow, driven by the expansion of domestic consumption. We also note that the telecommunications sector is one of the Government's priorities in its Asta Cita initiative to support the digital economy ecosystem.[4] Indonesia's vast digital economy potential further affirms the country's status as an investment destination, particularly in the Southeast Asian region, thus opening significant opportunities for the broader development of telecommunications infrastructure.

The Board of Commissioners is optimistic about Moratelindo's business prospects in 2025, particularly with a focus on technological innovation, the development of digital-based services, and the implementation of good governance practices. We have reviewed the projections and strategies developed by the Board of Directors, especially considering financial feasibility, associated risks, implementation capacity, and market penetration potential. Based on these projections and strategies, the Board of Commissioners has provided several strategic recommendations to focus on technological innovation, operational efficiency, and expanding services into new segments. In terms of risk management, the Board of Commissioners believes that effective risk management not only serves as a preventive measure against potential losses but also as a strategy to identify opportunities that can be leveraged. By applying appropriate risk mitigation, the Company can reduce potential obstacles and enhance its ability to respond adaptively to market changes, thus optimizing market potential to create added value for the Company and ensuring business continuity amidst industry dynamics and global challenges.

The Board of Commissioners assesses that the corporate governance practices implemented by the Company have been running effectively. One important initiative has been the improvement of the Code of Conduct, which reflects the Company's commitment to maintaining integrity and business ethics. Meetings between the Board of Commissioners and supporting committees ensure that every activity of the Company is effectively monitored, while transparency through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website is aimed at maintaining shareholder trust.

[3] CNBC Indonesia, "BI, World Bank, IMF, Ramal Indonesia Hanya Tumbuh 5,1% di 2025, 20 Januari 2025. https://www.cnbcindonesia.com/news/20250120070200-4-604367/bi-world-bank-imf-ramal-indonesia-hanya-tumbuh-51-di-2025
[4] CNBC Indonesia, "Prabowo-Gibran Genjot Infrastruktur Digital, Ini Prioritasnya", 16 Agustus 2024. https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240816173645-37-563862/prabowo-gibran-genjot-infrastruktur-digital-ini-prioritasnya

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan baik. Salah satu pekerjaan penting adalah perbaikan pada *Code of Conduct*, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan etika bisnis. Rapat antara Dewan Komisaris dan komite pendukung memastikan setiap aktivitas Perseroan diawasi secara efektif, sementara keterbukaan informasi melalui website Bursa Indonesia dan Perseroan adalah dalam rangka menjaga kepercayaan pemegang saham.

Dedikasi Perseroan untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola, antara lain tercermin dari pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang independen dan tidak memihak. Kami secara berkala telah menguji kebijakan terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran ("SPP" atau "*Whistleblowing System*") Moratelindo untuk menjaga kerahasiaan laporan yang masuk dan memastikan tindak lanjut atas laporan dilakukan. Dewan komisaris bekerja sama dengan Komite Audit dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) untuk melakukan evaluasi atas setiap pelanggaran yang dilaporkan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh tim SPP. Sepanjang tahun 2024 terdapat 8 pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal *Whistleblowing* "Kotak Saran", dan seluruh laporan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu 1 laporan ditindak lanjuti dengan sanksi administratif dan 7 laporan diindak lanjuti dengan sanksi tegas Pemutusan Hubungan Kerja.

Corporate Governance and Sustainability

The Board of Commissioners assesses that the corporate governance practices implemented by MORA have been running well. One of the key achievements is the update to the Code of Conduct, which reflects the company's commitment in maintaining integrity and business ethics. Regular meetings between the Board of Commissioners and its committees ensure that every company activity is effectively monitored, while information transparency through the IDX and Company websites help maintain shareholder trust.

The Company's commitment to adhering to governance principles is demonstrated through the management of an independent and impartial reporting system for violations. We have regularly reviewed and tested the policies related to Moratelindo's Whistleblowing System ("WBS" or "Whistleblowing System") to ensure the confidentiality of the reports and confirm that appropriate follow-up actions are taken. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), conducts evaluations of each reported violation, which is then followed up by the WBS team. Throughout 2024, there were 8 reports of alleged violations submitted through the Whistleblowing "Suggestion Box" channel, all of which were followed up in accordance with applicable regulations: 1 report resulted in administrative sanctions, and 7 reports were followed up with the firm sanction of Termination of Employment.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan tata kelola yang baik, Moratelindo mampu menghadapi tantangan industri di masa depan sekaligus memanfaatkan peluang untuk mendukung transformasi digital Indonesia. Kami akan terus mendukung Direksi dalam mewujudkan visi perseroan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi yang kokoh dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam memperkuat praktik keberlanjutan, yang mencakup pemberdayaan masyarakat dan kepatuhan terhadap standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Inisiatif ini menjadi langkah penting Perseroan untuk kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan dalam mendukung transformasi digital nasional.

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan atas dedikasi dan upaya terbaik bagi Perseroan. Bagi pelanggan, pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi, kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2024.

Closing Remarks and Appreciation

The Board of Commissioners believes that with good governance, Moratelindo will be able to face future industry challenges while seizing opportunities to support Indonesia's digital transformation. We will continue to support the Board of Directors in realizing the company's vision of building robust telecommunications infrastructure and creating value for all stakeholders.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' commitment to strengthening sustainability practices, including community empowerment and compliance with Environmental, Social, and Governance (ESG). This initiative represents an important step for the Company's long-term business continuity and in supporting the national digital transformation.

In closing this report, we would like to express our gratitude to the entire Board of Directors, management team, and employees for their dedication and best efforts for the Company. We also extend our thanks to our customers, shareholders, business partners, and all stakeholders for their contributions, trust, and support throughout 2024.

Jakarta, April 2025
Mewakili Dewan Komisaris
Representing the Board of Commissioners



Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Statements of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of 2024 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Laporan Tahunan ini juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

This Annual Report also includes the Consolidated Financial Statements of the Company For the Years Ended December 31, 2024 and 2023.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director

Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

03

Profil Perseroan
Company Profile

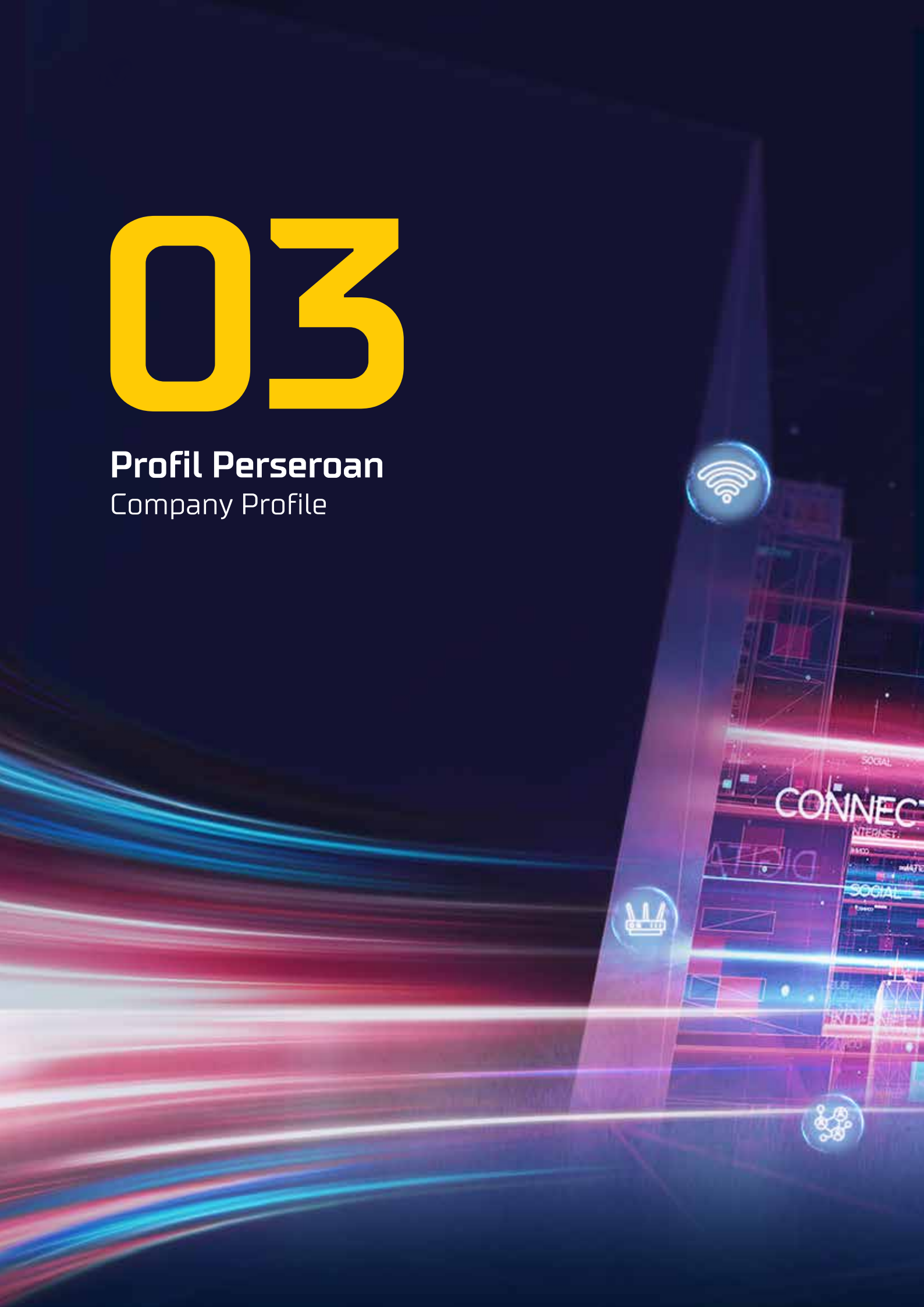


DIGITAL
CONNECT
MARKET
CONNECT
DIGITAL
CONNECT
MARKE

Profil Perseroan
Company Profile

Nama Perseroan
Name of the Company

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

Bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi internet (NAP) dan data center
Engaged in telecommunications activities with cables, internet service provider, internet interconnection services (NAP) and data center

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Agustus 2000
August 8, 2000

Status Hukum
Legal Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Pemegang Saham
Shareholders

PT Candrakarya Multikreasi	40,83%
PT Gema Lintas Benua	30.17%
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	18,32%
Masyarakat Publi	10,68%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.266.830.889.100,-
IDR 3,266,830,889,100

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Issued and Fully Paid Capital

Rp2.364.666.869.100,-
IDR 2,364,666,869,100

Kode Saham
Stock Code

MORA

Pemeringkatan Perseroan
Company Rating

idA+/Stable
(Single A Plus; Stable Outlook)

Kapitalisasi Pasar (per 31 Desember 2024)
Market Capitalization (per December 31, 2024)

Rp11.113.934.284.770,-
IDR 11,113,934,284,770

Efek Bersifat Utang
Debt Securities

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 (Seri B)
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 (Series B)
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 (Seri B)
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 (Series B)
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 (Seri B)
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 (Series B)
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 (Seri A & Seri B)
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 (Series A & Series B)
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 (Seri A & Seri B)
  Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 (Series A & Series B)

Anak Perusahaan
Subsidiaries

**Perseroan memiliki 5 entitas anak usaha langsung dan 1 entitas anak usaha tidak langsung.
The Company has 5 direct subsidiaries and 1 indirect subsidiary.

*Berdasarkan penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT XL Axiata Tbk kepada Bursa tertanggal 16 April 2025 perihal Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, disampaikan bahwa pada tanggal 15 April 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) dan PT Smart Telecom (ST) telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tertanggal 15 April 2025, dimana SF dan ST setuju untuk menggabungkan diri dengan XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, dan oleh karenanya, status SF serta ST berakhir karena hukum (Penggabungan Usaha). Sebagai bagian dari Penggabungan Usaha, terdapat beberapa perubahan dalam anggaran dasar XL termasuk perubahan nama XL menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah berlaku efektif dengan diperolehnya keputusan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) sebagai berikut: (i) Keputusan Menkum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Tahun 2025 tertanggal 16 April 2025; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar XL oleh Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 tertanggal 16 April 2025.
Based on the submission of the Report of Information or Material Facts of PT XL Axiata Tbk to the Exchange dated April 16, 2025 regarding the business merger, business separation, business consolidation, or the establishment of a joint venture, it is conveyed that on April 15, 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) and PT Smart Telecom (ST) have signed the Deed of Merger No. 33 dated April 15, 2025, where SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST ended by operation of law (Business Merger). 33 dated April 15, 2025, whereby SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST was terminated by operation of law (Business Combination). As part of the Business Combination, there were several changes in XL's articles of association including the change of XL's name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. The amendments to the articles of association have become effective with the approval decision and/or receipt of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia (Menkum) as follows: (i) MOLH Decision on Approval of Amendment to the Articles of Association of XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Year 2025 dated April 16, 2025; and (ii) Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of XL by MOLH No. AHU-AH.01.03-0102806 dated April 16, 2025.

**Informasi singkat mengenai anak perusahaan dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi halaman 87
Information on subsidiaries can be found in Chapter 3 of the Company's Profile in the Subsidiaries and Associated Companies section on page 87

Kontak
Contact

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	
Gedung Grha 9 Lantai 6 Grha 9 Building, 6th Floor Jalan Penataran No. 9 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta 10320, Indonesia	
Telepon Telephone	(+62 21) 3199 8600
Faksimili Facsimile	(+62 21) 314 2882
Kontak Pelanggan Customer Care	info@moratelindo.co.id
Kontak Investor Investor Contact	investor.relations@moratelindo.co.id corsec@moratelindo.co.id
Situs Web Website	www.moratelindo.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook:	https://www.facebook.com/oxygen.id
Instagram:	https://www.instagram.com/oxygenid_official/
Youtube:	https://www.youtube.com/@moratelindo8585, https://www.youtube.com/@OxygenidChannel
Tiktok:	https://www.tiktok.com/@oxygenid_

Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Branch Office and Representative Office

1. Jakarta:
   - » Cervino Village Jl. KH Abdullah Syafei No.27 Tebet, Jakarta Selatan, 12820
   - » Jl. Kapten Tendean No. 43, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   - » Jl. Srengseng Raya No.2A Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   - » Jl. Jatinegara Barat No.44 RT.01 RW.05 Kel.Kampung Melayu Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13320
2. Bekasi:
   - » Jl. K.H. Noer Ali / Jl. Raya Kalimalang Komp. Pertokoan Duta Plaza, Kota Bekasi, Jawa Barat
   - » Jl. Raya Kp. Sawah, RT.003/RW.002, Jatimurni, Kec. Pd. Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat 17431
3. Bogor:
   Jl. Raya Pajajaran No.26 RT 002/RW 005, Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat, 16153
4. Medan:
   - » Jl. Gajah Mada No.32 (Samping Darussalam) Medan - Sumatera Utara
   - » Jl Halat No 191 A - B Pasar merah timur Kec Medan Area
5. Pontianak:
   Jl. Komplek Perdana Square Blok E No.28 Pontianak - Kalimantan Barat
6. Pangkal Pinang:
   Jl. Depati Barin no. 16 RT06/RW02 Kel. Opas Indah Taman Sari - Pangkal Pinang
7. Jambi:
   Jl. H.O.S. Cokroaminoto No.10 - 11 Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi
8. Pekanbaru:
   Jl. Jenderal Sudirman Komp. Sudirman City Square no E3 Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28125
9. Bandung:
   Wisma Bumiputera, Suite 904, Jl. Asia Afrika No.141-149, Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40112
10. Tangerang:
    Serpong Summarecon, Jl. Gading Serpong Boulevard 18-23 Curug Sangereng, Ruko M5/028, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Jawa Barat 15810
11. Batam:
    - » Komp. Ruko Nusantara Golden Blok B No.6 Jl. Engku Putri, Batam Center
    - » Jl. Citra Lautan Teduh No.18, Tanjung Bemban, Batu Besar, Batam - 29466
12. Serang:
    Serang Trade Center (STC) Block F No.01, Jl. Raya Cilegon KM 3, Dragong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162
13. Semarang:
    Jl. Indraprasta No.41, Pendrikan Lor, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah
14. Labuan Bajo:
    Jl. Sernaru Wae Kelambu, Labuan Bajo
15. Kupang:
    Jl. Frans Seda (Depan Dinas Pariwisata Provinsi NTT) Kel. Kelapa Lima, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang
16. Bali:
    Jl. Padanggalak Sanur, Denpasar, Bali
17. Palembang:
    Jl. Aspol Punti Kayu Km.6 No.7, RT 003/ RW 001, Kel. Srijaya, Kec. Alang-alang Lebar, Palembang 30153
18. Surabaya:
    Jl. Raya Tenggilis Mejoyo D-15 RT.1 RW.5 Surabaya 60292

Riwayat Perusahaan
Company History

Dasar Hukum Pendirian

PT Mora Telematika Indonesia Tbk atau yang lebih dikenal dengan Moratelindo, berkedudukan di Jakarta Pusat, merupakan suatu perseroan terbuka yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.30 tanggal 8 Agustus 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Daniel Parganda Marpaung, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264, didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai ketentuan UUWDP dengan TDP No. 090416415210 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Timur, agenda No. 639/BH.09-04/V/02 tanggal 28 Mei 2002.

Legal Basis of Establishment

PT Mora Telematika Indonesia Tbk, known as Moratelindo, is based in Central Jakarta. It is a public company established and conducting its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 30 dated August 8, 2000, made before Notary Daniel Parganda Marpaung, S.H, a Notary in Jakarta. The Establishment Deed has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000, announced in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264. The company is registered in the company registry in accordance with the provisions of the UUWDP with Business Identification Number (TDP) No. 090416415210 at the East Jakarta City Registration Office, agenda No. 639/BH.09-04/V/02 dated May 28, 2002.

oxygen.id
Net for life..



#NontonBarengOxygenid

Konser Jonas Brothers

Bersama Oxygen.id

www.oxygen.id

Pada tanggal 24 Februari 2024, Oxygen.id mendukung acara konser Jonas Brother dengan menyediakan layanan internet berkualitas tinggi yang dirancang khusus untuk memastikan kelancaran jalannya acara, baik bagi para penonton yang hadir langsung di lokasi maupun untuk kebutuhan operasional dan penyiaran konser secara daring.

On February 24, 2024, Oxygen.id supported the Jonas Brother concert event by providing high-quality internet services specifically designed to ensure the smooth running of the event, both for the audience attending directly at the location and for the operational needs and online broadcasting of the concert.

Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones

2000
Moratelindo mendirikan usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon.
Moratelindo established its business as a provider of internet services and telephone cards.

2002
Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider).
Obtained telecommunication business permit and license, namely the Internet Service Provider (ISP) License.

2007
- Moratelindo bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dan berhasil membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa dan sukses pada tingkat global.
  Moratelindo transformed into a telecommunications infrastructure service provider and successfully built a 7.5 km long fiber optic cable network in Java Island, achieving success at the global level.
- Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (JARTUP).
  Obtained telecommunication business permit and license, namely the Closed Fixed Network Provider License (JARTUP).

2008
- Moratelindo mendirikan perusahaan anak di Singapura yaitu Moratel International Pte, Ltd.
  Moratelindo established a subsidiary in Singapore named Moratel International Pte, Ltd.
- Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Point/NAP).
  Obtained telecommunication business permit and license, namely the Interconnection Service Provider License (Network Access Point/NAP).
- Moratelindo melakukan pembangunan jaringan *kabel fiber optic* bawah laut internasional pertama yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura yang dikenal sebagai Moratelindo International Cable-System One (MIC-1).
  Moratelindo constructed the first international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta to Singapore, known as the Moratelindo International Cable-System One (MIC-1).

2009
Moratelindo membangun jaringan kabel *fiber optic* bawah laut internasional kedua yang menghubungkan Batam, Dumai dan Malaka (BDM).
Moratelindo built the second international submarine fiber optic cable network connecting Batam, Dumai and Malacca (BDM).

2010
- Moratelindo mendapatkan lisensi Facilities-Based Operations (FBO) dari pemerintah Singapura sebagai *gateway* bagi layanan *leased line* internasional.
  Moratelindo obtained the Facilities-Based Operations (FBO) license from the Singaporean government as a gateway for international leased line services.
- Moratelindo membangun Sumatera Backbone yaitu jaringan backbone guna mendukung Submarine Cable dan Inland Cable yang melintas sepanjang Pulau Sumatera.
  Moratelindo built the Sumatra Backbone, namely a backbone network to support Submarine Cable and Inland Cable that pass along the island of Sumatera.

2011
Mendirikan 4 Nusantara Data Center (NDC) terintegrasi pada beberapa kota yakni Medan, Palembang, Surabaya, Bali.
Established 4 integrated Nusantara Data Centers (NDC) in several cities, namely Medan, Palembang, Surabaya, Bali.

2012
- Mendirikan NDC di kota ke 5 yaitu di Jakarta.
  Established the NDC in the fifth city, Jakarta.
- Moratelindo mengembangkan jaringan kabel fiber optic bawah laut internasional yang menghubungkan Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura (B3JS).
  Moratelindo developed an international submarine fiber optic cable network connecting Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore (B3JS).

2013
- Mendapatkan izin dan lisensi usaha telekomunikasi yaitu Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched (JARTAPLOK).
  Obtained telecommunication business permit and license, namely the License for Provision of Local Fixed Network Based on Packet Switched (JARTAPLOK).
- Mendirikan NDC di kota ke 6 yaitu Batam.
  Established the NDC in the 6th city, Batam.

2014
Moratelindo memperkuat jaringan melalui infrastruktur Metro-E yang dibangun di 21 kota.
Moratelindo strengthened its network through Metro-E infrastructure built in 21 cities.

2015
Moratelindo melakukan ekspansi pada Fiber to the X atau yang disebut juga dengan FTTX untuk Corporate Market.
Moratelindo expanded fiber to the x or FTTX infrastructure for the Corporate Market.

2017

Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo seri A dengan jumlah sebesar Rp540.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp460.000.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA (Single A) untuk Obligasi I Seri A dan Seri B Tahun 2017 PT Mora Telematika Indonesia serta idA / Stable (Single A; Stable Outlook) untuk PT Mora Telematika Indonesia yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
Moratelindo issued its first debt securities in the capital market through the Initial Public Offering of Moratelindo Bonds I Series A, totaling IDR 540,000,000,000 and Series B, totaling IDR 460,000,000,000. These bonds received an idA (Single A) rating for both Series A and Series B in 2017 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), with a stable outlook for PT Mora Telematika Indonesia.

2016

- Moratelindo merambah layanan internet ke pasar ritel melalui brand "Oxygen.id".
  Moratelindo ventured into the retail internet market with the brand name "Oxygen.id".

- Moratelindo memenangkan tender proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, yaitu sebagai perusahaan yang membantu proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur. Proyek strategis nasional ini dilakukan antara Pemerintah Pusat dengan anak-anak perusahaan Moratelindo yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.
  Moratelindo won the tender for strategic national infrastructure projects prioritized by the Central Government, namely as a company assisting the Palapa Ring Barat and Palapa Ring Timur projects. This national strategic project is carried out between the Central Government and Moratelindo's subsidiaries, namely PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

2018

Beroperasinya Palapa Ring paket Barat pada Maret 2018.
The operation of the Palapa Ring Barat package began in March 2018.

2019

- Beroperasinya Palapa Ring paket Timur pada Agustus 2019.
  The operation of the Palapa Ring Timur package began in August 2019.

- Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp347.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp653.000.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
  Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series A amounting to IDR 347,000,000,000 and Series B amounting to IDR 653,000,000,000 with a rating of idA(sy) (Single A Sharia) issued by Pefindo.

2020

- Moratelindo mendapat kepercayaan Pemerintah Kota Semarang guna bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang.
  Moratelindo obtained the trust of the Semarang City Government to collaborate on the project of building, operating, managing and providing passive telecommunication infrastructure services in the Semarang City area.

- Moratelindo melakukan pengembangan Fiber To The Home (FTTH) ke kota-kota baru seperti Pontianak, Pangkal Pinang, Medan dan Bali.
  Moratelindo has expanded Fiber To The Home (FTTH) development to new cities such as Pontianak, Pangkal Pinang, Medan and Bali.

- Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo seri A Rp540.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (9 Juli 2020), yaitu pada tanggal 6 Juli 2020.
  Moratelindo made an early repayment of the Moratelindo Bonds I Public Offering Series A amount to IDR 540,000,000,000 before the maturity date (July 9, 2020), on July 6, 2020.

- Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000.000.000,- dan seri B sebesar Rp86.000.000.000,- dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 seri A sebesar Rp333.365.000.000,- dan seri B sebesar Rp56.150.000.000,- di mana seluruhnya dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
  Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A amounting to IDR 191,000,000,000 and Series B amounting to IDR 86,000,000,000 and Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A amounting to IDR 333,365,000,000 and Series B amounting to IDR 56,150,000,000 all with an idA(sy) (Single A Sharia) rating issued by Pefindo.

2021

- Moratelindo melakukan ekspansi usaha dengan mengakuisisi 65% saham PT Indo Pratama Teleglobal (IPT). sebuah perusahaan yang menyediakan layanan Very Small Aperture Terminal (VSAT), dengan akuisisi tersebut IPT diharapkan dapat melengkapi jaringan tulang punggung serat optik Moratelindo yang telah ada.
  Moratelindo expanded its business by acquiring 65% of the shares of PT Indo Pratama Teleglobal (IPT). IPT is a company that provides Very Small Aperture Terminal (VSAT) services. With this acquisition, IPT is expected to complement Moratelindo's existing backbone and optic network.

- Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 seri A sebesar Rp469.100.000.000,- dan seri B sebesar Rp30.900.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA(sy) (Single A Syariah) yang dikeluarkan oleh Pefindo.
  Moratelindo recorded its debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A amounting to IDR 469,100,000,000 and Series B amounting to IDR 30,900,000,000 all with an idA(sy) (Single A Sharia) rating issued by Pefindo.

2022

- Moratelindo memperoleh peningkatan atas hasil pemeringkatan sukuk dan perusahaan dari Pefindo dari tahun sebelumnya, yaitu dari idA(sy) (Single A Syariah) menjadi idA+(sy) (Single A Plus Syariah) untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2019, Tahap II Seri A dan Seri B Tahun 2020, Tahap III Seri A dan Seri B Tahun 2020, Tahap IV Seri A dan Seri B Tahun 2021 PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan dari idA / Stable (Single A; Stable Outlook) menjadi idA+ / Stable (Single A Plus; Stable Outlook) untuk PT Mora Telematika Indonesia Tbk, untuk periode 9 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.
  Moratelindo obtained an increase in the results of sukuk and company ratings from Pefindo from the previous year, namely idA(sy) (Single A Sharia) to idA+(sy) (Single A Plus Sharia) for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series B, Phase II Series A and Series B 2020, Phase III Series A and Series B 2020, Phase IV Series A and Series B 2021 PT Mora Telematika Indonesia Tbk. Additionally, Moratelindo's rating upgraded from idA / Stable (Single A; Stable Outlook) to idA+ / Stable (Single A Plus; Stable Outlook) for PT Mora Telematika Indonesia Tbk, covering the period from March 9, 2023, to March 1, 2024.
- Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo tahap I seri A sebesar Rp347.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (9 Juli 2022), yaitu pada tanggal 7 Juli 2022.
  Moratelindo made an early payment for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Series A amounting to IDR 347,000,000,000 ahead of the maturity date (July 9, 2022), on July 7, 2022.

- Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Obligasi I Moratelindo Seri B Rp460.000.000.000,- lebih awal dari tanggal jatuh tempo (6 Desember 2022), yaitu pada tanggal 2 Desember 2022.
  Moratelindo also made an early payment for Obligasi I Moratelindo Series B amounting to IDR 460,000,000,000 before the maturity date (December 6, 2022), on December 2, 2022.

- Moratelindo secara resmi mencatatkan sahamnya untuk diperdagangkan di Papan Utama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MORA melalui Penawaran Umum Perdana Saham/ IPO pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan harga penawarannya sebesar Rp396,- setiap saham. Dari Penawaran Umum Perdana Saham tersebut Moratelindo berhasil mengumpulkan total dana sebesar Rp1.000.083.862.800,- dengan melepas saham ke masyarakat sebanyak 2.525.464.300 saham biasa atas nama.
  Moratelindo officially listed its shares to be traded on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange under the stock code MORA through an Initial Public Offering (IPO) on August 8, 2022, with an offering price of IDR 396,- per share. From the IPO, Moratelindo successfully raised a total of IDR 1,000,083,862,800 by releasing 2,525,464,300 ordinary shares to the public.

2023

- Pada 31 Desember 2023, total panjang jaringan serat optik yang dimiliki Moratelindo mencapai 54.330 km, total homepass naik menjadi 692.090 dan total subscribers naik menjadi 166.120.
  As of December 31, 2023, Moratelindo's total length of fiber optic network reached 54,330 km, total homepasses increased to 692,090, and total subscribers increased to 166,120.

- Pada 31 Desember 2023, Solusi FTTB Moratelindo menyediakan koneksi pada kurang lebih 244 gedung.
  As of December 31, 2023, Moratelindo's FTTB segment has provided connections to 244 buildings.

- Moratelindo mencatatkan efek bersifat utang melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 seri A sebesar Rp462.600.000.000,- dan seri B sebesar Rp25.950.000.000,- dengan hasil pemeringkatan idA+(sy) (Single A Plus Syariah) dari Pefindo.
  Moratelindo issued debt securities through the Public Offering of Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023, amounting to IDR 462,600,000,000 for Series A and IDR 25,950,000,000 for Series B, with a rating of idA+(sy) (Single A Plus Sharia) by Pefindo.

- Moratelindo melakukan pembayaran dan pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp191.000.000.000,-.
  Moratelindo made a payment and settlement for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series A amount to IDR 191,000,000,000.

2024

- Moratelindo melakukan pembayaran pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp333.365.000.000,- .
  Moratelindo made a payment and settlement for Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III Year 2020 Series A amount to IDR 333,365,000,000.

- Moratelindo mengadakan kerja sama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising-8 Jalur Jakarta-Singapura (Changi 1A) bersama dengan pihak afiliasi Perseroan yaitu PT Jejaring Mitra Persada. Kerja sama tersebut meliputi pekerjaan pembangunan dan pengadaan barang material. Proyek Rising 8 merupakan pembangunan sistem kabel bawah laut pertama dengan panjang 1.128,5 kilometer yang berkapasitas 25 Tbps per Fiber Pair dari Indonesia ke Singapura. Merupakan sistem kabel bawah laut tercanggih, dengan teknologi Repeater dan manajemen keamanan yang lebih baik.
  Moratelindo collaborated in the Development of the Rising-8 Submarine Cable Communication System for the Jakarta-Singapore Line (Changi 1A) with the Company's affiliate, namely PT Jejaring Mitra Persada. This collaboration includes construction work and procurement of material goods, which is currently in the preparation stage including surveying, permitting process and material procurement. The Rising 8 project is the first submarine cable system with a length of 1,128.5 kilometers with a capacity of 25 Tbps per Fiber Pair from Indonesia to Singapore. This is the most advanced submarine cable system, with repeater technology and better security management.

- Pada 31 Desember 2024, total panjang jaringan serat optik yang dimiliki Moratelindo mencapai 56.374km, total homepass naik menjadi 788.239 dan total subscribers naik menjadi 227.145.
  As of December 31, 2024, Moratelindo's total length of fiber optic network reached 56.374 km, total homepasses increased to 788.239, and total subscribers increased to 227.145.

- Pada 31 Desember 2024, Solusi FTTB Moratelindo menyediakan koneksi pada kurang lebih 244 gedung.
  As of December 31, 2024, Moratelindo's FTTB segment has provided connections to 244 buildings.

- Moratelindo menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 seri A dan seri B sebesar Rp279.630.000.000,-.
  Moratelindo issued Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 Series A and Series B, amounting to IDR 279,630,000,000.

- Moratelindo melakukan pembayaran dan pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 Seri A sebesar Rp469.100.000.000,-.
  Moratelindo made a payment and settlement of the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV Year 2021 Series A, totaling IDR 469,100,000,000.

- Perseroan meluncurkan Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). MoNICA adalah layanan interkoneksi dari Perseroan yang menyediakan akses langsung antar Provider Telekomunikasi Internet baik sesama anggota MoNICA dan Exchange Internasional seperti Equinix Internet Exchange (EIE) dan SGIX di Singapura, JPIX di Jepang, HKIX di Hongkong, Any2 Exchange di Amerika Serikat, serta AMS-IX di Eropa. MoNICA juga dilengkapi dengan Content Cache Global (CDN) terkemuka dunia.
  The Company launched Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). MoNICA is the Company's interconnection service, providing direct access between Internet Telecommunication Providers, both among MoNICA members and International Exchanges such as Equinix Internet Exchange (EIE) and SGIX in Singapore, JPIX in Japan, HKIX in Hong Kong, Any2 Exchange in the United States, and AMS-IX in Europe. MoNICA is also equipped with a world-leading Content Cache Global (CDN).

- Moratelindo melakukan pembayaran dan pelunasan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B sebesar Rp653.000.000.000,-.
  Moratelindo made a payment and settlement of the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase I Year 2019 Series B, totaling IDR 653,000,000,000.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan
Vision, Mission, and Values of the Company



VISI VISION

Secara aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi suatu masyarakat digital terkemuka.

Actively contribute to transform the country into a leading digital society.



MISI MISSION

Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital.

To develop the best-in class telecommunication infrastructure, and lead the telecommunication and digital services ecosystem.

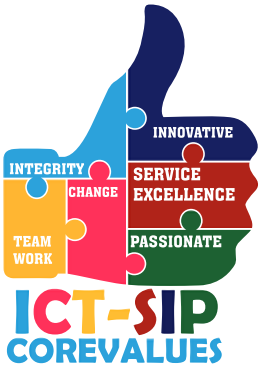

BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE

Budaya Perseroan yang dijalankan oleh Moratelindo adalah sebagai berikut:

1. Rendah hati dan bertindak penuh integritas.
   - » Menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
   - » Fokus terhadap INTEGRITY.
2. Merangkul dan mendorong perubahan.
   - » Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
   - » Fokus terhadap CHANGE.
3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
   - » Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
   - » Fokus terhadap TEAMWORK.
4. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
   - » Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
   - » Fokus terhadap SERVICE EXCELLENCE.
5. Inovatif dan berpikiran terbuka.
   - » Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
   - » Fokus terhadap INNOVATIVE.
6. Penuh antusias.
   - » Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
   - » Fokus terhadap PASSIONATE.

The corporate culture implemented by Moratelindo is as follows:

1. Humble and full of integrity.
   - » Upholding honesty and encouraging professional behavior.
   - » Focus on INTEGRITY.
2. Embrace and encourage change.
   - » Be prepared to adapt and improve to meet the demands of technological advancements and changes in the business environment.
   - » Focus on CHANGE.
3. Build a positive team spirit and open communication.
   - » Maintain team unity by promoting togetherness and good communication.
   - » Focus on TEAMWORK.
4. Provide the best experience for customers through excellent service.
   - » Always aim for customer satisfaction and strive to understand the desires of dynamic customers.
   - » Focus on SERVICE EXCELLENCE.
5. Innovation and open-minded.
   - » Explore new ways and ideas to achieve goals.
   - » Focus on INNOVATIVE.
6. Enthusiasm.
   - » Carrying out duties and obligations with enthusiasm in order to achieve optimum results.
   - » Focus on PASSIONATE.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 37 tanggal 13 Juni 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0037345.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 13 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0124865.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 25 Juni 2024 ("Akta No. 37/2024") adalah:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi.
2. Instalasi Telekomunikasi.
3. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
4. Perdagangan Besar Piranti Lunak.
5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
6. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
7. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
8. Aktivitas Telekomunikasi Satelit.
9. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP).
10. Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
11. Internet Service Provider.
12. Jasa Sistem Telekomunikasi Data.
13. Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV).
14. Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
15. Jasa Multimedia Lainnya.
16. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi.
17. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan melaui Internet (E-commerce).
18. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.
19. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT).
20. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
21. Aktivitas Pengolahan Data.
22. Aktivitas Hosting dan YBDI.
23. Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial.
24. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.
25. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi (NAP) dan data center.

Lebih lanjut, untuk menunjang kegiatan Usaha Utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Call Centre yang saat ini keduanya belum dijalankan oleh Perseroan.

The Company's main business activities based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders' Decision No. 37 dated June 13, 2024, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0037345.AH.01.02.TAHUN 2024, dated June 13, 2024, and has been registered in the Company Registry in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0124865.AH.01.11.TAHUN 2024, dated June 25, 2024 ("Deed No. 37/2024") are as follows:

1. Telecommunications Central Construction.
2. Telecommunications Installation.
3. Computer and Computer Equipment Wholesale.
4. Software Wholesale.
5. Telecommunication Equipment Wholesale.
6. Cable Telecommunication Activities.
7. Wireless Telecommunication Activities.
8. Satellite Telecommunication Activities.
9. Telephony Internet Services for Public Purposes (ITKP).
10. Other Telephony Added-Value Services.
11. Internet Service Provider.
12. Data Telecommunication System Services.
13. Internet Protocol Television Services (IPTV).
14. Internet Interconnection Service (NAP).
15. Other Multimedia Services.
16. Telecommunication Service Resale Services.
17. Internet Commerce Application Development Activities.
18. Other Computer Programming Activities.
19. Internet of Things (IoT) Consultation and Design Activities.
20. Information Technology Activities and Other Computer Services.
21. Data Processing Activities.
22. Hosting and YBDI Activities.
23. Web Portal and/or Digital Platform without Commercial Purposes.
24. Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes.
25. Self-owned or leased Real Estate.

Currently, the Company's Main Business Activities are cable telecommunication activities, internet service provider, interconnection services (NAP) and data center.

Furthermore, to support the Company's Main Business Activities above, the Company may engage in supporting business activities, including Other Management Consulting Activities and Call Center Activities, both of which are currently not implemented by the Company.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Moratelindo menyediakan produk dan jasa sebagai berikut:

Products and/or Services Generated

Moratelindo provides the following products and services:



Jenis Layanan Type of Service	Bentuk Layanan Form of Service
Konektivitas Connectivity	• International Private Leased Circuit (IPLC) • Domestic Leased Circuit (DLC) • Leased Core • Cross Connect (Fiber Optic & UTP) • VPN-IP/MPLS • Xpress Connect (Jakarta & Singapore) • Indonesia Research and Education Network (IDREN) Connect
Internet	• Dedicated Internet Access (DIA Domestic, DIA International & DIA MIX) • IP Transit/SuperNET (SuperNET Domestic, SuperNET International & SuperNET MIX) • Moratelindo Network Interconnect & Content Autonomous (MoNICA) • Oxygen.id Pro • Oxygen.id Biz • Oxygen.id Biz Startup • Oxygen.id HOME • Internet Exchange (Mora-IXP) bundling IP Transit • IP Public (Standard & Non-Standard)

Jenis Layanan Type of Service	Bentuk Layanan Form of Service
Data Center	• Collocation • Nusantara Data Center (NDC) Space • Virtual Private Server (VPS) • Hosting • Domain

Solution	• IP Camera
	• Telephony Line
	• Oxygen TV (Rent STB)
	• Hospitality TV
	• Oxygen Access Manager
	• Managed Service
	• Rent Access Point (ASUS or ARUBA)
	• Software-Defined Wide Area Network (SDWAN HQ & Branch)
	• Manage WiFi
	• Cyber Security (XSECURE)
	  - Anti Distributed Denial or Service (Anti-DdoS)
	  - Extended Detection and Response (XDR)
	  - Web Application Firewall (WAF)

Infrastructure	• Ducting (Rent & Maintenance) • Rent Fiber Optic Pole

Wilayah Operasional
Operational Areas



LEGEND

- Moratelindo Submarine Cable
- Moratelindo Inland Cable
- Palapa Ring Barat Submarine Cable
- Palapa Ring Barat Inland Cable
- Palapa Timur Telematika Submarine Cable
- Palapa Timur Telematika Inland Cable
- Radio Connection
- State Capital
- Point of Presence (PoP)
- Inland Amplifier (ILA)
- NDC — Nusantara Data Center (NDC)
- JIBA — Jambi - Batam Cable-system
- B3JS — Jakarta - Bangka - Batam - Bintan - Singapore
- MIC-1 — Moratelindo International Cable-system One
- BDM — Batam - Dumai - Malaka

MORATELINDO BACKBONE NETWORK

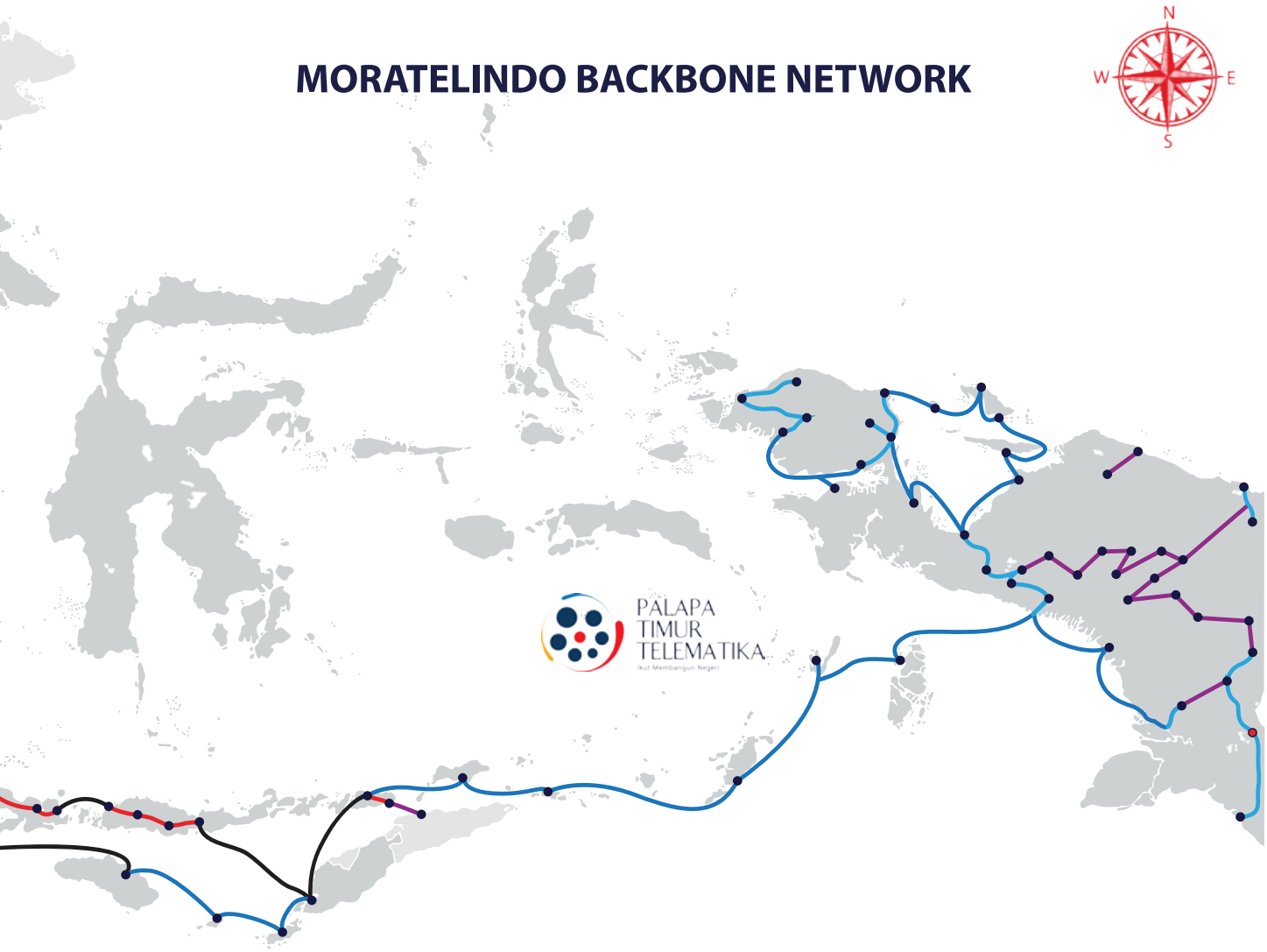

Struktur Organisasi
Organization Structure

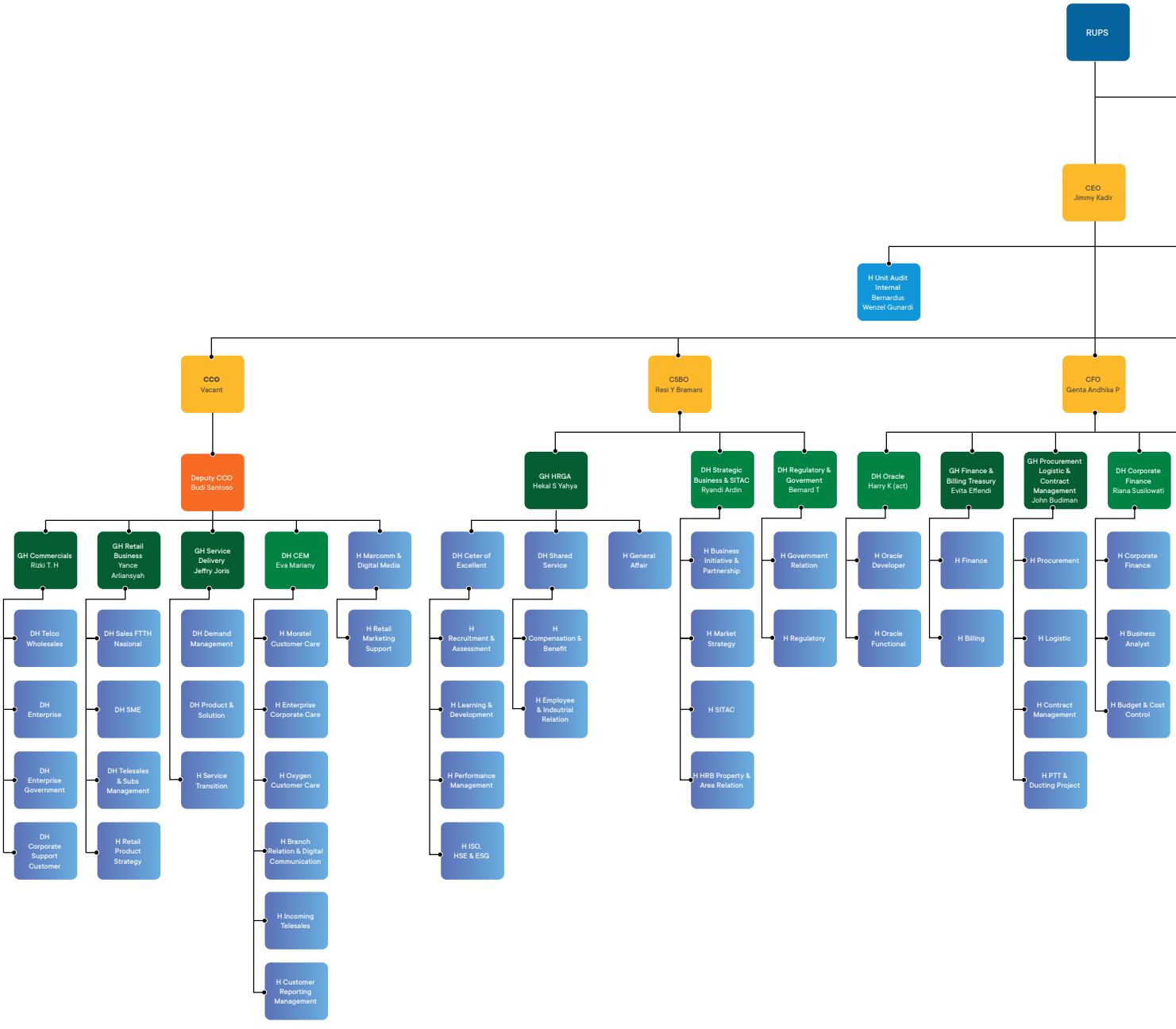

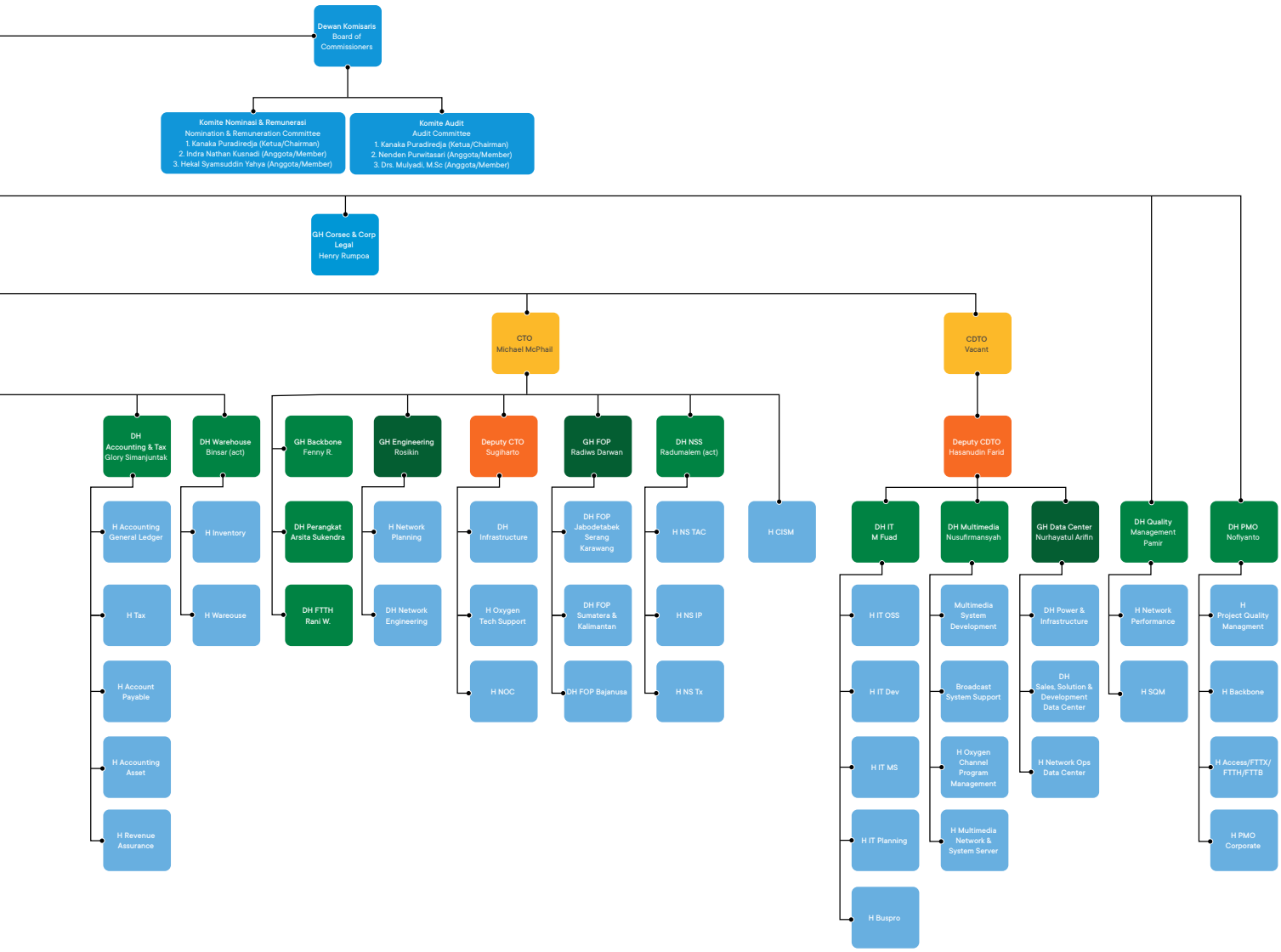

Catatan/ Note:
Struktur Organisasi per 3 Februari 2025.
Organization Structure as of February 3, 2025.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Membership

Guna memperkuat jaringan bisnis, Moratelindo memutuskan untuk bergabung dalam keanggotaan asosiasi berskala nasional, diantaranya adalah:

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
3. Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
5. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
6. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)

Perseroan tidak memiliki keanggotaan asosiasi industri dalam skala internasional.

In order to strengthen its business network, Moratelindo decided to join the membership of national-scale associations, including:

1. Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
2. Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
3. Association of Indonesian Sea Cable Communication Systems (ASKALSI)
4. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
5. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
6. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
7. Indonesian Pilanthropy Association (PFI)

The Company does not have membership in industry associations on an international scale.



Moratelindo dan ZTE menjalin kemitraan strategis untuk mengkomersialkan STB B866V2FA yang didukung oleh Android TV. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelanggan TV berbayar melalui teknologi canggih STB B866V2FA.
Moratelindo and ZTE entered into a strategic partnership to commercialize the B866V2FA STB powered by Android TV. This collaboration aims to bring the best experience for pay TV subscribers through the advanced technology of STB B866V2FA.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai Berikut:

As of December 31, 2024, the Composition of the Board of Directors of the Company is as follows:



Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Jimmy Kadir
Direktur Utama
President Director



JIMMY KADIR

Direktur Utama
President Director

Usia 46 tahun 46 years old	**Palembang, 19 April 1979** Palembang, April 19, 1979
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2001)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (2001)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tertanggal 15 April 2016 yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn Notaris di Jakarta dan saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2023 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.58 tanggal 14 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indo Pratama Teleglobal, PT Kreasi Teknologi Solusindo, PT Tunas Citra Persada, PT Candrakarya Multikreasi, Komisaris Utama PT Palapa Ring Barat, Direktur Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Oxygen Multimedia Indonesia dan Komisaris PT Inovasi Mitra Sejahtera.

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was first appointed as Director of the Company based on Deed No. 08 dated April 15, 2016 made before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn Notary in Jakarta and currently he serves as President Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 14, 2023 as notarized in Deed No. 58 dated March 14, 2023, made before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta.

Concurrent Positions :

Besides serving as President Director of the Company, He also serves as a Director of PT Indo Pratama Teleglobal, PT Kreasi Teknologi Solusindo, PT Tunas Citra Persada, PT Candrakarya Multikreasi, President Commissioner of PT Palapa Ring Barat, President Director of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, PT Oxygen Multimedia Indonesia, and a Commissioner of PT Inovasi Mitra Sejahtera.

Pengalaman Kerja :	Work Experience :
1. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1. 2023-Present: President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2023-Sekarang: Komisaris Utama-PT Palapa Ring Barat	2. 2023-Present: President Commissioner-PT Palapa Ring Barat
3. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	3. 2023-Present: President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2023-Sekarang: Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia	4. 2023-Present: President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
5. 2024-Sekarang: Direktur-PT Indo Pratama Teleglobal	5. 2024-Present: Director-PT Indo Pratama Teleglobal
6. 2021-2024: Direktur Utama-PT Indo Pratama Teleglobal	6. 2021-2024: President Director-PT Indo Pratama Teleglobal
7. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7. 2018-2023: Vice President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
8. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia	8. 2018-2023: Vice President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
9. 2018-2023: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	9. 2018-2023: Vice President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
10. 2017-Sekarang: Direktur-PT Candrakarya Multikreasi	10. 2017-Present: Director-PT Candrakarya Multikreasi
11. 2017-Sekarang: Direktur-PT Tunas Citra Persada	11. 2017-Present: Director-PT Tunas Citra Persada
12. 2016-2018: Direktur PT Mora Telematika Indonesia	12. 2016-2018: Director-PT Mora Telematika Indonesia
13. 2016-2023: Wakil Direktur Utama-PT Palapa Ring Barat	13. 2016-2023: Vice President Director-PT Palapa Ring Barat
14. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Inovasi Mitra Sejahtera	14. 2016-Present: Commissioner-PT Inovasi Mitra Sejahtera
15. 2016-Sekarang: Direktur-PT Kreasi Teknologi Solusindo	15. 2016-Present: Director-PT Kreasi Teknologi Solusindo
16. 2016-2023: Direktur-PT Palapa Timur Telematika	16. 2016-2023: Director-PT Palapa Timur Telematika
17. 2015-2016: Komisaris Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	17. 2015-2016: President Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
18. 2014-2015: Direktur Independen-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	18. 2014-2015: Independent Director-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
19. 2013-2014: Senior Manager-Kantor Akuntan Publik AK Rahman	19. 2013-2014: Senior Manager-Kantor Akuntan Publik AK Rahman
20. 2010-2013: Accounting Consolidation Manager-PT ABM Investama Tbk	20. 2010-2013: Accounting Consolidation Manager-PT ABM Investama Tbk
21. 2009-2010: Accounting Manager-PT Gemala Kempa Daya	21. 2009-2010: Accounting Manager-PT Gemala Kempa Daya
22. 2008-2009: Assistant of Internal Audit Manager-PT Astra Otoparts Tbk	22. 2008-2009: Assistant of Internal Audit Manager-PT Astra Otoparts Tbk
23. 2004-2008: Assistant of Accounting Manager-PT Astra Otoparts Tbk	23. 2004-2008: Assistant of Accounting Manager-PT Astra Otoparts Tbk
24. 2003-2004: Head of Accounting Division-PT Astra Otoparts Tbk	24. 2003-2004: Head of Accounting Division-PT Astra Otoparts Tbk
25. 2002-2003: Accounting Staff-PT Astra Komponen Indonesia	25. 2002-2003: Accounting Staff-PT Astra Komponen Indonesia

GENTA ANDHIKA PUTRA



Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Usia 40 tahun 40 years old	**Bandung, 9 November 1984** Bandung, November 9, 1984
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari STIE Perbanas, Jakarta (2007)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Universitas Pancasila, Jakarta (2022)
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) from STIE Perbanas, Jakarta (2007)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2023 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.58 tanggal 14 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Palapa Timur Telematika, Wakil Direktur Utama di PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was first appointed as the Vice President Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 14, 2023, as notarized in Deed No. 58 dated March 14, 2023, made before Aulia Taufani, S.H, a Notary in Jakarta.

Concurrent Positions :

Apart from serving as Vice President Director of the Company, he also serves as Director at PT Palapa Timur Telematika, Vice President Director at PT Palapa Ring Barat, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.

Pengalaman Kerja :	Work Experience :
1. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1. 2023-present: Vice President Director-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Palapa Ring Barat	2. 2023-present: Vice President Director-PT Palapa Ring Barat
3. 2023- sekarang: Direktur-PT Palapa Timur Telematika	3. 2023- present: Director-PT Palapa Timur Telematika
4. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	4. 2023-present: Vice President Director-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
5. 2023-sekarang: Wakil Direktur Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia	5. 2023-present: Vice President Director-PT Oxygen Multimedia Indonesia
6. 2022-2023: Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	6. 2022-2023: Vice President of Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2017-2022: Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7. 2017-2022: Corporate Finance, Accounting, Tax & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
8. 2016-2017: Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8. 2016-2017: Accounting, Tax, Business Analyst, & Warehouse General Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
9. 2015-2016: Accounting, Tax, billing & Warehouse Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	9. 2015-2016: Accounting, Tax, billing & Warehouse Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
10. 2013-2015: Accounting & Tax Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	10. 2013-2015: Accounting & Tax Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
11. 2009-2013: Supervisor-Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens	11. 2009-2013: Supervisor-Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny (Certified Public Accountant) Moore Stephens
12. 2008-2009: Junior Auditor-Husni, Mucharam & Rasidi (Certified Public Accountant)	12. 2008-2009: Junior Auditor-Husni, Mucharam & Rasidi (Certified Public Accountant)

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2024.

Changes in the Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024.



Oxygen.id menyelenggarakan kegiatan CSR "Dedicated to The Future" di Rumah Yatim Yayasan Ar-Rahman Medan, 30 Juli 2024, yang bertujuan untuk melanjutkan pemerataan edukasi dan literasi digital di kalangan anak-anak di Indonesia. Oxygen.id memberikan bantuan berupa laptop dan koneksi internet yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak-anak berusia 8 hingga 16 tahun.
Oxygen.id held a CSR activity "Dedicated to the Future" at Rumah Yatim Yayasan Ar-Rahman Medan, July 30, 2024, which aims to continue the distribution of education and digital literacy among children in Indonesia. Oxygen.id provided assistance in the form of laptops and internet connections that are expected to support the learning activities of children aged 8 to 16 years.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner



INDRA NATHAN KUSNADI



Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 48 tahun 48 years old	**Jakarta, 3 September 1976** Jakarta, September 3, 1976
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Hukum (S2) jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Depok (2012).
2. Sarjana Hukum (S1) jurusan Litigasi Hukum dan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999)

EDUCATION HISTORY

1. Master of Law (Graduate Degree) majoring in Business Law from the University of Indonesia, Depok (2012).
2. Bachelor of Law (Undergraduate Degree) majoring in Litigation Law and Business Law from Trisakti University, Jakarta (1999)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 15 April 2016 dibuat dihadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Equity Partner Adnan Buyung Nasution & Partners, Komisaris PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, Komisaris Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia dan PT Oxygen Multimedia Indonesia.

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was first appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 8 dated April 15, 2016, made before Lanawaty Darmadi, S.H, M.M, M.Kn, a Notary in the Tangerang Regency, and is currently serving as the President Commissioner of the Company based on the Statement of the Shareholders' Resolution dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022, made before Aulia Taufani, S.H, a Notary in Jakarta.

Concurrent Positions :

He currently also serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. He also serves as Equity Partner of Adnan Buyung Nasution & Partners, Commissioner of PT Candrakarya Multikreasi, PT Palapa Ring Barat, President Commissioner of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia and PT Oxygen Multimedia Indonesia.

Pengalaman Kerja :	Work Experience :
1. 2016-Sekarang: Komisaris Utama-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1. 2016-Present: President Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2. 2017-Present: Member of the Nomination and Remuneration Committee-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2017-Sekarang: Komisaris Utama-PT Oxygen Multimedia Indonesia	3. 2017-Present: President Commissioner-PT Oxygen Multimedia Indonesia
4. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Palapa Ring Barat	4. 2016-Present: Commissioner-PT Palapa Ring Barat
5. 2016-Sekarang: Komisaris Utama-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	5. 2016-Present: President Commissioner-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
6. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Candrakarya Multikreasi	6. 2016-Present: Commissioner-PT Candrakarya Multikreasi
7. 2015-Sekarang: *Equity Partner*-Adnan Buyung Nasution & Partners	7. 2015-Present: Equity Partner-Adnan Buyung Nasution & Partners
8. 2013-2022: Anggota Komite Audit-PT Bali Towerindo Sentra Tbk	8. 2013-2022: Member of the Audit Committee-PT Bali Towerindo Sentra Tbk
9. 2014-2015: *Associate (Partner)*-Adnan Buyung Nasution & Partners	9. 2014-2015: Associate (Partner)-Adnan Buyung Nasution & Partners
10. 2008-2013: *Senior Lawyer*-Adnan Buyung Nasution & Partners	10. 2008-2013: Senior Lawyer-Adnan Buyung Nasution & Partners
11. 2004-2008: *Lawyer*-Adnan Buyung Nasution & Partners	11. 2004-2008: Lawyer-Adnan Buyung Nasution & Partners
12. 1999-2004: *Lawyer*-Kusnandar & Co.	12. 1999-2004: Lawyer-Kusnandar & Co.
13. 1998-1999: *Paralegal*-Albert Hasibuan & Rekan	13. 1998-1999: Paralegal-Albert Hasibuan & Partners

KARIM PANJAITAN

Komisaris
Commissioner



Usia 68 tahun 68 years old	**Taput, 7 September 1956** Taput, September 7, 1956
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005).
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989)

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 10 April 2015 dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Oxygen Multimedia Indonesia dan PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, serta Direktur PT Petro Niaga Sukses.

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Graduate Degree) from Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005).
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) from Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989)

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was first appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 03 dated April 10, 2015 made before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a Notary in the Tangerang Regency, and is currently serving as a Commissioner of the Company based on the Statement of the Shareholders' Resolution dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta.

Concurrent Positions :

He currently also serves as Commissioner of PT Oxygen Multimedia Indonesia and PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, as well as Director of PT Petro Niaga Sukses.

Pengalaman Kerja :	Work Experience :
1. 2015-Sekarang: Komisaris-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1. 2015-Present: Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2020-Sekarang: Direktur-PT Petro Niaga Sukses	2. 2020-Present: Director-PT Petro Niaga Sukses
3. 2016-Sekarang: Komisaris-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	3. 2016-Present: Commissioner-PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
4. 2015-Sekarang: Komisaris-PT Oxygen Multimedia Indonesia	4. 2015-Present: Commissioner-PT Oxygen Multimedia Indonesia
5. 2011-2013: Head of Sub Directorate of Universal Postal Service pada Ditjen Postel-Kominfo	5. 2011-2013: Head of Sub Directorate of Universal Postal Service at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
6. 2008-2011: Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations pada Ditjen Postel-Kominfo	6. 2008-2011: Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
7. 2002-2008: Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel-Kominfo	7. 2002-2008: Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication-Kominfo
8. 1992-2001: Section Chief of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel-Kementerian Perhubungan	8. 1992-2001: Section Chief of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication-Ministry of Transportation

KANAKA PURADIREDJA



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 80 tahun 80 years old	**Bandung, 8 Desember 1944** Bandung, December 8, 1944
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 17 Maret 2022 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 17 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Beliau saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia.

EDUCATION HISTORY

Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung (1971).

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was first appointed as a member of the Company's Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 37 dated October 18, 2017, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and is currently serving as an Independent Commissioner of the Company based on the Statement of Shareholders' Resolution dated March 17, 2022, as notarized in Deed No. 34 dated March 17, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta.

Concurrent Positions :

He currently serves as Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in the Company. He also serves as Member of the Honorary Board of the Professionals in Risk Management Association (PRIMA), Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), and Member of the Expert Council of the National Committee for Indonesian Governance Policy.

Pengalaman Kerja :	Work Experience :
1. 2017-Sekarang: Komisaris Independen-PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1. 2017-Present: Independent Commissioner-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2021-Sekarang: Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia	2. 2021-Present: Member of the Expert Council of the Indonesian National Committee on Governance Policy
3. 2020-2024: Komisaris Independen-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	3. 2020-2024: Independent Commissioner-PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
4. 2016-Sekarang: Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	4. 2016-Present: Chairman of the Indonesian Audit Committee Association Certification Board (IKAI)
5. 2013-Sekarang: Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI)	5. 2013-Present: Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)
6. 2017-2019: Ketua Tim Perumus Kebijakan Korporat Governance Nasional Indonesia	6. 2017-2019: Head of Indonesian National Corporate Governance Policy Formulation Team
7. 2016-2019: Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia-Sektor	7. 2016-2019: Member of the Indonesian Governance Policy National Committee-Sector
8. 2017-Sekarang: Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA)	8. 2017-Present: Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA)
9. 2010-2016: Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia	9. 2010-2016: Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association
10. 2005-2009: Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias	10. 2005-2009: Member of the Supervisory Board of the Aceh and Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency
11. 2004-2010: Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia	11. 2004-2010: Chairman of the Governing Board of the Indonesian Audit Committee Association
12. 2004-2005: Anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia	12. 2004-2005: Member of the Board of Transparency International Indonesia
13. 2002-2010: Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia	13. 2002-2010: Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants
14. 2000-2007: Pendiri dan *Senior Partner*-Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono	14. 2000-2007: Founder and Senior Partner-Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono
15. 1978-1999: Salah satu Pendiri dan salah satu Pimpinan KPMG Indonesia, Jabatan terakhir Chairman	15. 1978-1999: Co-Founder and one of the Leaders of KPMG Indonesia, Last position was Chairman
16. 1975-1977: *Auditor* dan mendapat pelatihan di Peat Marwick Mitchell International-Melbourne, Australia	16. 1975-1977: Auditor and received training at Peat Marwick Mitchell International-Melbourne, Australia
17. 1971-1974: *Auditor*-Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan	17. 1971-1974: Auditor-Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komisaris Independen Perseroan dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence stating that the Independent Commissioners always act independently and professionally in carrying out their functions and duties. This statement is provided and updated by the Company's Independent Commissioner from year to year, the last time this statement was stated in the Independence Statement dated January 3, 2024.

Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

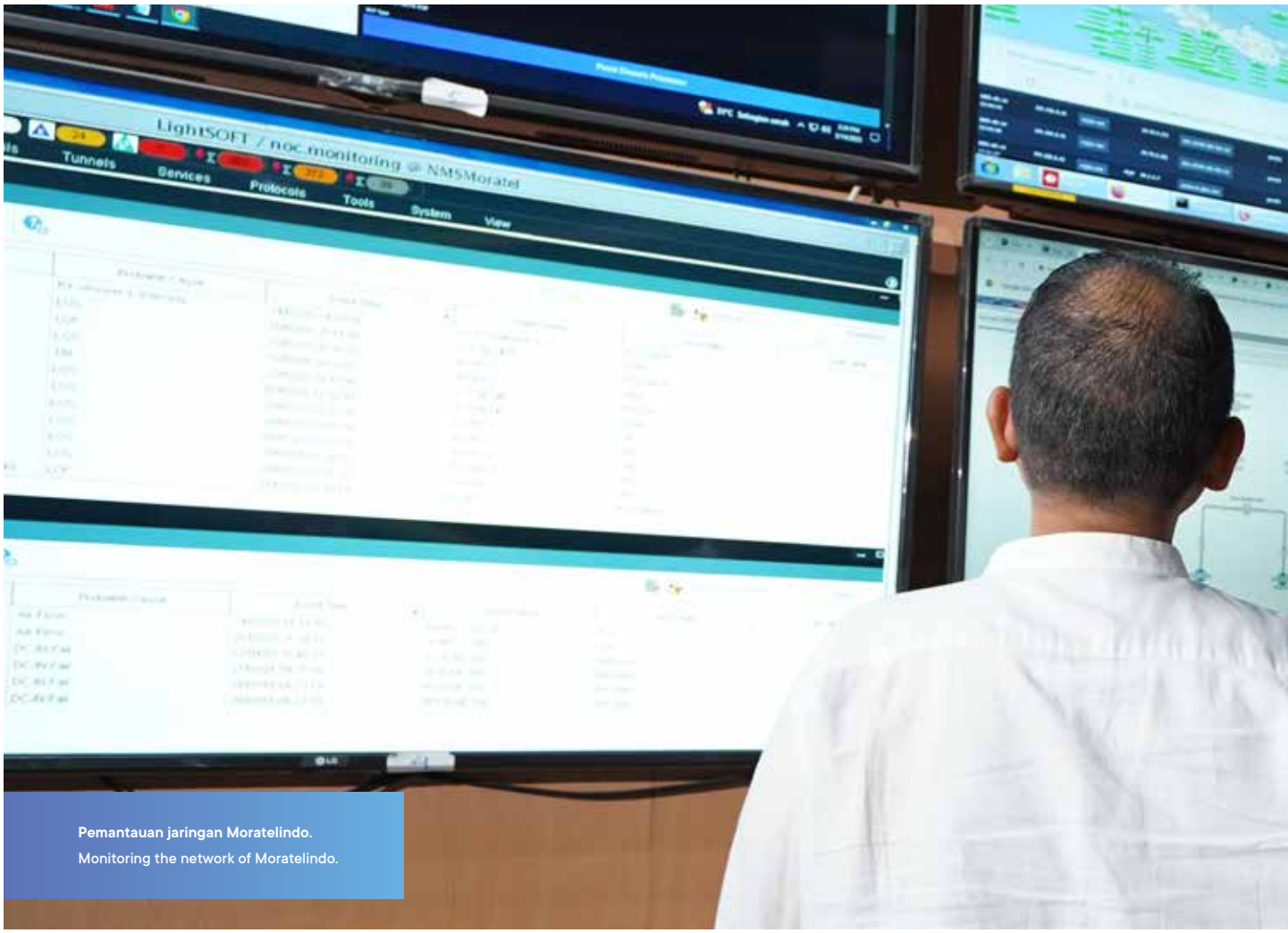

Pemantauan jaringan Moratelindo.
Monitoring the network of Moratelindo.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Occurring after the Financial Year Ended up to the Deadline for Submission of the Report

Sejak Tahun Buku 2024 berakhir hingga batas waktu penyampaian laporan, tidak terdapat perubahan di dalam susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

From the end of the 2024 Financial Year until the deadline for report submission, there were no changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

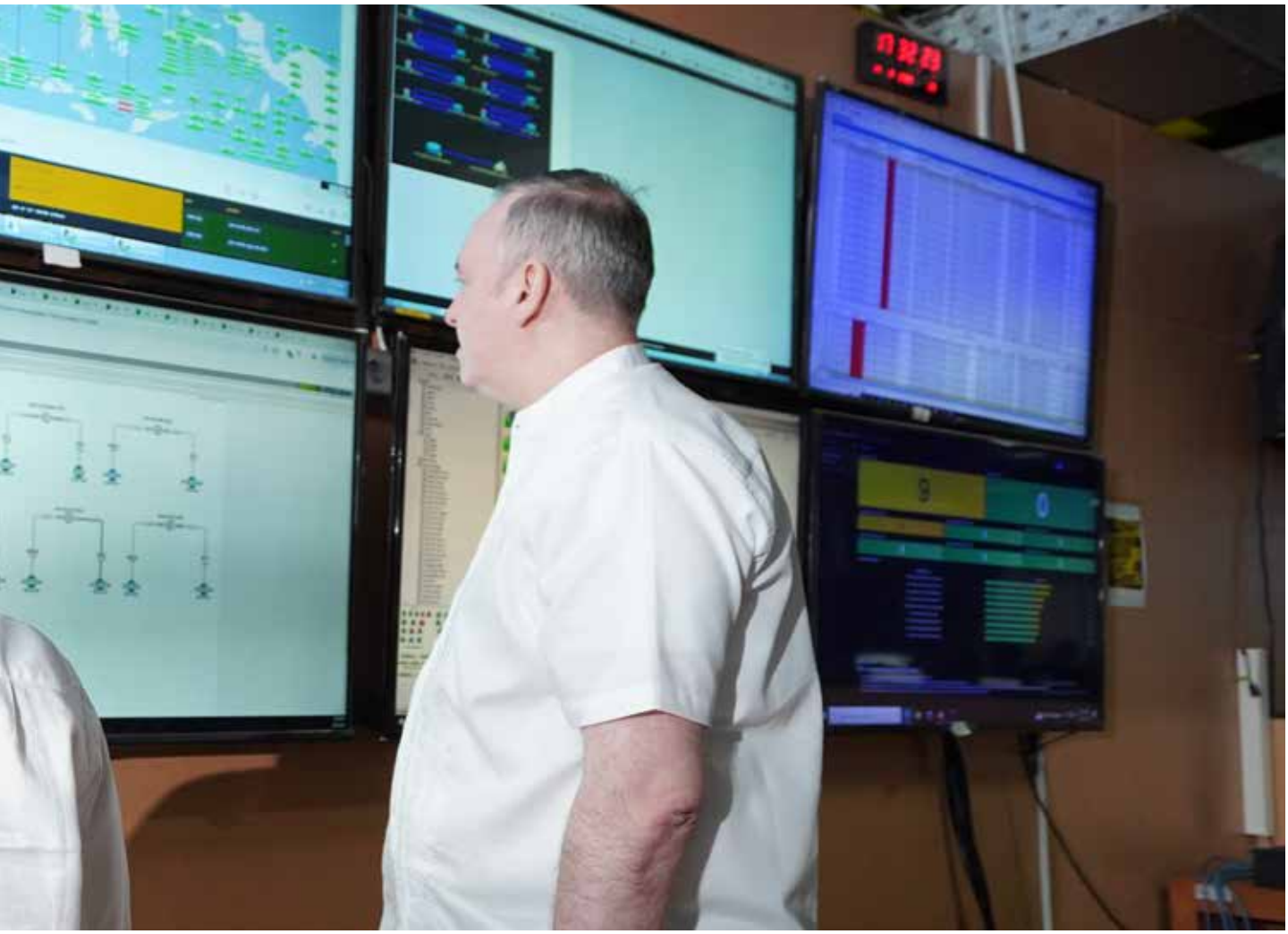

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Berikut merupakan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali:

The following is affiliated relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders:

Nama Name	**Perseroan** The company					**Pemegang Saham** Shareholders	
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner				
	JK	**GAP**	**INK**	**KAP**	**KP**	**PT CKM (Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali)** Majority Shareholder and Controlling Shareholder)	**PT GLB (Pemegang Saham Utama)** (Majority Shareholder)
Jimmy Kadir (Direktur Utama) (President Director)	-	X	X	X	X	V	X
Genta Andhika Putra (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	X	-	X	X	X	X	X
Indra Nathan Kusnadi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	X	X	-	X	X	V	X
Karim Panjaitan (Komisaris) (Commissioner)	X	X	X	-	X	X	X
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independent) (Independent Commissioner)	X	X	X	X	-	X	X

Keterangan
Remarks::
JK: Jimmy Kadir
GAP : Genta Andhika Putra
INK : Indra Nathan Kusnadi
KAP : Karim Panjaitan
KP : Kanaka Puradiredja
PT CKM: PT Candrakarya Multikreasi
PT GLB: PT Gema Lintas Buana

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers



MICHAEL C. MCPHAIL

Chief Technology Officer (CTO)

Usia 51 tahun 51 years old	Warga Negara Inggris British Citizen	Domisili DKI Jakarta, Indonesia Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan
Professional History

Beliau bergabung menjadi Chief Technology Officer di Perseroan sejak 4 Januari 2016.
He became Chief Technology Officer at the Company since January 4, 2016.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1. 2016-Sekarang: Chief Technology Officer-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2016-Present: Chief Technology Officer-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2014-2015: SVP Demand Management & Technology Strategy-PT XL Axiata Tbk
   2014-2015: SVP Demand Management & Technology Strategy-PT XL Axiata Tbk
3. 2011-2013: Chief of Technology Officer-PT Axis Telekom Indonesia
   2011-2013: Chief of Technology Officer-PT Axis Telekom Indonesia

Riwayat Pendidikan
Education History

Master of Engineering (S2) jurusan Teknik Sipil with merit dari Heriot-Watt University, Edinburgh (1996).
Master of Engineering (Graduate Degree) majoring in Civil Engineering with merit from Heriot-Watt University, Edinburgh (1996).



RESI Y. BRAMANI

Chief Strategic Business Officer (CSBO)

Usia 47 tahun 47 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili DKI Jakarta, Indonesia Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan
Professional History

Beliau bergabung menjadi *Chief Strategic Business Officer* di Perseroan sejak 17 Juli 2019.
He became Chief Strategic Business Officer at the Company since July 17, 2019.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1. 2019-Sekarang: *Chief Strategic Business Officer*-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2019-Present: Chief Strategic Business Officer-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2024-Sekarang: Anggota Dewan Pengawas–APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi)
   2024-Present: Supervisory Board-APJATEL (Telecommunications Network Providers Association)
3. 2024-Sekarang: Sekretaris Jenderal-ASKALSI (Asosiasi Penyelenggara Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia/Indonesian Submarine Cable Association) Periode Ketiga
   2024-Present: Secretary General of ASKALSI (Asosiasi Penyelenggara Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia/Indonesian Submarine Cable Association) Third Period
4. 2021-2024: Sekretaris Jenderal-ASKALSI (Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) Periode Kedua
   2021-2024: General Secretary-ASKALSI (Association of Marine Cable Communication System Operators throughout Indonesia) Second Period
5. 2018: Mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasanya terhadap negara dan masyarakat dalam lapangan pembangunan di bidang telekomunikasi, informasi, dan jaringan
   2018: Received the Satyalancana Pembangunan Honorary Medal from the President of the Republic of Indonesia for his services to the state and society in the field of development in the fields of telecommunications, information and networks
6. 2014-2019: GM Frequency & Government Management PT XL Axiata Tbk
   2014-2019: GM Frequency & Government Management PT XL Axiata Tbk

Riwayat Pendidikan
Education History

1. Master of Management (S2) di bidang *Strategic Management* dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2018)
   Master of Management (Graduate Degree) in Strategic Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (2018)
2. Bachelor of Arts in Psychology (S1) dari University of Queensland, Brisbane, Australia (2003)
   Bachelor of Arts (Undergraduate Degree) from the University of Queensland, Brisbane, Australia (2003)
3. Sarjana Ilmu Sains (S1) di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia (2003)
   Bachelor of Science (Undergraduate Degree) in Psychology from Universitas Indonesia (2003)

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



HENRY RIZARD RUMOPA

VP Corporate Secretary & Corporate Legal

Usia 40 tahun 40 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili DKI Jakarta, Indonesia Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/MTI/PD-DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tanggal 19 Oktober 2017.
He has served as Corporate Secretary since 2017 based on Board of Directors Decree No.143/MTI/PD-DIR/X/2017 regarding Appointment of Corporate Secretary of PT Mora Telematika Indonesia Tbk October 19, 2017.

Pengalaman Kerja
Work Experience

1. 2022-Sekarang: Vice President Corporate Secretary & Legal-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2022-Present: Vice President Corporate Secretary & Legal-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2024-sekarang: Komisaris - PT Gema Lintas Benua
   2024-Present: Commissioner - PT Gema Lintas Benua
3. 2017-2022: Head of Corporate Secretary-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2017-2022: Head of Corporate Secretary-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2017: General Manager Corporate Legal-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2017: General Manager Corporate Legal-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2016-2017: Senior Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2016-2017: Senior Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
6. 2014-2016: Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2014-2016: Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
7. 2013-2014: Assistant Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
   2013-2014: Assistant Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
8. 2011-2013: Senior Legal Officer-PT Mora Telematika Indonesia
   2011-2013: Senior Legal Officer-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
9. 2007: Legal Staff-Kantor Notaris Misahardi Wilamarta
   2007: Legal Staff-Misahardi Wilamarta Notary Office

Riwayat Pendidikan
Education History

1. Magister Hukum (S2) dari Universitas Indonesia (2010).
   Master of Law (Graduate Degree) from Universitas Indonesia (2010).
2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta (2007).
   Bachelor of Law (Undergraduate Degree) from Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2017).

PELATIHAN, PENDIDIKAN, DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

CORPORATE SECRETARY TRAINING, EDUCATION AND/ OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended workshops/ training/seminars to improve his competency, including:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	**Tempat dan Waktu** Location and Time	**Penyelenggara** Organizer
Introduction To Carbon Accounting	Daring, 23 Januari 2024 Online, January 23, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha Net Zero Megatrend: Business Actor's Perspective	Daring, 14 Maret 2024 Online, March 14, 2024	IDX Carbon
Refreshment Sosialisasi "Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refreshment Socialization "Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics"	Daring, 11 Juni 2024 Online, June 11, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	Bursa Efek Indonesia, 30 Juli 2024 Indonesia Stock Exchange, July 30, 2024	IDX dan PT BDO Manajemen Indonesia
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-depth discussion on POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Daring, 15 Agustus 2024 Online, August 15, 2024	ICSA & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ICSA & Financial Services Authority (OJK)
Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry	Daring, 26 Agustus 2024 Online, August 26, 2024	KSEI & ICSA
"What Investors Want from Sustainability Reports?"	Daring, 17 September 2024 Online, September 17, 2024	ICSA
Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations Enhancing Investor Relations Competence	Daring, 18 September 2024 Online, September 18, 2024	AEI
Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal In-depth discussion on POJK No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Daring, 19 September 2024 Online, September 19, 2024	OJK & ICSA
Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics	Daring, 24 September 2024 Online, September 24, 2024	AEI & GRI
Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	Daring, 24 September 2024 Online, September 24, 2024	ICSA
Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Tema: Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia Theme: The Role of Business Actors and Legal Aspects in the Development of Carbon Projects in Indonesia	Daring, 26 September 2024 Online, September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) & IDX Carbon Indonesia Stock Exchange (BEI) & IDX Carbon
Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien WP's Readiness for the Implementation of Coretax in Supporting More Effective and Efficient Business Activities	Daring, 10 Oktober 2024 Online, October 10, 2024	AEI
Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of Regulation I-K on the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	Daring, 8 November 2024 Online, November 8, 2024	IDX
A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting	Daring, 18 November 2024 Online, November 18, 2024	AEI

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF Socialization of Regulation Number I-C on the Listing of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts, the Participation Units of Which are Traded on the Exchange, and the Implementation of Indicative Net Asset Value (INAV) for ETFs	19 November 2024 November 19, 2024	IDX
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG Socialization of SPE-IDXnet related to the Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants, and ESG	13 Desember 2024 December 13, 2024	IDX

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, di antaranya mengenai:

1. Laporan bulanan data utang;
2. Laporan bulanan registrasi pemegang efek;
3. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris);
4. Laporan keuangan tahunan dan triwulan;
5. Laporan Tahunan;
6. Laporan Keberlanjutan;
7. Laporan sehubungan dengan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
8. Laporan Keterbukaan Informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik;
9. Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan; dan
10. Laporan Keterbukaan Informasi insidentil.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has provided correspondence regarding compliance with applicable capital market regulations with the authorities and institutions, including:

1. Monthly debt data report;
2. Monthly securities holder registration report;
3. Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership (Share Ownership Report by the Board of Directors and Board of Commissioners);
4. Annual and quarterly financial reports;
5. Annual Report;
6. Sustainability Report;
7. Reports relating to plans and agendas for the General Meeting of Shareholders including advertisements for their announcements;
8. Public Disclosure reports relate to information that must be conveyed to the public;
9. Issuance of Shelf Registration Ijarah Sukuk; and
10. Incidental Information Disclosure Report.

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographic

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Perseroan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Number and Composition of Employees based on Gender (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Jenis Kelamin Gender	2024 (Orang/People)	2023 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
Laki-laki Male	687	656	690
Perempuan Female	240	224	231
Jumlah Total	**927**	**880**	**921**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (Perseroan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Number and Composition of Employees based on Position Level (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Jenjang Jabatan *Position Level*	2024 (Orang / *People*)	2023 (Orang / *People*)	2022 (Orang / *People*)
Kepala Direktorat Head of Directorate			
Pejabat Eksekutif Executive Officers	2	2	2
Kepala Divisi Division Heads	13	11	44
Kepala Departemen Department Heads	27	34	127
Kepala Seksi Section Heads	268	231	116
Staf Staff	617	602	632
Jumlah Total	**927**	**880**	**921**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Perseroan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Number and Composition of Employees based on Age (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Rentang Usia Age Range	2024 (Orang/People)	2023 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
Di atas 55 tahun Over 55 years old	4	3	10
> 51-55 tahun years old	29	22	18
> 46-50 tahun years old	79	66	55
> 41-45 tahun years old	164	154	156
> 36-40 tahun years old	172	178	191
> 31-35 tahun years old	268	256	233
> 26-30 tahun years old	162	169	222
> 20-25 tahun years old	49	32	36
Jumlah Total	**927**	**880**	**921**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Perseroan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Number and Composition of Employees based on Education Level (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Jenjang Pendidikan Education Level	2024 (Orang/People)	2023 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
S2 Master's Degree	47	35	33
S1 Bachelor's Degree	574	522	538
Diploma	174	181	192
Lain-lain Others	132	142	158
Jumlah Total	**927**	**880**	**921**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status (Perseroan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak)

Number and Composition of Employees based on Employment Status (Company, Permanent Employees, Contract Employees)

Status	2024 (Orang/People)	2023 (Orang/People)	2021 (Orang/People)
Karyawan Tetap Permanent Employees	587	575	586
Karyawan Kontrak Contract Employees	340	305	335
Jumlah Total	**927**	**880**	**921**

Informasi Tenaga Kerja Asing

Expatriates Information

No	Nama Names	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. ITAS/ITAP	Masa Berlaku Valid Until	No. IMTA	Masa Berlaku Valid Until
1	Michael Cruickshanks McPhail	Inggris British Citizen	Chief Technology Officer	2D21JE0042-W	16 Mei 2027 May 16, 2027	B.3/114395/PK.04.01/VIII/2024	28 Oktober 2025 October 28, 2025
2	Pamir Raza Mojiz	Pakistan Pakistani Citizen	Network Quality & Service General Manager	E25D2C1200JE240599174	03 September 2025 September 03, 2025	B.3/46169/PK.04.00/VII/2024	30 September 2025 September 30, 2025

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Per 1 Januari 2024** As of January 1, 2024 **(Awal Tahun Buku)** (Beginning of Fiscal Year)			**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024 **(Akhir Tahun Buku)** (End of Fiscal Year) **Nilai nominal Rp100,- per saham** (Nominal value of IDR 100 per share)		
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah Saham** Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Jumlah Nilai Nominal** Total Nominal Value **(Rupiah)** (IDR)	**Persentase** Percentage **(%)**
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83	9.653.884.260	965.388.426.000	40,83
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17	7.135.484.421	713.548.442.100	30,17
PT Smart Telecom Sejahtera Tbk*	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32	4.331.835.710	433.183.571.000	18,32
Masyarakat Public	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68	2.525.464.300	252.546.430.000	10,68

*Berdasarkan penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT XL Axiata Tbk kepada Bursa tertanggal 16 April 2025 perihal Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, disampaikan bahwa pada tanggal 15 April 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) dan PT Smart Telecom (ST) telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tertanggal 15 April 2025, dimana SF dan ST setuju untuk menggabungkan diri dengan XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, dan oleh karenanya, status SF serta ST berakhir karena hukum (Penggabungan Usaha).
Sebagai bagian dari Penggabungan Usaha, terdapat beberapa perubahan dalam anggaran dasar XL termasuk perubahan nama XL menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah berlaku efektif dengan diperolehnya keputusan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) sebagai berikut: (i) Keputusan Menkum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Tahun 2025 tertanggal 16 April 2025; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar XL oleh Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 tertanggal 16 April 2025.
*Based on the submission of the Report of Information or Material Facts of PT XL Axiata Tbk to the Exchange dated April 16, 2025 regarding the business merger, business separation, business consolidation, or the establishment of a joint venture, it is conveyed that on April 15, 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) and PT Smart Telecom (ST) have signed the Deed of Merger No. 33 dated April 15, 2025, where SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST ended by operation of law (Business Merger). 33 dated April 15, 2025, whereby SF and ST agreed to merge with XL as the surviving company, and therefore, the status of SF and ST was terminated by operation of law (Business Combination). As part of the Business Combination, there were several changes in XL's articles of association including the change of XL's name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. The amendments to the articles of association have become effective with the approval decision and/or receipt of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia (Menkum) as follows: (i) MOLH Decision on Approval of Amendment to the Articles of Association of XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Year 2025 dated April 16, 2025; and (ii) Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of XL by MOLH No. AHU-AH.01.03-0102806 dated April 16, 2025.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris (Secara Langsung)

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners (Directly)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Per 1 Januari 2024** As of January 1, 2024 **(Awal Tahun Buku)** (Beginning of Fiscal Year)		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024 **(Akhir Tahun Buku)** (End of Fiscal Year)	
	Jumlah Saham Number of Shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)	**Jumlah Saham** Number of shares **(Lembar)** (Share)	**Persentase** Percentage (%)
Indra Nathan Kusnadi	0	0	0	0
Karim Panjaitan	0	0	0	0
Kanaka Puradiredja	0	0	0	0
Jimmy Kadir	0	0	0	0
Genta Andhika Putra	117.200	0,0005%	117.200	0,0005%

Susunan Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Berikut kami sampaikan susunan kelompok pemegang saham masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan:

Group Structure of Public Shareholders

In the following, we convey the composition of groups of public shareholders, each of whom owns less than 5% of the Company's shares:

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Broker Brokerage	-	-	-	-	-	-
Individual-Domestik Individual-Domestic	60.274.000	0,25	3.114	47.362.300	0,20	2.378
Individual Foreign KITAS-NPWP Individual Foreign KITAS-NPWP	29.000	0,00	2	600	0,00	1
Individual-Asing Individual-Foreign	7.692.632	0,03	22	7.690.132	0,03	21
Institusi-Asing Institution-Foreign	1.616.490.700	6,84	8	1.629.433.300	6,89	7
Perseroan Terbatas-NPWP Limited Company-NPWP	840.977.968	3,56	8	840.977.968	3,56	8
Jumlah Total	**2.525.464.300**	**10,68**	**3.154**	**2.525.464.300**	**10,68**	**2.415**

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Secara Tidak Langsung

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

There is no indirect share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Lokal & Asing

Composition of Share Ownership based on Local & Foreign Classifications

Per 31 Desember 2024

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi-Lokal Institution-Local	21.962.182.389	92,88%
Institusi-Asing Institution-Foreign	1.629.433.300	6,89%
Individu-Lokal Individual-Local	47.362.300	0,20%%
Individu-Asing Individual-Foreign	7.690.132	0,03%

Struktur Grup serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Group Structure and Information regarding the Majority Shareholders and Controlling Shareholders Down to Individual Owners

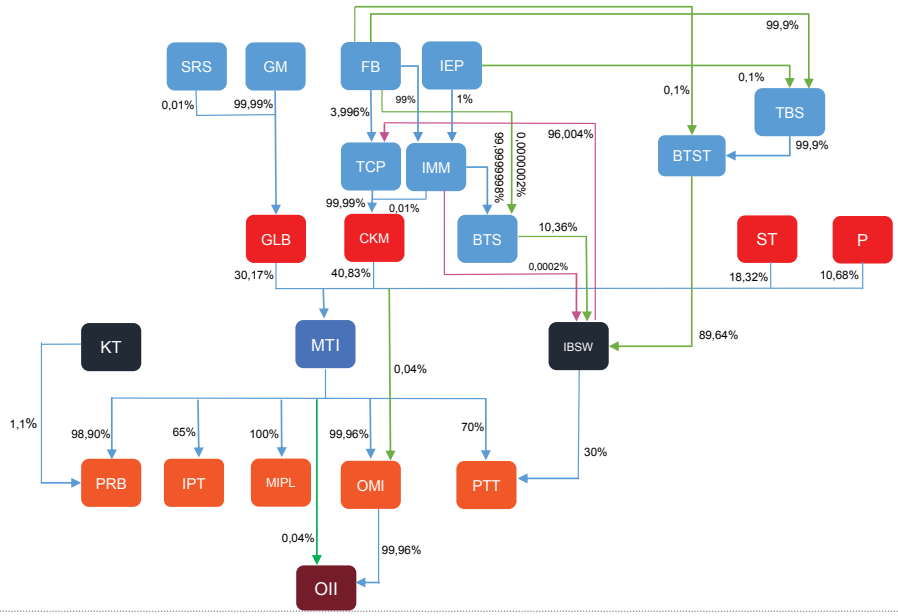

Keterangan/Information:

- MTI = PT Mora Telematika Indonesia Tbk
- PRB = PT Palapa Ring Barat
- IPT = PT Indo Pratama Teleglobal
- PTT = PT Palapa Timur Telematika
- OMI= PT Oxygen Multimedia Indonesia
- MIPL = Moratel International Pte. Ltd.
- OII = PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
- KT = PT Ketrosden Triasmitra Tbk
- IBSW = PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- ST = PT Smart Telecom
- GLB = PT Gema Lintas Benua
- CKM = PT Candrakarya Multikreasi
- BTS = PT Bakti Taruna Sejati
- BTST = PT Bakti Taruna Sejahtera
- TBS = PT Taruna Bina Sejahtera
- P = Public./Masyarakat
- TCP = PT Tunas Citra Persada
- IMM = PT Inovasi Mas Mobilitas
- SRS = Sorta Regina Simanjuntak
- GM = Galumbang Menak
- FB = Farida Bau
- IEP = Immanuel Eka Putra

Ibu Farida Bau merupakan Pemegang Saham Pengendali tidak langsung Perseroan melalui PT Candrakarya Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,83%, dan sebagai Pemilik Manfaat Akhir Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 4 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi ("Permenkumham No. 15/2019") dan yang mana informasi tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 Juni 2023 sesuai dengan ketentuan Perpres No. 13/2018, Permenkumham No. 15/2019 dan POJK No. 3/2021. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Candrakarya Multikreasi dan PT Gema Lintas Benua.

Mrs. Farida Bau is an indirect Controlling Shareholder of the Company through PT Candrakarya Multikreasi with share ownership of 40.83%, and is the Ultimate Beneficial Owner of the Company as required in Article 4 of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principle of Recognizing the Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes ("Perpres No. 13/2018") and Minister of Law and Human Rights Regulation No. 15 of 2019 concerning Procedures for Implementing the Application of Principles Regarding Beneficial Owners of Corporations ("Permenkumham No. 15/2019") and this information has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 5, 2023, in accordance with the provisions of Perpres No.13/2018, Permenkumham No. 15/2019 and POJK no. 3/2021. The Company's Majority Shareholders are PT Candrakarya Multikreasi and PT Gema Lintas Benua.

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Entities

No	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activities	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Operasi Year of Operations	Tahun Investasi Year of Investment	Kepemilikan Saham (2024) Share Ownership (2024)	Jumlah Aset (2024) (Rp – Juta) Total Asset (2024) (IDR – Million)	Status Operasi Operational Status
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries									
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	2 Venture Drive #11-16 Vision Exchange Singapore (608526)	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2008	2008	2008	100%	413.046	Beroperasi Operational
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia	Grha 9 Lt. 6, Jl. Penataran No. 9, Pegangsaan, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Televisi Kabel Cable Television	2015	2015	2015	99,96%	199.045	Beroperasi Operational
3	PT Palapa Ring Barat	Grha 9 Lt.1, Jl. Penataran No.9, Pegangsaan, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2016	2016	2016	98,90%	895.312	Beroperasi Operational
4	PT Palapa Timur Telematika	Grha 9 Lt.1, Jl. Penataran No.9, Pegangsaan, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	2016	2016	2016	70,00%	4.040.706	Beroperasi Operational
5	PT Indo Pratama Teleglobal	Menara Thamrin Tower 18 th Floor, Jl. M.H. Thamrin No.Kav 3, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications Services	1999	1999	2021	65,00%	596.667	Beroperasi Operational
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries									
6	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Gedung NIX Jatinegara, Jl. Raya Jatinegara Barat Nomor 44, Jakarta timur Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Development of Network Facilities and Infrastructure	2016	2016	2016	99.96%	102.864	Beroperasi Operational

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal per Saham** Nominal Value per Share	**Harga Penawaran** Offering Price	**Nama Bursa Efek** Name of Stock Exchange	**Tanggal** Date
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	2.525.464.300	100	Rp 396,-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	8 Agustus 2022 August 8, 2022

Lebih lanjut informasi saham Perseroan dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku 2024 dapat merujuk ke Bab Ikhtisar Keuangan pada sub Bab Informasi Saham pada halaman 17.

Further information on the Company's shares from the beginning of listing to the end of the 2024 fiscal year can be referred to in the Financial Highlight Chapter in the Share Information subchapter on page 17.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not conduct stock splits, reverse stocks, distribution of stock dividends, bonus shares, changes to the nominal value of shares, exercise convertible securities, increase and decrease capital.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Nama Efek Name of Securities	**Tahun Penerbitan** Issuance Year	**Imbal Hasil** (Rp-Juta) Returns (IDR- Million)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Nilai Penawaran (Rp-Juta)** Offering Price (IDR- Million)	**Peringkat Efek** Securities Rating
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II-Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II-Series B	2020	9.675	11 Agustus 2025 August 11, 2025	86.000	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III-Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase III-Series B	2020	6.316	7 Oktober 2025 October 7, 2025	56.150	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV-Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase IV-Series B	2021	3.399	4 Mei 2026 May 4, 2026	30.900	IdA+ sy (Single A Plus Syariah
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I-Seri A Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I-Series A	2023	46.260	13 Juli 2026 July 13, 2026	462.600	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I-Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I-Series B	2023	2.854	13 Juli 2028 July 13, 2028	25.950	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II-Seri A Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II-Series A	2024	26.728	16 Januari 2027 January 16, 2027	267.280	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II-Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II-Series B	2024	1.358	16 Januari 2029 January 16, 2029	12.350	IdA+ sy (Single A Plus Syariah)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions and Professions Supporting the Capital Market

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Services and Public Accounting Firm

Nama & Alamat Name & Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
KAP: Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Global Network Limited) Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Global Network Limited) Public Accountant: Leo Susanto (Public Accountant License No. AP.1284) Alamat / Address: Intiland Tower Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2024	Rp760.000.000,- IDR760,000,000	Periode pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2024 Reporting period January 1 – December 31, 2024

Lembaga Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions

Wali Amanat | Trustee

PT Bank KB Bukopin Tbk

Alamat Address: Gedung Bank KB Bukopin, Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Alamat Address: Menara Tekno Lt.7 Jl. Fachruddin No.19 RT 01/ RW 07 Kel. Kampung Bali. Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. 10250

Lembaga Pemeringkat | Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Alamat Address: Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia

Notaris | Notary

AULIA TAUFANI, S.H.

Alamat Address: Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Indonesia

Konsultan Hukum | Legal Consultant

MAKES and PARTNERS LAW FIRM

Alamat Address: Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 126 Lantai 7, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




BUSINESS
SOCIAL
EXPANDING
MARKET
MARKET

Tinjauan Bisnis
Business Review

Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2024 masih menghadapi tantangan signifikan. Pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang belum masih menyisakan dampak jangka panjang (*scarring effect*) di banyak negara, menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Inflasi di sejumlah negara masih cukup tinggi sehingga mendorong bank sentral memperketat kebijakan moneter. Kenaikan suku bunga agresif menyebabkan biaya pinjaman meningkat, yang pada akhirnya menghambat investasi di berbagai sektor industri. Dalam laporan World Economic Outlook 2024, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan perang melawan inflasi global ini akan segera berakhir. Inflasi global diproyeksikan akan turun menjadi 3,5% pada akhir 2025, setelah sebelumnya mencapai puncaknya di 9,4% pada kuartal ketiga 2022.[1]

Namun, IMF juga menyebutkan risiko ekonomi global masih tetap tinggi akibat sejumlah faktor, seperti konflik geopolitik yang berkepanjangan, volatilitas pasar keuangan yang berdampak pada pasar utang negara, perlambatan ekonomi di Tiongkok, serta meningkatnya kebijakan proteksionisme di berbagai negara. Selain itu, maraknya pemilihan umum di berbagai negara semakin menambah ketidakpastian ekonomi global.

Dihadapkan pada berbagai risiko tersebut, ekonomi global tetap menunjukkan ketangguhan, berhasil terhindar dari resesi global. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di 3,2% pada 2024-2025, sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,1% namun masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi Covid-19. Pemulihan ekonomi pasca pandemi yang belum merata meninggalkan dampak jangka panjang (*scarring effect*) di banyak negara, terutama negara-negara berpenghasilan rendah.

Menurut laporan Bank Dunia bertajuk Fiscal Vulnerabilities in Low-Income Countries, sebanyak 26 negara termiskin di dunia, yang menampung 40% populasi termiskin global, kini menghadapi tingkat utang tertinggi sejak 2006. Kondisi ini membuat mereka semakin rentan terhadap bencana alam dan guncangan ekonomi lainnya. Rata-rata perekonomian negara-negara tersebut lebih lemah dibandingkan sebelum pandemi Covid-19, memperburuk ketimpangan dan memperlambat pemulihan global.[2]

Di Indonesia, *scarring effect* tersebut turut mengganggu ketahanan kelas menengah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah masyarakat kelas menengah turun signifikan pada periode

Global and National Economy

The global economy in 2024 continued to face significant challenges. The post-Covid-19 pandemic recovery has yet to fully materialize, leaving long-term scarring effects in many countries and hampering economic growth. Inflation in several countries remains relatively high, prompting central banks to tighten monetary policy. Aggressive interest rate hikes have led to increased borrowing costs, ultimately constraining investment across various industrial sectors. In its 2024 World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) projected that the global fight against inflation is nearing its end. Global inflation is forecasted to decline to 3.5% by the end of 2025, after previously peaking at 9.4% in the third quarter of 2022.[1]

However, the IMF also stated that global economic risks remain high due to several factors, such as prolonged geopolitical conflicts, financial market volatility affecting the sovereign debt market, the economic slowdown in China, and the rise of protectionist policies in various countries. Additionally, the wave of elections in several nations also contributes to global economic uncertainty.

Despite facing various risks, the global economy has continued to demonstrate resilience, successfully avoiding a global recession. The International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth will remain stable at 3.2% in 2024–2025, slightly better than 3.1% in 2023, but still below the average growth rate prior to the Covid-19 pandemic. The uneven nature of the post-pandemic economic recovery has left long-term scarring effects in many countries, particularly in low-income nations.

According to the World Bank report titled Fiscal Vulnerabilities in Low-Income Countries, 26 of the most economically disadvantaged nations, home to 40% of the world's low-income population, are currently facing the highest loan rates since 2006. This situation has left them vulnerable to natural disasters and other economic shocks. The overall economic performance of these countries is weaker than it was prior to the COVID-19 pandemic, amplifying inequalities and slowing the pace of global recovery.[2]

In Indonesia, the scarring effect has also disrupted the resilience of the middle class. Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that the number of people in the middle class declined significantly

[1] IMF, World Economic Outlook 2024. https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2024/10/22/world-economic-outlook-october-2024?utm
[2] World Bank, Fiscal Vulnerabilities in Low-Income Countries, 2024. https://www.worldbank.org/en/research/publication/fiscal-vulnerabilities

2021-2024. Dalam lima tahun tersebut, ada sebanyak 9,48 juta penduduk kelas menengah menjadi rentan miskin, yang berarti mereka lebih mudah jatuh ke dalam kemiskinan jika menghadapi kondisi seperti sakit, bencana alam, atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perubahan komposisi kelas menengah ini turut menggeser prioritas konsumsi rumah tangga pada kebutuhan pokok seperti makanan, perumahan, transportasi, dan komunikasi. Berdasarkan data BPS, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,94% dan berkontribusi pada 54,04% Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan itu terutama didorong oleh meningkatnya aktivitas dan mobilitas rumah tangga. Kelompok konsumsi yang tumbuh tinggi antara lain adalah transportasi dan komunikasi, di mana terlihat mobilitas masyarakat yang meningkat menyebabkan kebutuhan konsumsi terhadap transportasi dan komunikasi.[3]

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Indonesia masih menunjukkan performa kuat. Pada kuartal keempat 2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan peer countries seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%) dan Malaysia (4,8%). Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% didorong oleh sejumlah sektor utama yakni industri pengolahan yang tumbuh 4,5% didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan; perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 4,8%, sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh paling tinggi mencapai 9,3%. Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, kebijakan fiskal, serta serta stabilitas sektor keuangan. Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali. [4]

Perkembangan Industri Telekomunikasi

Tahun 2024 mencatatkan sejumlah kemajuan signifikan di industri telekomunikasi dunia. Layanan internet berbasis satelit memperluas akses internet, khususnya di daerah terpencil. Perkembangan teknologi 5G mulai berlanjut ke 6G dengan fokus pada peningkatan kecepatan, kapasitas, dan latensi (*satelit delay*) yang lebih rendah. Sejumlah negara di benua Afrika mulai membuka peluang investasi asing, menciptakan potensi pertumbuhan infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik dan mempercepat adopsi teknologi digital di wilayah tersebut. Telekomunikasi, khususnya dalam hal ini ialah internet, telah menjadi kebutuhan dasar manusia modern yang sama pentingnya dengan kebutuhan makanan-minuman, tempat tinggal, dan energi. Karena itu, pertumbuhan sektor telekomunikasi akan mengikuti pertumbuhan konsumsi domestik.

during the 2021–2024 period. Within those five years, 9.48 million members of the middle class became vulnerable to poverty, indicating a greater sensitivity to falling into poverty when faced with conditions such as illness, natural disasters, or layoffs. This shift in the composition of the middle class has also redirected household consumption priorities toward basic necessities, such as food, housing, transportation, and communication. Based on data from the BPS, household consumption grew by 4.94%, contributing to 54.04% of the Gross Domestic Product (GDP) growth. This growth is primarily driven by the increase in household activities and mobility. The consumption groups that experienced the highest growth include transportation and communication, as reflected in the increasing mobility of society, which drives demand for transportation and communication services.[3]

Overall, Indonesia's economy continues to show strong performance. In the fourth quarter of 2024, Indonesia recorded an economic growth of 5.02% (yoy), higher than that of the peer countries such as Singapore (4.3%), Saudi Arabia (4.4%), and Malaysia (4.8%). Throughout 2024, Indonesia's economic growth reached 5.03%, driven by several main sectors including the manufacturing industry which grew by 4.5% supported by increased production and export of processed goods; wholesale and retail trade, which grew by 4.8%; and the information and communication sector, which recorded the highest growth at 9.3%. This economic stability is also supported by the Government's efforts to maintain a low and controlled inflation rate, sound fiscal policies, and financial sector stability. This economic stability is also supported by the Government's efforts to maintain a low and controlled inflation rate.[4]

Development of the Telecommunications Industry

In 2024, several significant advancements were recorded in the global telecommunications industry. Satellite-based internet services expanded access to the internet, particularly in remote areas. The development of 5G technology progressed toward 6G, with a focus on increasing speed, capacity, and reducing latency (satellite delay). Several countries in Africa began opening up to foreign investment, creating potential for growth in telecommunications infrastructure and accelerating the adoption of digital technologies in the region. Telecommunications, particularly internet access, has become a basic necessity for modern society, now as essential as fundamental human needs such as food, shelter, and energy. Consequently, the growth of the telecommunications sector will align with the growth of domestic consumption.

[3] BPS, Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXVII, 5 Februari 2025. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html
[4] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Siaran Pers, 5 Februari 2025. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6161/perekonomian-nasional-tetap-solid-sepanjang-2024-menko-airlangga-pdb-per-kapita-indonesia-mengalami-peningkatan

Di Indonesia, sektor telekomunikasi berperan sebagai tulang punggung transformasi digital dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah meluncurkan Visi Indonesia Digital (VID) 2045, yang merangkum visi, misi, sasaran dan strategi pembangunan digital guna mempercepat transformasi dan memastikan akses digital yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Dalam VID2045, Pemerintah menekankan lima langkah strategis untuk memaksimalkan pemerataan konektivitas digital serta mempercepat pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia. [5]

In Indonesia, the telecommunications sector serves as the backbone of digital transformation in support of the Indonesia Emas 2045 vision. To realize this goal, the government launched Visi Indonesia Digital (VID) 2045, which outlines the vision, mission, targets, and strategies for digital development aimed at accelerating transformation and ensuring equal digital access across the country. In VID 2045, the government highlights five strategic steps to enhance the equality of digital connectivity and to boost the growth of Indonesia's digital ecosystem.[5]

5 Langkah Strategis VID2045
Five Strategic Steps of VID 2045

Peningkatan Infrastruktur Kabel Laut Enhancing Submarine Cable Infrastructure	**Penggunaan Kombinasi Teknologi** Integrating Multiple Technologies	**Berbagi Infrastruktur** Infrastructure Sharing	**Penguatan Skema Universal Service Obligation (USO)** Strengthening the Universal Service Obligation (USO) Scheme	**Penerapan Teknologi Hybrid** Adopting Hybrid Technology
Memperluas jangkauan jaringan internet melalui penguatan infrastruktur kabel bawah laut sebagai tulang punggung konektivitas digital nasional. Expanding internet network coverage by strengthening submarine cable infrastructure as the backbone of national digital connectivity.	Mendorong integrasi berbagai teknologi seperti fiber to home, fixed wireless access, dan jaringan seluler untuk meningkatkan cakupan layanan internet. Encouraging the integration of various technologies, such as fiber-to-home, fixed wireless access, and mobile networks, to enhance internet service coverage.	Menerapkan strategi berbagi infrastruktur di berbagai daerah untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat ekspansi layanan telekomunikasi. Implementing infrastructure-sharing strategies across different regions to improve efficiency and accelerate the expansion of telecommunications services.	Meningkatkan mekanisme pendanaan dan dukungan bagi operator untuk memperluas layanan ke daerah yang sulit dijangkau. Enhancing funding mechanisms and support for operators to extend services to hard-to-reach areas.	Mengadopsi teknologi kombinasi seperti jaringan fiber, wireless, satelit GSO dan NGSO, serta non-terrestrial network (NTN) untuk memperkuat infrastruktur digital nasional. Implementing a combination of technologies, including fiber networks, wireless, geostationary (GSO) and non-geostationary (NGSO) satellites, and non-terrestrial networks (NTN), to reinforce national digital infrastructure.

Sumber: https://digital2045.id/bukuvid2045/

Selain memperkuat infrastruktur, VID 2045 juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan operator telekomunikasi melalui joint planning untuk menciptakan iklim persaingan yang sehat serta memberikan insentif yang tepat bagi pelaku industri. Pemerintah juga membuka peluang kerja sama dengan sektor swasta dalam skema yang berkelanjutan untuk memastikan layanan internet tetap tersedia, terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

In addition to strengthening infrastructure, VID 2045 also emphasizes the importance of collaboration between the government and telecommunications operators through joint planning to foster a healthy competitive environment and provide targeted incentives for industry players. The government also opens opportunities for cooperation with the private sector through sustainable schemes to ensure the availability of internet services, especially in underdeveloped, remote, and outermost regions (3T).

[5] Antaranews.com, 17 Agustus 2024. https://www.antaranews.com/berita/4267367/kemenkominfo-andalkan-vid-2045-untuk-pemerataan-konektivitas-digital

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, panjang fiber optik Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) telah membentang sepanjang 118.257,54 kilometer dan fiber optik darat sepanjang 716.935,55 kilometer. Jaringan ini telah menjangkau 34 provinsi, 503 kota/kabupaten, 5.564 kecamatan, dan 47.483 desa/kelurahan, dengan pertumbuhan fiber optik darat meningkat lebih dari 269% sejak Desember 2019. Jaringan fiber optik merupakan infrastruktur utama dalam menghadirkan internet berkecepatan tinggi, berfungsi sebagai tulang punggung (*backbone*), *middle mile*, dan *last mile*, serta mendukung b*ackhaul Base Transceiver Station* (BTS) untuk jaringan telekomunikasi seluler.[6]

According to data from the Ministry of Communications and Digital, the length of the Submarine Cable Communication System (SKKL) fiber optic network has reached 118,257.54 kilometers, while land-based fiber optic infrastructure spans 716,935.55 kilometers. This network now covers 34 provinces, 503 cities/regencies, 5,564 districts, and 47,483 villages, with land fiber optics having grown by more than 269% since December 2019. The fiber optic network is a key infrastructure for delivering high-speed internet, serving as the backbone, middle mile, and last mile, while also supporting Base Transceiver Station (BTS) backhaul for the cellular telecommunications network.[6]

Cakupan Jaringan Telekomunikasi Indonesia
Telecommunications Network Coverage in Indonesia

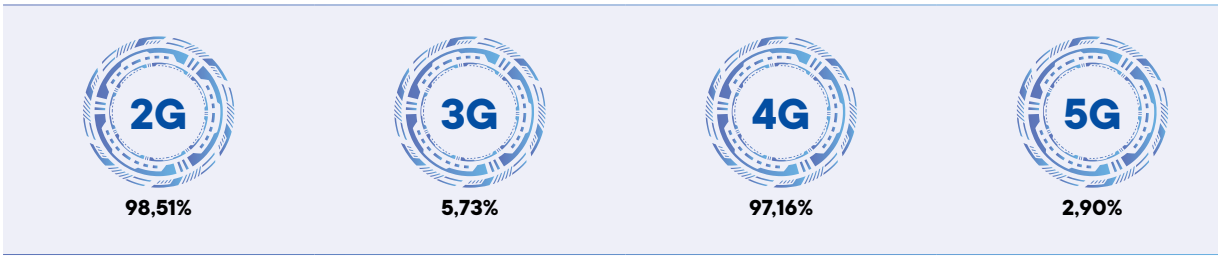

Total Luas Wilayah Pemukiman 46.031,49 km²
Total Residential Area: 46,031.49 km²

Sumber data:
https://djppi.komdigi.go.id/news/djppi-kominfo-merilis-infografis-infrastruktur-jaringan-telekomunikasi-indonesia

Data Source:
Telecommunications, Postal, and Broadcasting Monitoring Center (PMT), Directorate of Postal and Informatics Control (DJPPI), Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia

Teknologi 4G kini telah mencakup hampir seluruh wilayah pemukiman di Indonesia. Namun, kesenjangan cakupan antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan, terutama di wilayah terpencil yang memerlukan solusi khusus, seperti pemanfaatan teknologi satelit. Sementara itu, jaringan 5G, meskipun masih dalam tahap awal dengan cakupan 2,90% dari wilayah pemukiman, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kecepatan dan kualitas layanan internet. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perluasan infrastruktur, cakupan 5G diharapkan akan semakin luas, mendukung berbagai kebutuhan digital masyarakat Indonesia di masa mendatang.

4G technology now covers nearly all residential areas in Indonesia. However, the disparity in coverage between urban and rural areas remains a challenge, particularly in remote regions that require special solutions, such as the use of satellite technology. The 5G network, although still in its early stages, covering only 2.90% of residential areas, has immense potential to enhance the speed and quality of internet services. In line with technological advancements and infrastructure expansion, 5G coverage is expected to grow, supporting the diverse digital needs of the Indonesian people in the years to come.

Pemerataan infrastruktur digital menjadi fondasi utama dalam meningkatkan daya saing digital Indonesia. Berdasarkan Indeks Daya Saing Digital dari East Venture, wilayah Pulau Jawa masih mendominasi skor daya saing digital tertinggi, berkat infrastruktur digital yang lebih merata dibandingkan wilayah lainnya. Di luar Jawa, Sulawesi Tenggara masuk dalam delapan besar wilayah dengan skor daya saing digital tertinggi, didorong oleh proyek infrastruktur digital dan kehadiran Palapa Ring Paket Tengah yang mempercepat akses dan konektivitas internet di kawasan tersebut.[7]

The equal distribution of digital infrastructure is a fundamental foundation for enhancing Indonesia's digital competitiveness. Based on the Digital Competitiveness Index by East Ventures, regions on Java Island still dominate the highest scores for digital competitiveness, due to a more even distribution of digital infrastructure compared to other areas. Outside of Java, Southeast Sulawesi ranks among the top eight regions with the highest digital competitiveness score, driven by digital infrastructure projects and the presence of the Palapa Ring Middle Package, which has accelerated internet access and connectivity in the region.[7]

[6] Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Digital, Infografis Infrastruktur Jaringan Telekomunikasi Indonesia, 21 Juni 2024. https://djppi.komdigi.go.id/news/djppi-kominfo-merilis-infografis-infrastruktur-jaringan-telekomunikasi-indonesia
[7] Antaranews.com, 1 Agustus 2024. https://www.antaranews.com/berita/4231471/airlangga-infrastruktur-digital-fondasi-tingkatkan-daya-saing-ri

Perluasan infrastruktur ke wilayah 3T juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan survei APJII bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi) pada Juli–September 2024, sebanyak 82,6% masyarakat di wilayah 3T, atau sekitar 8,1 juta orang, telah terhubung dengan internet. Dari jumlah tersebut, dua dari lima pengguna internet memanfaatkannya untuk media sosial, yang tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai peluang ekonomi. [8]

The expansion of infrastructure into 3T regions has contributed significantly to the increase in internet users in Indonesia. According to a survey conducted by APJII in collaboration with the Ministry of Communications and Digital (Kemkomdigi) between July and September 2024, approximately 82.6% of people in 3T regions, equivalent to around 8.1 million individuals, are now connected to the internet. Among them, two out of five internet users use it for social media, not only for entertainment and communication, but also as a means to access economic opportunities.[8]

Lonjakan lalu lintas internet selama 2021-2024 telah meningkat pesat berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Selama periode 2021-2024, lalu lintas internet di Indonesia meningkat lebih dari sepuluh kali lipat, dari 1,3 Tbps pada 2021 menjadi 14 Tbps pada akhir 2024. Secara nasional, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai hampir 80% dari total populasi pada 2024. [9] Angka ini menunjukkan bahwa konektivitas digital semakin menjadi bagian esensial dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi digital, memperkuat interaksi sosial, serta membuka peluang baru bagi inovasi dan pengembangan bisnis di berbagai sektor.

The surge in internet traffic between 2021 and 2024 increased rapidly, according to a report by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII). During the 2021-2024 period, internet traffic in Indonesia grew more than tenfold, from 1.3 Tbps in 2021 to 14 Tbps by the end of 2024. Nationally, internet penetration reached nearly 80% of the total population in 2024.[9] This figure reflects that digital connectivity has become an essential part of various aspects of society, supporting digital economic growth, strengthening social interactions, and creating new opportunities for innovation and business development across multiple sectors.

Berdasarkan Laporan e-Conomy SEA 2024 yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia telah berkembang pesat dengan Gross Merchandise Value (GMV) terbesar di Asia Tenggara. Ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai $90 miliar pada tahun 2024, meningkat 13% dibandingkan tahun 2023. Angka ini diperkirakan dapat meningkat dua kali lipat hingga tahun 2030, didorong oleh pertumbuhan signifikan di sektor *e-commerce* dan layanan perjalanan *online*.[10]

According to the e-Conomy SEA 2024 report by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy has experienced rapid growth, with the highest Gross Merchandise Value (GMV) in Southeast Asia. In 2024, the Indonesian digital economy is projected to have reached $90 billion, marking a 13% increase compared to 2023. This figure is expected to double by 2030, driven by significant growth in the e-commerce sector and online travel services.[10]

Transformasi digital yang terjadi di berbagai negara, termasuk adopsi sistem kerja *hybrid* dan *full remote*, turut meningkatkan kebutuhan akses data, baik untuk individu maupun korporasi. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat antar operator telekomunikasi mendorong inovasi dan harga layanan yang kompetitif sehingga menguntungkan konsumen. Akses data telah menjadi kebutuhan dasar, setara dengan makanan-minuman, sandang, tempat tinggal, dan energi. Perkembangan ini menegaskan pentingnya akses internet dalam menunjang kehidupan sehari-hari, baik di ranah pribadi maupun profesional.

The digital transformation occurring in several countries, including the adoption of hybrid and fully remote work systems, also contributes to the increasing demand for data access, both for individuals and corporations. On the other hand, growing competition among telecommunications operators drives innovation and competitive service fees that benefit consumers. Data access has become a basic necessity, equivalent to food, clothing, shelter, and energy. This growth highlights the importance of internet access in supporting daily life, both personally and professionally.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) yang semakin masif di hampir seluruh sektor industri juga meningkatkan kebutuhan pusat data (*data center*) yang andal. Pasar pusat data di Indonesia terus tumbuh pesat, dengan nilai pasar mencapai US$3,7 miliar (Rp57,7 triliun) pada 2024, serta investasi mencapai US$634 juta (Rp9,8 triliun). Berdasarkan proyeksi Kementerian Komunikasi dan Informatika, Asia Tenggara diperkirakan akan memiliki kapasitas pusat data sebesar 2.733 megawatt pada 2028.[11]

The increasingly widespread use of artificial intelligence (AI) across nearly all industry sectors is also driving demand for reliable data centers. The data center market in Indonesia continues to grow rapidly, with a market value projected to reach US$3.7 billion (IDR 57.7 trillion) in 2024, and investments totaling US$634 million (IDR 9.8 trillion). The total data center capacity in Southeast Asia is projected to reach 2,733 megawatts by 2028.[11]

[8] Antaranews.com, 17 September 2024. https://www.antaranews.com/berita/4340151/survei-82-persen-penduduk-daerah-tertinggal-telah-terhubung-internet#google_vignette
[9] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 8 Januari 2025. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-dan-bddc-resmikan-iix-jk2-untuk-ekosistem-digital-lebih-kuat
[10] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 8 Januari 2025. Google, e-Conomy SEA 2024. https://economysea.withgoogle.com/report/
[11] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 8 Januari 2025. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-dan-bddc-resmikan-iix-jk2-untuk-ekosistem-digital-lebih-kuat

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan memandang industri telekomunikasi sebagai sektor yang terus berkembang dan krusial dalam mendukung transformasi digital di Indonesia. Perseroan tetap fokus pada kegiatan usaha telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet (ISP), jasa interkoneksi internet (NAP), dan pusat data. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan infrastruktur yang andal dan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang semakin meningkat. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan empat segmen pelanggan yaitu segmen Telco, Wholesale, Retail mencakup Ritel dan Enterprise, serta segmen lainnya melalui entitas anak.

The Company believes that the telecommunications industry will continue to grow and play a crucial role in supporting digital transformation in Indonesia. The Company remains focused on its telecommunications business activities including cable, internet service provider (ISP) services, internet interconnection services (NAP), and data centers. This commitment is demonstrated through the provision of reliable and high-quality infrastructure to meet the growing demand for connectivity. As of December 31, 2024, the Company operates based on four customer segments, namely Telco, Wholesale, Retail (including both Retail and Enterprise), and other segments through its subsidiaries.

Berikut merupakan kontribusi pendapatan historis dari setiap segmen pelanggan Perseroan:

The following is the historical revenue contribution from each of the Company's customer segments:

Keterangan Description	**31 Desember 2024 (Rp– Jutaan)** December 31, 2024 (IDR– Million)	**31 Desember 2023 (Rp– Jutaan)** December 31, 2023 (IDR– Million)	**31 Desember 2022 (Rp– Jutaan)** December 31, 2022 (IDR– Million)
Telco	631.461	681.321	931.786
Wholesale	803.620	613.861	688.903
Retail and Enterprise	1.111.565	950.482	856.294
Lainnya Others	1.431.542	2.060.660	2.170.669
Total	**3.978.189**	**4.306.324**	**4.647.651**

Segmen Telco

Segmen Telco Perseroan menyediakan layanan Domesic Leased Circuit untuk konektivitas domestik dan International Private Leased Circuit untuk konektivitas internasional yang beroperasi sesuai dengan kebutuhan operator telekomunikasi. Layanan dengan solusi mutakhir ini memungkinkan operator telekomunikasi untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal *Service Level Agreement* (SLA), serta memberikan tingkat keamanan yang tinggi. Produk yang ditawarkan Perseroan melalui segmen Telco meliputi Dedicated Internet Access, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit (DLC), dan International Private Leased Circuit (IPLC), Leased Core, Express Connect, Cross Connect, Ducting, Data Center Colocation & Rack Space.

Telco Segment

The Company's Telco Segment provides Domestic Leased Line services for domestic connectivity and International Private Leased Circuit for international connectivity that operate according to the needs of telecommunications operators. This service with the latest solutions enables telecommunication operators to keep abreast of the latest technological developments, improve service quality, especially in terms of Service Level Agreement (SLA), as well as provide a high level of security. The products offered by the Company through the Telco segment include Dedicated Internet Access, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit (DLC), and International Private Leased Circuit (IPLC), Leased Core, Express Connect, Cross Connect, Ducting, Data Center Colocation & Rack Space.

Kontribusi Segmen Telco Terhadap Pendapatan Usaha
Telco Segment Contribution to Operating Revenues

Keterangan Description	31 Desember 2024 (Rp– Jutaan) December 31, 2024 (IDR– Million)	31 Desember 2023 (Rp– Jutaan) December 31, 2023 (IDR– Million)	31 Desember 2022 (Rp– Jutaan) December 31, 2022 (IDR– Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	631.461	681.321	931.786
Beban Segmen Segment Expense	(530.694)	(486.069)	(652.048)
Laba Kotor Gross profit	100.767	195.252	279.739

Selama tahun 2024, segmen ini mengalami dinamika pasar yang menuntut adaptasi dan inovasi berkelanjutan. Perseroan merespons perubahan ini dengan strategi yang lebih *fleksibel*, optimalisasi layanan, serta peningkatan efisiensi untuk mempertahankan daya saing dan memperkuat posisinya di industri.

Pendapatan yang berasal dari segmen Telco pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar Rp49.859 juta atau 7,32% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh pengalihan permintaan pelanggan telekomunikasi dari sewa bandwidth ke sewa core selama tahun 2024. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami peningkatan sebesar Rp44.625 juta atau 9,18% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor menurun sebesar Rp94.485 juta atau 48,39% pada tanggal 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Di tahun 2024, Segmen Telco berkontribusi sebesar 15,87% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

Segmen Wholesale

Segmen Wholesale Perseroan menyediakan layanan internet (termasuk jalur sewa dan koneksi kapasitas, baik domestik maupun internasional) kepada operator telekomunikasi, terutama melalui skema penjualan *Business-to-Business* (B2B). Produk dan jasa yang termasuk dalam segmen Wholesale meliputi Dedicated Internet Access, MoNICA, IP Transit, Domestic Leased Circuit (DLC) dan International Private Leased Circuit (IPLC), Mora IXP, IdREN, Express Connect, Cross Connect, Layanan ducting dan Fiber Optic Pole Rental, Data Center Colocation & Rack Space, serta Layanan tambahan seperti Fixed Telephony, dan Managed Service & EOS. Pelanggan dari segmen ini merupakan perusahaan-perusuhaan Internet Service Provider (ISP).

Throughout 2024, this segment experienced dynamic market conditions that required continuous adaptation and innovation. The Company responded to these changes with a more flexible strategy, service optimization, and enhanced efficiency in order to maintain competitiveness and strengthen its position in the industry.

Revenue from the Telco segment in the year ended December 31, 2024 decreased by IDR 49,859 million or 7.32% when compared to the year ended December 31, 2023. This was due to the transfer of telecommunications customer requests from bandwidth rental to core rental during 2024. Meanwhile, direct expenses in the same period decreased IDR 44,625 million or 9.18% compared to the previous period. Gross profit increased by IDR 94,485 million or 48.39% as of December 31, 2024 when compared to the year ended December 31, 2023.

In 2024, the Telco segment contributed 15.87% to the Company's total revenue.

Wholesale Segment

The Company's Wholesale segment provides internet services (including leased lines and capacity connections, both domestic and international) to telecommunication operators, primarily through a Business-to-Business (B2B) sales scheme. Products and services included in the Wholesale segment include Dedicated Internet Access, MoNICA, IP Transit, Domestic Leased Circuit (DLC) and International Private Leased Circuit (IPLC), Mora IXP, IdREN, Express Connect, Cross Connect, ducting Services and Fiber Optic Pole Rental, Data Center Colocation & Rack Space, as well as additional Services such as Fixed Telephony, and Managed Service & EOS. Customers from this segment are Internet Service Provider (ISP) companies.

Kontribusi Segmen Wholesale Terhadap Pendapatan Usaha
Wholesale Segment's Contribution to Operating Income

Keterangan Description	31 Desember 2024 (Rp– Jutaan) December 31, 2024 (IDR– Million)	31 Desember 2023 (Rp– Jutaan) December 31, 2023 (IDR– Million)	31 Desember 2022 (Rp– Jutaan) December 31, 2022 (IDR– Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	803.620	613.861	688.903
Beban Segmen Segment Expense	(319.284)	(244.105)	(196.217)
Laba Kotor Gross Profit	484.336	369.756	492.685

Selama tahun 2024, segmen ini menunjukkan pertumbuhan seiring dengan meningkatnya permintaan kapasitas bandwidth, khususnya dari pelanggan internasional. Perseroan merespons peluang ini dengan menghadirkan solusi inovatif serta memperluas portofolio layanan, termasuk peluncuran produk baru yang memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

Throughout 2024, this segment showed growth in line with the increasing demand for bandwidth capacity, especially from international customers. The Company responded to this opportunity by providing innovative solutions and expanding its service portfolio, including the launch of new products that enhance competitiveness and drive revenue growth.

Pendapatan yang berasal dari segmen Wholesale pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar Rp189.759 juta atau 30,91% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan volume permintaan volume kapasitas *bandwidth* khususnya untuk pelanggan international dan ditunjang oleh peluncuran produk baru di tahun 2024 yaitu Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). Sedangkan beban langsung pada periode yang sama mengalami peningkatan sebesar Rp75.179 juta atau 30,80% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor meningkat sebesar Rp114.580 atau 30.99% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Revenue from the Wholesale segment in the year ended December 31, 2024 increased by IDR 189,759 million or 30.91% compared to the year ended December 31, 2023. This was due to an increase in the volume of demand for bandwidth capacity, especially from international customers, and was supported by the launch of a new product in 2024, namely the Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous (MoNICA). Meanwhile, direct expenses in the same period increased by IDR 75,179 million or 30.80% compared to the previous period. Gross profit increased by IDR 114.580 or 30.99% in the year ended December 31, 2024 when compared to the year ended December 31, 2023.

Di tahun 2024, Segmen Wholesale berkontribusi sebesar 20,20% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

In 2024, the Wholesale segment contributed 20.20% to the Company's total revenue.

Segmen Retail

Segmen ini terdiri dari Segmen Retail dan Enterprise. Segmen Retail Perseroan menyediakan solusi layanan FTTH menyeluruh secara langsung ke pelanggan ritel di perumahan dan apartemen. Produk utama Perseroan dalam Segmen Retail meliputi layanan *triple play*, layanan internet, Fixed Telephony, dan TV kabel di bawah merek dagang Oxygen.id. Layanan Oxygen.id juga mencakup layanan internet berkecepatan tinggi dengan harga bersaing.

Retail Segment

This segment consists of Retail and Enterprise segments. The Company's Retail Segment provides comprehensive FTTH service solutions directly to retail customers in housing and apartments. The Company's main products in the Retail Segment include triple play services, internet services, Fixed Telephony and cable TV under the Oxygen.id trademark. Oxygen.id services also include high-speed internet services at competitive prices.

Segmen Enterprise adalah segmen yang menyasar pasar perusahaan swasta, pemerintahan non-telekomunikasi/*provider*. Produk atau jasa yang ditawarkan adalah Dedicated Internet Access, Oxygen Dedicated & Broadband, Layanan Konektivitas Domestic Leased Circuit (DLC) dan Leased Core, Layanan Data Center Colocation & Rack Space, serta Layanan Tambahan seperti Managed Service, Cybersecurity, sewa AP, dan SDWAN. Pelanggan dari segmen Enterprise terbagi dalam 6 sub-segmen.

The Enterprise segment is a segment targeting the private enterprise market, non-telecommunication government/providers. The products or services offered are Dedicated Internet Access, Oxygen Dedicated & Broadband, Domestic Leased Circuit (DLC) and Leased Core Connectivity Services, Data Center Colocation & Rack Space Services, as well as Additional Services such as Managed Service, Cybersecurity, AP rental, and SDWAN. Customers from the Enterprise segment are divided into 6 sub-segments.

6 Sub Segmen Pelanggan Enterprise:

6 Enterprise Customer Sub-Segments:

Segmen Pemerintah, BUMN, Oil Company/Perusahaan Minyak (GBO), yang mencakup pelanggan kategori Pemerintahan Pusat/ Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD dan Perusahaan Minyak (swasta dan BUMN) dengan produk yang ditawarkan mencakup Internet dedicated, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Cross Connect, Leased Core, Hosting, VPS, Cyber Security (XSECURE), Managed Service, Oxygen TV, Access Point rental, SDWAN, Data Center (Collocation dan DRC).
Government, State-Owned Enterprises (SOEs), and Oil Companies (GBO): This segment includes customers from central and regional governments, state institutions, SOEs, regional SOEs, and private/state-owned oil companies. The offered products include Dedicated Internet, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Cross Connect, Leased Core, Hosting, VPS, Cyber Security (XSECURE), Managed Service, Oxygen TV, Access Point rental, SDWAN, and Data Center (Collocation and DRC).

Segmen High-Rise Building (HRB): Pelanggan perusahaan yang berada di area gedung bertingkat dengan menawarkan produk Internet dedicated, Internet broadband, Express Connect, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Data Center (VPS, Hosting, Domain, Collocation), Oxygen TV, Access Point rental, Fixed Telephony, Cyber Security (XSECURE), Managed Service.
High-Rise Building (HRB): This segment serves corporate customers operating in high-rise buildings, offering products such as Dedicated Internet, Broadband Internet, Express Connect, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Data Center (VPS, Hosting, Domain, Collocation), Oxygen TV, Access Point rental, Fixed Telephony, Cyber Security (XSECURE), and Managed Service.

Segmen-Regional : Perusahaan-Perusahaan swasta, Universitas dan lembaga Pendidikan, Pemda dan dinas/OPD, Rumah Sakit Swasta/Pemerintah, BUMN/ BUMD dan juga SME dengan penawaran produk Internet Dedicated, Internet Broadband, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Fiber Optic Pole Rental, Cyber Security (XSECURE), Managed Service & EOS, Access Point Rental, Oxygen TV, Jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (Indonesia Research and Education Networks, IdREN) dan Data Center.
Regional Segment: This segment covers private companies, universities, educational institutions, regional governments and agencies, private/public hospitals, SOEs/regional SOEs, and SMEs. The offered products include Dedicated Internet, Broadband Internet, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Fiber Optic Pole Rental, Cyber Security (XSECURE), Managed Service & EOS, Access Point Rental, Oxygen TV, Indonesia Research and Education Networks (IdREN), and Data Center services.

Segmen Education: Segmen pelanggan khusus untuk sektor pendidikan, lembaga pendidikan, sekolah, akademi universitas yang menawarkan produk Internet dedicated, Internet Broadband, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Data Center, Managed Service, Oxygen TV, Jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (Indonesia Research and Education Networks, IdREN).
Education Segment: Specifically catering to the education sector, including educational institutions, schools, academies, and universities. The products offered include Dedicated Internet, Broadband Internet, Mora IXP, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Data Center, Managed Service, Oxygen TV, and Indonesia Research and Education Networks (IdREN).

Segmen Media-Hospitality (Medhos) : Segmen pelanggan untuk Kawasan Industri, Rumah Sakit dan Perhotelan dengan menawarkan produk Internet dedicated, Internet broadband, Mora IXP, Express Connect, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, IP Transit, Leased Core, Data Center, Cyber Security (XSECURE), Fixed Telephony, Oxygen TV, Managed Service & EOS, Access Point Rental, Oxygen Access Manager, Hospitality TV.
Media & Hospitality (Medhos) Segment: This segment serves industrial areas, hospitals, and the hospitality sector. The offered products include Dedicated Internet, Broadband Internet, Mora IXP, Express Connect, Cross Connect, Domestic Leased Circuit, IP Transit, Leased Core, Data Center, Cyber Security (XSECURE), Fixed Telephony, Oxygen TV, Managed Service & EOS, Access Point Rental, Oxygen Access Manager, and Hospitality TV.

Segmen Palapa Ring Nasional dan Small Medium Enterprise (SME) : pelanggan kategori Pemerintahan Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, UMKM, Hotel, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Perbankan dengan penawaran produk Internet dedicated, Internet Broadband, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Access Point Rental, Oxygen TV, IP Camera, Managed Service, Data Center (Collocation dan DRC)
National Palapa Ring and Small Medium Enterprise (SME) Segment: This segment includes customers from regional governments, state institutions, SOEs, regional SOEs, private companies, SMEs, hotels, the education sector, the healthcare sector, and banking. The products offered include Dedicated Internet, Broadband Internet, IP Transit, Domestic Leased Circuit, Leased Core, Access Point Rental, Oxygen TV, IP Camera, Managed Service, and Data Center (Collocation and DRC).

Kontribusi Segmen Retail dan Enterprise Terhadap Pendapatan Usaha
Retail and Enterprise Segment Contribution to Operating Income

Keterangan Description	31 Desember 2024 (Rp– Jutaan) December 31, 2024 (IDR– Million)	31 Desember 2023 (Rp– Jutaan) December 31, 2023 (IDR– Million)	31 Desember 2022 (Rp– Jutaan) December 31, 2022 (IDR– Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	1.111.565	950.482	856.294
Beban Segmen Segment expense	(349.192)	(299.936)	(282.519)
Laba Kotor Gross Profit	762.372	650.545	573.775

Selama tahun 2024, segmen ini mencatat pertumbuhan yang solid, didorong oleh peningkatan signifikan dalam permintaan kapasitas internet, terutama dari pelanggan UMKM dan layanan FTTH. Untuk mengakomodasi tren ini, Perseroan terus memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas jaringan, serta menghadirkan solusi inovatif yang lebih kompetitif guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam.

Pendapatan yang berasal dari segmen Retail pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar Rp161.083 juta atau 16.95% jika dibandingkan dengan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan volume kapasitas internet yang cukup signifikan terutama untuk customer UMKM dan FTTH (*fiber to the home*), sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar Rp49.256 juta atau 16.42% dibandingkan periode sebelumnya. Laba kotor meningkat sebesar Rp111.827 juta atau 17.19% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Di tahun 2024, segmen Retail dan Enterprise berkontribusi sebesar 27,94% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, this segment recorded solid growth, driven by a significant increase in demand for internet capacity, mainly from SME customers and FTTH services. To accommodate this trend, the Company continued to expand its service reach, enhance network quality, and provide innovative, more competitive solutions to meet the increasingly complex needs of its customers.

Revenue from the Retail segment in the year ending on December 31, 2024 increased by IDR 161,083 million or 16.95% compared to the year ended December 31, 2023. This was due to a significant increase in demand for internet capacity volume especially for SME and FTTH (fiber to the home) customers, while direct expenses in the same period also increased by IDR 49,256 million or 16.42% compared to the previous period. Gross profit increased by IDR 111,827 million or 17.19% in the year ending on December 31, 2024 when compared to the year ended December 31, 2023.

In 2024, the Retail and Enterprise segment contributed 27.94% to the Company's total operating revenues.

Segmen Lainnya

Segmen lainnya merupakan pendapatan konstruksi dan pendapatan keuangan dari konsesi jasa atas entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT) sesuai dengan implementasi ISAK 16 mengenai "Konsesi Jasa". Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur merupakan operasi kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) yang bertujuan untuk membangun dan mengelola jaringan tulang punggung serat optik di wilayah barat dan timur Indonesia. Segmen lainnya juga mencakup pendapatan kontraktor entitas anak, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, yang dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan untuk pekerjaan pembangunan jaringan fiber optik. serta pendapatan dari anak usaha PT Indopratama Teleglobal yang bergerak dalam bidang usaha jasa satelit.

Other Segments

Other segments represent construction revenue and finance income from the service concession of the subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT) in accordance with the implementation of ISAK 16 regarding "Service Concessions". Palapa Ring Paket Timur and Barat Package Project is a joint operation with the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) which aims to build and manage fiber optic backbone networks in the western and eastern regions of Indonesia. Other segments also include revenue from the contractor subsidiary, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, which was formed in order to meet customer needs for fiber optic network construction work. as well as income from subsidiary PT. Indopratama Teleglobal which operates in the satellite services business sector.

Kontribusi Segmen Lainnya Terhadap Pendapatan Usaha
Contribution of Other Segments to Operating Revenues

Keterangan Description	31 Desember 2024 (Rp– Jutaan) December 31, 2024 (IDR– Million)	31 Desember 2023 (Rp– Jutaan) December 31, 2023 (IDR– Million)	31 Desember 2022 (Rp– Jutaan) December 31, 2022 (IDR– Million)
Pendapatan Usaha Segmen Segment Operating Income	1.431.542	2.060.660	2.170.669
Beban Segmen Segment Expense	(453.184)	(751.280)	(759.395)
Laba Kotor Gross Profit	978.358	1.309.380	1.411.273

Selama tahun 2024, segmen ini mengalami penyesuaian signifikan seiring dengan implementasi ISAK 16 mengenai konsesi jasa serta dinamika pasar layanan leased capacity VSAT. Meskipun terjadi penurunan pendapatan, Perseroan tetap berfokus pada optimalisasi operasional, peningkatan efisiensi biaya, serta eksplorasi peluang baru, termasuk pengembangan infrastruktur dan layanan. Pendekatan strategis ini memastikan kontribusi segmen tetap berkelanjutan dalam mendukung pendapatan usaha Perseroan.

Pendapatan yang berasal dari segmen Lainnya pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar Rp629.118 juta atau 30,53% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dikarenakan implementasi dari ISAK 16 mengenai konsesi jasa dan penurunan permintaan leased capacity VSAT. Sedangkan beban langsung pada periode yang sama juga menurun sebesar Rp298.096 juta atau 39,68% dibandingkan periode sebelumnya yang disebabkan oleh schedule pendapatan konsesi yang terus menurun dari tahun ke tahun. Laba kotor menurun sebesar Rp331.022 juta atau 25,28% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Di tahun 2024, Segmen Lainnya berkontribusi sebesar 35,98% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, this segment underwent significant adjustments in line with the implementation of ISAK 16 regarding service concessions and the market dynamics of leased capacity VSAT services. Although there was a decrease in revenue, the Company remained focused on optimizing operations, increasing cost efficiency, and exploring new opportunities, including infrastructure and service development. This strategic approach ensures that the segment's contribution remains sustainable in supporting the Company's revenue.

Revenue from Other Segments for the year ending December 31, 2024 decreased by IDR 629,118 million or 30.53%, compared to the year ending December 31, 2023, due to the implementation of ISAK 16 regarding service concessions and decrease in demand for leased capacity VSAT. Meanwhile, direct expenses for the same period also decreased by IDR 298,096 million or 39.68%, compared to the previous period, caused by the declining schedule of concession revenue from year to year. Gross profit decreased by IDR 331,022 or 25.28%, as of December 31, 2024, compared to the year ending December 31, 2023.

In 2024, the Other segment contributed 35.98% to the Company's total revenue.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Keterangan Description	2024 (Rp-Juta / IDR-Million)	2023 (Rp-Juta / IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	4.034.095	3.818.201 *	231.895	6,07%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.620.052	11.081.060*	(477.009)	(4,30%)
Jumlah Aset Total Aset	**14.654.147**	**14.899.261**	**(245.114)**	**(1,65%)**
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.557.678	3.693.244 *	(1.135.566)	(30,75%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.706.231	4.282.048*	424.182	9,91%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**7.263.909**	**7.975.293**	**(711.384)**	**(8,92%)**
Ekuitas Equity	7.390.238	6.923.968	466.270	6,73%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**14.654.147**	**14.899.261**	**(245.114)**	**(1,65%)**

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Aset

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp245.114 juta atau setara dengan 1,65% menjadi Rp14.654.147 juta bila dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2023 sebesar Rp14.899.261 juta. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp215.895 juta atau setara dengan 5,65%, namun terjadi penurunan di aset tidak lancar sebesar Rp461.009 juta atau setara dengan 4,16%. Hal ini disebabkan oleh penurunan piutang konsesi jasa karena sudah adanya pembayaran piutang konsesi yang sudah jatuh tempo.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp215.895 juta atau setara dengan 5,65% menjadi sebesar Rp4.034.095 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.818.201 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp683.862 juta atau 60,21%, hal ini dikarenakan peningkatan penerimaan pendapatan dari pelanggan.

Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets decreased by IDR 245,114 million, or equivalent to 1.65%, to IDR 14,654,147 million compared to total assets on December 31, 2023, amounting to IDR 14,899,261 million. Current assets increased by IDR 215,895 million, or equivalent to 5.65%, while there was a decrease in non-current assets by IDR 477,461 million, or approximately 4.16%, this is due to the decrease in concession receivables as payments for concession receivables that had matured were received.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets increased by IDR 215,895 million, or approximately 5,65%, to IDR 4,034,095 million compared to the position as of December 31, 2023, which amounted to IDR 3,818,201 million. This increase was primarily due to a rise in cash and cash equivalents by IDR 683,862 million, or 60.21%, this is due to increase in revenue received from customers.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp461.009 juta atau setara dengan 4,16% menjadi sebesar Rp10.620.051 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp11.081.060 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang konsesi jasa sebesar Rp845.796 juta atau setara dengan 23,05% pengurangan ini disebabkan oleh adanya pembayaran piutang konsesi yang sudah jatuh tempo.

Liabilitas

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp711.384 juta atau setara dengan 8,92% menjadi sebesar Rp7.263.909 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.975.293 juta. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp1.135.566 juta atau sebesar 30,75% karena pembayaran atas utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 seri B dan Tahap IV Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo bulan Mei dan Juli tahun 2024 sebesar Rp1.122.100 juta, namun terjadi peningkatan di liabilitas jangka panjang sebesar Rp424.182 juta atau sebesar 9,91% yang paling signifikan disebabkan penerimaan dari penerbitan sukuk ijarah sebesar Rp277.648 juta dan penerimaan dari utang non-bank Rp200.000 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.135.566 juta atau setara dengan 30,75% menjadi sebesar Rp2.557.678 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.693.244 juta. Penurunan ini karena ada pembayaran atas utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 seri B dan Tahap IV Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo bulan Mei dan Juli tahun 2024 sebesar Rp1.122.100 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp424.182 Juta atau setara dengan 9,91% menjadi sebesar Rp4.706.231 juta jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.282.048 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan dari penerbitan sukuk ijaran sebesar Rp277.648 juta dan penerimaan dari utang non-bank Rp200.000 juta di tahun 2024.

Non Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's non-current assets decreased by IDR 461,009 million, or equivalent to 4.16%, to IDR 10,620,051 million compared to the position as of December 31, 2023, which amounted to IDR 11,081,060 million. This decrease was primarily due to a reduction in concession receivables by IDR 845,796 million, or equivalent to 23.05%, this reduction is due to the settlement of matured concession receivables.

Liabilities

As of December 31, 2024, the total liabilities of the Company decreased by IDR 711,384 million, or equivalent to 8.92%, to IDR 7,263,909 million compared to the position as of December 31, 2023, which amounted to IDR 7,975,293 million. Short-term liabilities decreased by IDR 1,135,566 million, or amounting to 30.75%, due to the payment of the Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II Year 2020 Series B and Phase IV Year 2021 Series A debts, which matured in May and July 2024, amounting to IDR 1,122,100 million, however, there was an increase in long-term liabilities by IDR 424,182 million, or amounting to 9.91%, primarily due to proceeds from the issuance of sukuk ijarah totaling IDR 277,648 million and receipts from non-bank loans amounting to IDR 200,000 million.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the current liabilities of the Company decreased by IDR 1,135,566 million, or equivalent to 30.75%, to IDR 2,557,678 million compared to the position as of December 31, 2023, amounting to IDR 3,693,244 million. This decrease was due to the payment of Shelf Registration Ijarah Sukuk I Phase II 2020 Series B and Phase IV 2021 Series A debts which matured in May and July 2024 totaling IDR 1,122,100 million.

Non Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's non-current liabilities increased by IDR 424,182 million or equivalent to 9.91% to IDR 4,706,231 million when compared to non-current liabilities as of December 31, 2023 of IDR 4,282,048 million. This was primarily due to proceeds from the issuance of sukuk ijarah totaling IDR 277,648 million and receipts from non-bank loans amounting to IDR 200,000 million in 2024.

Ekuitas

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp466.270 juta atau setara dengan 6,73% menjadi sebesar Rp7.390.238 juta jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.923.968 juta. Peningkatan tersebut karena pada pada 31 Desember 2024 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif sebesar Rp466.282 juta.

Equity

As of December 31, 2024, the total equity of the Company increased by IDR 466,270 million, or equivalent to 6.73%, to IDR 7,390,238 million compared to the total equity as of December 31, 2023, amounting to IDR 6,923,968 million. This increase was due to the comprehensive income recorded by the Company on December 31, 2024 amounting to IDR 466,282 million.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Profit and Loss Statement

Keterangan Description	2024 (Rp-Juta / IDR-Million)	2023 (Rp-Juta / IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	3.978.189	4.306.324	(328.135)	(7,62%)
Beban Langsung Direct Costs	(1.625.355)	(1.781.391)	129.035	(7,24%)
Laba Kotor Gross Profit	2.325.833	2.524.934	(199.100)	(7,89%)
Beban Usaha Operating Expense	(1.259.772)	(1.018.144)	(241.628)	23,73%
Laba Usaha Operating Profit	1.066.061	1.506.790	(440.728)	(29,25%)
Beban Lain-Lain-Bersih Other Expenses-Net	(544.224)	(611.641)	67.417	(11,02%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	521.837	895.149	(373.311)	(41,70%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	204	4.383	(4.179)	(95,35%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	521.634	890.766	(369.133)	(41,44%)
Beban Pajak-Bersih Tax Expense-Net	259.065	211.595	47.470	22,43%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	262.568	679.171	(416.603)	(61,34%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	203.714	6.205*	197.508	3.182,90%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	466.282	685.377	(219.095)	(31,97%)
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings for the Year per Share (Full Rupiah)	10	24	(14)	(58,33%)

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2024, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp3.978.189 juta, mengalami penurunan sebesar Rp328.135 juta atau 7,62% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.306.324 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan non-penyelenggaraan telekomunikasi, khususnya dari pendapatan bunga konsesi anak perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika, yang turun Rp109.048 juta atau 11,01% akibat implementasi ISAK 16 tentang konsesi jasa. Selain itu, pendapatan dari layanan VSAT menurun sebesar Rp299.448 juta dikarenakan dinamika pasar layanan *leased capacity*.

Revenue

As of December 31, 2024, Hingga 31 Desember 2024, the Company's operating revenue was recorded at IDR 3,978,189 million, decreased by IDR 328,135 million or 7.62% compared to 2023 which amounted to IDR 4,306,324 million. This decrease was primarily due to a decline in non-telecommunication service revenue, particularly from concession interest income of subsidiaries PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika, which fell by IDR 109,048 million or 11.01% as a result of the implementation of ISAK 16 on service concessions. In addition, revenue from VSAT services also declined by IDR 299,448 million owing to the dynamics of the leased capacity service market.

Beban Langsung

Per 31 Desember 2024, beban langsung Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp129.035 juta atau setara dengan 7,24% menjadi sebesar Rp1.652.355 juta bila dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.781.391 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dari biaya sewa *leased capacity* dari jaringan VSAT yang menggunakan jasa pihak ketiga sebesar Rp128.771 juta atau sebesar 27,85%.

Direct Cost

As of December 31, 2024, the direct cost of the Company decreased by IDR 129,035 million or equivalent to 7.24% to IDR 1,652,355 million compared to the direct cost for the year ending December 31, 2023 of IDR 1,781,391 million. This decline is primarily caused by a reduction in leased capacity rental costs for the VSAT network that uses third-party services, amounting to IDR 128,771 million or 27.85%.

Beban Lain-Lain – Bersih

Pada tahun pelaporan yang berakhir 31 Desember 2024, beban lain-lain bersih Perseroan tercatat sebesar Rp544.224 juta, turun Rp67.417 juta atau 11,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp611.641 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga atas pokok utang bank dan sukuk ijarah yang telah dilunasi.

Other Expenses – Net

In the reporting year ended December 31, 2024, the Company's net other expenses were recorded at IDR 544,224 million, a decrease of IDR 67,417 million or 11.02% compared to the previous year's amount of IDR 611,641 million. This decline was primarily due to a reduction in interest expenses on bank loans and sukuk ijarah that have been repaid.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp416.603 juta atau setara dengan 61,34% menjadi sebesar Rp262.568 juta bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp679.171 juta. Hal ini dikarenakan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp328.135 juta atau setara dengan 7,62% dan kenaikan dari beban pajak penghasilan sebesar Rp47.470 juta dikarenakan meningkatnya penerimaan dari pelanggan di entitas anak Perusahaan yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.

Profit for the Year

For the year ending December 31, 2024, the Company's net profit decreased by IDR 416,603 million, or 61.34%, to IDR 262,568 million, compared to the net profit of IDR 679,171 million for the year ending December 31, 2023. This decrease was due to a decline in revenue of IDR 328,135 million, or 7.62%, and an increase in income tax expense of IDR 47,470 million, driven by rising demand from customers in the Subsidiaries, namely PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penghasilan komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp219.095 juta atau setara dengan 31,97% menjadi sebesar Rp466.282 juta bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp685.377 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan dari laba bersih Perseroan sebesar Rp416.603 juta dan pencatatan atas kenaikan surplus revaluasi sebesar Rp200.376 juta di 2024.

Total Comprehensive Income

For the year ended December 31, 2024, the Company's total comprehensive income decreased by IDR 219,095 million or 31.97% to IDR 466,282 million, compared to the total comprehensive income of IDR 685,377 million for the year ended December 31, 2023. This decrease was due to a decline in the Company's net profit of IDR 416,603 million and the recognition of an increase in revaluation surplus amounting to IDR 200,376 million in 2024.

Rasio-Rasio Profitabilitas

Berikut ini rasio-rasio profitabilitas Perseroan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan:

Profitability Ratios

The following are the Company's profitability ratios to provide an overview of the Company's ability to generate profits:

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2024 (%)	2023 (%)
Pendapatan/Jumlah Aset Income/Total Assets	27,15	28,90
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Profit for the Year/Total Assets (ROA)	1,79	4,56
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Profit for the Year/Total Equity (ROE)	3,55	9,81

Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas (ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing adalah 3,55% dan 9,81%.

The return on equity (ROE) measures the Company's ability to generate income from its equity. The ROE for the Company for the years ending December 31, 2024, and 2023 were 3.55% and 9.81%, respectively.

Sedangkan Laba tahun berjalan/jumlah aset (ROA menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1,79% dan 4,56%.

Meanwhile, the return on assets (ROA) measures the Company's ability to generate income from its assets. The ROA for the years ending December 31, 2024, and 2023 were 1.79% and 4.56%, respectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Keterangan Description	2024 (Rp-Juta / IDR-Million)	2023 (Rp-Juta / IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from/(for) Operational Activities	2.532.497	1.655.996 *	875.501	52,93%
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow from/(for) Investment Activities	(1.258.334)	(1.265.576)*	7.242	(0,57%)
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(for) Funding Activities	(590.448)	(469.104)*	(121.343)	25,87%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	683.716	(78.684)	762.400	968,94%

Keterangan Description	2024 (Rp-Juta / IDR-Million)	2023 (Rp-Juta / IDR-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.135.723	1.211.090	(75.367)	(6,22%)
Selisih Transaksi dalam Mata Uang Asing Differences in Foreign Currency Transactions	146	3.317	(3.171)	(95,60%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.819.585	1.135.723	683.862	60,21%

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024, jumlah arus kas dari kegiatan operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp876.501 juta atau setara dengan 52,93% menjadi sebesar Rp2.532.497 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.655.996 juta. Peningkatan ini karena adanya kenaikan dari penerimaan pelanggan khususnya di entitas anak Perusahaan yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2024, jumlah arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi dari Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.242 juta atau setara dengan 0,57% menjadi sebesar Rp1.258.334 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.265.576 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan pembayaran Perseroan untuk membeli aset tetap, khususnya aset telekomunikasi di tahun 2024.

Arus Kas Dari/(Untuk) Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2024, jumlah arus kas yang digunakan dari kegiatan pendanaan dari Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp121.343 juta atau setara dengan 25,87% menjadi sebesar Rp590.448 juta bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp469.104 juta. Hal ini disebabkan oleh pelunasan utang Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV th 2021 Seri A sebesar Rp. 469.100 juta pada bulan Mei 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tahap I tahun 2019 Seri B sebesar Rp. 653.000 juta pada bulan Juli 2024.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan memperhitungkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, serta selisih transaksi dalam mata uang asing, kas dan setara kas Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 60,48%

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2023, the total cash flow from the Company's operating activities increased by IDR 876,501 million or equivalent to 52.93%, amounting to IDR 2,532,497 million compared to the position as of December 31, 2023, which was IDR 1,655,996 million. This increase was due to higher customer receipts, particularly from the Company's subsidiaries, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

Cash Flow for Investing Activities

As of December 31, 2024, the total cash flow used for investment activities by the Company increased by IDR 7,242 million or equivalent to 0.57%, amounting to IDR 1,258,334 million compared to the position as of December 31, 2023, which was IDR 1,265,576 million. This was due to an increase in the Company's payments for the purchase of fixed assets, particularly telecommunications assets, in 2024.

Cash Flow From/(For) Funding Activities

As of December 31, 2024, the total cash flow used from financing activities by the Company increased by IDR 121,343 million or equivalent to 25.87%, amounting to IDR 590,448 million compared to the position as of December 31, 2023, which was IDR 469,104 million. This was due to the repayment of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase IV in 2021 Series A amounting to IDR 469,100 million in May 2024 and Sustainable Sukuk Ijarah I phase I in 2019 Series B amounting to IDR 653,000 million in July 2024.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Taking into account the cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, cash flow from financing activities, and the difference in foreign currency transactions, the cash and cash equivalents of the Company recorded a increase of 60.48%

atau setara dengan Rp683.862 juta dari Rp1.135.723 juta pada awal tahun 2024 menjadi Rp1.819.585 juta di akhir tahun 2024, terutama yang disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 157,72% dan 103,38%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1.819.585 juta. Sumber likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari internal dan eksternal Perseroan. Likuiditas internal yang berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan digunakan untuk biaya operasional, modal kerja, belanja modal, serta pembayaran kewajiban Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan tambahan pembiayaan baik untuk modal kerja dan belanja modal, maka Perseroan akan mempergunakan sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman bank jangka pendek dan/atau jangka panjang.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, belanja modal serta pembayaran kembali pembiayaan dari bank beserta bunganya. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan Perseroan mengembalikan pinjaman.

or equivalent to IDR 683,862 million from IDR 1,135,723 million at the beginning of 2024 to IDR 1,819,585 million at the end of 2024, primarily due to customer receipts.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debts is measured using solvency ratios and liquidity ratios. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short-term and long-term. While the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

Liquidity Ratio: Ability to Pay Short Term Debt

Liquidity is the company's ability to meet its short-term liabilities, which is reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities of the company. The Company's liquidity level for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 157.72% and 103.38%, respectively.

As of December 31, 2024, the Company had cash and cash equivalents amounting to IDR 1,819,585 million. The liquidity sources available to the Company originate from both internal and external sources. Internal liquidity derived from the Company's operating activities is used for operational expenses, working capital, capital expenditures, and payment of Company obligations. If the Company requires additional financing for working capital and capital expenditures, it will utilize external liquidity sources such as short-term and/or long-term bank loans.

There are no material sources of liquidity that have not been used. So far, there are no known trends, requests, engagements and commitments, events and/or uncertainties that might result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.

The Company believes that its liquidity is sufficient to meet working capital needs, capital expenditures and repayment of bank financing and interest. Therefore, that changes in interest rates do not have a significant effect on the Company's ability to repay loans.

Keterangan Description	2024 (%)	2023 (%)	Peningkatan/ Penurunan Increase/ Decrease
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	157,72	103,38*	52,56%

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 49,57% dan 53,53%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas berbunga terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 98,29,% dan 115,18%.

Solvency Ratio: Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

Solvability is a company's ability to meet all of its liabilities, which is calculated from the ratio of the total liabilities of each company to total assets and to equity. The ratio of all liabilities to total assets of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 49.57% and 53.53% respectively. Meanwhile, the ratio of all interest-bearing liabilities to the Company's equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 98.29% and 115.18%, respectively.

Keterangan Description	2024	2023	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (%) Total Liabilities/Total Equity (%)	98,29%	115,18%	(14,67%)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	49,57%	53,53%	(7,40%)

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 49,57% dan 53,53%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas berbunga terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 98,29% dan 115,18%.

The ratio of all liabilities to total assets of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 49.57% and 53.53% respectively. Meanwhile, the ratio of all interest-bearing liabilities to the Company's equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 98.29% and 115.18%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan suatu perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover)* yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Semakin kecil nilai rasio lama penagihan rata- rata menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Tingkat kolektibilitas piutang tahun 2024 sebesar 68 hari, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 56 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 5,28 kali dan 6,40 kali.

Receivables Collectibility Rate

A company's ability to collect receivables can be determined by calculating the average collection period ratio. This ratio can show the average time needed by the company to collect its receivables and the receivables turnover ratio, which shows how many times the funds invested in receivables rotate in a year. The smaller the average collection time ratio, the faster the Company's ability to collect receivables.

The receivables collection period in 2024 was 68 days, an increase compared to 56 days in 2023. Meanwhile, the accounts receivable turnover ratio in 2024 and 2023 is 5.28 times and 6.40 times, respectively.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham suatu perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Perseroan berupaya mengintensifikasikan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meningkatnya nilai saham Perseroan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana. Namun demikian, hal tersebut tetap tidak dapat meningkatkan laba bersih per saham.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan melakukan evaluasi struktur permodalan melalui analisis rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur Modal Perseroan

Berikut merupakan struktur permodalan Perseroan yang menggambarkan rasio utang bersih terhadap modal:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). A capital structure with a minimum cost of using funds can affect an increase in the value of a company's shares, but does not increase earnings per share.

The Company seeks to intensify its capital structure by optimizing the minimum weighted average capital. The increase in the value of the Company's shares can be influenced by the capital structure with a minimum cost of using funds. However, this still cannot increase earnings per share.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in light of changes in economic conditions. The capital structure policy is also aimed at shareholders by determining the price of products and services that are commensurate with the level of risk.

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through an analysis of the debt-to-equity ratio, namely dividing net debt to total capital.

Company Capital Structure

The following is the Company's capital structure which describes the ratio of net debt to equity:

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Komposisi Composition	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp-Million)	Komposisi Composition	Nominal (Rp-Juta) Value (IDR-Million)	Persentase Percentage
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Pinjaman Total Loans	5.745.381	-	6.380.461 *	-	(635.080)	(9,95%)
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Subtracted by: Cash and Cash Equivalents	1.819.585	-	1.135.723	-	683.862	60,21%
Utang Bersih Net Debt	3.925.795	34,69%	5.244.737	43,10%	(1.318.942)	(25,15%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.390.238	65,31%	6.923.968	56,90%	466.270	6,73%
Jumlah Permodalan Total Capital	11.316.033	100,00%	12.168.705	100,00%	(852.672)	(7,01%)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	53,12%	-	75,75%	-	-	(22,63%)

*Data tahun 2023 disajikan ulang, merujuk pada penyesuaian yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan terlampir.
*The 2023 data is restated, referring to the adjustments described in the attached Financial Statements.

Di tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari utang bersih sebesar Rp3.925.795 juta dan ekuitas sebesar Rp7.390.238 juta. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan utang bersih sebesar Rp5.244.737 juta dan ekuitas sebesar Rp6.923.968 juta, sejalan dengan kebijakan Perseroan yang membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2024, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material.

In 2024, the Company's capital structure consisted of net debt at IDR 3,925,795 million and equity at IDR 7,390,238 million. This composition experienced a change compared to 2023, with net debt at IDR 5,244,737 million and equity at IDR 6,923,968 million, in line with the Company's policy to adjust the capital structure in response to changes in economic conditions.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2024, there was no material investment commitment for capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Berikut merupakan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Realization of Capital Expenditures

The following represents the Company's capital expenditure for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Keterangan Description	2024 (Rp - Juta) (IDR - Million)	2023 (Rp - Juta) (IDR - Million)
Tanah Land	9.147	1.967
Bangunan Building	5.900	12.526
Peralatan dan Perabot Kantor Office Supplies	13.759	12.960
Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Equipment	587.357	686.223
Kendaraan Vehicle	77	13.663
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Work in Progress	300.032	155.333
Jumlah Total	**916.273**	**882.672**

Terkait tujuan investasi barang modal tersebut adalah untuk pengembangan usaha perseroan terhadap *backbone* dan *access* termasuk sarana pendukungnya, *data center* dan pengembangan pasif infrastruktur.

The purpose of the investment in capital goods aims to develop the company's the company's business in terms of backbone and access, including its supporting facilities, data center, and passive infrastructure development.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan PT Indonesia Infrastructure Finance mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A yang sebelumnya sebesar 10,15% per tahun menjadi 9,00% per tahun.

On March 12, 2025, the Company signed a loan agreement addendum with PT Indonesia Infrastructure Finance regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A facility, from the previous rate of 10.15% per year to 9.00% per year.

Prospek Usaha dan Proyeksi 2025
Business Prospects and Projections for 2025

Menurut IMF dalam World Economic Outlook Update 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh 3,3% pada 2025 dan 2026. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 yang tercatat 3,2%, namun masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia pada periode 2000-2019 yang mencapai 3,7%. Meskipun demikian, proyeksi ini lebih optimis dibandingkan dengan perkiraan yang dirilis pada Oktober 2024 yang masih berada di angka 3,2%.[12]

Sejumlah risiko tetap membayangi prospek ekonomi global, termasuk pelemahan ekonomi di China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global. Faktor-faktor ini dapat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi dunia dan menghambat pemulihan di berbagai sektor.

Sementara itu, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 akan mencapai 5,1%, didorong oleh reformasi kebijakan, percepatan digitalisasi, serta investasi di sektor-sektor strategis. Meskipun prospek ekonomi tetap menjanjikan, Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian geopolitik, serta potensi resesi global yang dapat berdampak pada aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah.[13]

Sektor telekomunikasi diproyeksikan akan terus tumbuh, seiring dengan semakin luasnya adopsi digital di berbagai sektor. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang berkembang pesat. Ekspansi geografis menjadi salah satu fokus utama Perseroan untuk menjangkau lebih banyak segmen pasar di Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan akan memperluas jaringan serta memperkuat *branding* produk Oxygen.id, dengan memanfaatkan teknologi digital secara lebih luas. Selain itu, Perseroan akan terus mengembangkan kemitraan strategis dan meningkatkan engagement dengan pelanggan, guna membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Untuk mempertahankan daya saing di pasar yang terus berkembang, Perseroan juga akan mengoptimalkan penggunaan data pelanggan dalam strategi pemasaran dan layanan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk lebih memahami kebutuhan konsumen serta menghadirkan solusi yang lebih personal dan efektif dalam meningkatkan pengalaman pelanggan.

According to the IMF in the World Economic Outlook Update 2025, the global economy is projected to grow at 3.3% in 2025 and 2026. This figure is higher than the global economic growth in 2024, which was recorded at 3.2%, although still below the global economic growth average in the period between 2000-2019, which had reached 3.7%. Even so, this projection is more optimistic compared to the forecast released in October 2024, which was still at 3.2%.[12]

Several risks continue to overshadow the outlook for the global economy, including economic slowdowns in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the impacts of climate change, and uncertainty surrounding global interest rates. These factors may affect global economic stability and hinder recovery across various sectors.

Meanwhile, the World Bank projects that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1%, driven by policy reforms, accelerated digitalization, and investments in strategic sectors. Although the economic prospects are promising, Indonesia still faces several challenges, such as fluctuations in global commodity prices, geopolitical uncertainty, and the potential for a global recession, which may impact investment flows and the stability of the rupiah exchange rate.[13]

The telecommunications sector is projected to continue growing in line with the widespread digital adoption across various sectors. The Company is committed to continuously innovating its products and services to meet the rapidly evolving needs of the market. Geographic expansion has become one of the Company's key focuses in order to reach more market segments throughout Indonesia.

In 2025, the Company will expand its network and strengthen the branding of Oxygen.id by leveraging digital technology more extensively. Additionally, the Company will continue to develop strategic partnerships and enhance customer engagement to build stronger and more sustainable relationships.

To maintain competitiveness in a growing market, the Company will also optimize the use of customer data in its marketing strategies and services. This approach enables the Company to better understand consumer needs and deliver personalized, effective solutions to enhance the customer experience.

[12]IMF, World Economic Outlook Update 2025. https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2025/01/17/world-economic-outlook-update-january-2025
[13]World Bank, Emerging and Developing Economies in the 21st Century. https://www.worldbank.org/en/publication/global-economic-prospects

Pencapaian Target 2024
Target Achievements in 2024

Perseroan memiliki tolak ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perseroan serta memberikan gambaran bagi Perseroan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga memiliki komponen lainnya yang menunjang perhitungan perbandingan target dan realisasi Perseroan.

The Company has benchmarks to calculate the comparison of targets and realization achieved each year which serves to assess the Company's performance and provides an overview for the Company to set a business performance strategy in the coming year. In addition, the Company also has other components that support the calculation of the Company's target comparison and realization.

Berikut ini perbandingan antara target pada awal tahun dengan hasil yang dicapai pada tahun 2024:

The comparison between target at the beginning of the year and result of achievement in 2024 is as follows:

Deskripsi Description	**Target pada Awal Tahun 2024** Target at the Beginning of Year 2024	**Realisasi Tahun 2024** 2024 Realizations
Pendapatan Revenue	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada 2024 sebesar satu digit sesuai dengan rata-rata industri The Company targets a single digit increase in revenue by 2024 in line with the industry average.	Pendapatan Perseroan tercapai sebesar 91 % dari target yang ditentukan. The Company achieved 91% of its revenue target.
Laba Profit	Target laba perseroan untuk tahun 2024 diperkirakan akan meningkat satu digit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. The company's profit target for 2024 is expected to increase by single digits compared to the previous year.	EBITDA dan Laba bersih Perseroan masing masing tercapai sebesar 79% dan 39% dari target yang ditentukan. The Company's EBITDA and net profit were achieved at 79% and 39% of the specified targets, respectively.
Belanja Modal Capital Expenditure	Belanja Modal Perseroan diproyeksikan meningkat satu digit dibanding tahun sebelumnya. The Company's Capital Expenditure is projected to increase by single digit compared to the previous year.	Belanja Modal Perseroan tercapai sebesar 80% dari target yang ditentukan The Company's Capital Expenditure was achieved at 80% of the specified target.

Target Tahun 2025
Target for 2025

Indikator Indicator	**Target pada Awal Tahun 2025** Target at the Beginning of Year 2025
Pendapatan Revenue	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada 2025 sebesar satu digit sesuai dengan rata-rata industri The Company targets a revenue increase in 2025 of a satu digit according to industry average
Laba Profit	Target laba perseroan untuk tahun 2025 diperkirakan akan meningkat *double* digit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. The Company's profit target for 2025 is expected to increase by a double digit compared to the previous year
Belanja Modal Capital Expenditure	Belanja Modal Perseroan diproyeksikan *double* digit dibanding tahun sebelumnya The Company's Capital Expenditure is projected to increase by a double digit compared to the previous year

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan mengembangkan strategi pemasarannya dengan berfokus beberapa aspek, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan pengembangan jaringan untuk memenuhi permintaan pelanggan sebagai bagian dari upaya pengembangan pasar, terutama dalam upaya melakukan penetrasi ke pasar konsumer FTTH (Retail) di berbagai kota.
2. Memperluas jaringan akses sampai ke area pelanggan potensial terutama Consumer Market FTTH dan Corporate Market yaitu Small Medium Enterprise dan High Rise Building.
3. Berkonsentrasi pada Peningkatan Penjualan (Penetrasi/*Occupancy*) terutama di jaringan yang sudah ada. Khusus untuk pasar konsumer FTTH melakukan kegiatan promosi iklan di media massa antara lain melalui radio, media sosial, media daring dan media cetak dengan tujuan meningkatkan brand awareness Oxygen.id secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga menawarkan promosi yang melibatkan paket gabungan (*bundling*) layanan internet dengan televisi kabel serta layanan tambahan lainnya. Perseroan juga secara berkala turut berpartisipasi dalam kegiatan pameran teknologi informasi dan telekomunikasi nasional untuk memperkenalkan produk kepada konsumen.

Perseroan melakukan upaya pemasaran dan penjualan dengan mengimplementasikan prosedur terstandar yang diterapkan berdasarkan wilayah. Upaya ini pada umumnya membutuhkan waktu satu tahun untuk mencapai titik optimal. Adapun tim pemasaran dan penjualan internal Perseroan berlokasi di JABODETABEK, Serang, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Pontianak dan Kupang. Perseroan juga akan melalukan ekspansi tim pemasaran pada beberapa lokasi baru diantaranya Kabupaten Karawang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cianjur – Ciranjang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Banyumas, Kota Tegal, Pekalongan, Kota Probolinggo Pekanbaru dan Dumai. Perseroan juga mengalihkan sebagian upaya pemasaran, penjualan, dan distribusi layanan melalui beberapa segmen pasar.

Sistem penjualan dan distribusi Perseroan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

1. Segmen Telco dan Segmen *Wholesales*: Sistem penjualan di segmen ini dilakukan melalui program penjualan berbasis B2B. Pangsa pasar tersebut merupakan perusahaan operator jaringan telekomunikasi yang juga membutuhkan jaringan *backbone*, internet dan *data center* dalam layanannya untuk pelanggannya.
2. Segmen *Enterprise*: Sistem penjualan di segmen ini adalah merupakan penjualan langsung ke pangsa pasar korporasi baik perusahaan swasta maupun pemerintah. Segmen Enterprise dibagi menjadi 6 unit segmen yaitu GBO yang mencakup pelanggan kategori Pemerintahan Pusat/Daerah,

The Company is developing its marketing strategy with a focus on several aspects:

1. Increasing capacity and expanding networks to meet customer demand as part of market development efforts, especially in penetrating the FTTH (Retail) consumer market in various cities.
2. Expanding access networks to reach potential customers, especially in the Consumer Market FTTH and Corporate Market, including Small Medium Enterprises and High Rise Buildings.
3. Concentrating on increasing sales (Penetration/Occupancy), especially in existing networks. Specifically for the FTTH consumer market, advertising promotions are carried out through mass media such as radio, social media, online media, and print media to increase overall brand awareness of Oxygen.id. Additionally, the company offers promotions involving bundled packages combining internet services with cable television and other additional services. The company also periodically participates in national information technology and telecommunications exhibitions to introduce products to consumers.

The company conducts marketing and sales efforts by implementing standardized procedures based on regions. These efforts generally take one year to reach optimal points. The internal marketing and sales team of the Company are located in JABODETABEK, Serang, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Palembang, Jambi, Pangkal Pinang, Pontianak and Kupang. The Company will also expand its marketing team in several new locations, including Karawang Regency, Sumedang Regency, Cianjur Regency – Ciranjang, Ciamis Regency, Indramayu Regency, Banyumas Regency, Tegal City, Pekalongan, Probolinggo City, Pekanbaru, and Dumai. The Company also outsources some marketing, sales, and service distribution efforts through several market segments.

The Company's sales and distribution system by segment is as follows:

1. Telco Segment and Wholesale Segment: Sales in this segment are conducted through B2B sales programs. This market consists of telecommunications network operator companies that also require backbone networks, internet and data center services for their customers.
2. Enterprise Segment: Sales in this segment involve direct sales to the corporate market share, both private and government companies. The Enterprise segment is divided into 6 segment units, namely GBO which includes customers in the Central/Regional Government category, State Institutions, SOEs,

Lembaga Negara, BUMN, BUMD dan Perusahaan Minyak (swasta dan BUMN) dengan produk yang ditawarkan antara lain Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC), High Rise Building yaitu pelanggan Perseroan yang berada di area gedung bertingkat dengan menawarkan pro Oxygen.id Soho, Internet dedicated, Data center, Leased Line/Metro, Regional yang mencakup Perusahaan-Perusahaan swasta, Universitas dan lembaga Pendidikan, Pemda dengan dinas/OPD, Rumah Sakit Swasta/ Pemerintah, BUMN/BUMD dan juga SME dengan penawaran produk Internet Dedicated, Leased Line/Metro dan Data Center, Education yaitu segmen pelanggan khusus untuk sektor pendidikan, lembaga pendidikan, sekolah, akademi universitas yang menawarkan produk Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center, Wi-Fi, jejaring Riset dan Edukasi Indonesia (Indonesia Research and Education Networks, IDREN),

ROEs and Oil Companies (private and SOE) with products offered including dedicated Internet, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC), High Rise Building namely corporate customers located in high rise building areas by offering Oxygen products. id Soho, Internet dedicated, Data center, Leased Line/Metro, Regional which includes private companies, universities and educational institutions, local governments with offices/DPOs, private/government hospitals, SOEs/ROEs and also SMEs by offering Internet Dedicated, Leased Line / Metro and Data Center products, Education is a special customer segment for the education sector, educational institutions, schools, university academies offering Internet dedicated, Leased line/Metro, Datacenter, Wi-Fi, Indonesia Research and Education Networks, IDREN),

Media-Hospitality yang merupakan segmen pelanggan untuk Kawasan Industri, Rumah Sakit dan Perhotelan dengan penawaran Internet dedicated, Leased line/Metro, Data Center, IPTV, Wi-Fi, serta Palapa Ring Nasional dan SME (Small Medium Enterprise) yaitu pelanggan kategori Pemerintahan Daerah, Lembaga Negara, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, UMKM, Hotel, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Perbankan dengan menawarkan produk Internet dedicated, Leased line/Metro, Data center (Collocation dan DRC), Oxygen.id

Media-Hospitality which is a customer segment for Industrial Estates, Hospitals and Hotels offering dedicated Internet, Leased line/Metro, Datacenter, IPTV, Wi-Fi, as well as National Palapa Ring and SME (Small Medium Enterprise) which is a customer category for Regional Government, State Institutions, SOEs, ROEs, Private Companies, MSMEs, Hotels, Education Sector, Health Sector, Banking by offering dedicated Internet, Leased line/Metro, Data center (Collocation and DRC), Oxygen.id.

3. Segmen Retail: Sistem penjualan di segmen ini berfokus pada pangsa pasar konsumen yang mencakup residensial dan UMKM (Retail/FTTH) dan penjualannya melalui program direct selling dan telesales. Sedangkan promosinya menggunakan iklan media sosial, brosur, media massa lainnya seperti radio. Produk yang ditawarkan adalah beberapa paket internet yang mencakup penggabungan (*bundling*) produk lain seperti TV dan lain-lain.
4. Segmen Lainnya merupakan:
   a. Pendapatan jasa konsesi atas proyek Palapa Ring dimana Perseroan hanya memberikan layanan berdasarkan kontrak dengan BAKTI selama periode kontrak kerja sama.
   b. Pendapatan konstruksi dimana program penjualan berdasarkan order pembelian dari pelanggan.
   c. Pendapatan usaha dari penjualan VSAT melalui program penjualan berkesinambungan yang disesuaikan secara personal serta program penjualan berbasis B2B untuk area yang tidak terjangkau oleh fiber optik.

3. Retail Segment: Sales in this segment focus on the consumer market that covers residential and MSMEs (Retail/FTTH) and are carried out through Direct Selling and Telesales programs. Meanwhile, promotions utilize social media advertising, brochures, and other mass media such as radio. The products offered include various internet packages that incorporate bundling with other products such as TV and others.
4. Other Segments are:
   a. Revenue from service concessions for the Palapa Ring project where the Company only provides services based on a contract with BAKTI during the collaboration contract period.
   b. Construction revenue where sales programs are based on purchase orders from customers.
   c. Business revenue from VSAT sales through personalized continuous sales programs and B2B-based sales programs for areas not covered by fiber optic.

Informasi Dividen
Dividends Information

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan mengenai Penggunaan Dana dan Pembagian Dividen diatur bahwa:

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-Dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pembagian Dividen

1. Tahun Buku 2024
   Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024, Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2024 atas laba Perseroan tahun buku 2023. Adapun penjelasan mengenai pembagian laba Perseroan tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 35 tertanggal 13 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., sebagai berikut :

   Untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seluruh Laba Bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi Dana Cadangan, akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

2. Tahun Buku 2023
   Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023, Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2023 atas laba Perseroan tahun buku 2022. Adapun penjelasan mengenai pembagian laba Perseroan tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 95 tertanggal 15 Juni 2023 dibuat di hadapan Notaris Emmyra Fauzia Kariana S.H., sebagai berikut :

   a. Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp672.897.955.795, - (enam ratus tujuh puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh

Based on the Company's Articles of Association, the Policy regarding the Use of Funds and Dividend Distribution is regulated as follows:

1. The net profit of the Company in a fiscal year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation approved by the annual GMS and is a positive balance of profit, divided according to its designated use by the GMS.
2. Dividends can only be paid based on and in accordance with the decisions taken in the GMS, in which the time and method of dividend payment must also be determined, taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

Dividend Distribution

1. Fiscal Year 2024
   Based on the resolution of the Annual GMS dated June 13, 2024, the Shareholders of the Company decided not to distribute dividends in 2024 on the Company's profit for the fiscal year 2023. The explanation regarding the distribution of the Company's profit is contained in the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 35 dated June 13, 2024 made before Notary Aulia Taufani S.H., as follows:

   To not distribute dividends for the financial year ending December 31, 2023 and all Net Income for the year obtained by the Company during the financial year ending December 31, 2023 after deducting the Reserve Fund, will be recorded as Retained Earnings of the Company which will be used for the expansion of telecommunications network development.

2. Fiscal Year 2023
   Based on the resolution of the Annual GMS dated June 15, 2023, the Shareholders of the Company decided not to distribute dividends in 2023 on the Company's profit for the fiscal year 2022. The explanation regarding the distribution of the Company's profit is contained in the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 95 dated June 15, 2023 made before Notary Emmyra Fauzia Kariana S.H., as follows:

   a. Approve the Company's Net Income for the fiscal year ended December 31, 2022 amounting to IDR 672,897,955,795 (six hundred seventy two billion eight hundred ninety seven million nine hundred fifty five thousand seven hundred ninety five Rupiah) and approve

lima Rupiah) dan menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

b. Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 akan dipergunakan sebagai berikut:
   i. Disisihkan sebesar Rp1.000.000.000, - (satu miliar Rupiah) untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
   ii. Sisa Laba tahun buku 2022 setelah dikurangi Dana Cadangan yaitu sebesar Rp671.897.955.795, - (enam ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah) akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi.

not to distribute Dividends for the fiscal year ended December 31, 2022.

b. The Net Profit obtained by the Company during the financial year 2022 will be utilized as follows:
   i. Set aside IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) for the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and
   ii. The remaining profit for the fiscal year 2022 after deducting the Reserve Fund, amounting to IDR 671,897,955,795 (six hundred seventy one billion eight hundred ninety seven million nine hundred fifty five thousand seven hundred ninety five Rupiah) will be recorded as Retained Earnings of the Company for the expansion of telecommunications network development.



PT Palapa Ring Barat menggelar kegiatan *Corporate Social Responsibility* **bertajuk "Dedicated to The Future" di Jakarta, 20 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan nyata kepada Pemerintah Kabupaten Natuna, khususnya melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Natuna, dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana di wilayah tersebut.**
PT Palapa Ring Barat held a Corporate Social Responsibility activity entitled "Dedicated to the Future" in Jakarta, August 20, 2024. This activity aims to provide real support to the Natuna Regency Government, especially through the Natuna Regency Regional Disaster Management Agency, in an effort to improve disaster preparedness and management in the region.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Realization of Use of Funds from Initial Public Offering

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK 30/2015"), maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2023 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024, dimana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham tersebut telah direalisasikan. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings ("POJK 30/2015"), the Company hereby submits the realization of the use of proceeds from the public offering as of December 31, 2023, which has been reported to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 dated January 15, 2024. The details regarding the realization of the use of funds from the Initial Public Offering of PT Mora Telematika Indonesia Tbk as of December 31, 2023, are as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)** Realized Value of Public Offering Results (IDR)			
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Realization	
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	1.000.083.862.800	18.771.788.851	981.312.073.949	

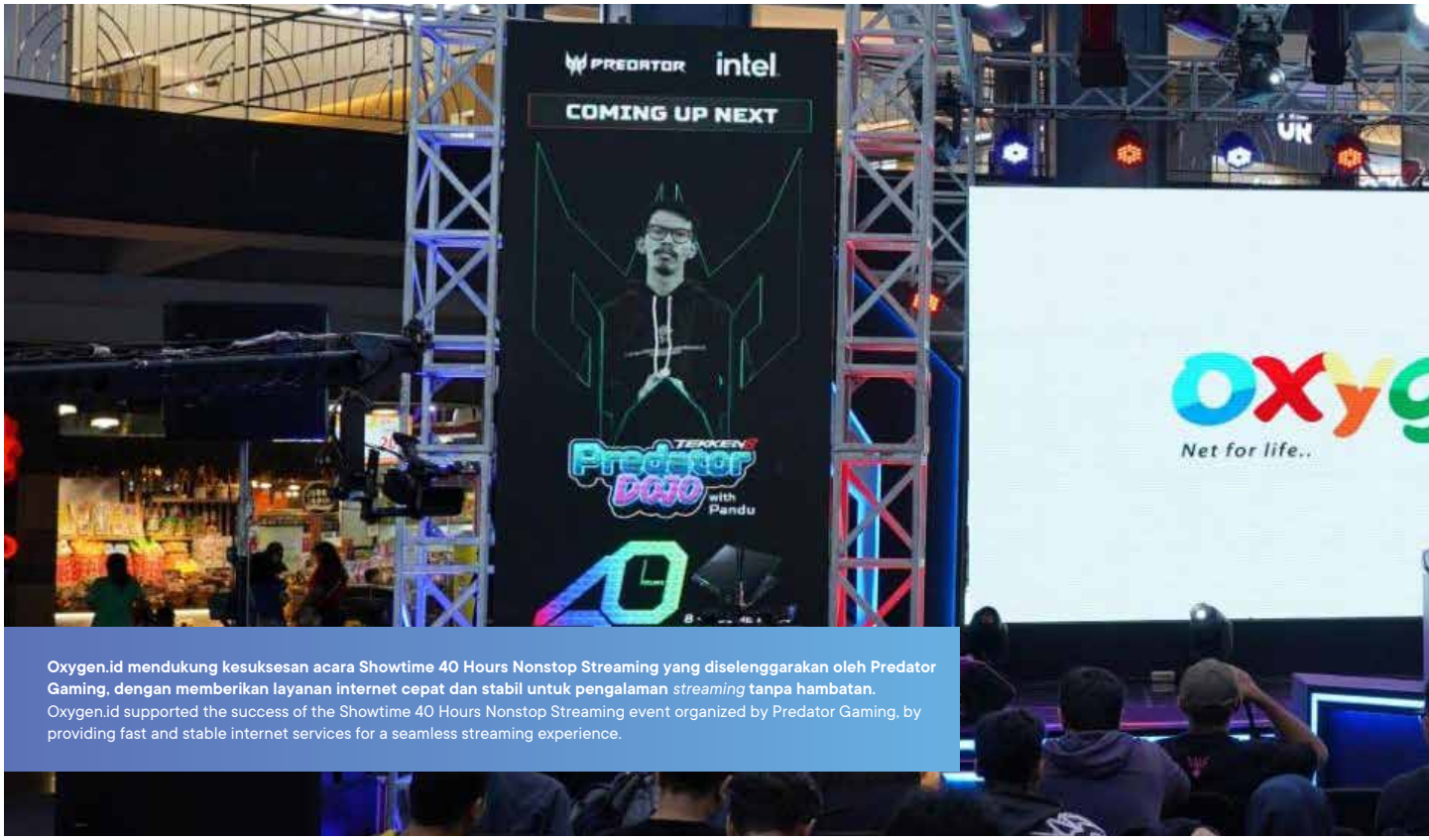

Oxygen.id mendukung kesuksesan acara Showtime 40 Hours Nonstop Streaming yang diselenggarakan oleh Predator Gaming, dengan memberikan layanan internet cepat dan stabil untuk pengalaman *streaming* tanpa hambatan.
Oxygen.id supported the success of the Showtime 40 Hours Nonstop Streaming event organized by Predator Gaming, by providing fast and stable internet services for a seamless streaming experience.

	Rencana Penggunaan Dana (Rp) Plan of Fund Utilization (IDR)			Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Fund (IDR)			Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining Funds from Public Offering (IDR)
	Investasi 85% 85% Investment	Modal Kerja 15% 15% Working Capital	Total	Investasi 85% 85% Investment	Modal Kerja 15% 15% Working Capital	Total	
	834.115.262.857	147.196.811.092	981.312.073.949	834.115.262.857	147.196.811.092	981.312.073.949	0



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah

Realization of Use of Funds from Shelf Registration Ijarah Sukuk

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK 30/2015, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah sebagai berikut:

1. Realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 per 31 Desember 2023 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024, dimana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah tersebut telah direalisasikan. Rincian terkait realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 sebagai berikut:

In compliance with POJK 30/2015, the Company submits the realization of the use of funds from Shelf Registration Ijarah Sukuk as follows:

1. The realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II as of December 31, 2023, which has been reported to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 033/MTI/PD-DIR/I/2024 dated January 15, 2024, in which the use of proceeds from the Shelf Registration Ijarah Sukuk has been realized. The details regarding the realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 are as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)** Realized Value of Public Offering Results (IDR)			**Rencana Penggunaan Dana (Rp)** Plan of Fund Utilization (IDR)		
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Realization	**Refinancing 36%**	**Investasi 57%** 57% Investment	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I Year 2023 Series A and Series B	488.550.000.000	7.538.567.356	481.011.432.644	173. 164.115.752	274.176.516.607	

2. Realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 per 30 Juni 2024 yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 287/MTI/PD-DIR/VII/2024 pada tanggal 4 Juli 2024, dimana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah tersebut telah direalisasikan. Rincian terkait realisasi penggunaan dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 sebagai berikut:

2. The realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II 2024, which has been reported to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 287/MTI/PD-DIR/VII/2024 dated July 4, 2024, in which the use of proceeds from the Shelf Registration Ijarah Sukuk has been realized. The details regarding the realization of the use of funds from Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 are as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp)** Realized Value of Public Offering Results (IDR)			
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Realization	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap II Tahun 2024 Seri A dan Seri B Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase II Year 2024 Series A and Series B	279.630.000.000	3.834.180.991	275.795.819.009	

	Rencana Penggunaan Dana (Rp) Plan of Fund Utilization (IDR)		Realisasi Penggunan Dana (Rp) Realization of Fund Utilization (IDR)				Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining Funds from Public Offering (IDR)
	Modal Kerja 7% 7% Working Capital	Total	Refinancing 36%	Investasi 57% 57% Investment	Modal Kerja 7% 7% Working Capital	Total	
	33.670.800.285	481.011.432.644	173.164.115.752	274.176.516.607	33.670.800.285	481.011.432.644	0

	Rencana Penggunaan Dana (Rp) Plan of Fund Utilization (IDR)			Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Fund (IDR)			Sisa Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining Funds from Public Offering (IDR)
	Refinancing 50%	Investasi 50% 50% Investment	Total	Refinancing 50%	Investasi 50% 50% Investment	Total	
	137.897.909.504	137.897.909.504	275.795.819.009	137.897.909.504	137.897.909.504	275.795.819.009	0

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tahun Buku 2024

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions for Fiscal Year 2024

Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Tanggal** Date	**Keterangan** Description	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship
Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) Disclosure of Information Regarding Affiliated Transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)	Rp15.712.200.000	23 Februari 2024 February 23, 2024	Transaksi jual beli core yang terdapat di dalam jaringan kabel serat optic beserta fasilitas dan dokumentasi pendukung terkait yang melekat pada core tersebut. Sale and purchase transaction of cores within the fiber optic cable network, along with related supporting facilities and documentation attached to the core.	1. Perseroan dan IBST memiliki komisaris independen yang sama, yaitu Bapak Kanaka Puradiredja. The Company and IBST share the same Independent Commissioner, Mr. Kanaka Puradiredja. 2. Perseroan dan IBST memiliki pemegang saham utama yang sama, yaitu Ibu Farida Bau dengan kepemilikan saham secara tidak langsung. The Company and IBST share the same principal shareholder, Mrs. Farida Bau, through indirect share ownership.

Perseroan memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

The Company ensures that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle as referred to in Article 3 of POJK No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perseroan

Changes in Laws and Regulations that have a Significant Influence on Company's Performance

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024 there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

DITERAPKAN PADA 1 JANUARI 2024

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;
2. Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
3. Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
4. Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
5. Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan `Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

IMPLEMENTED ON JANUARY 1, 2024

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1 2024 as follows:

1. Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current liabilities.
2. Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.
3. Amendment to PSAK No. 116 "Lease" related to lease liabilities in sale and leaseback transactions.
4. Amendment to PSAK No. 207 "Cash Flow Statement" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instruments" regarding supplier financing arrangements; and
5. Amendment to PSAK No. 409 "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah" and PSAK No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statements"

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Consolidated Financial Statement for the current or previous year.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 sebagai berikut:

1 JANUARI 2025

1. Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT ARE NOT YET EFFECTIVE

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but they are not yet effective for the financial year starting on January 1, 2024 as follows:

JANUARY 1, 2025

1. Amendment to PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

The standards will become effective on January 1, 2025.

At the time of publishing the consolidated financial statements, the Group was still evaluating the possible impact of the implementation of the new standard and its effect on the Group's consolidated financial statements.

Starting January 1, 2025, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.



Oxygen.id dukung ajang pameran otomotif terbesar di Indonesia, GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2024, yang berlangsung pada 18-28 Juli 2024 di ICE BSD, Tangerang, Banten. Partisipasi Oxygen.id dalam GIIAS 2024 menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung perkembangan industri otomotif di Indonesia dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan di sektor ini.
Oxygen.id supports Indonesia's largest automotive exhibition, GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2024, which takes place on July 18-28, 2024 at ICE BSD, Tangerang, Banten. Oxygen.id's participation in GIIAS 2024 demonstrates their commitment to supporting the development of the automotive industry in Indonesia and strengthening relationships with stakeholders in the sector.

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance




MARKET

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

1. Tata Kelola Perusahaan adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai Korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan merujuk pada beberapa peraturan perundangan sebagai dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan. Peraturan dan perundangan tersebut, antara lain:
   a. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-undang pasar modal dan Undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT 40/2007");
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Surat Edaran OJK ("SEOJK");
   c. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
   d. Peraturan Kebijakan Perusahaan.

3. Struktur Tata Kelola Perusahaan
   Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 3 organ yang independen satu sama lain, yaitu: organ kepemilikan, organ Pengelolaan, dan organ pengawasan. RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Perusahaan dikelola oleh 2 organ, yaitu: (1) Direksi, yang berperan sebagai pengelola, dan (2) Dewan Komisaris, yang, berperan sebagai organ pengawasan.

   Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

1. Corporate governance is a structure and process used to direct and manage efforts to achieve business progress and Corporate accountability, with the ultimate goal of creating Corporate value and shareholder wealth sustainably while considering the interests of stakeholders.

2. In implementing corporate governance, the Company refers to several regulations as the basis of corporate governance implementation at the Company. The regulations include:
   a. The applicable laws and regulations in Indonesia, particularly those related to the Capital Market Law and Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT 40/2007");
   b. Regulations from the Financial Services Authority ("POJK") and OJK Circular Letters ("SEOJK");
   c. The Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders ("GMS");
   d. Company Policies and Regulations.

3. Corporate Governance Structure
   The corporate governance structure of the Company consists of 3 independent organs, including: the ownership organ, the Management organ, and the supervisory organ. The GMS serves as the ownership organ of the corporation. The Company is managed by 2 organs, namely: (1) The Board of Directors, which acts as the management organ, and (2) The Board of Commissioners, which acts as the supervisory organ.

   The Board of Directors is supported by an effective management structure, including Internal Audit and the Corporate Secretary. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory and advisory duties.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perseroan;
6. Menjadikan Perseroan bernilai tambah sehingga turut meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

Objectives of the Implementation of Corporate Governance

1. Achieving maximum growth and returns, and realizing long-term shareholder value without neglecting the interests of other stakeholders;
2. Controlling and directing the establishment of good relations between shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company;
3. Supporting the internal control activities and the development of the Company;
4. Enhancing accountability to stakeholders;
5. Improving the Company's work culture;
6. Making the Company value-added, thereby contributing to enhancing the welfare of all employees and other stakeholders.



Oxygen.id menghadirkan penawaran menarik berupa *add-on* akses ke platform Vidio, khusus untuk pengguna STB Oxygen.id. Paket ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan hiburan digital modern, memungkinkan pelanggan menikmati pengalaman menonton eksklusif melalui langganan Vidio Platinum.
Oxygen.id presents an exciting offer of add-on access to the Vidio platform, exclusively for Oxygen.id STB users. This package is designed to fulfill modern digital entertainment needs, allowing customers to enjoy an exclusive viewing experience through the Vidio Platinum subscription.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)



Moratelindo menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 13 Juni 2024.
Moratelindo held its AGMS and EGMS on June 13, 2024.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, RUPS memegang peran sebagai wadah dari para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis sesuai dengan ketentuan yang tertera di Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana kewenangan pengambilan keputusan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil oleh RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan didasarkan oleh kepentingan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan. RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan atau dalam kondisi tertentu, dalam batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat untuk kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

As the highest organ in the Corporate Governance structure, the GMS serves as the forum for Shareholders to make strategic decisions in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, where decision-making authority is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. Decisions made by the GMS are conducted in a fair and transparent manner based on the short, medium, and long-term interests of the Company. The Company's GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS must be held no later than 6 months after the Company's fiscal year or, under certain circumstances, within the time frame determined by the Financial Services Authority.

The EGMS is convened as needed to discuss and decide on meeting agendas for the Company's interests, taking into account laws and regulations and the Company's Articles of Association.

PENYELENGGARAAN RUPS PERSEROAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB yang seluruhnya dilaksanakan secara "*Hybrid*" yaitu dalam bentuk fisik maupun secara elektronik ("e-RUPS"). e-RUPS dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Electronic General Meeting System* yang difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh RUPS Perseroan sepanjang tahun 2024 diselenggarakan dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka serta merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

In 2024, the Company conducted its AGMS and EGMS, all held in a "Hybrid" format, combining physical and electronic ("e-GMS") participation. The e-GMS utilized the Electronic General Meeting System application facilitated by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") through the eASY.KSEI application. All of the Company's GMS in 2024 adhered to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Conducting General Meetings of Public Companies, and with reference to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies.

Materials related to the agenda to be discussed in the GMS were also available at the Company's office during business hours on every working day from the date of the Meeting Convocation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPST 2024)

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPST 2024

Tanggal & Waktu Date & Time	Kamis, 13 Juni 2024, Pukul 10.30-11.35 WIB Thursday, June 13, 2024 10.30-11.35 WIB
Lokasi Location	Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel JL. Kuningan Persada No. 2, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

1. The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (2024 AGMS)

Location and Time of the 2024 AGMS

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPST 2024

Legal Compliance for the Conduct of AGMS 2024

Uraian Description	**Tanggal** Date	**Media Pengumuman** Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to Financial Services Authority	29 April 2024 April 29,2024	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 030/MTI/CORSEC/EXT/IV/2024 tanggal 29 April 2024 Letter from the Company to the Financial Services Authority No. 030/MTI/CORSEC/EXT/IV/2024 dated April 29, 2024
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	7 Mei 2024 May 7, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system
Pemanggilan RUPST Convocation of AGMS	22 Mei 2024 May 22, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST Submission of Summary Minutes of AGMS	14 Juni 2024 June 14, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system
Penyampaian Risalah RUPST Submission of the Minutes of AGMS	11 Juli 2024 July 11, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY.KSEI system

Kehadiran RUPST 2024

Attendance at AGMS 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara hybrid (fisik dan virtual).** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.216.891 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya, memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 11 ayat (3) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu - lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	**Shareholders or their proxies attend in a hybrid manner (physically and virtually).** Shareholders who present represent 21,121,216,891 shares, or 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company. Therefore, considering the Company's Shareholder List, the quorum required under Article 11 paragraph (3) letter (a) of the Company's Articles of Association has been fulfilled, namely - more than 1/2 of the total number of valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** Dewan Komisaris 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan Direksi 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	**Present Physically** Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi – President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan – Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja – Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir – President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra – Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Bapak Aulia Taufani, S.H. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	**Present Physically** 1. Mr. Aulia Taufani, S.H. – Notary (as the Independent Party in the implementation of the GMS to conduct the vote counting) 2. Mr. Gufron Suhartono – Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct the vote counting)



Moratelindo menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 13 Juni 2024.
Moratelindo held its AGMS and EGMS on June 13, 2024.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2024

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No 35 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan.

Agenda and Decisions of the 2024 AGMS

All decisions of the AGMS have been recorded in Deed No. 35 dated June 13, 2024, made by and before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Hasil Perhitungan Jumlah Suara** Vote Count Results				**Realisasi** Realization
			Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Pertanyaan** Questions	
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut. Approval and ratification of the Annual Report for the year 2023, including the Audited Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2023, the Management Report for the fiscal year ended December 31, 2023, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions undertaken for the fiscal year ended December 31, 2023.	1. Menerima dengan baik Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Acknowledged the Management Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the Company's operations and management for the fiscal year ended December 31, 2023. 2. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024 tertanggal 14 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Approved the Consolidated Annual Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the Years ended December 31, 2023 and 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, as evidenced by their report No. 00086/2.1090/AU.1/06/0153-3/1/III/2024 dated March 14, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Granted full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Commissioners for their supervisory actions and the Board of Directors of the Company for their management actions during the fiscal year 2023, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2023	21.121.216.891 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
Agenda ke-2 Agenda Item 2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appropriation of the Company's profits for the fiscal year ended on December 31, 2023.	Untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seluruh laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi Dana Cadangan, akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi. To not distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2023, and the entire net profit for the year earned by the Company during the fiscal year ended December 31, 2023, after deducting the Reserve Fund, will be recorded as Retained Earnings of the Company to be used for the expansion of telecommunications network development.	21.121.216.891 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented
Agenda ke-3 Agenda Item 3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, meeting the criteria of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as previously outlined in the Meeting, and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other terms related to such appointment.	21.121.216.891 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
Agenda ke-4 Agenda Item 4	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company, as well as honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024.	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau-tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku 2024 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp5.546.713.622,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp 1.794.074.703,- Approved and set the salaries/honorarium and/or allowances/other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2024, namely for members of the Board of Directors amounting to IDR 5,546,713,622 and for the Board of Commissioners amounting to IDR 1,794,074,703.	21.121.216.891 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented
Agenda ke-5 Agenda Item 5	Penyampaian atas Laporan Realisasi penggunaan Dana : • Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan • Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B. Presentation of the Report on the Realization of Fund Usage: • Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's Shares • Proceeds from the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I 2023 Series A and Series B.	Oleh Direksi Perseroan disampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B, sebagaimana yang telah dilaporkan saat Rapat. The Company's Board of Directors presents the Report on the Realization of Fund Usage from the Company's Initial Public Offering and the Moratelindo Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I 2023 Series A and Series B, as reported during the Meeting.	Tidak diperlukan persetujuan RUPS. No approval from the GMS is required.				Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Seri B telah terealisasikan. All funds from the Company's Initial Public Offering and the Public Offering of Moratelindo's Shelf Registration Ijarah Sukuk II Phase I 2023 Series A and Series B have been implemented.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 (RUPSLB 2024)

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPSLB 13 Juni 2024

Tanggal & Waktu Date & Time	Kamis, 13 Juni 2024, Pukul 11.41-12.05 WIB Thursday, June 13, 2024, 11.41-12.05 WIB
Lokasi Location	Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel. Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, RT.1/RW.6, Guntur, Kota Jakarta Selatan, Daearah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel. Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, RT.1/RW.6, Guntur, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12950

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB 13 Juni 2024

Uraian Description	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to the Financial Services Authority	29 April 2024 April 29,2024	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 030/MTI/CORSEC/EXT/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Company Letter to the Financial Services Authority No. 030/ MTI/CORSEC/EXT/IV/2024 dated April 29, 2024.
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	7 Mei 2024 May 7, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	22 Mei 2024 May 22, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	14 Juni 2024 June 14, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPSLB Submission Presentation of Minutes of EGMS	11 Juli 2024 July 11, 2024	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.

2. The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2024 EGMS)

Location and Time of the June 13, 2024 EGMS

Legal Compliance for the Conduct of EGMS June 13, 2024



Oxygen.id menjadi Official Internet Partner di The 22nd IFRA BUSINESS EXPO 2024 yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC) pada 13-18 Agustus 2024. Sebagai pameran bisnis terbesar di Asia, acara ini menampilkan inovasi dan solusi terbaru dari berbagai sektor industri, terlebih dengan dukungan konektivitas cepat dan stabil dari Oxygen.id sehingga memberikan pengalaman maksimal bagi peserta dan pengunjung.
Oxygen.id became the Official Internet Partner at The 22nd IFRA BUSINESS EXPO 2024 which took place at the Jakarta Convention Center (JCC) on August 13-18, 2024. As the largest business exhibition in Asia, the event showcases the latest innovations and solutions from various industry sectors, especially with the support of Oxygen.id's fast and stable connectivity so as to provide maximum experience for participants and visitors.

Kehadiran RUPSLB 13 Juni 2024

Attendance of the June 13, 2024 EGMS

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara hybrid (fisik dan virtual).** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.224.691 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya (i) untuk mata acara rapat pertama, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 15 ayat 8 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan (ii) untuk Mata Acara Rapat Kedua dengan memperhatikan ketentuan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kuorum kehadiran RUPSLB telah terpenuhi.	**Shareholders or their proxies attend in a hybrid manner (physically and virtually).** Shareholders present represent 21,121,224,691 shares, or 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company. Therefore, (i) for the first meeting agenda item, in accordance with the provisions of Article 15 paragraph 8 letter (a) of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held if it is attended by shareholders representing at least 3/4 of the total number of shares with valid voting rights, and (ii) for the Second Meeting Agenda Item, in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held if it is attended by shareholders representing at least 2/3 of the total number of shares with valid voting rights. The quorum for the EGMS has been met.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** Dewan Komisaris 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan Direksi 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	**Present Physically** Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi – President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan – Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja – Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir – President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra – Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Bapak Aulia Taufani,SH. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	**Present Physically** 1. Mr. Aulia Taufani, S.H. – Notary (as the Independent Party in the implementation of the GMS to conduct the vote counting) 2. Mr. Gufron Suhartono – Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party in the implementation of the GMS to conduct the vote counting)



Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 13 Juni 2024

Seluruh keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No 36 tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan.

Agenda and Decisions of the June 13, 2024 EGMS

All decisions of the EGMS have been recorded in Deed No. 36 dated June 13, 2024, made by Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Hasil Perhitungan Jumlah Suara** Vote Count Results				**Realisasi** Realization
			Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Pertanyaan** Question	
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Approval is granted for pledging the Company's assets as collateral for debts exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets, in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated to each other.	1. Menyetujui penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar aset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut. Approved for the guarantee and/or guarantee plan by the Board of Directors of the Company for the majority of movable and immovable assets of the Company and its subsidiaries in connection with the loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or financing companies and/or infrastructure financing companies, both domestic and international. This includes approval for the Company to enter into and become a party to any documents arising from or in connection with the acquisition of such loan facilities. 2. Memberikan wewenang kepada Direktur Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat, seluruhnya tanpa ada dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan pihak, pejabat, badan, dan/atau instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.	21.121.224.391 (99,999999%)	-	300 (0,000001%)	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Question	
		Granted authority to the Director of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions regarding the matters decided in the Meeting Resolution, in their entirety without exception, including but not limited to, drafting or requesting the drafting of all necessary documents, agreements, and/or deeds and reaffirming this Resolution, either in part or in whole, in the form of a notarial deed, before the presence of parties, officials, bodies, and/or authorities by taking into account the applicable regulations, including but not limited to the provisions in the Capital Market sector.					
Agenda ke-2 Agenda Item 2	Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan termasuk pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan Bidang Usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK. O4/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK17/2020"). Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the addition of the Company's business activities, including the discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Activities to meet the requirements and provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK. O4/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK17/2020").	1. Menyetujui 14 penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diterangkan dalam Rapat, termasuk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang materinya telah disampaikan dalam Rapat. Approve the addition of 14 business activities of the Company as explained in the Meeting, including amending Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities, the substance of which has been presented during the Meeting. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam keputusan Rapat, seluruhnya tanpa ada dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran, dan/atau mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pendaftaran kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya. Granted authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions regarding the matters decided in the Meeting resolution, in their entirety without exception, including but not limited to, drafting or requesting the drafting of all necessary documents, agreements, and/or deeds and reaffirming this resolution, either in part or in whole, in the form of a notarial deed, before the presence of parties, officials, bodies, and/or authorities including notaries, making reports, registrations, and/or submitting applications for approval and/or registration to and/or from the relevant authorities and/or other related parties.	21.121.224.391 (99,999999%)	-	300 (0,000001%)	-	Telah direalisasikan Implemented

PENYELENGGARAAN RUPS PERSEROAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan 2 kali RUPSLB yang seluruhnya dilaksanakan secara "Hybrid" yaitu dalam bentuk fisik maupun secara elektronik (e-RUPS). e-RUPS dilakukan dengan menggunakan aplikasi Elektronik General Meeting System yang difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh RUPS Perseroan sepanjang tahun 2023 diselenggarakan dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Perusahaan Terbuka serta merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (RUPST 2023)

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPST 15 Juni 2023

Tanggal & Waktu Date & Time	Kamis, 15 Juni 2023, Pukul 10.40-12.30 WIB Thursday, June 15, 2023, 10.40-12.30 WIB
Lokasi Location	The Glass House, The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS

In 2023, the Company conducted its AGMS and 2 EGMS, all held in a "Hybrid" format, combining physical and electronic (e-GMS) participation. The e-GMS utilized the Electronic General Meeting System application facilitated by KSEI through the eASY.KSEI application. All of the Company's GMS in 2023 adhered to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Conducting General Meetings of Public Companies, and with reference to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Materials related to the agenda to be discussed in the GMS were also available at the Company's office during business hours on every working day from the date of the Meeting Convocation.

1. The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (2023 AGMS)

Location and Time of the June 15, 2023 AGMS

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPST 2023

Legal Compliance for the Conduct of GMS 2023

Uraian Description	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to the Financial Services Authority	2 Mei 2023 May 2, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 tanggal 2 Mei 2023. Letter from the Company to the Financial Services Authority No. 042/MTI/ CORSEC/EXT/V/2023 dated May 2, 2023.
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	9 Mei 2023 May 9, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY. KSEI system.
Pemanggilan RUPST Convocation of AGMS	24 Mei 2023 May 24, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY. KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST Submission the Summary Minutes of AGMS	19 Juni 2023 June 19, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY. KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPST Submission the Minutes of AGMS	13 Juli 2023 July 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY. KSEI system.

Kehadiran RUPST 15 Juni 2023

Attendance of the June 15, 2023 AGMS

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara hybrid (fisik dan virtual).** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.330.791 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan oleh karenanya untuk seluruh mata acara rapat, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 11 ayat 3 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi yaitu – lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	**Shareholders or their proxies attended both physically and virtually.** Shareholders who present represent 21,121,330,791 shares, or 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company. Therefore, for all agenda items, considering the provisions in Article 11 paragraph 3 letter (a) of the Company's Articles of Association has been met, namely - more than 1/2 of the total valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen **Management Board**	**Hadir Secara Fisik** Dewan Komisaris 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan Direksi 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	**Present Physically** Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Ibu Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Suwandi – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 3. Ibu Jacinta Mirawati dan Ibu Kusdalinah – Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris	**Present Physically** 1. Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. - Notary (as an Independent Party in the GMS to conduct vote counting) 2. Mr. Suwandi - Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party in the GMS to conduct vote counting) 3. Ms. Jacinta Mirawati and Ms. Kusdalinah - Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris

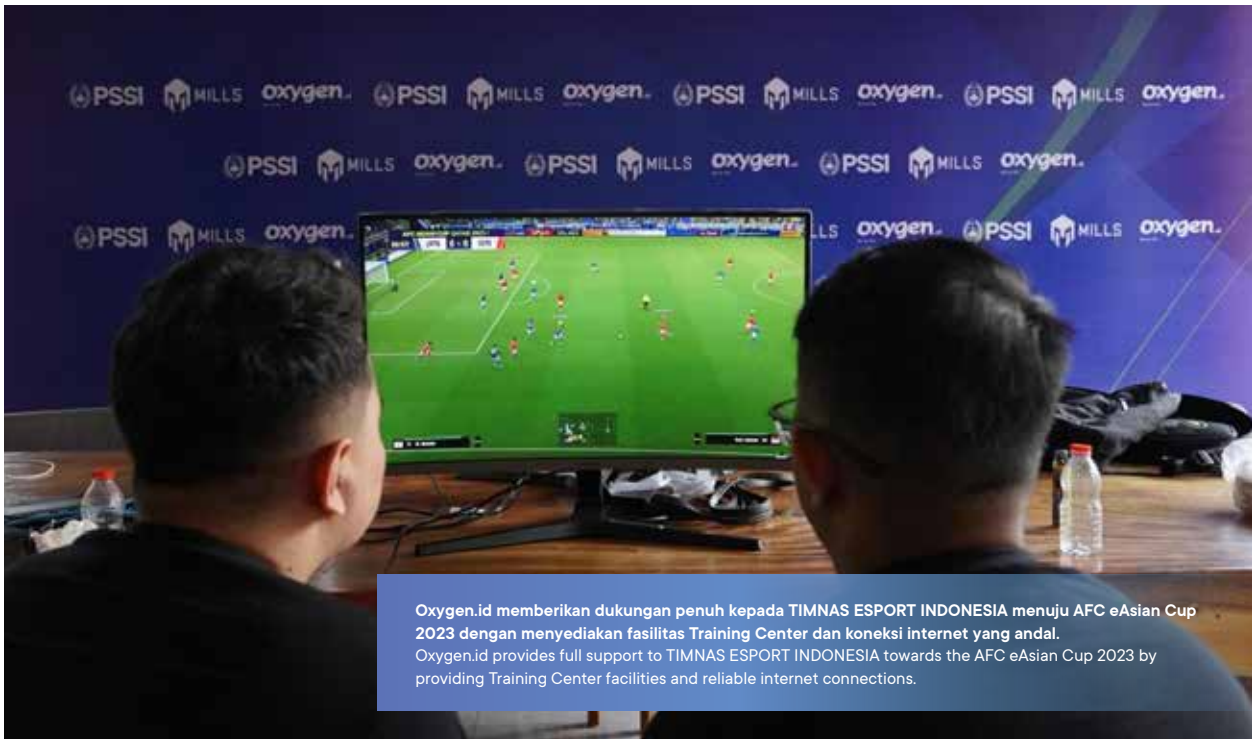

Oxygen.id memberikan dukungan penuh kepada TIMNAS ESPORT INDONESIA menuju AFC eAsian Cup 2023 dengan menyediakan fasilitas Training Center dan koneksi internet yang andal.
Oxygen.id provides full support to TIMNAS ESPORT INDONESIA towards the AFC eAsian Cup 2023 by providing Training Center facilities and reliable internet connections.

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2023

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No 95 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

Agenda and Decisions of the AGMS 2023

All decisions of the AGMS have been recorded in Deed No. 95 dated June 15, 2023, made by and before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Hasil Perhitungan Jumlah Suara** Vote Count Results				**Realisasi** Realization
			Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Pertanyaan** Questions	
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut	1. Menerima baik Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Acknowledged the Management Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the Company's operations and management for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(Acquit et de Charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusannya dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022. Granted full acquittal and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their management actions during the fiscal year 2022, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements for the fiscal year 2022. 3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022.	21.121.330.791 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
	Approval and ratification of the Annual Report for the year 2022, including the Audited Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2022, the Management Report for the fiscal year ended December 31, 2022, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions undertaken for the fiscal year ended December 31, 2022.	4. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00059/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2023 tertanggal 1 Maret 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Approved the Consolidated Annual Financial Statement of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021, audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, as evidenced by their report Number 00059/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/ III/2023 dated March 1, 2023, with an unqualified opinion, in all material respects.					
Agenda ke-2 Agenda Item 2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appropriation of the Company's profits for the fiscal year ended on December 31, 2022.	1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp672.897.955.795,- dan menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the Company's Net Profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to IDR 672,897,955,795 and agreed not to distribute Dividends for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 akan dipergunakan sebagai berikut: The Net Profit obtained by the Company during the fiscal year 2022 will be utilized as follows: a. Disisihkan sebesar Rp1.000.000.000,- untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Set aside IDR 1,000,000,000 for the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and	21.121.330.791 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
		b. Sisa Laba tahun buku 2022 setelah dikurangi Cadangan yaitu sebesar Rp671.897.955.795,- akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang penggunaannya untuk ekspansi pengembangan jaringan telekomunikasi. The remaining Net Profit for the fiscal year 2022 after deducting the Reserve Fund, amounting to IDR 671,897,955,795 will be recorded as the Retained Earnings of the Company for the expansion and development of the telecommunication network.					
Agenda ke-3 Agenda Item 3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.	Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended Desember 31, 2023,, meeting the criteria of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as previously outlined in the Meeting, and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of fees for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other terms related to such appointment.	21.121.330.791 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented
Agenda ke-4 Agenda Item 4	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company, as well as honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023.	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku 2023 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp5.088.045.464,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp1.794.074.703,- Approved and set the salaries/honorarium and/or allowances/other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2023, namely for members of the Board of Directors amounting to IDR 5,088,045,464 and for the Board of Commissioners amounting to IDR 1,794,074,703.	21.121.330.491 (99,999999%)	-	300 (0,000001%)	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
Agenda ke-5 Agenda Item 5	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Approval of the Report on the Utilization of Funds from the Initial Public Offering (IPO) of the Company's Shares.	Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 006/MTI/PD-DIR/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut: Acceptance and approval of the Report on the Utilization of Funds from the Initial Public Offering of Shares to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 006/MTI/PD-DIR/I/2023 dated January 16, 2023, with the following details: 1. Jumlah hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp1.000.083.862.800,-. The total proceeds from the Initial Public Offering amount to IDR 1,000,083,862,800. 2. Biaya Penawaran Umum sebesar Rp18.771.788.851,- . The costs of the Initial Public Offering amounted to IDR 18,771,788,851. 3. Hasil Bersih dari Penawaran Umum adalah sebesar Rp981.312.073.949,- The Net Proceeds from the Initial Public Offering amounted to IDR 981,312,073,949. 4. Dana dari hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum telah digunakan untuk: The proceeds from the sale of shares through the Initial Public Offering have been utilized for: a. Sebesar Rp834.115.262.857,- untuk investasi, investasi terhadap backbone dan access termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif serta pengembangan data center. Amounting to IDR 834,115,262,857 for investments, including investments in backbone and access infrastructure, including both passive and active equipment, as well as data center development. b. Sebesar Rp147.196.811.092,- digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha Perseroan (general corporate purposes). An amount of to IDR 147,196,811,092 utilized for working capital needs and general corporate purposes of the Company.	21.121.330.791 (100%)	-	-	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
		5. Sehingga, total realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana yang telah direalisasikan penggunaan dana per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp565.685.360.677,- ; dan Therefore, the total realization of the use of funds from the initial public offering that has been realized as of December 31, 2022, amounts to IDR 565,685,360,677; and 6. Sisa hasil penawaran umum yang belum digunakan adalah sebesar Rp415.626.713.272,- dengan alasan belum direalisasikan karena investasi yang dilakukan oleh Perseroan masih dalam proses pekerjaan. The remaining funds from the public offering that have not yet been used amount to IDR 415,626,713,272, with the reason for not being realized as the investments made by the Company are still in progress.					

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 (RUPSLB 2023)

a. RUPSLB 14 Maret 2023

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPSLB 14 Maret 2023

Tanggal & Waktu Date & Time	Kamis, 14 Maret 2023, Pukul 10.30-11.00 WIB Thursday, March 14, 2023 10.30-11.00 WIB
Lokasi Location	Rosewood Room 1-3, Royal Kuningan Hotel. Jl. Kuningan Persada Kav.2 Setiabudi, RT.1/RW.6, Guntur, Kota Jakarta Selatan, Daearah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB 14 Maret 2023

Uraian Description	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to Financial Services Authority	27 Januari 2023 January 27, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 014/MTI/CORSEC/EXT/I/2023 tanggal 27 Januari 2023. Company Letter to the Financial Services Authority No. 014/ MTI/CORSEC/EXT/I/2023 dated January 27, 2023.
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	3 Februari 2023 February 3, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	20 Februari 2023 February 20, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	16 Maret 2023 March 16, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.
Penyampaian Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	13 April 2023 April 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system.

2. The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2023 EGMS)

a. March 14, 2023 EGMS

Location and Time of the March 14, 2023 EGMS

Legal Compliance for the Conduct of EGMS March 14, 2023

Kehadiran RUPSLB 14 Maret 2023

Attendance at EGMS on March 14, 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara hybrid (fisik dan virtual).** Para pemegang saham yang hadir mewakili 13.986.264.570 saham atau sama dengan 59.15% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, oleh karenanya dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 11 ayat (3) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu - lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	**Shareholders or their proxies attended both physically and virtually.** Shareholders present represented 13,986,264,570 shares or equivalent to 59.15% of the total valid voting shares issued by the Company. Therefore, considering the Shareholders' List of the Company, the quorum required under Article 11 paragraph (3) letter (a) of the Company's Articles of Association has been met, namely - more than 1/2 of the total valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** Dewan Komisaris 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan Direksi 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	**Present Physically** Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner of the Company 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner of the Company 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner of the Company Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director of the Company 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director of the Company
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Bapak Aulia Taufani, SH. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Gufron Suhartono – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Puhak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	**Present Physically** 1. Mr. Aulia Taufani, SH. - Notary (as an Independent Party at the GMS for vote counting) 2. Mr. Gufron Suhartono - Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party at the GMS for vote counting)

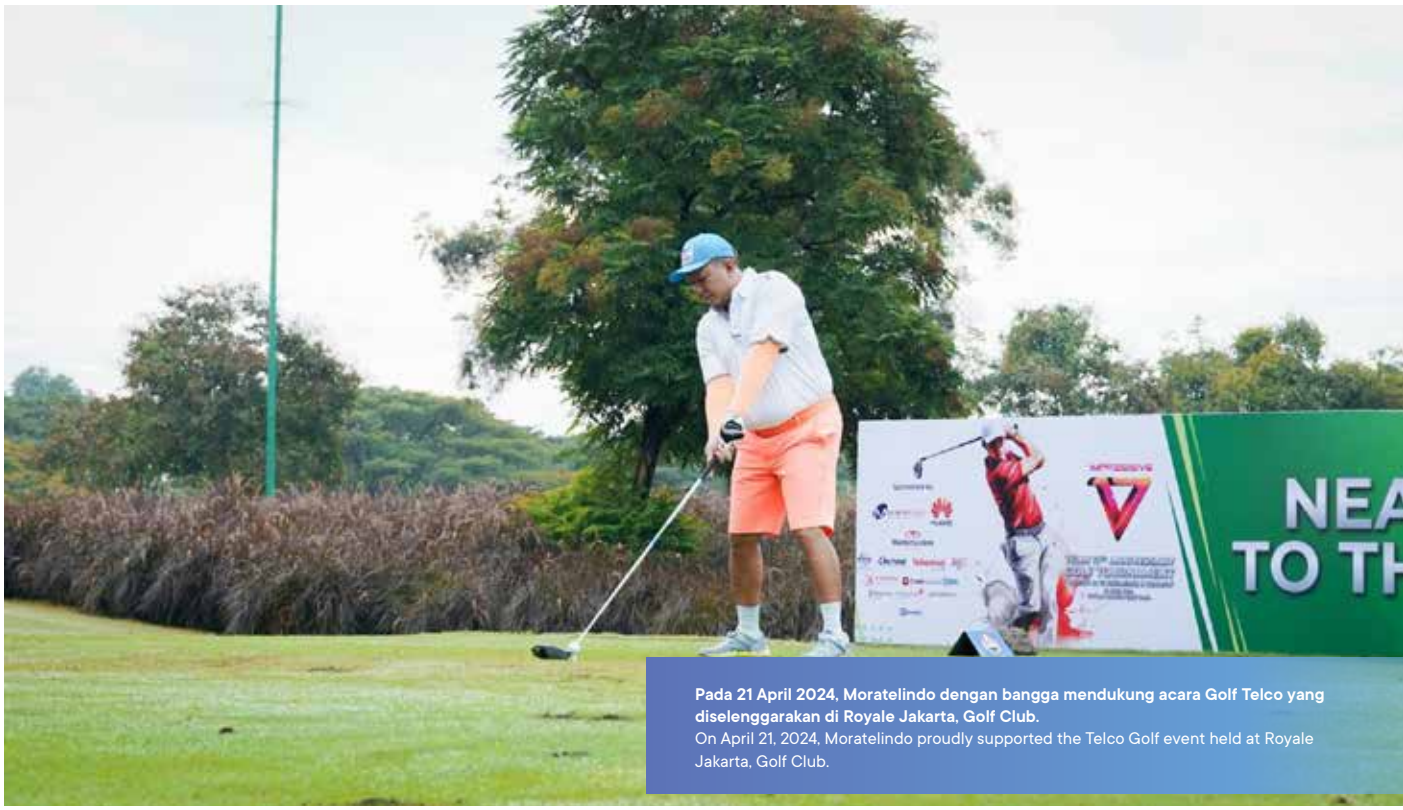

Pada 21 April 2024, Moratelindo dengan bangga mendukung acara Golf Telco yang diselenggarakan di Royale Jakarta, Golf Club.
On April 21, 2024, Moratelindo proudly supported the Telco Golf event held at Royale Jakarta, Golf Club.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 14 Maret 2023

Seluruh keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No 57 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan.

Agenda and Decisions of the March 14, 2023 EGMS

All decisions of the GMS have been recorded in Deed No. 57 dated March 14, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Hasil Perhitungan Jumlah Suara** Vote Count Results				**Realisasi** Realization
			Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Pertanyaan** Questions	
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan perubahan susunan anggota direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.	1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Galumbang Menak dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Bapak Galumbang Menak atas tindakan pengurusannya selama menjabat sebagai Direktur utama Perseroan sepanjang tercermin pada laporan keuangan Perseroan serta mengucapkan terima kasih atas jasa dan kinerjanya selama ini pada Perseroan. Approval of Mr. Galumbang Menak's resignation from his position as the President Director of the Company, effective immediately upon the adjournment of this Meeting, and granting him full release and discharge (Acquit et de Charge) for his actions during his tenure as the President Director of the Company, as reflected in the Company's financial statements. Expressing gratitude for his services and performance during his tenure at the Company. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jimmy Kadir yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan, dan mengangkat Bapak Genta Andhika Putra sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, masing masing efektif sejak Rapat ini ditutup dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota direksi Perseroan yang menjabat saat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2027 (tahun buku 2026), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri. Approval of the appointment of Mr. Jimmy Kadir, who previously served as Vice President Director of the Company, as the President Director of the Company, and the appointment of Mr. Genta Andhika Putra as the Vice President Director of the Company, both effective immediately upon the adjournment of this Meeting. Their terms of office follow the remaining	13.986.263.470 (99,999999%)	100 (0,000001%)	1.000	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	
		term of the current members of the Company's Board of Directors until the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 (for the fiscal year 2026), without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, while still providing the relevant Directors with the opportunity to defend themselves. 3. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, menyatakan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Based on points above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is hereby reaffirmed as follows: **Dewan Komisaris:** • Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama • Bapak Karim Panjaitan – Komisaris • Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Board of Commissioners: • Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner • Mr. Karim Panjaitan - Commissioner • Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner **Direksi :** • Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama • Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Board of Directors: • Mr. Jimmy Kadir - President Director • Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director 4. Memberikan kuasa kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Authorized the Company Secretary of the Company to restate the decisions of the Meeting regarding the appointment of members of the Company's Board of Directors in the notarial deed and subsequently notify the composition of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register as well as take all necessary actions in accordance with the applicable regulations.					

b. RUPSLB 15 Juni 2023

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPSLB 15 Juni 2023

b. June 15, 2023 EGMS

Location and Time of the June 15, 2023 EGMS

Tanggal & Waktu Date & Time	Kamis, 15 Juni 2023, Pukul 12.40-12.51 WIB Thursday, June 15, 2023, 12.40-12.51 WIB
Lokasi	The Glass House, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan RUPSLB 15 Juni 2023

Legal Compliance for the Conduct of EGMS June 15, 2023

Uraian Description	**Tanggal** Date	**Media Pengumuman** Announcement Media
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan Notice to Financial Services Authority	2 Mei 2023 May 2, 2023	Surat Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan No 042/MTI/ CORSEC/EXT/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 The Company's Letter to the Financial Services Authority No. 042/MTI/CORSEC/EXT/V/2023 dated May 2, 2023
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	10 Mei 2023 May 10, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system
Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	24 Mei 2023 May 24, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission Presentation of Summary Minutes of EGMS	19 Juni 2023 June 19, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system
Penyampaian Risalah RUPSLB Submission Presentation of Minutes of EGMS	13 Juli 2023 July 13, 2023	Situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI. The Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system

Kehadiran RUPSLB 15 Juni 2023

Attendance of the June 15, 2023 EGMS

Pemegang Saham Shareholders	**Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham hadir secara hybrid (fisik dan virtual).** Para pemegang saham yang hadir mewakili 21.121.330.391 saham atau sama dengan 89,32% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. oleh karenanya untuk seluruh mata acara rapat, dengan memperhatikan Pasal 15 ayat 8 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, yaitu paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau kuasa mereka yang sah.	**Shareholders or their proxies attended both physically and virtually.** Shareholders present represented 21,121,330,391 shares, equivalent to 89.32% of the total valid voting shares issued by the Company. Therefore, for all agenda items, considering the provisions in Article 15 paragraph (8) letter (a) of the Company's Articles of Association has been met, namely - more than 3/4 of the total valid voting shares issued by the Company or their valid proxies.
Jajaran Manajemen Management Board	**Hadir Secara Fisik** Dewan Komisaris 1. Bapak Indra Nathan Kusnadi – Komisaris Utama Perseroan 2. Bapak Karim Panjaitan – Komisaris Perseroan 3. Bapak Kanaka Puradiredja – Komisaris Independen Perseroan Direksi 1. Bapak Jimmy Kadir – Direktur Utama Perseroan 2. Bapak Genta Andhika Putra – Wakil Direktur Utama Perseroan	**Physically Present** Board of Commissioners 1. Mr. Indra Nathan Kusnadi - President Commissioner 2. Mr. Karim Panjaitan - Commissioner 3. Mr. Kanaka Puradiredja - Independent Commissioner Board of Directors 1. Mr. Jimmy Kadir - President Director 2. Mr. Genta Andhika Putra - Vice President Director
Pihak Independen Independent Parties	**Hadir Secara Fisik** 1. Ibu Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn. – Notaris (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara) 2. Bapak Suwandi – Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita (sebagai Pihak Independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan penghitungan suara)	**Physically Present** 1. Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. – Notary (as an Independent Party at the GMS to conduct vote counting) 2. Mr. Suwandi – Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita (as an Independent Party at the GMS to conduct vote counting)

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 15 Juni 2023

Seluruh keputusan RUPS telah dimuat dalam Akta No 95 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

Agenda and Decisions of the June 15, 2023 EGMS

All decisions of the EGMS have been recorded in Deed No. 95 dated June 15, 2023, executed before Ms. Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

	Mata Acara Agenda Items	**Keputusan** Decisions	**Hasil Perhitungan Jumlah Suara** Vote Count Results				**Realisasi** Realization
			Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Pertanyaan** Questions	**Setuju** Agree
Agenda ke-1 Agenda Item 1	Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas Tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut. Approval is granted for pledging the Company's assets as collateral for debts exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets, in 1 (one) or more transactions, whether related or unrelated to each other. Additionally, full discharge and settlement (acquit et de charge) are granted to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management actions undertaken for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1. Menyetujui penjaminan dan/atau rencana penjaminan oleh Direksi Perseroan atas sebagian besar asset bergerak maupun aset tidak bergerak Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dan/atau akan diperoleh Perseroan dari para kreditur bank dan/atau perusahaan modal ventura dan/atau perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk persetujuan bagi Perseroan untuk masuk dan menjadi pihak dalam setiap dokumen-dokumen transaksi yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut. Approved for the guarantee and/or guarantee plan by the Board of Directors of the Company for the majority of movable and immovable assets of the Company and its subsidiaries in connection with the loan facilities obtained and/or to be obtained by the Company from bank creditors and/or venture capital companies and/or financing companies and/or infrastructure financing companies, both domestic and international. This includes approval for the Company to enter into and become a party to any documents arising from or in connection with the acquisition of such loan facilities. .	21.121.330.091 (100%)	-	300	-	Telah direalisasikan Implemented

	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Hasil Perhitungan Jumlah Suara Vote Count Results				Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan Questions	Setuju Agree
		2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan Rapat ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/ atau dari pihak yang berwenang dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya. Granted authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions regarding the matters decided in this Resolution and in order to implement and make effective the decisions contained in this Resolution, in their entirety without exception, including but not limited to, drafting or requesting the drafting of all necessary documents, agreements, and/ or deeds and reaffirming this Resolution, either in part or in whole, in the form of a notarial deed, before - in the presence of parties, officials, bodies, and/or authorities including notaries, making reports, registrations, and/or submitting applications for approval to and/or from the competent authorities and/or other relevant parties.					

Direksi
Board of Directors

Direksi mempunyai tanggung jawab mengelola Perseroan melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan fungsinya melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan mengambil tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is responsible for managing the Company, exercising its authority, and fulfilling its obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with relevant laws and regulations. The Board of Directors fulfills its duties by formulating business strategies, budgets, and work plans aligned with the Company's vision, mission, and objectives. In addition, the Board of Directors oversees the implementation of internal audits and takes appropriate actions based on the audit findings as directed by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Accordance with the Company's Articles of Association

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Company's objectives as outlined in the Articles of Association.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas dari pembagian tugas di atas adalah sebagai berikut:

Division of Scope of Duties among Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors divides the scope of duties from the division of duties above as follows:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	Menjalankan tugas dan fungsinya di bidang operasional Carry out its duties and functions in the operational sector
Genta Andika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Menjalankan tugas dan fungsinya di bidang keuangan Carry out its duties and functions in the financial sector

Piagam Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah membentuk Piagam Direksi pada 29 Maret 2018. Piagam Direksi merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Ringkasan isi Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
Bab I: Landasan Hukum
Bab II: Ketentuan Umum
Bab III: Struktur dan Keanggotaan
Bab IV: Kriteria
Bab V: Masa Jabatan
Bab VI: Tugas dan Tanggung Jawab
Bab VII: Kewenangan
Bab VIII: Nilai Kerja

Board of Directors' Charter

In carrying out its role and function in managing the Company, as well as to enhance the quality of the implementation of corporate governance practices, on March 29, 2018, the Company drafted a Board of Directors' Charter. This charter serves as a guideline and code of conduct for the Board of Directors as they carry out their duties and responsibilities.

The Company's Board of Directors' Charter covers the following:
Chapter I : Legal Basis
Chapter II : General Provisions
Chapter III : Structure and Membership
Chapter IV : Criteria
Chapter V : Term of Office
Chapter VI : Duties and Responsibilities
Chapter VII : Authority
Chapter VIII : Work Value

Bab IX: Waktu Kerja
Bab X: Rapat Direksi
Bab XI: Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab XII: Aspek Transparansi
Bab XIII: Larangan
Bab XIV: Ketentuan Penutup

Chapter IX : Working Time
Chapter X : Board of Directors Meeting
Chapter XI : Reporting and Accountability
Chapter XII : Transparency Aspects
Chapter XIII : Prohibition
Chapter XIV : Closing Provisions

Rapat Direksi

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta Anggaran Dasar Perseroan yaitu Direksi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 34 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In accordance with capital market regulations and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), as well as the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 34 meetings with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	34	34	100%
Genta Andhika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	34	34	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 3 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 4 kali, sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners

In accordance with POJK 33/2014, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are convened periodically, at least 3 times a year.

Throughout 2024, the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners have been conducted 4 times, in compliance with applicable Regulations. Below is the attendance level of the Board of Directors at these meetings:

Nama Direksi Name of the Board of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Genta Andika Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Sepanjang tahun 2024, Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan menghadiri semua pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan oleh Perseroan.

Level of Attendance of Members of the Board of Directors at the GMS

Throughout 2024, the President Director and Vice President Director attended all of the Company's AGMS and EGMS.

Pelatihan, Pendidikan, dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada setiap anggota Direksi untuk dapat mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing anggota Direksi. Selama tahun 2024 anggota direksi mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training, Education, and/or Competence Improvement for the Board of Directors

The Company consistently supports and provides the widest possible opportunities for each member of the Board of Directors to participate in training, education, and/or competency enhancement programs in accordance with their respective fields and responsibilities. Throughout 2024, the members of the Board of Directors have participated in the following training, education, and/or competency enhancement programs:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Jimmy Kadir	Direktur Utama President Director	CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces & Technology Innovation for Sustainable Business"	Raffles Hotel Jakarta 26 November 2024 November 26, 2024	Indonesia Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI

Orientasi Anggota Direksi Baru

Perseroan memastikan bahwa seluruh Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pergantian susunan Direksi Perseroan karena itu tidak diadakan orientasi terhadap anggota Direksi baru.

Orientation for New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have accepted and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors' Charter, Company Regulations, rules and regulations applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units through face-to-face meetings.

Throughout 2024, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors, therefore there are no orientations for new members of the Board of Directors.

Penilaian Direksi atas Komite Di Bawah Direksi

Sejalan dengan perkembangan kompleksitas usaha Perseroan yang membutuhkan pengelolaan serta peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Direksi memandang perlunya membentuk suatu komite yang disebut sebagai Komite Eksekutif untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan dan/atau menetapkan kebijakan Perseroan yang menurut Direksi bersifat strategis. Sehingga pada tanggal 15 November 2024 Direksi membentuk Komite Eksekutif.

Board of Directors Assessment of Committees Under the Board of Directors

In accordance with the increasing complexity of the Company's operations, which requires management and enhancement of the implementation of corporate governance, the Board of Directors recognizes the need to form a committee called the Executive Committee to assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in making decisions and/or stipulating Company policies deemed strategic. Therefore, on November 15, 2024, the Board of Directors established the Executive Committee.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga didukung penuh oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Kinerja Komite Eksekutif, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit dinilai oleh Direksi melalui Prosedur penilaian kinerja menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) serta monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pencapaian KPI yang dilakukan 2 kali setahun yaitu tengah (1 Januari sampai dengan 30 Juni tahun berjalan) dan akhir tahun (1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan). KPI untuk Unit Komite Eksekutif dilihat berdasarkan perspektif keuangan *(finance)*, pelanggan (*customer*), proses bisnis internal (*internal process*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*organizational capacity*). Sedangkan KPI untuk Unit Audit Internal dilihat berdasarkan perspektif keuangan, proses Bisnis Internal (*internal process*), pembelajaran dan pertumbuhan (*organizational capacity*). Adapun KPI Sekretaris Perusahaan berdasarkan perspektif proses bisnis internal (*internal process*) serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*organizational capacity*). Kriteria penilaian KPI untuk Unit Audit Internal mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, demikian pula penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mengikuti syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is also fully supported by organs established within the Company, in order to fulfill the regulations in the capital markets sector, specifically the Internal Audit and the Corporate Secretary.

The performance of the Executive Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are assessed by the Board of Directors through the performance assessment Procedure using Key Performance Indicators (KPI), along with monitoring and evaluation of KPI achievement progress conducted twice a year, namely mid-year (from January 1 to June 30 of the current year) and year-end (from January 1 to December 31 of the current year). The KPIs for the Executive Committee Unit are evaluated based on the perspectives of financial, customer, internal operational processes, and organizational capacity. The KPIs for the Internal Audit Unit are evaluated based on the perspectives of finance, Internal Business processes (internal process), and learning and growth (organizational capacity), while the KPIs for the Corporate Secretary are evaluated based on the perspectives of internal business processes (internal process), and learning and growth (organizational capacity). The KPI assessment criteria for the Internal Audit Unit follow the requirements set in the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, while the performance assessment of the Corporate Secretary follows the requirements set in the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai organ tata kelola Perseroan yang mengemban tanggung jawab pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga menjalankan tanggung jawab kolektif dalam memastikan Perseroan menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan di setiap jenjang organisasi.

As the Company's governance organ which has the responsibility of supervising the policies and the management of the Company by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners always supervises the implementation of the Company's Work Plan and Budget, as well as the policies stipulated in the GMS and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners also carries out collective responsibility in ensuring that the Company carries out corporate governance practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, telah disusun Piagam Dewan Komisaris pada 29 Maret 2018. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ringkasan isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

Bab I: Landasan Hukum
Bab II: Ketentuan Umum
Bab III: Struktur dan Keanggotaan
Bab IV: Kriteria
Bab V: Komisaris Independen
Bab VI: Masa Jabatan
Bab VII: Tugas dan Tanggung Jawab Kewenangan
Bab VIII: Nilai Kerja
Bab IX: Waktu Kerja
Bab X: Rapat Dewan Komisaris
Bab XI: Pelaporan dan Pertanggungjawaban Aspek Transparansi
Bab XII: Larangan
Bab XIII: Ketentuan Penutup

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice on the management of the Company, on March 29, 2018, the Company made the Board of Commissioners' Charter. The Board of Commissioners' Charter serves as a guideline and code of conduct for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' Charter includes the following:

Chapter I : Legal Basis
Chapter II : General Provisions
Chapter III : Structure and Membership
Chapter IV : Criteria
Chapter V : Independent Commissioner
Chapter VI : Term of Office
Chapter VII : Duties and Responsibilities of Authorities
Chapter VIII : Work Value
Chapter IX : Working Time
Chapter X : Meetings of the Board of Commissioners
Chapter XI : Reporting and Accountability Aspects of Transparency
Chapter XII : Prohibition
Chapter XIII : Closing Provisions

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan POJK 33/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluurh anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Berikut merupakan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the laws and regulations in the capital market sector and POJK 33/2014, as well as the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to convene at least 1 meeting every 2 months. The Board of Commissioners meeting may proceed if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 meetings. The following is the level of attendance of the Board of Commissioners in these meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK 33/2014, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 3 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 kali, sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In compliance with the POJK 33/2014, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are convened periodically at least 3 times a year.

Throughout 2024, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors have been convened 4 times, adhering to the applicable Regulations. Below is the attendance record of the Board of Commissioners at these meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan menghadiri semua pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan oleh Perseroan.

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Throughout 2024, the Board of Commissioners attended all Annual GMS and Extraordinary GMS held by the Company.

Pelatihan, Pendidikan, dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk dapat mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2024 anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training, Education, and/or Competence Improvement of the Board of Commissioners

The Company consistently supports and provides the widest possible opportunities for each member of the Board of Commissioners to participate in training, education, and/or competency enhancement programs in accordance with their respective fields and responsibilities. Throughout 2024, the members of the Board of Commissioners have participated in the following training, education, and/or competency enhancement programs:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan** Training	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	Buyback Saham Oleh Perusahaan Terbuka Stock Buyback by Public Companies	Jakarta 17 Juli 2024 July 17, 2024	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesian Capital Market Legal Consultants Association

Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi.

Orientation for New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that the entire Board of Commissioners has received and understands the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, Board of Directors Charter, Company Regulations, rules, and regulations applicable in the capital market, as well as the main risks faced by the Company's business. The implementation of the program and orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units through face-to-face meetings.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Thus, the Company did not hold orientation activities.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar. Hasil *self-assessment* Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian hasil penilaian tersebut diusulkan untuk dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham kepada RUPS berdasarkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 kali dalam 1 tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) menggunakan formulir self-assessment. Kriteria yang digunakan sebagai capaian kinerja mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku demi mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kinerja komite dan kinerja masing-masing anggota komite yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 tahun sekali. Evaluasi kinerja komite serta evaluasi kinerja masing-masing anggota komite merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan komite yang meliputi:

Assessment of the Board of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted twice within 1 fiscal year as an evaluation of the execution of their duties. The assessment is carried out through the self-assessment method utilizing Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the tasks and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. The results of the Board of Directors' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Subsequently, the assessment results are proposed for approval by the Shareholders at the GMS based on the Company's Financial Statements and Annual Report.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted once within 1 fiscal year as an evaluation of the execution of their duties. This assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners through the self assessment method utilizing a self-assessment form. The performance achievement criteria are based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as outlined in the Company's Articles of Association and refer to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have established committees to support its functions in accordance with the applicable laws and regulations in order to assist in carrying out its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees and the performance of each committee member who is not a member of the Board of Commissioners at least once a year. The evaluation of the committee's performance, as well as the evaluation of each committee member's performance, is based on criteria that include the achievement of targets set in the committee's Annual Work Plan, which includes:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim;
2. Jumlah Kajian, Analisis, dan Rekomendasi;
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim, termasuk kehadiran dalam rapat;
4. Kerjasama dalam Tim; dan
5. Mutu dan kualitas konsep.

Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah sesuai dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

1. Contribution towards the achievement of the team's targets;
2. Number of studies, analises, and recommendations;
3. Level of activity in team activities, including attendance in meetings;
4. Teamwork; and
5. Quality and standard of concepts.

The results of the evaluation are subsequently used to formulate measures for correction, development, and improvements necessary to support the performance of the Board of Commissioners.

In 2024, based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners was in line with and met the established criteria.



Dalam rangka merayakan Hari Pelanggan Nasional, tim Oxygen.id mengunjungi pelanggan setia kami pada 4 September 2024, sebagai bentuk terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang konsisten. Kami sangat menghargai perjalanan kita bersama dan berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik demi kepuasan pelanggan.
In celebration of National Customer Day, the Oxygen.id team visited our loyal customers on September 4, 2024, to thank them for their consistent support and trust. We truly appreciate our journey together and are committed to continue providing the best service for customer satisfaction.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi

Dalam proses nominasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengusulkan komposisi jabatan dan kriteria yang dibutuhkan, hingga membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite wajib membuat laporan kinerja bulanan dan/atau tahunan terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta pencapaiannya yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk kemudian diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
   Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan ditetapkan serta disahkan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

2. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

   Komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:
   a. Gaji;
   b. Tunjangan lainnya (Bonus dan Tunjangan Hari Raya).

Nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by referring to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination Procedure

In the nomination process, the task of the Nomination and Remuneration Committee is to propose the composition of positions and the required criteria, as well as to assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material. The Committee is required to prepare monthly and/or annual performance reports regarding the implementation of its duties and responsibilities, as well as its achievements, which are submitted to the Board of Commissioners. This report is part of the implementation of the Board of Commissioners' duties and is then disclosed in the Company's Annual Report and presented at the General Meeting of Shareholders.

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
   Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to the provisions of POJK 34/2014, the Company's Articles of Association, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. The determination of remuneration is carried out by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which are submitted to the Board of Commissioners, and subsequently determined and ratified by shareholders at the Annual GMS.
2. Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors
   The remuneration components for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:
   a. Salary;
   b. Other allowances (Bonus and Holiday Allowances).

Besaran atau Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 13 Juni 2024, pemegang saham memutuskan menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diberikan pada tahun buku 2024 yaitu untuk sebanyak Rp5.546.713.622,- dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp 1.794.074.703,- .

Amount or Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the resolution of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year, held on June 13, 2024, shareholders approved and determined the salary/honorarium and/or other allowances/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, amounting to IDR 5,546,713,622 for the Board of Directors and IDR 1,794,074,703 for the Board of Commissioners.

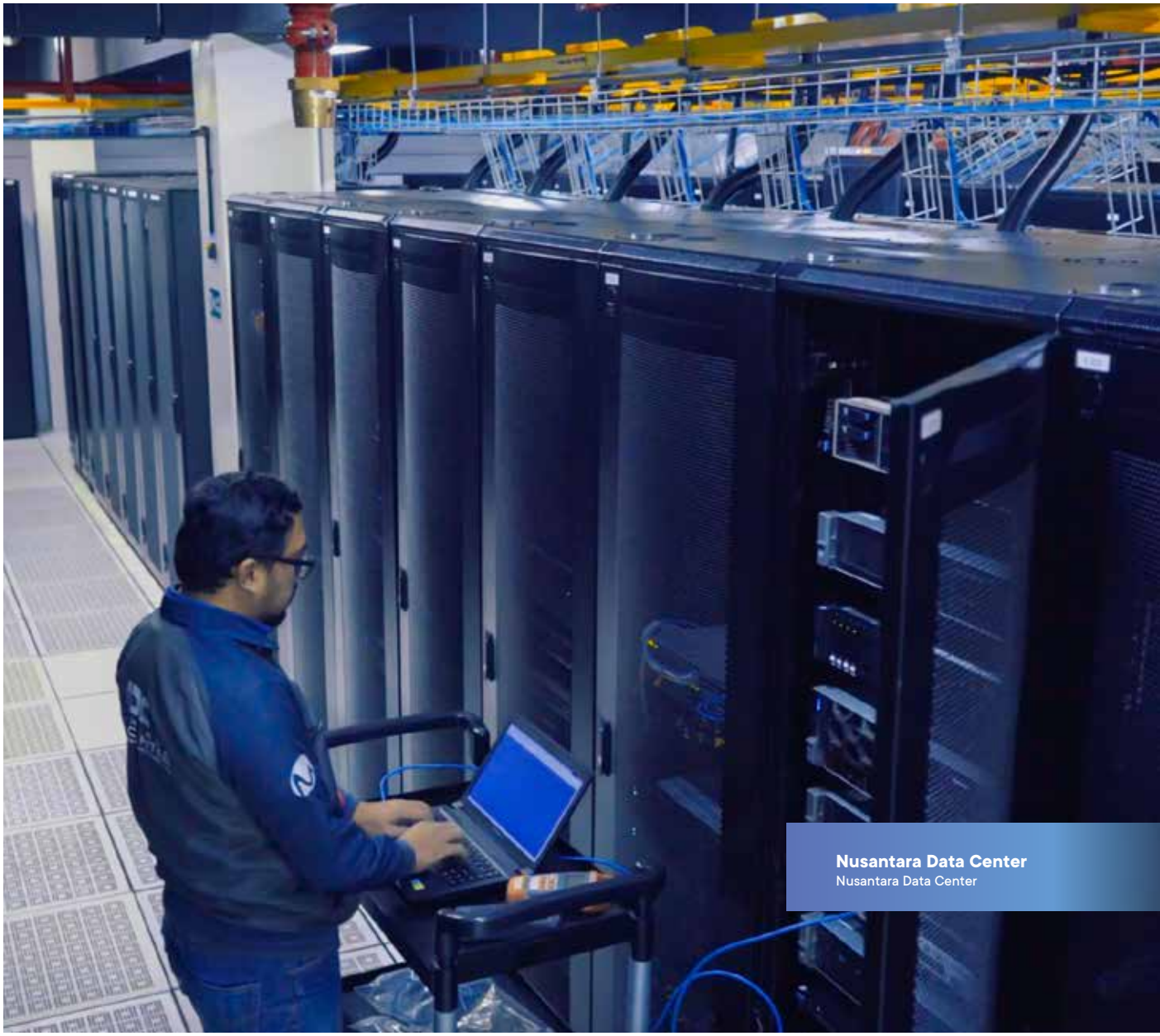

Nusantara Data Center
Nusantara Data Center

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan yang baik. Anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu selama 5 tahun, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Ketentuan masa jabatan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in good corporate management. Members of the Audit Committee have a term of office that may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, which is for 5 years and can be re-elected only for the next 1 period. The provisions of the Audit Committee's term of office refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

Profil Komite Audit

1. Kanaka Puradiredja

Ketua Komite Audit

Profil Bapak Kanaka Puradiredja dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris halaman 72.

Bapak Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

Keterangan Rangkap Jabatan:

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Audit Committee Profile

1. Kanaka Puradiredja

Chairman of the Audit Committee

Profile of Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3, Company Profile, in the Board of Commissioners profile section page 72.

Mr. Kanaka Puradiredja was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee most recently based on Board of Commissioners Decree No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.

Note on Concurrent Positions:

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee in the Company, he also holds the positions of Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in the Company.



2. Nenden Purwitasari

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia 61 tahun 61 years old	**Warga Negara Indonesia** Indonesian Citizen	**Domisili DKI Jakarta, Indonesia** Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN	**EDUCATION HISTORY**
Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1989).	Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung (1989).
RIWAYAT JABATAN	**PROFFESIONNAL HISTORY**
Dasar Pengangkatan :	**Basis of Appointment :**
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.	She was appointed as a member of the Company's Audit Committee most recently based on Board of Commissioners Decree No. 1804/ MTI/BOC/INT/IV/2023 regarding the Reappointment of the Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Keterangan Rangkap Jabatan :	**Concurrent Positions :**
Beliau saat ini tidak memiliki jabatan lain di Perseroan selain menjadi anggota Komite Audit.	She currently has no other position in the Company apart from being a member of the Audit Committee.
Pengalaman Kerja :	**Work Experience :**
1. 2019-2024: Direktur PT Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia 2. 2016-2024: Direktur PT Nusa Danata Mahaloka 3. 2013-2023: Anggota Komite Audit PT Intibangun Sejahtera, Tbk 4. 2015-2016: Beliau mempunyai berbagai pengalaman memimpin di posisi penting di beberapa Perseroan di antaranya sebagai Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa	1. 2019-2024: Director of PT Insan Bisnis and Indonesian Manufacturing Industry 2. 2016-2024: Director of PT Nusa Danata Mahaloka 3. 2013-2023: Member of the Audit Committee at PT Intibangun Sejahtera, Tbk 4. 2015-2016: She had various leadership experiences in important positions in several companies, including as an advisor at PT Anugerah Mitra Sentosa



3. Drs. Mulyadi, M.Sc

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia 78 tahun 78 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili DKI Jakarta, Indonesia Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN	EDUCATION HISTORY
1. Sarjana Ekonomi (S1) jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1971). 2. Master of Science in Management and Administrative Science (S2) dari University of Texas Dallas, Amerika Serikat (1983).	1. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) majoring in Accounting from Gadjah Mada University (1971). 2. Master of Science (Graduate Degree) in Management and Administrative Science from the University of Texas Dallas, United States (1983).

RIWAYAT JABATAN	PROFFESIONNAL HISTORY
Dasar Pengangkatan :	**Basis of Appointment :**
Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit PT Mora Telematika Indonesia Tbk.	He was appointed as a member of the Company's Audit Committee most recently based on Board of Commissioners Decree No. 1804/ MTI/BOC/INT/IV/2023 regarding the Reappointment of Audit Committee of PT Mora Telematika Indonesia Tbk.
Keterangan Rangkap Jabatan :	**Concurrent Positions :**
Di dalam Perseroan beliau tidak memiliki jabatan lain selain anggota Komite Audit.	Within the Company he has no other position other than member of the Audit Committee.
Pengalaman Kerja :	**Work Experience :**
1. 2023-2024: Anggota Komite Audit PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 2. 2017-Sekarang: Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral 3. 2007-Sekarang: Anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk 4. 2000-Sekarang: Partner Kantor Akuntan Pubilk S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan 5. 2014-2023: Anggota Komite Audit PT China Construction Bank Indonesia Tbk 6. 2013-2016: Anggota Komite Audit PT Taman Wisata Candi Borobudur 7. 2012-2022: Anggota Komite Audit PT Bumi Resources 8. 2007-2012: Komisaris Utama PT Primissima 9. 1995 -2015: Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 10. 1994 -1997: Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN 11. 1985-1990: Asisten Direktur Pusat Antar Universitas Universitas Gadjah Mada 12. 1972-2020: Dosen Pascasarjana Universitas Gadjah Mada	1. 2023-2024: Member of the Audit Committee of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk 2. 2017-Present: Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral 3. 2007-Present: Member of the Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk 4. 2000-Present: Partner at the Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah and Rekan 5. 2014-2023: Member of the Audit Committee of PT China Construction Bank Indonesia Tbk 6. 2013-2016: Member of the Audit Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur 7. 2012-2022: Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources 8. 2007-2012: President Commissioner of PT Primissima 9. 1995-2015: Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University 10. 1994-1997: Director of the School of Economics, YKPN 11. 1985-1990: Assistant Director of the Inter-University Center of Gadjah Mada University 12. 1972-2020: Graduate Lecturer at Gadjah Mada University

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Pengangkatan
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2024 – June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1804/MTI/BOC/INT/ IV/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 1804/MTI/BOC/INT/IV/2023.
Nenden Purwitasari	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2024 – June 30, 2027	
Drs. Mulyadi, M.SC	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	18 April 2023 – 30 Juni 2027 April 18, 2024 – June 30, 2027	

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Audit senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Audit dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2024.

Audit Committee Independence Statement

The Company's Audit Committee has signed a Statement of Independence stating that the Audit Committee always acts independently and professionally in carrying out its functions and duties. This statement is given and updated by the Audit Committee from year to year, the last time this statement was stated in the Statement of Independence dated January 3, 2024.

Pelatihan, Pendidikan, dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berikut merupakan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2024:

Training, Education, and/or Competence Improvement of the Audit Committee

The Audit Committee participates in several education and training activities to improve competency in carrying out duties to assist the supervisory function of the Board of Commissioners. The following is the educational training and/or competency improvement that the Audit Committee participated in throughout 2024:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Drs. Mulyadi, M.Sc	Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training	Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman The Strategic Role of the Audit Committee in Realizing a Safe Cyber-Space	Hotel Bidakara, Jakarta. tanggal 1 Agustus 2024 Bidakara Hotel, Jakarta on August 1, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Nenden Purwitasari	Pelatihan Komite Audit Audit Committee Training	Komite Audit harus mampu menciptakan nilai bagi shareholders melalui tugas Komite Audit dan bagaimana Strategi Audit yang Efektif ? The Audit Committee must be able to create value for shareholders through the duties of the Audit Committee and how to implement an Effective Audit Strategy?	Hotel Aryaduta,Menteng 26 sd 27 Juni 2024 Aryaduta Hotel, Menteng, June 26-27, 2024	Intipesan

Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Piagam Komite Audit, dan POJK 55/2015, Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1⁄2 jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are regularly held at least once every 3 months and may only take place if attended by more than 1/2 of the members. The Audit Committee makes decisions based on consensus, which are documented in meeting minutes and communicated to the Board of Commissioners

In 2024, the Audit Committee held 11 meetings with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	11	11	100%
Nenden Purwitasari	Anggota Member	11	11	100%
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Member	11	11	100%

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang pertama kali dibentuk No. 001/MTI/PKA/I/2019 pada 22 Januari 2019. Piagam Komite Audit Perseroan telah dievaluasi secara berkala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit tersebut terakhir telah disempurnakan dan diperbaharui pada Piagam Komite Audit No. 001/MTI/PKA/I/2024 pada 31 Januari 2024.

Committee Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was initially established as No. 001/MTI/PKA/I/2019 on January 22, 2019. The Company periodically evaluates the Audit Committee Charter to ensure compliance with applicable laws and regulations. The latest revision and update of the Audit Committee Charter were completed under Charter No. 001/MTI/PKA/I/2024 on January 31, 2024.

Berikut adalah garis besar isi dari Piagam Komite Audit Perseroan:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Tujuan
Bab III : Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
Bab IV : Kebijakan Rapat
Bab V : Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
Bab VI : Masa Jabatan
Bab VII : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab VIII : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab IX : Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran
Bab X : Penutup

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Sesuai Piagam Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas terhadap pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
2. Melakukan kajian berkala atas informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun. Pelaksanaan reviu atas laporan keuangan mencakup identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan berbagai rekomendasi untuk pengembangan usaha.
3. Melakukan kajian atas legal issues dan tax issues yang berdampak terhadap pelaporan keuangan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan atas hasil audit Auditor Internal dan tindak lanjut oleh manajemen. Mengkaji kinerja Divisi Audit Internal secara berkala.

The following is the outline of the content of the Company's Audit Committee Charter:
Chapter I : Introduction
Chapter II : Purpose
Chapter III : Duties, Responsibilities and Authorities
Chapter IV : Meeting Policy
Chapter V : Composition, Structure and Membership Requirements
Chapter VI : Term of Office
Chapter VII : Working Procedures and Procedures
Chapter VIII : Reporting and Accountability
Chapter IX : Handling of Complaints or Reporting of Violations
Chapter X : Closing

Audit Committee Activities According to the Audit Committee Charter

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its roles and responsibilities in accordance with those stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. Supervise and ensure the effectiveness of the audit of the Company's financial statements for the 2024 fiscal year conducted by external auditors.
2. Conduct periodic reviews of the Company's financial information for publication, consisting of quarterly financial reports and year-end financial reports. This review involves identifying matters requiring management attention and providing various recommendations for business development.
3. Conduct studies on legal and tax issues that impact the Company's financial reporting.
4. Supervise the audit results by the Internal Auditor and follow-up by management. Review the performance of the Internal Audit Division periodically.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

In order to carry out functions related to nomination and remuneration, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014").

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Kanaka Puradiredja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Kanaka Puradiredja dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris halaman 72.

Bapak Kanaka Puradiredja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:
Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di Perseroan.

2. Indra Nathan Kusnadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Bapak Indra Nathan Kusnadi dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perseroan bagian profil Dewan Komisaris halaman 68.

Bapak Indra Nathan Kusnadi diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan:
Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

1. Kanaka Puradiredja

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

The profile of Mr. Kanaka Puradiredja can be found in Chapter 3 Company Profile in the Board of Commissioners profile section page 72.

Mr.Kanaka Puradiredja was appointed as Head of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/ MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes in the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

Note on Concurrent Positions:
In addition to serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in the Company, he also holds the positions of Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee in the Company.

2. Indra Nathan Kusnadi

Menber of Nomination and Remuneration Committee

The profile of Mr. Indra Nathan Kusnadi can be found in Chapter 3 Company Profile in the Board of Commissioners profile section page 68.

Mr.Indra Nathan Kusnadi was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes in the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

Note on Concurrent Positions:
In addition to serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company, he also holds the position of President Commissioner in the Company.



3. Hekal Syamsuddin Yahya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia 45 tahun 45 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili DKI Jakarta, Indonesia Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Master of International Business (S2) di Faculty of Commerce dari University of Wollongong Sydney, New South Wales, Australia (2006).
2. Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Trisakti (2003).

EDUCATION HISTORY

1. Master of International Business (Graduate Degree) in Faculty of Commerce from University of Wollongong Sydney, New South Wales, Australia (2006).
2. Bachelor of Law (Undergraduate Degree) from Universitas Indonesia (2003).

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 tentang Perubahan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 28 September 2022.

Keterangan Rangkap Jabatan :

Di dalam Perseroan beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite lainnya yang dimiliki oleh Perseroan, namun menjabat sebagai Vice President Human Resources dan General Affair di Perseroan.

Pengalaman Kerja :

1. 2022-sekarang: VP HRGA-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2022: Head of Corporate Legal & SITAC Department - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2015-2022: Head of Legal Division-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2010-2015: Legal Manager-PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2006-2010: Legal Counsel-PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
6. 2006: Legal Officer PT POESER Indonesia

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 concerning Changes to the Structure of the Nomination and Remuneration Committee dated September 28, 2022.

Concurrent Positions :

Within the Company, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or any other committees. However, he serves as Vice President of Human Resources and General Affairs in the Company.

Work Experience :

1. 2022-present: VP HRGA - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2022: Head of Corporate Legal & SITAC Department - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
3. 2015-2022: Head of Legal Division - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
4. 2010-2015: Legal Manager - PT Mora Telematika Indonesia Tbk
5. 2006-2010: Legal Counsel - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
6. 2006: Legal Officer - PT POESER Indonesia

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner/Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 - 30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk No. 1509/MTI/BOC/INT/IX/2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 - 30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	28 September 2022 - 30 Juni 2027 September 28, 2022 - June 30, 2027	

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 3 Januari 2024.

Perseroan tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consistently acts independently and is capable of carrying out its duties autonomously, regardless of the influence of various parties with interests that may conflict with those of the Company. The Nomination and Remuneration Committee of the Company has signed a Statement of Independence, affirming its commitment to always act independently and professionally in fulfilling its functions and duties. This statement is provided and updated by the Nomination and Remuneration Committee on an annual basis, with the most recent update recorded in the Independence Statement dated January 3, 2024.

The Company's Nomination and Remuneration Committee does not include members from outside the Company.

Pelatihan, Pendidikan, dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training, Education, and/or Competence Improvement of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Hekal S. Yahya	Workshop/Seminar	Human Resources Management	Kantor PPM Manajemen 30 Januari 2024 – 2 Februari 2024 PPM Manajemen Office January 30 - February 2, 2024	PPM Manajemen

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan Fungsi nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

   a. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

   c. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris.

   d. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

3. Fungsi Remunerasi
   Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan fungsi remunerasi, adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan.
   b. Memberikan rekomendasi mengenai Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
   c. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the nomination function are as follows:

1. Provide recommendations regarding:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria needed in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
   a. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Review and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   c. Prepare and provide recommendations regarding the structure, number, system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners.
   d. Evaluate the individual and collective performance of the Board of Directors.
3. Remuneration Function
   The Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the Remuneration Function are as follows:
   a. Evaluate the Company's remuneration policy.

   b. Provide recommendations regarding remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, taking into account financial performance, individual work performance, fairness with peer groups, added value for shareholders, consideration of the Company's long-term goals and strategies.
   c. Carry out other tasks related to remuneration policies in accordance with applicable regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 Maret 2018. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Berikut adalah garis besar isi dari Piagam Komite Audit Perseroan:

Bab I : Dasar Hukum
Bab II : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab III : Komposisi dan Struktur Keanggotaan
Bab IV : Tata Cara dan Prosedur Kerja
Bab V : Penyelenggaraan
Bab VI : Keputusan Rapat
Bab VII : Sistem Pelaporan Kegiatan
Bab VIII: Tata Cara Penggantian Anggota dan Masa Jabatan

Bab IX : Kerahasiaan Data dan Informasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter dated March 29, 2018. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is constantly reviewed periodically.

The following is an outline of the Company's Audit Committee Charter:
Chapter I : Legal Basis
Chapter II : Duties and Responsibilities
Chapter III : Composition and Membership Structure
Chapter IV : Working Procedures and Procedures
Chapter V : Implementation
Chapter VI : Meeting Resolutions
Chapter VII : Activity Reporting System
Chapter VIII : Procedures for Changing Members and Term of Office
Chapter IX : Confidentiality of Data and Information

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK 34/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once every four months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted three meetings with the following attendance record:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	3	3	100%
Hekal Syamsuddin Yahya	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities According to the Nomination and Remuneration Committee Charter

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities in accordance with the duties and responsibilities and authority of the Committee as regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee always provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan dapat ditemukan di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini di halaman 79.

Information regarding the Corporate Secretary can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report on page 79.



Moratelindo berpartisipasi dalam Tel-U Career Days 2024 di Telkom University untuk memperkenalkan peluang karier di bidang telekomunikasi dan teknologi. Melalui Job Expo dan Campus Hiring, Moratelindo memberikan kesempatan bagi mahasiswa berbakat untuk bergabung dan berkontribusi pada industri telekomunikasi Indonesia. Pada kesempatan ini, Moratelindo juga meraih penghargaan Top 5 Engagement Excellence Award sebagai bukti komitmennya dalam mengembangkan talenta digital terbaik.
Moratelindo participated in Tel-U Career Days 2024 at Telkom University to introduce career opportunities in telecommunications and technology. Through Job Expo and Campus Hiring, Moratelindo provided opportunities for talented students to join and contributed to the Indonesian telecommunications industry. On this occasion, Moratelindo also won the Top 5 Engagement Excellence Award as proof of its commitment to developing the best digital talent.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan merujuk pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



BERNARDUS WENZEL GUNARDI

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Usia 39 tahun 39 years old	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten Domiciled in Tangerang, Banten

RIWAYAT JABATAN

Dasar Pengangkatan :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.061/MTI/PD-DIR/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan, Perseroan telah mengangkat Bernardus Wenzel Gunardi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yang mana telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

Pengalaman Kerja :

1. 2024 – Sekarang : Kepala Unit Audit Internal PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019 – 2024 : Manager Business Control PT Palapa Timur Telematika
3. 2017 – 2019 : Manager Business Control PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
4. 2007 – 2017 : Manager Internal Audit PT Bumi Sawit Permai
5. 2004 – 2005 Staff Accounting PT Alfa Tara Utama

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Magister Manajemen (S2) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2010)
2. Sarjana Ekonomi (S1) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Buddhi, Tangerang (2007)

PROFFESIONNAL HISTORY

Basis of Appointment :

Based on the Board of Directors Decree No. 061/MTI/PD-DIR/VI/2024 dated June 14, 2024, signed by the President Director and Vice President Director of the Company, the Company has appointed Bernardus Wenzel Gunardi as Head of the Company's Internal Audit Unit, which has received approval from the Company's Board of Commissioners based on a Circular Decision Substitute for the Company's Board of Commissioners Meeting.

Work Experience :

1. 2024 – present : Head of the Internal Audit Unit at PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2. 2019 – 2024 : Business Control Manager at PT Palapa Timur Telematika
3. 2017 – 2019 : Business Control Manager at PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
4. 2007 – 2017 : Internal Audit Manager at PT Bumi Sawit Permai
5. 2004 – 2005 : Accounting Staff at PT Alfa Tara Utama

EDUCATION HISTORY

1. Master of Management (Master's Degree) from Tarumanagara University, Jakarta (2010)
2. Bachelor of Economics (Undergraduate Degree) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Buddhi, Tangerang (2007)

Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal yang efektif, Perseroan telah menetapkan standar kualifikasi unit Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang dan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib memenuhi kode etik audit internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal terkecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Perseroan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2024, kualifikasi Auditor Internal Perseroan berupa sertifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Internal Audit Unit Qualifications and Certifications

To ensure the implementation of an effective internal audit, the Company has established qualification standards for Internal Audit unit, including:

1. Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other relevant disciplines in their fields and duties;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Must comply with the internal audit code of ethics;
6. Obliged to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit unless required under laws and regulations or a court decision;
7. Understanding of GCG principles; and
8. Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism skills continuously.

The Company encourages Internal Audit to have professional certification which is expected to provide a foundation for the development of internal audit as expected. As of December 31, 2024, the Company's Internal Auditor qualifications in the form of certification can be seen in the table below.

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	**Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Sertifikat** Number of Internal Auditors with Certification
QRMO (Qualified Risk Management Officer)	2 orang 2 people
IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner)	1 orang 1 people

Bapak Bernardus Wenzel Gunardi sebagai Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal melalui sertifikasi profesi yang dimiliki, yaitu IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner).

Mr. Bernardus Wenzel Gunardi, as the Head of the Internal Audit Unit, holds qualifications or certifications as an internal audit professional through the professional certification he possesses, namely IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner).

Pelatihan, Pendidikan, dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

Training, Education, and/or Competency Enhancement of the Internal Audit Unit

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has participated in workshops/training/seminars to improve its competency, including:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer
Synergy Forge - Uniting Teams, Igniting Success	7 – 9 Agustus 2024 August 7 – 9, 2024	Proserve
IIAP (Indonesia Internal Audit Practitioner) Certification	4 – 19 November 2024 November 4 – 19, 2024	Indonesia Internal Audit (IIA)
Investigation & Fraud Detection for Internal Auditors	20 – 21 November 2024 November 20 – 21, 2024	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional (LIPIMNAS) Central Institute of National Management
Fundamentals of Cyber Security Auditing	16 – 17 Desember 2024 December 16 – 17, 2024	IIA

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Unit Audit Internal. Adapun struktur Unit Audit Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a team of independent examiners led by a Head of Internal Audit who is appointed by, dismissed by, and reports directly to the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit in carrying out his duties is assisted by the Internal Audit Unit. The structure of the Internal Audit Unit in the Company is as follows:

Struktur Organisasi Departemen Internal Audit Tahun 2024
Organizational Structure of the Internal Audit Department 2024

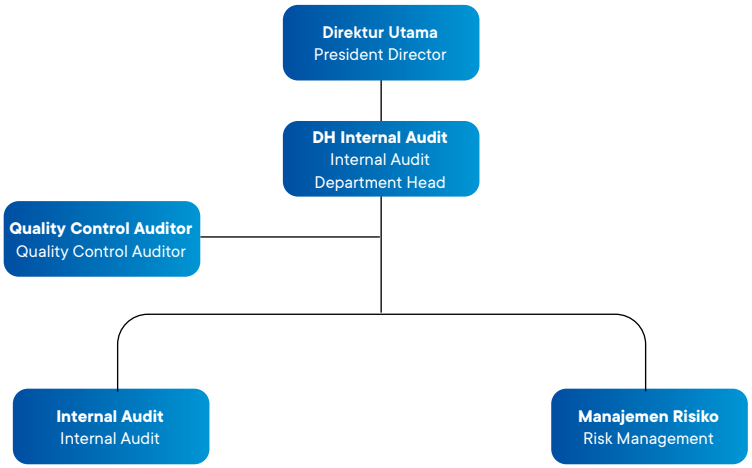

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal adalah melakukan audit pada seluruh aspek kegiatan Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya operasional dan kepentingan Perseroan, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan audit, selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kesesuaian dengan standar, juga mencangkup efektivitas struktur pengendalian internal Perseroan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan secara umum meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit is to audit all aspects of the Company's activities which are directly or indirectly expected to affect the implementation of operations and the interests of the Company, shareholders and other stakeholders. In carrying out the audit, apart from covering examination and assessment of compliance with standards, it also covers the effectiveness of the Company's internal control structure so that it is able to support optimal analysis in assisting the decision-making process by management.

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit in general include:

1. Develop and implement an Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and internal control systems and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been implemented;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
9. Conducting special inspection if needed.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi pedoman kerja berupa Piagam Unit Audit Internal yang pertama kali dibentuk No. 142/MTI/PD-DIR/X/2017 pada 19 Oktober 2017. Piagam Unit Audit Internal telah dievaluasi secara berkala, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal tersebut terakhir telah disempurnakan dan diperbaharui pada Piagam Unit Audit Internal No. 186/MTI/PD-DIR/2021 pada 1 Juli 2021.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has complied with guidelines by Internal Audit Unit Charter which was first established No. 142/MTI/PD-DIR/X/2017 on October 19, 2017. The Company's Internal Audit Unit Charter has been evaluated periodically, in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit Charter was most recently refined and updated in Internal Audit Unit Charter No. 186/MTI/PD-DIR/2021 on July 1, 2021.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2024

Unit Audit Internal setiap tahun membuat Perencanaan Audit Tahunan yang dibagi secara kuartal. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab berupa pengecekan, monitoring, kegiatan audit, review, evaluasi, audit investigatif terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kegiatan tersebut terdapat 10 hasil audit sebagai berikut:

Implementation of the Internal Audit Unit Duties in 2024

The Internal Audit Unit annually devises a Quarterly Annual Audit Plan. Throughout 2024, the Internal Audit Unit diligently executed its duties and responsibilities encompassing checks, monitoring, audit activities, reviews, evaluations, and investigative audits concerning procedures and internal control systems in accordance with prevailing regulations. As a result of these activities, there were 10 audit findings as follows:

Sub Audit Sub-Audit	**Audit** Audit	**Evaluasi** Evaluation	**Audit Investigatif** Investigative Audit	**Jumlah** Total
Keuangan Finance	1	-	-	1
Operasional Operational	4	1	-	5
Investigasi Investigation	-	-	4	4
Total	**5**	**1**	**4**	**10**

Rapat Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK 56/2015, sepanjang tahun 2024 Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 9 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Meetings

In accordance with POJK 56/2015, throughout 2024 the Internal Audit Unit has held 9 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang Undangan Lainnya

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi dan pelaksanaan operasional. Perseroan juga melaksanakan peninjauan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh sistem yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan diterapkan secara efektif.

Tujuan dari sistem pengendalian Internal adalah memberikan keyakinan (assurance) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai Tata Kelola Perusahaan, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Kewajaran.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi;

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan ruang lingkup audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ maupun unit-unit kerja di dalam Perseroan.

Dalam organ tata kelola Perseroan, pengendalian operasional dan keuangan Perseroan telah diselenggarakan secara berkesinambungan, merujuk kepada kerangka kerja dari *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions* (COSO).

Financial and Operational Control, as well as Compliance with Other Laws and Regulations

The Company's internal control system is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) to manage and control financial reports, distribution and operational implementation. The Company also carries out periodic reviews of the operations of each business unit to ensure that the level of internal control defined by the system is in accordance with generally accepted standards and is implemented effectively.

The aim of the Internal control system is to provide assurance (assurance) to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are carried out appropriately and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can lead the Company to achieve corporate governance, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The implementation of the internal control system at the Company includes;

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

In general, internal control is carried out by the Internal Audit Unit in accordance with orders from the President Director with an audit scope based on finance, operations, compliance and risk. In conducting an audit, information is reviewed and then tested in accordance with the standards established in the implementation of generally applicable audits so as to ensure that the internal control system is not violated by organs or work units within the Company.

In the Company's governance organs, operational and financial control of the Company has been carried out continuously, referring to the framework of the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions (COSO).

Berdasarkan kerangka kerja COSO, ada 5 elemen Sistem Pengendalian Internal yang telah diadopsi oleh Perseroan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Informasi dan Komunikasi
4. Aktivitas Pengendalian
5. Pengawasan

Pada 2024, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan. Melalui lingkungan pengendalian yang mendukung, pengelolaan risiko yang berkesinambungan, perangkat SOP yang memadai dan didukung sumber daya manusia yang kompeten, sistem informasi dan teknologi yang andal serta fungsi pengawasan yang baik, Perseroan yakin dapat melakukan perbaikan operasional secara terus-menerus.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perseroan, maka Manajemen Perseroan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah compliance audit/review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, proses audit internal dilakukan oleh seorang Auditor Internal yang berada di bawah Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Melalui review dan evaluasi/tinjauan yang telah dilakukan sebagaimana telah dijelaskan di atas, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Based on the COSO framework, there are 5 elements of the Internal Control System that have been adopted by the Company, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Information and Communication
4. Control Activities
5. Monitoring

In 2024, the Internal Control System implemented in the Company was in accordance with the required. Through a supportive control environment, continuous risk management, adequate SOP tools and supported by competent human resources, reliable information and technology systems and good monitoring functions, the Company is confident in its ability to make continuous operational improvements.

Internal Control System Effectiveness

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. To ensure that the Company's internal control system is applied effectively and efficiently within the Company, the Company's Management has decided to carry out inspections or audits of several functions and divisions in the Company.

Implementation of audits includes compliance audits/reviews of the implementation of policies and procedures that have been established by the Company. In its implementation, the internal audit process is carried out by an Internal Auditor who is under the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Through the review and evaluation/examination that has been carried out as explained above, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Internal Control System implemented in the Company is in accordance with the Company's needs.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah membangun Sistem Manajemen Risiko dan terus dikembangkan sejalan dengan pertumbuhan usaha. Sistem ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik kompleksitas dan profil risiko Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko;
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur;
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar; dan
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang yang ada.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko. Ada beberapa aspek penerapan manajemen risiko yang menjadi fokus penguatan oleh Perseroan untuk memastikan pengawasan risiko yang berkelanjutan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Penetapan dan pengembangan secara terus menerus atas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh; dan
3. Pengawasan agar proses identifikasi pengukuran dan pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Overview Of The Company's Risk Management

The Company consistently implements risk management processes to anticipate business risks that may have a negative impact on its business continuity. In managing risks, the Company conducts its activities in accordance with the policies, standards, and operational procedures established by the Company.

Since its inception, the Company has established a Risk Management System that has been continuously developed in line with business growth. This system is implemented under the direction of the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners to ensure its effective and adequate execution, in accordance with the complexity and risk profile of the Company. The Company consistently strives to implement risk management in a comprehensive, integrated, and effective manner with the following objectives:

1. To support business operations in line with the Company's vision and mission;
2. To assist management by providing risk-based information for accurate decision-making;

3. To help determine adequate reserves in anticipation of measurable risks;
4. To avoid relatively larger potential losses; and
5. To identify and maximize existing opportunities.

In addition, the Company strives to strengthen its Risk Management System. Several aspects of risk management implementation have become the focus of the Company's reinforcement efforts to ensure continuous risk oversight, namely:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Continuous establishment and development of clear and comprehensive risk management policies and procedures; and
3. Monitoring to ensure that the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control are carried out in line with business developments and prevailing laws and regulations.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

1. RISIKO UTAMA

Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik
Jaringan Kabel Serat Optik yang merupakan infrastruktur utama lini bisnis Perseroan menjadi risiko utama yang harus diperhatikan oleh Perseroan. Jaringan Kabel Serat Optik yang terdiri dari kabel darat dan laut yang terbentang melalui pulau-pulau dan lautan memiliki risiko yaitu terputusnya kabel serat tersebut, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain terkena jangkar kapal, penambangan bawah laut secara ilegal, perlintasan pipa-pipa/jaringan utilitas bawah laut, bencana alam, konstruksi di darat, pemasangan jaringan utilitas baru di tempat yang sama oleh pihak ketiga dan pencurian.

Untuk itu, mulai dari proses perancangan (design) pembangunan jaringan kabel serat optik, baik darat maupun laut, Perseroan telah membuat langkah mitigasi untuk meminimalisir risiko tersebut. Khusus untuk kabel laut, pada tahap perencanaan Perseroan telah melibatkan perusahaan perencana yang telah memiliki data sekunder dan historical data dalam melakukan desk stop study, mulai dari pemilihan jalur yang direncanakan hingga landing station. Pemilihan jalur juga dilakukan dengan memperhatikan potensi gempa, lalulintas kapal, jaringan infrastruktur utilitas yang ada, karang, area konservasi, bagan nelayan, kemiringan (slove), dan hal hal yang berpotensi menjadi risiko. Kemudian berdasarkan desktop study dilakukan marine survey untuk memastikan data permukaan laut sesuai dengan desktop study. Hasil marine suvey selanjutnya menjadi dasar rencana jalur, landing station serta jenis kabel laut yang akan digunakan.

Kemudian dalam setiap pengoperasian Jaringan Kabel Serat Optik, Perseroan juga melakukan setiap tahapan-tahapan dan tindakan-tindakan mitigasi risiko yang diperlukan. Perseroan telah memiliki sistem real time monitoring terhadap Jaringan Kabel Serat Optik sehingga dapat diketahui seketika setiap lokasi yang terdapat gangguan Jaringan Kabel Serat Optik. Perseroan membangun NOC (Network Operation Centre) yang dapat memantau secara online tentang kondisi seluruh jaringan yang ada. Perseroan juga bekerja sama dengan mitra kerja yang melakukan perbaikan preventif dan korektif yang diawasi satuan kerja FOC (Field Operation Centre). Di samping itu mitra kerja diwajibkan melakukan monitor secara online di setiap lokasi yang dianggap berisiko. Apabila di lokasi tertentu terdapat risiko yang lebih tinggi berdasarkan historical data dan situasi terkini, maka mitra kerja diwajibkan melakukan patroli secara berkala. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya melakukan inovasi dalam rangka perkembangan teknologi terbaru untuk meningkatkan keandalan jaringan. Kerjasama yang lebih erat dengan berbagai pihak terkait, seperti regulator dan masyarakat, juga sangat krusial untuk mengurangi risiko gangguan yang berasal dari faktor eksternal.

Types Of Risks And Their Management

1. PRIMARY RISK

Risk of Fiber Optic Cable Network Disruption
The Fiber Optic Cable Network, which serves as the core infrastructure of the Company's business line, represents a primary risk that must be carefully managed. This network, consisting of both terrestrial and submarine cables spanning across islands and oceans, is exposed to the risk of cable disruption. Such disruptions may be caused by various factors, including ship anchors, illegal undersea mining, the crossing of underwater pipelines/utility networks, natural disasters, onshore construction, installation of new utility networks at the same location by third parties, and theft.

To address this, the Company has implemented mitigation measures from the design phase of fiber optic cable network development, both terrestrial and submarine, to minimize the associated risks. Specifically for submarine cables, during the planning stage, the Company engages planning consultants who possess secondary and historical data to conduct a desktop study—covering the proposed route selection to the landing station. Route selection is carried out with consideration of potential earthquake zones, shipping traffic, existing utility infrastructure networks, coral reefs, conservation areas, fishing charts, slope gradients, and other risk-prone factors. Following the desktop study, a marine survey is conducted to verify that seabed conditions align with the desktop data. The results of the marine survey then serve as the basis for determining the cable route, landing station, and the type of submarine cable to be used.

In the operation of the Fiber Optic Cable Network, the Company also implements the necessary risk mitigation steps and actions at each stage. The Company has established a real-time monitoring system for the Fiber Optic Cable Network, which allows for immediate identification of any locations experiencing disruptions. The Company has set up a Network Operation Centre (NOC) that provides online monitoring of the entire network's condition. The Company also collaborates with partners who carry out both preventive and corrective maintenance, supervised by the Field Operation Centre (FOC) unit. Additionally, the partners are required to monitor high-risk locations online. If a specific location presents a higher risk based on historical data and current conditions, the partners are obligated to conduct periodic patrols. Furthermore, the Company continuously strives to innovate and adopt the latest technologies to enhance network reliability. Close cooperation with various stakeholders, such as regulators and the public, is also crucial in reducing disruptions stemming from external factors.

Untuk memberi jaminan kualitas layanan yang stabil untuk jalur yang padat, Perseroan menyedian rute alternatif yang memungkinkan layanan tetap tersedia bila salah satu jalur mengalami gangguan, jumlah rute alternatif tergantung kepada tingkat kritisnya jalur tersebut yang dilihat dari jumlah trafik yang ada.

To ensure stable service quality for congested routes, the Company provides alternative routes that allow service to remain available if one route experiences a disruption. The number of alternative routes depends on the criticality of the route, assessed based on the traffic volume on that route.

2. RISIKO USAHA

a. Risiko Perizinan

Perseroan merupakan perusahaan yang kegiatan usaha utamanya bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider, jasa interkoneksi internet (NAP) dan data center. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memenuhi perizinan-perizinan yang dibutuhkan sesuai dengan jenis kegiatan usahanya tersebut. Perubahan peraturan dan ketentuan perundangan- perundangan terkadang menuntut Perseroan untuk menyesuaikan izin-izin yang diperoleh. Apabila perizinan yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan Perseroan menjadi tidak berlaku, maka akan berdampak terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Oleh karena itu Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap jenis-jenis perizinan yang menjadi kewajiban Perseroan serta melakukan pembaruan secara berkala terhadap perizinan-perizinan yang akan habis masa berlakunya, untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dapat tetap berjalan secara maksimal.

b. Risiko Perubahan Teknologi Transmisi

Teknologi transmisi melalui kabel dalam industri telekomunikasi telah mengalami perubahan dan perkembangan yang dinamis, di mana sebelumnya menggunakan kabel tembaga kemudian berubah menjadi kombinasi antara kabel tembaga dan serat optik (Hybrid Fiber Coaxial-HFC) dan teknologi terbaru saat ini seluruhnya telah menggunakan kabel serat optic. Saat ini, Perseroan telah menggunakan teknologi kabel serat optik ini untuk pembangunan jaringannya.

Sebagai Upaya mitigasi atas risiko perkembangan teknologi yang terus berjalan, Perseroan secara aktif melakukan identifikasi terhadap setiap perkembangan teknologi yang relevan dan memastikan kesiapan seluruh sumber daya melalui berbagai langkah strategis untuk dapat dengan cepat beradaptasi dan mengakomodir perkembangan teknologi yang relevan dan dapat diterapkan dalam bisnis Perseroan.

2. BUSINESS RISK

a. Licensing Risk

The Company is primarily engaged in telecommunications activities using cables, internet service provider, internet interconnection services (NAP), and data center services. In conducting its business operations, the Company consistently ensures compliance with the necessary licenses based on the type of business activities. Changes in regulations and legal provisions sometimes require the Company to adjust the licenses it holds. If the licenses that form the basis for the Company's operations become invalid, it will impact the continuity of the Company's business activities.

Therefore, the Company applies the principle of prudence in its business operations, ensuring compliance with applicable regulations. The Company also conducts regular monitoring of the licenses it is required to hold and carries out periodic updates on those licenses that are nearing expiration, to ensure that its business activities can continue to run smoothly and optimally.

b. Risk of Transmission Technology Changes

Transmission technology through cables in the telecommunications industry has undergone dynamic changes and developments, starting with copper cables, then evolving into a combination of copper and fiber optic cables (Hybrid Fiber Coaxial-HFC), and currently, the latest technology uses entirely fiber optic cables. Currently, the Company has adopted fiber optic cable technology for its network development.

As a mitigation effort against the ongoing technological advancements, the Company actively identifies relevant technological developments and ensures the readiness of all resources through various strategic steps to quickly adapt and accommodate technological advancements that are relevant and can be applied in the Company's business.

c. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa telekomunikasi yang relatif semakin banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap jasa Perseroan. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar.

Dalam mengantisipasi risiko persaingan usaha yang semakin ketat tersebut, Perseroan memastikan keandalan layanan pada setiap produk dan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada setiap pelanggan untuk menjadi strategi dalam menghadapi persaingan usaha dalam industri ini. Dengan tetap memastikan setiap layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan dalam kondisi terbaik dan tetap memberikan pelayanan yang memuaskan, meskipun di tengah kondisi pasar yang menawarkan harga beragam, Perseroan optimis untuk tetap dapat menjadi pilihan utama bagi pelanggan dalam industri.

c. Risk of Business

Competition Economic growth and the prospects for economic development in Indonesia drive increasingly fierce competition in the telecommunications services sector and its supporting infrastructure. With the growing number of players in the telecommunications services sector, there is a possibility that one or more competitors may offer competitive prices, even lower than the prices offered by the Company, which could potentially reduce demand for the Company's services. Apart from pricing, competitors may enhance their competitive edge by offering better service quality at relatively similar market prices.

To anticipate the risk of increasing business competition, the Company ensures the reliability of its services for every product and provides excellent and satisfying customer service as a strategy to face competition in the industry. By ensuring that every service and product offered by the Company is in optimal condition and continues to deliver satisfactory service, even in a market with diverse pricing, the Company remains optimistic about maintaining its position as the preferred choice for customers in the industry.

3. RISIKO UMUM

a. Risiko Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Ketidakstabilan ekonomi global, seperti resesi, inflasi, dan perubahan kebijakan pemerintah, dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Faktor-faktor seperti nilai tukar yang fluktuatif maupun perubahan preferensi konsumen juga dapat mengganggu operasi bisnis. Dalam Upaya mitigasi atas risiko Makro Ekonomi ini, Perseroan tetap berfokus untuk melakukan upaya terbaik dalam penyediaan layanan dengan memaksimalkan setiap sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Dengan tetap melakukan langkah-langkah inovatif untuk dapat menyesuaikan dengan setiap perkembangan yang terjadi, Perseroan berharap bahwa risiko-risiko makro ekonomi tersebut, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan, tidak akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

3. GENERAL RISKS

a. Macroeconomic Risk

Global economic conditions also affect the performance of various companies in Indonesia, including the Company. Global economic instability, such as recession, inflation, and changes in government policies, can impact the company's performance. Factors such as fluctuating exchange rates and changes in consumer preferences can also disrupt business operations. As a mitigation effort for this Macroeconomic Risk, the Company remains focused on providing the best services by maximizing all available resources. By continuously implementing innovative steps to adapt to every development that occurs, the Company hopes that these macroeconomic risks, most of which are beyond the Company's control, will not have a significant impact on the continuity of the Company's business.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan mengantisipasi risiko suku bunga dengan melakukan evaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga di pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang sesuai dengan kondisi Perseroan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Interest Rate Risk

This risk refers to the fluctuation in the present value of future cash flows due to changes in market interest rates. The current exposure primarily comes from bank loans used for working capital and investments. The Company anticipates interest rate risk by periodically evaluating the comparison of interest rates with changes in market rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain a rate that suits the Company's conditions before making a decision to enter into a debt agreement.

c. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, namun risiko atas perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Sebagai mitigasi atas risiko perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan secara berkala terhadap setiap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal terdapat perubahan kebijakan dan/atau perubahan hukum, Perseroan akan melakukan identifikasi risiko lebih lanjut terhadap perubahan yang terjadi untuk selanjutnya menentukan langkah terbaik dalam menghadapi perubahan tersebut.

c. Risk of Government Policies or Regulations Related to the Company's Business

Laws and regulations issued by the government may affect the Company in carrying out its business activities. Although the Company believes that it has complied with all applicable regulations in conducting its business, the risk of changes in policies and regulations may materially impact the Company's activities and operational performance. As a mitigation for the risk of policy and regulatory changes, the Company proactively conducts regular monitoring of any policies and regulations relevant to its business activities. In the event of policy and/or legal changes, the Company will conduct further risk identification regarding the changes to determine the best course of action to address these changes.

d. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko tuntutan maupuan gugatan hukum. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Dalam Upaya mitigasi terhadap risiko ini, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dijalankan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian yang menjadi dasar Perikatan pelaksanaan pekerjaan, serta memastikan bahwa selain mematuhi ketentuan dalam Perjanjian, Perseroan juga mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

d. Risk of Lawsuits or Legal Claims

In carrying out its business activities, the Company is not exempt from the risk of legal claims or lawsuits. These lawsuits may arise from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or communities around project locations. As a mitigation for this risk, the Company ensures that every business activity it undertakes is carried out in accordance with the provisions outlined in the Agreement that forms the basis of the work commitment, and ensures that, in addition to complying with the provisions of the Agreement, the Company also complies with the applicable and relevant laws and regulations.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perseroan beranggapan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat sistem manajemen risiko selama tahun 2024 telah berjalan secara efektif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha yang mungkin timbul dan berpotensi menghambat proses bisnis Perseroan.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Menurut pandangan dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Risiko merupakan pemetaan potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya. Berdasarkan aktivitas mitigasi risiko dengan memberikan pemahaman atas kesadaran karyawan mengenai manajemen risiko yang mengacu pada ISO 9001:2015, Dewan Komisaris dan Direksi beranggapan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Perseroan akan senantiasa meningkatkan pengelolaan risiko melalui pemetaan risiko untuk mencapai tujuan usaha.

EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company believes that the activities carried out to strengthen the risk management system throughout 2024 have been effective in identifying and mitigating business risks that may arise and have the potential to hinder the Company's business processes.

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners On The Adequacy Of The Risk Management System

In the view of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Risk Management is the mapping of potential risks and control strategies, serving as a catalyst in its implementation. Based on risk mitigation activities, including raising employee awareness about risk management in accordance with ISO 9001:2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the system has been functioning well throughout 2024. The Company will continue to improve risk management through risk mapping to achieve business objectives.

Perkara Hukum
Lawsuit

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak sedang terlibat dalam perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dihadapi dan diterima Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Entitas Anak, yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Throughout 2024, the Company was not involved in any civil or criminal cases, lawsuits, and/or disputes in judicial institutions and/or arbitration bodies, either in Indonesia or abroad, nor in any administrative disputes with relevant government authorities, including disputes related to tax obligations or labor/industrial relations issues. Furthermore, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and its subsidiaries have not been declared bankrupt, nor have they faced any circumstances that could materially impact the business operations and/or continuity of the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator atau Lembaga yang berwenang yang dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, serta Entitas Anak.

Until December 31, 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or authorized institutions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Subsidiaries.

Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

Perseroan telah menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh karyawan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Perilaku PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Pedoman Perilaku"). Pedoman Perilaku merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan:

TUJUAN

Pedoman Perilaku ini merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan untuk :

1. Melembagakan nilai nilai yang dijunjung tinggi oleh insan Perseroan.
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Pedoman perilaku ini berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini akan dikenakan sanksi ketidakdisiplinan, termasuk dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan oleh Perseroan. Aturan rinci tentang kedisiplinan karyawan terdapat dalam Pedoman Kebijakan Tindakan Disiplin.

Pokok-pokok Pedoman Perilaku adalah sebagai berikut:

1. Integritas
   Setiap karyawan harus memberikan jasa jasa profesional yang dilandasi dengan kejujuran dan integritas. Kejujuran adalah kemampuan untuk mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Integritas adalah satunya kata dengan perbuatan.

2. Hadiah dan bentuk Pemberian Lainnya
   Setiap karyawan, karena jabatan dan pekerjaannya tidak diperkenankan meminta maupun menerima hadiah dan bentuk pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi, baik dalam bentuk tunai maupun nontunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, *vendor*, *dealer*, *broker* atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perseroan. Dalam hal ini, hadiah dan bentuk pemberian lainnya juga termasuk janji untuk memberikan atau menerima hadiah dan pemberian lainnya di kemudian hari. Demikian pula termasuk hadiah dan bentuk pemberian lainnya yang diberikan secara tidak langsung kepada karyawan melalui keluarga dan sanak saudara/atau pihak ketiga.

The Company has prepared and established ethical guidelines for all Company employees which are outlined in the PT Mora Telematika Indonesia Tbk Code of Conduct document ("Code of Conduct"). The Code of Conduct is a regulation established by the Company which all Company employees must comply with with the aim of:

PURPOSE

This Code of Conduct is a regulation established by the Company which must be obeyed by all Company employees with the aim of:

1. Institutionalizing values that are upheld by the Company.

2. Increase accountability and transparency;
3. Increase compliance with applicable laws and regulations.

COMPANY POLICIES

This code of conduct applies to all Company employees without exception. Any violation of this Code of Conduct will be subject to sanctions of disciplinary action, including the termination of the employee's employment by the Company. Detailed rules regarding employee discipline are contained in the Disciplinary Action Policy Guidelines.

The main points of the Code of Conduct are as follows:

1. Integrity
   Every employee must provide professional services based on honesty and integrity. Honesty is the ability to say something as it is. Integrity shall be mean the alignment between the act and words.

2. Gifts and Other Gratifications
   Every employee, because of their position and work, is not permitted to ask for or accept gifts and other forms of giving for personal purposes, whether in cash or non-cash, other personal services, whether given directly from buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers. or any other parties who have business with the Company. In this case, gifts and other forms of giving also include promises to give or receive gifts and other gifts at a later date. This also includes gifts and other forms of gifts given indirectly to employees through family and relatives/or third parties.

Setiap hadiah dan bentuk pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima karyawan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung wajib diserahkan/ dilaporkan kepada Kepala Divisi *Human Resources & General Affair* ("HRGA") untuk kemudian dimanfaatkan bagi kepentingan karyawan secara keseluruhan. Divisi HRGA bersama-sama dengan Direksi menentukan penggunaan hadiah tersebut.

Every gift and other form of gift in any form received by Company employees, either directly or indirectly, must be submitted/ reported to the Head of the Human Resources & General Affairs ("HRGA") Division to then be utilized for the benefit of employees as a whole. The HRGA Division together with the Board of Directors determines the use of the prize.

Pada setiap kejadian penerimaan hadiah, karyawan wajib pada waktunya untuk membuat laporan tertulis kepada Direksi Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi atas pemberian ataupun tawaran hadiah, termasuk yang dikecualikan. Pengecualian terhadap peraturan ini akan dipertimbangkan dan disetujui oleh Direksi.

In every case of receiving a gift, employees are obliged to make a written report in time to the Company's Board of Directors in order to disclose information regarding gifts or offers of gifts, including those that are excluded. Exceptions to this rule will be considered and approved by the Board of Directors.

3. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan Perseroan wajib menghindari situasi yang di dalamnya terdapat benturan kepentingan atau kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perseroan. Situasi situasi tersebut dapat meliputi namun tidak terbatas pada hal hal berikut:

a. Karyawan memberikan kontrak atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimilikinya, dikelola, dikendalikan oleh dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga.
b. Karyawan memiliki kepentingan keuangan (selain pada Perusahaan publik) terhadap pembeli, pemasok, operator, dealer, broker, vendor atau pihak pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.
c. Karyawan yang mengoperasikan, mengendalikan dan/ atau memiliki usaha lain.
d. Penggunaan aset Perseroan (di luar tunjangan dan sarana resmi karyawan yang bersangkutan) untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun teman.
e. Karyawan yang melakukan usaha tertentu untuk kepentingan pribadinya dari pada melakukan hal yang sama untuk kepentingan Perseroan.

3. Conflict of Interest

Every employee of the Company is obliged to avoid situations in which there is a conflict of interest or the possibility of a conflict of interest with their position and work at the Company. These situations may include but are not limited to the following:

a. Employees provide contracts or jobs to companies that are owned, managed, controlled by and/or contain conflicts of personal and/or family interest.
b. Employees have financial interests (other than in public companies) in buyers, suppliers, operators, dealers, brokers, vendors or any other party who has a business relationship with the Company.
c. Employees who operate, control and/or own other businesses.
d. Use of Company assets (outside of the official benefits and facilities of the employee concerned) for personal, family or friend interests.
e. Employees who carry out certain business for their personal interests rather than doing the same thing for the interests of the Company.

Bila ada karyawan yang terlibat pada situasi di atas, karyawan tersebut wajib untuk melaporkan setiap kejadian kepada Divisi HRGA, untuk mendapat persetujuan dari Direksi.

If an employee is involved in the situation mentioned above, the employee is obliged to report each incident to the HRGA Division, to obtain approval from the Board of Directors.

4. Sumber Daya Manusia

a. Kebijakan Perseroan adalah untuk selalu memperlakukan seluruh karyawan secara adil, tanpa memihak dan menjunjung tinggi harkat dan hak karyawan tanpa membedakan ras, suku, dan agama.

4. Human Resources

a. The Company's policy is to always treat all employees fairly, impartially and uphold the dignity and rights of employees without distinction of race, ethnicity and religion.

b. Menciptakan suasana kerja yang positif dan berusaha mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh komentar komentar yang bersifat destruktif dan pesimistis.

Perilaku yang dianggap tidak bisa diterima dan bertentangan dengan kebijakan Perseroan ini termasuk perilaku yang berhubungan dengan Perseroan bersama komunitasnya dengan para pelanggan, pemerintah, investor dan karyawan lainnya.

Contoh-contoh perilaku yang tidak bisa diterima adalah:
a. Menyampaikan komentar umum yang merugikan, mengenai strategi dan petunjuk petunjuk Perseroan.
b. Menyampaikan komentar umum yang berlawanan tentang keputusan keputusan yang diambil oleh pimpinan atau manajer-manajer lainnya.
c. Pernyataan yang bersifat mencela baik secara lisan maupun tulisan.

5. Kerahasiaan Informasi
Karyawan dilarang untuk memberitahukan, membocorkan, atau membuka informasi rahasia Perseroan sebagaimana ditetapkan di bawah ini:
a. Informasi rahasia Perseroan adalah seluruh informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan meliputi strategi, rahasia dagang, data data dealer, ide ide, pengetahuan, gambaran rancangan (*blue print*) rumus rumus, *design*, spesifikasi produk, konsep pengembangan struktur organisasi, program dan prosedur kerja, hak kekayaan intelektual (perangkat lunak serta data Perseroan dalam arti seluas luasnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada lisan, tertulis, grafik maupun materi lainnya.
b. Perseroan berhak meminta karyawan untuk segera mengembalikan materi informasi rahasia Perseroan dan memusnahkan segala salinan yang disimpan karyawan yang bersangkutan.
c. Ketentuan larangan ini harus terus berlaku untuk batas waktu yang tidak ditentukan meskipun karyawan yang bersangkutan tidak bekerja di Perseroan.
d. Karyawan untuk level *assistant manager* ke atas tidak diperkenankan pindah ke perusahaan lain yang mempunyai bidang bisnis yang sama dengan Perseroan paling sedikit 1 (satu) tahun setelah keluar dari Perseroan.

6. Kekerasan di lingkungan kerja
Karyawan dilarang untuk menyerang, menganiaya, mengancam, atau mengintimidasi rekan kerja atau pengusaha di lingkungan kerja. Bila ada karyawan yang mengetahui kejadian tersebut, wajib melaporkannya kepada Divisi HRGA.

b. Creating a positive work atmosphere and trying to reduce the negative impact caused by destructive and pessimistic comments.

Behavior that is considered unacceptable and contrary to Company policy includes behavior related to the Company and its communities, customers, government, investors and other employees.

Examples of unacceptable behaviors are:
a. Conveying adverse general comments regarding the Company's strategy and guidelines.
b. Convey opposing general comments about decisions taken by leaders or other managers.
c. Statements that are of a derogatory nature either verbally or in writing.

5. Confidentiality
Employees are prohibited from telling, divulging or disclosing the Company's confidential information as set out below:
a. Company confidential information is all information relating to the Company's business activities including strategies, trade secrets, dealer data, ideas, knowledge, blueprints, formulas, designs, product specifications, organizational structure development concepts, work programs and procedures. , intellectual property rights (software and Company data in the broadest sense, including but not limited to oral, written, graphic or other material.
b. The Company has the right to ask employees to immediately return the Company's confidential information and destroy all copies kept by the employee concerned.
c. This prohibitory provision must continue to apply for an indefinite period of time even though the employee concerned does not work at the Company.
d. Employees at assistant manager level and above are not permitted to move to another company in the same business field as Company for at least 1 (one) year after leaving Company.

6. Violence in the Workplace
Employees are prohibited from assaulting, abusing, threatening, or intimidating colleagues or employers in the workplace. If any employee becomes aware of such incidents, they are required to report them to the HRGA Division.

7. Minuman Keras dan Narkoba
   Karyawan dilarang untuk mabuk, meminum minuman keras yang memabukkan, serta menggunakan atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di lingkungan kerja. Bila ada karyawan yang mengetahui kejadian tersebut, wajib melaporkannya kepada Divisi HRGA.

8. Pinjaman Online dan Judi Online
   Karyawan dilarang untuk mengajukan pinjaman online dan terlibat dalam judi online. Bila ada karyawan yang mengetahui kejadian tersebut, wajib melaporkannya kepada Divisi HRGA.

9. Karyawan wajib untuk menjaga martabat dan citra Perseroan. Setiap tindakan karyawan yang menurut pertimbangan Kepala Divisi HRGA Perseroan berpotensi (i) merusak citra dan martabat Perseroan; atau (ii) merugikan Perseroan, baik secara materil maupun immaterial, selanjutnya akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan.

10. Setiap perbuatan karyawan yang melanggar ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku dapat dikenakan sanksi.
    a. Apabila pelanggaran tersebut di atas mengakibatkan kerugian bagi Perseroan maka selain dikenakan sanksi, karyawan wajib mengganti kerugian kepada Perseroan.
    b. Jenis sanksi yang diberikan adalah pemberian peringatan lisan dan Surat Peringatan (SP).
    c. Setelah Surat Peringatan (SP) terakhir, Perseroan dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan.

11. Perseroan dapat langsung melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) apabila karyawan melakukan pelanggaran yang bersifat mendesak sebagaimana diatur dalam pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan Peraturan Perusahaan. Karyawan yang di PHK karena melakukan pelanggaran yang bersifat mendesak berhak memperoleh uang penggantian hak dan uang pisah namun tidak memperoleh uang pesangon dan uang perhargaan masa kerja.

Setiap karyawan perseroan wajib setahun sekali, (atau lebih sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi Perseroan) mengisi, mematuhi, dan menandatangani Surat Pernyataan Untuk Mematuhi Pedoman Perilaku seperti terlampir pada Pendoman Tingkah laku ini atau sebagaimana diubah dari waktu ke waktu. Department Human Resources akan melakukan sirkulasi Surat Pernyataan Untuk Mematuhi Pedoman Perilaku kepada setiap karyawan pada minggu pertama Januari setiap tahunnya.

7. Alcohol and Drugs
   Employees are prohibited from being intoxicated, consuming alcoholic beverages, and using or distributing narcotics, psychotropic substances, or other addictive substances within the workplace. If any employee becomes aware of such incidents, they are required to report them to the HRGA Division.

8. Online Loans and Online Gambling
   Employees are prohibited from applying for online loans and engaging in online gambling. If any employee becomes aware of such incidents, they are required to report them to the HRGA Division.

9. Employees are obliged to maintain the dignity and image of the Company. Any employee action that, in the opinion of the Head of the Company's HRGA Division, has the potential to (i) damage the image and dignity of the Company; or (ii) causes harm to the Company, either materially or immaterially, and will then be subject to sanctions applicable to the Company.

10. Any employee's actions that violate the provisions set out in the Code of Conduct may be subject to sanctions.
    a. If the violation mentioned above results in losses for the Company, then apart from being subject to sanctions, employees are obliged to compensate the Company for losses.
    b. The types of sanctions given are verbal warnings and Warning Letters (SP).
    c. After the final Warning Letter (SP), the Company can terminate Employment Relations (PHK) in accordance with Article 52 of Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Employment and Company Regulations.

11. The Company can immediately terminate employment relations (PHK) if an employee commits an urgent violation as regulated in article 52 of Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations and Company Regulations. Employees who are laid off due to urgent violations are entitled to compensation and separation pay, with no severance pay or gratuity.

Every employee of the company is obliged once a year, (or more as deemed necessary by the Company's Board of Directors) to complete, comply with and sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct as attached to this Code of Conduct or as amended from time to time. The Human Resources Department will circulate a Statement Letter to Comply with the Code of Conduct to each employee in the first week of January every year.

Bentuk Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik Perseroan

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Pedoman Perilaku Perseroan kepada seluruh karyawan dan pejabat dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan Pedoman tersebut. Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Perilaku untuk karyawan baru dapat dilakukan melalui *E-learning* dan *On Boarding Training*.

Forms of Socialization and Enforcement of the Company's Code of Ethics

The Company continues to socialize, internalize and monitor the Company's Code of Conduct to all employees and officials with the aim of ensuring that each individual understands, understands and implements the Code. The socialization and internalization of the Code of Conduct for new employees will be carried out through E-learning and On Boarding Training.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Perseroan Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan, oleh karena itu setiap komponen wajib mematuhi kode etik untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemerintah dan komunitas tempat dimana Perseroan beroperasi. Pada saat pelaporan laporan tahunan ini, seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan telah menandatangani komitmen penerapan Pedoman Perilaku.

Statement that the Company's Code of Ethics Applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

The code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees, therefore each component is required to comply with the code of ethics to ensure that justice and balance can be created between all stakeholders including employees, customers, work partners, creditors, government and the communities where the Company operates. At the time of reporting this annual report, the entire Board of Commissioners, Board of Directors and all employees have signed a commitment to implementing the Code of Conduct.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Management Stock Ownership Program/MSOP and/or Employee Stock Ownership Program/ESOP

Perseroan memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yaitu berupa Program ESOP. Perseroan telah melaksanakan Program ESOP ini pada tahun 2022, ketika Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham. Pelaksanaan Program ini telah diungkapkan Perseroan pada laporan tahunan periode sebelumnya. Selama tahun 2024 program ini tidak dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company has a performance-based long-term compensation policy for management and/or employees in the form of an ESOP Program. This program was implemented in 2022 when the Company conducted its Initial Public Offering. The execution of this program has been disclosed in the Company's previous annual reports. In 2024, the Company did not implement this program.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commisioners and Board of Directors

Moratelindo memiliki Kebijakan Pelaporan untuk Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Moratelindo oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia Tbk yang dituangkan dalam kebijakan No. 05/MTI/CORSEC/INT/VIII/2022 tertanggal 9 Agustus 2022.

Berdasarkan ketentuan dalam kebijakan tersebut, Perseroan telah membuat laporan atas kepemilikan saham Bapak Genta Andhika Putra dalam jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sebagaimana surat Perseroan kepada OJK tertanggal 24 Maret 2023 No. 031/MTI/CORSEC/EXT/III/2023 yang menerangkan bahwa Kepemilikan Saham oleh Genta Andhika Putra dalam jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Bapak Genta Andhika Putra merupakan kepemilikan karena program Saham Karyawan/ESA, yang diperoleh pada tanggal 5 Agustus 2022 sebelum Bapak Genta Andhika Putra diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 14 Maret 2023.

Moratelindo has a Reporting Policy for Any Changes in Moratelindo Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, as outlined in policy No. 05/MTI/ CORSEC/INT/ VIII/2022 dated August 9, 2022.

Based on the provisions in this policy, the Company has prepared a report on the share ownership of Mr. Genta Andhika Putra in his position as the Company's Vice President Director, as per the Company's letter to the Financial Services Authority dated March 24, 2023 No. 031/MTI/CORSEC/EXT/III/2023 which explains that Genta Andhika Putra owns shares in his position as Vice President Director of the Company.

The shares owned by Mr. Genta Andhika Putra are ownership obtained through the Employee Stock Ownership/ESA program, which were obtained on August 5, 2022 before Mr. Genta Andhika Putra was officially appointed as Vice President Director of the Company on March 14, 2023.



Nusantara Data Center di Jakarta
Nusantara Data Center in Jakarta

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan mempunyai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan kesempatan khususnya kepada pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat pada umumnya dapat menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan dalam rangka menegakkan integritas dan transparansi. Pelaporan tersebut didasarkan dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Adapun maksud dan tujuan penyediaan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaporan Langsung: Memberikan mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan secara langsung kepada Komite Penanganan Pelanggaran Perseroan.
2. Early Warning System:
   Menyediakan mekanisme deteksi dini sebagai upaya pencegahan pelanggaran. Sistem ini menjadi media penyampaian laporan pengaduan informasi yang penting dan kritis bagi Perseroan, sehingga mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG).
3. Pengawasan Terhadap Aktivitas:
   Berfungsi sebagai langkah pengawasan terhadap aktivitas pemangku kepentingan dan masyarakat, dengan harapan dapat mencegah terjadinya pelanggaran.
4. Penanganan Konflik:
   Menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi kepentingan pemangku kepentingan Perseroan dan masyarakat dalam menangani serta menyelesaikan permasalahan yang timbul. Tujuannya adalah menghindari pengaduan atau pengungkapan yang bersifat publik.
5. Peningkatan Prinsip-prinsip Bisnis:
   Mendorong Perseroan ke arah yang lebih baik dengan mengutamakan prinsip-prinsip dasar dalam mengelola bisnis, seperti keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kewajaran.

Cara Menyampaikan Laporan Pelanggaran

1. Setiap pegawai wajib melaporkan adanya indikasi maupun aktivitas pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, dan indikasi atau dugaan adanya defisiensi dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perseroan.

   Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pegawai, Kontraktor, Pemasok (*Vendor*) atau orang lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan, dapat menjadi objek pelaporan pengaduan apabila terlibat dalam perilaku sebagai berikut:

The Company provides a violation reporting system (Whistleblowing System) which was established to provide opportunities, especially to company stakeholders and the public in general, to be able to submit reports or complaints regarding alleged violations of the principles of Corporate Governance and values. values that apply within the company in order to uphold integrity and transparency. This reporting is based on reliable evidence and with good intentions for the interests of the company. The aims and objectives of the violation reporting system (Whistleblowing System) in the Company are as follows:

1. Direct Reporting Mechanism: Provides a mechanism for employees and other stakeholders to report directly to the Company's Violation Handling Committee.

2. Early Warning System:
   Providing an early detection mechanism as an effort to prevent violations. This system is a medium for submitting complaint reports that are important and critical for the company, thus supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG)
3. Monitoring of Activities:
   Functions as a monitoring step towards the activities of stakeholders and the community, with the hope of preventing violations.
4. Conflict Handling:
   Become an effective means to facilitate the interests of the Company's stakeholders and the community in handling and resolving problems that arise. The aim is to avoid public complaints or disclosures.

5. Improved Business Principles:
   Pushing the Company in a better direction by prioritizing basic principles in managing business, such as information disclosure, accountability, responsibility, independence, fairness and fairness.

How to Submit a Violation Report

1. Every employee is required to report any indications or activities that violate the Company's policies, as well as any indications or suspicions of deficiencies in the Company's Anti-Bribery Management System (SMAP).

   Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, Contractors, Suppliers (Vendors), or any other individuals with a business relationship with the Company may be subject to complaint reporting if involved in the following behaviors:

a. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial seperti tidak jujur, curang atau korup, gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan Perseroan termasuk suap atau kegiatan lainnya;
b. Aktivitas illegal (seperti pencurian, penjualan, kekerasan, pelecehan, diskriminasi atau intimidasi, kerusakan pidana pada aset Perseroan);
c. Tidak etis atau melanggar kebijakan Perusahaan (seperti mengubah catatan atau data Perseroan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntasi yang tidak baik atau dengan sengaja melanggar Pedoman Perilaku Perseroan atau prosedur lainnya);
d. Penyalahgunaan wewenang;
e. Melakukan segala bentuk ketidakwajaran dan pelanggaran etika penyuapan lainnya yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan.

2. Perseroan menerima setiap Pengaduan Pelanggaran yang diajukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal secara tertulis melalui aplikasi "Kotak Saran".

   Untuk pemangku kepentingan internal, aplikasi "Kotak Saran" dapat diakses melalui alamat https://kotak-saran.apps.moratelindo.co.id/.

   Untuk pemangku kepentingan eksternal, aplikasi "Kotak Saran" dapat diakses melalui alamat https://kotaksaran.moratelindo.co.id/.

   Berikut adalah beberapa ketentuan dalam penggunaan aplikasi "Kotak Saran":
   a. Pelapor dapat melakukan Pengaduan Pelanggaran tanpa identitas (anonim).
   b. Pelapor dapat merupakan pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal Perseroan.
   c. Isi Pengaduan harus menjelaskan dengan lengkap dan jelas tentang Pelanggaran yang dilaporkan serta pihak yang diduga sebagai Terlapor.
   d. Pelapor harus menyampaikan bukti pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi atau peristiwa yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.

a. Actions that can cause financial or non-financial losses such as dishonesty, cheating or corruption, gratuities that are not in accordance with company regulations including bribery or other activities;
b. Illegal activities (such as theft, sales, violence, harassment, discrimination or intimidation, criminal damage to Company assets);
c. Actions that are unethical or violate Company policies (such as changing Company records or data dishonestly, adopting unsound accounting practices or intentionally violating the Company's Code of Conduct or other procedures);
d. Abuse of authority;
e. Committing all forms of impropriety and other ethical violations of bribery that have the potential to tarnish the Company's reputation.

2. The Company accepts every Violation Complaint submitted by internal or external parties in writing via the "Suggestion Box" application.

   For internal stakeholders, the "Suggestion Box" application can be accessed via the address https://kotak-saran.apps.moratelindo.co.id/.

   For external stakeholders, the "Suggestion Box" application can be accessed via the address https://kotaksaran.moratelindo.co.id/.

   The following are the conditions regarding the use of the "Suggestion Box" application:
   a. Whistleblowers can submit Violation Complaints without identity (anonymous).
   b. Whistleblowers can be internal stakeholders or external stakeholders of the Company.
   c. The contents of the Complaint must fully and clearly explain the violation being reported as well as the party alleged to be the Reported Party.
   d. Whistleblowers must submit supporting evidence such as documents relating to the transactions carried out and/or the Complaint to be submitted.

Perlindungan Bagi Pelapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.
2. Perlindungan terhadap Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor serta jaminan atas kerahasian Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.
3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada tim Tim Pengelolaan Pengaduan (TP2).
4. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi pada tindakan diskriminasi dalam segala bentuknya yang berdampak pada pelapor.

Penanganan Pengaduan

1. Penerima Pengaduan
   a. Perseroan wajib menerima pengaduan dari pihak internal maupun eksternal.
   b. Perseroan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
   c. Perseroan memiliki media untuk menerima Pengaduan melalui "Aplikasi Kotak Saran" yang dikelola oleh Human Resource dan Internal Audit (Tim Pengelola Pengaduan/ TP2).
2. Proses Verifikasi Pengaduan
   a. Tim Pengelolaan Pengaduan (TP2) Wajib melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 7 hari kepada Pelapor (internal) dan 14 hari kepada Pelapor (eksternal) ataupun pihak-pihak terkait.
   b. TP2 dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi tambahan sebagai berikut:
      i. TP2 akan menghubungi Pelapor melalui media yang disediakan oleh Perseroan, jika tidak ada respon dalam 2 hari internal atau 4 hari eksternal, maka TP2 akan menghubungi kembali Pelapor kedua kalinya.
      ii. Jika dalam waktu 2 hari internal atau 4 hari eksternal berikutnya tidak ada respon, maka TP2 akan menghubungi kembali Pelapor untuk ketiga kalinya.
      iii. Jika dalam waktu 2 hari internal atau 4 hari berikutnya tetap tidak memberikan respon, maka TP2 akan melanjutkan ke tahap verifikasi selanjutnya dengan informasi awal.

Protection for Whistleblowers

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Protection for Whistleblowers has the benefit of ensuring the treatment of whistleblowers as well as guaranteeing the confidentiality of Whistleblowers, thus encouraging courage to report Violations.
3. The reporter can complain if he or she receives a response in the form of pressure or threats or other retaliatory actions that he or she experiences. Complaints must be submitted to The Complaint Management Team ("TP2") team.
4. The Company provides protection to Whistleblowers covering acts of discrimination in all forms that impact the whistleblower.

The Handling of Complaints

1. Complaint Recipient
   a. The Company is obliged to accept complaints from internal and external parties.
   b. The Company is obliged to follow up on Violation Complaints from Whistleblowers who include identity or without identity (anonymous) accompanied by Supporting Evidence for the submitted violation report.
   c. The Company has a medium for receiving Complaints through the "Suggestion Box Application" which is managed by Human Resources and Internal Audit (Complaint Management Team/TP2).
2. Complaint Verification Process
   a. The Complaint Management Team ("TP2") is required to verify incoming reports within 7 days to the Whistleblower (internal) and 14 days to the Whistleblower (external) or related parties.
   b. TP2 may ask the Reporter to cooperate in providing additional information as follows:
      i. TP2 will contact the Whistleblower via media provided by the Company, if there is no response within 2 internal days or 4 external days, then TP2 will contact the Whistleblower again a second time.
      ii. If within the next 2 internal or 4 external days there is no response, then TP2 will contact the Reporting Party again for the third time.
      iii. If within 2 internal days or the following 4 days there is still no response, then TP2 will proceed to the next verification stage with initial information.

iv. Untuk Pelapor anonim, Tim Pengelola Pengaduan memiliki waktu yang sama untuk proses validasi bukti yang diterima.
v. Hasil verifikasi yang menyatakan bahwa Pengaduan adalah tidak terbukti maka dinyatakan DITUTUP karena tidak bisa ditindaklanjuti.

3. Proses Investigasi Pengaduan
   Tim Investigasi melakukan proses investigasi atas pengaduan yang diterima dalam waktu maksimal 30 hari. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang 1 kali 30 hari berikutnya.
4. Hasil Investigasi & Keputusan
   Apabila hasil investigasi menyimpulkan bahwa suatu tindakan pelanggaran peraturan dan etika telah terjadi, Tim Investigasi akan merekomendasikan kepada manajemen untuk mengambil tindakan disipliner atau korektif yang sesuai.
5. Hasil investigasi dan rekomendasi dilaporkan kepada Vice President HRGA dan Direksi. Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dilaporkan kepada Komite Audit.

PENYIMPANAN DOKUMEN

Semua dokumen dan lampiran yang berkaitan akan disimpan oleh Perseroan selama minimum tujuh tahun.

PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki hak untuk mengubah atau memodifikasi dari kebijakan ini. Perubahan tersebut akan mengikat dan memiliki kekuatan mengikat kepada seluruh karyawan apabila telah diumumkan secara tertulis.

PENGADUAN PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024 terdapat 8 pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal *Whistleblowing* "Kotak Saran" atau langsung dilaporkan kepada Unit Investigasi, dari 8 laporan yang diterima semua laporan sudah ditindaklanjuti dan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Namun pelanggaran-pelanggaran tidak bersifat material sehingga tidak berdampak mengganggu jalannya operasional bisnis perseroan.

iv. For anonymous Whistleblowers, the Complaint Management Team has the same time to process the validation of the evidence received.
v. he verification results state that the Complaint is not proven, it is declared CLOSED because it cannot be followed up.

3. Complaint Investigation Process
   The Investigation Team carries out an Investigation process on Complaints received within a maximum period of 30 days. If deemed necessary, this work period can be extended once for the next 30 days.
4. Investigation Results & Decisions
   If the results of the investigation conclude that an act of violation of regulations and ethics has occurred, the Investigation Team will recommend to management to take appropriate disciplinary or corrective action.

5. The results of the investigation and recommendations are reported to the Vice President of HRGA and the Board of Directors. The violation complaints made by the Board of Directors are reported to the Audit Committee.

DOCUMENT STORAGE

All documents and related attachments are stored by the Company for a minimum period of seven years.

CHANGES TO THE WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

The Company reserves the right to amend or modify this policy. Any changes will be binding and have legal force for all employees once they have been announced in writing.

COMPLAINTS IN 2024

In 2024, there were 8 complaints of alleged violations submitted via the Whistle Blowing channel "Suggestion Box" or directly reported to the Investigation Unit, of the 8 reports received, all reports have been followed up and received sanctions in accordance with applicable company regulations. However, the violations were not material in nature therefore they did not disrupt the company's business operations.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-corruption Policy

Program dan Prosedur Anti Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi

Kebijakan dan prosedur terkait anti-korupsi di lingkup Perseroan saat ini tertuang di dalam Kode Etik. Di dalamnya dijelaskan larangan untuk meminta atau menerima pemberian dari pihak berkepentingan seperti customer, vendor pekerjaan jasa, vendor pengadaan barang, dan pihak lain baik dalam bentuk tunai maupun lainnya untuk keuntungan pribadi. Kode Etik Perseroan ditandatangani oleh setiap karyawan tanpa terkecuali di setiap awal periode tahun. Departemen Human Resources bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris memastikan kebijakan tersebut berlaku dan dijalankan dengan baik.

Selain itu, Perseroan memastikan dan mengupayakan peran serta seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan usaha bersih tanpa ada kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran atas kode etik dengan mengembangkan sistem pelaporan (*Whistleblowing System*) yang didasari prinsip transparansi. Perseroan juga membentuk *Whistleblower Policy* yang berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik yang telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Dalam implementasi *Whistleblower Policy*, Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor (*whistleblower*) meliputi jaminan terhadap kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan sesuai dengan undang-undang, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti Pemutusan Hubungan Kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, ancaman, pelecehan atau diskriminasi dan praktik ketidakadilan di tempat kerja dalam segala bentuk lainnya.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi

Pada tanggal 7 Mei 2024, 26 Juli 2024 dan 11 November 2024 Perseroan melakukan sosialisasi Anti Korupsi dengan tema Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001), Fraud Detection dan *Consequences & avoid of Fraud*, yang dihadiri oleh karyawan Perseroan. Adapun tujuan dari sosialisasi Anti Korupsi tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang manajemen anti-penyuapan yang efektif, dengan menggunakan kerangka kerja sistematis untuk mengidentifikasi risiko penyuapan dan menerapkan kontrol untuk mengelolanya.

Anti-Corruption Programs and Procedures, Kickbacks, Fraud, Bribes and/or Gratuities

Policies and procedures related to anti-corruption within the Company are currently contained in the Code of Conduct. It explains the prohibition on requesting or accepting gifts from interested parties such as customers, service work vendors, goods procurement vendors, and other parties in cash or other forms for personal gain. The Company's Code of Conduct is signed by every employee without exception at the beginning of each year. The Human Resources Department together with the Board of Directors and Board of Commissioners ensures that this policy applies and is carried out well.

In addition, the Company ensures and strives for the participation of all levels of the Company in carrying out clean business without fraud and practices of corruption, collusion, nepotism and violations of the code of ethics by developing a violations reporting system (Whistleblowing System) which is based on the principle of transparency. The Company has also established a Whistleblower Policy which functions as a policy guide and mechanism for all employees to report any unethical behavior, whether it has occurred or is ongoing in the form of suspicion, fraud or violation of the Company's Code of Conduct.

In implementing the Whistleblower Policy, the Company provides protection to Whistleblowers, including guarantees for the confidentiality of the identity of the Whistleblower and the contents of the report in accordance with the law, as well as security guarantees for the Whistleblower from the Company against detrimental treatment, such as unfair termination of employment, transfer of duties, demotion, denial of promotion, reduction in position or rank, intimidation, threats, harassment or discrimination and unfair practices in the workplace in all other forms.

Anti-Corruption Training and Socialization

On May 7, 2024, July 26, 2024, and November 11, 2024, the Company carried out Anti-Corruption outreach with the theme Anti-Bribery Management System (ISO 37001), Fraud Detection and Consequences & Avoidance of Fraud, which was attended by the employees of the Company. The aim of the Anti-Corruption outreach is to gain an understanding of effective anti-bribery management, using a systematic framework to identify bribery risks and implement controls to manage them.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam memenuhi Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Pedoman Tata Kelola OJK") yang dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan", berikut merupakan penerapan atas rekomendasi Tata Kelola OJK dalam Perseroan.

In order to comply with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("OJK Corporate Governance Guidelines"), which is carried out through the 'comply or explain' approach, the following is the implementation of OJK's Governance recommendations within the Company.

A. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on Financial Services Authority's Recommendations
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Diterapkan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Implemented

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on Financial Services Authority's Recommendations
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Diterapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Diterapkan Implemented

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on Financial Services Authority's Recommendations
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

4. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on the Financial Services Authority's Recommendations
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented

C. Fungsi dan Peran Direksi

C. Functions and Roles of the Board of Directors

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on the Financial Services Authority's Recommendations
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Diterapkan Implemented

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

6. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on the Financial Services Authority's Recommendations
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Diterapkan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in Financial crimes.	Diterapkan Implemented

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

D. Stakeholder Participation

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

7. Improving the Company's Governance Aspects through Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on the Financial Services Authority's Recommendations
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing*. The Public Company has a Whistleblowing System policy.	Diterapkan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Diterapkan Implemented

E. Keterbukaan Informasi

E. Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

8. Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan atas Rekomendasi OJK Explanations on the Financial Services Authority's Recommendations
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the Website as a medium for information disclosure.	Diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Diterapkan Implemented



Sebagai upaya untuk lebih dekat dengan masyarakat, Oxygen.id turut berpartisipasi dalam acara Talkshow yang diselenggarakan oleh JPM TV. Melalui kesempatan ini, kami berharap dapat meningkatkan brand awareness, menginformasikan layanan after sales, serta memberikan solusi internet yang mendukung berbagai sektor dalam kehidupan sehari-hari.
In an effort to get closer to the society, Oxygen.id participated in a Talkshow event organized by JPM TV. Through this opportunity, we hope to increase brand awareness, inform after sales services, and provide internet solutions that support various sectors in everyday life.

06

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Mora Telematika Indonesia Tbk, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK No. 16 /SEOJK.2021/04 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the Sustainability Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, which is published in a separate book and at the same time as this Annual Report, and is in line with the directives in SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.


DIGITAL
CONNECT
CONNECT
DIGITAL
CONNECT
MARKET
MARKET

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

Indeks Referensi Silang Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference Index of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/ or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	√
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format	√
	Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	
	a. Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial information;	12-14
	b. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	17-18
	c. Laporan Direksi; The Board of Directors report;	22-32
	d. Laporan Dewan Komisaris; The Board of Commissioners report;	34-39
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of Issuer or Public Company;	44-45
	f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis;	90-127
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	128-205
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Presented in Sustainability Report
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and	226-347
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report	40

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	12
	2. Laba bruto; Gross profit;	12
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	12
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	12
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	12
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	12
	7. Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	12
	8. Jumlah aset; Total assets;	13
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	13
	10. Jumlah ekuitas; Total equities;	13
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	14
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equities ratio;	14
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to income ratio;	14
	14. Rasio lancar; Current ratio;	14
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equities ratio;	14
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Liabilities to total assets ratio;	14
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	14
b	Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	17
	a. Jumlah saham yang beredar Number of outstanding shares;	17
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	17-18
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	17

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	17
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	19
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate action;	19
	b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	19
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	19
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); The number of convertible securities exercised (if any);	N/A (Not Applicable)
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price prior to and after corporate action;	N/A (Not Applicable)
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event that the company's shares were suspended and/ or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	19
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	N/A (Not Applicable)
c	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	24-26
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	26-27
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	27
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between achievement of results and targets; and	28-29
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company;	29
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Description on business prospects of the Issuer or Public Company;	30
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	30-31

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
d	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai; The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	36
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	36-37
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	38
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	44
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	44-45
	a. Alamat; Address;	45
	b. Nomor telepon; Telephone number;	45
	c. Alamat surat elektronik; E-mail address;	45
	d. Alamat situs web. Website address.	45
	3. Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	46
	4. Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values;	52
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	54-55
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;	56-57
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	58-59
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	60
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	61-66,76
	a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	√
	b. Foto terbaru; Latest photograph;	√

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	c. Usia; Age;	√
	d. Kewarganegaraan; Citizenship;	√
	e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	√
	f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on	√
	1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors;	√
	2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	√
	3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya; Working experience and period;	√
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	√
	h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	√
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profiles, at least include:	67-73,76
	a. Nama dan jabatan; Name and title;	√
	b. Foto terbaru; Latest photograph;	√
	c. Usia; Age;	√
	d. Kewarganegaraan; Citizenship;	√
	e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	√
	f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:	√
	1). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners;	√
	2). Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner;	√
	3). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	√
	4). Pengalaman kerja beserta periode waktunya. Working experience and period.	√

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	√
	h. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	√
	i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	√
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	75
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.	82-83
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	
	a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	84
	b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/ atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed;	84
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	85
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	85
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	84-86
	a. Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	85
	b. Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	85
	c. Kepemilikan individu lokal; Ownership of local individual;	85
	d. Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	85

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	86
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries	87
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	88
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	88
	20.Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	
	a. Nama dan alamat; Name and Address;	89
	b. Periode penugasan; Period of Assignment;	89
	c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;	89
	d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;	89
	e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	89
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	89
f	Analisis Dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including process, capacity, and growth;	97-102
	b. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	97
	c. Profitabilitas; Profitability;	97-102
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	103

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	104
	c. Ekuitas; Equities;	105
	d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss);	106
	e. Arus kas. Cash flows.	107-109
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	109-110
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	110
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	111-112
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	112
	a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	N/A (Not Applicable)
	b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfil the said ties;	N/A (Not Applicable)
	c. Mata uang yang menjadi denominasi; Currency of denomination;	N/A (Not Applicable)
	d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	N/A (Not Applicable)
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	
	a. Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods;	113
	b. Tujuan investasi barang modal; Objective of the investment of capital goods;	113
	c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Value of the investment of capital goods.	113
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	113
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	114
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	115
	a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	115
	b. Laba (rugi); Profit (loss);	115
	c. Struktur modal (capital structure); Capital structure;	115
	d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	115
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	
	a. Pendapatan/penjualan; Income/sales;	115

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	b. Laba (rugi); Profit (loss);	115
	c. Struktur modal (capital structure); Capital structure;	115
	d. Kebijakan dividen; Dividend policy;	115
	e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	115
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Mar the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	116-117
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	
	a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	118-119
	b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	118-119
	c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of cash per share (cash and/or non cash);	118-119
	d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Amount of dividend per year paid.	118-119
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	
	a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed;	120-123
	b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuers should explain the said changes.	120-123
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	
	a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	124
	b. Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	124
	c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	124
	d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of the transaction;	124
	e. Pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with related rules and regulations;	124
	f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	124
	1). Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle;	124

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	2). Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle.	124
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/ or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	124
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	124
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	124
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	125
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	125
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	132-154
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	132-154
	1). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year;	132-154
	2). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them.	132-154
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	132-154
	2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, covering:	
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	155
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	155-156
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS;	156
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	157

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any);	157
	2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	157
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	157-158
	1). Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	157-158
	2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	157-158
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	158
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, among others include:	
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	159
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	159
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	160-161
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	161
	1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	161
	2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any).	161
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	162
	1). Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedure for the implementation of performance assessment;	162
	2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	162
	3). Pihak yang melakukan penilaian. Assessor.	162
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	162-163
	1). Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	162-163
	2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.	162-163
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	164
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	164
	1). Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	165
	2). Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others;	164
	3). Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	165
	5. Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, among others covering:	
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	72-73, 167-168
	b. Usia; Age;	72-73, 167-168
	c. Kewarganegaraan; Citizenship;	72-73, 167-168
	d. Riwayat Pendidikan; Education background;	72-73, 167-168
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	72-73, 167-168
	1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	72-73, 167-168
	2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any);	72-73, 167-168
	3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	72-73, 167-168
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee	169
	g. Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the Audit Committee;	169
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	169
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;	170
	j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit. The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	171
	6. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; Name and position in Committee membership;	72-73, 68-69, 172-173
	b. Usia; Age;	72-73, 68-69, 172-173
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	72-73, 68-69, 172-173
	d. Riwayat Pendidikan; Educational history;	72-73, 68-69, 172-173

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	72-73, 68-69, 172-173
	1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; Legal basis for appointment as Committee member;	72-73, 68-69,172-173
	2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any);	72-73, 68-69,172-173
	3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	72-73, 68-69,172-173
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; Period and term of office of the Committee members;	174
	g. Pernyataan independensi Komite; Statement of Committee independence;	174
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	174
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	175
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	176
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	176
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	176
	7. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including:	
	a. Nama; Name;	79
	b. Domisili; Domicile;	79
	c. Riwayat jabatan, meliputi: History of position, including:	79
	1). Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;	79
	2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	79
	d. Riwayat Pendidikan; Education background	79
	e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	80-81
	f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	81
	8. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, among others including:	
	a. Nama Kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit	178
	b. Riwayat jabatan meliputi: History of position, including:	178
	1). Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit	178
	2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	178

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);	179
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	180
	e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;	180
	f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	181
	g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	182
	h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	182
9.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;	183-184
	b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of internal control systems;	183-184
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	183-184
10.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Risk management system implemented by the company, at least includes:	
	a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public;	185-190
	b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risk and the management;	185-190
	c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	185-190
	d. Ternyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	185-190
11.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
	a. Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	190
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of settlement of case/claim;	190
	c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	190
12.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any)	190
13.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	
	a. Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	191-195
	b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; Socialization of the code of conduct and enforcement;	191-195

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	191-195
	14. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	196
	15. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;	196
	b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Implementation of the policy.	196
	16. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	197
	a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	197-198
	b. Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistle-blower;	199
	c. Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	199-200
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; Unit responsible for handling of violation report;	199-200
	e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Results from violation report handling, at least includes:	200
	1). Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Number of complaints received and processed during the fiscal year;	200
	2). Tindak lanjut pengaduan. Follow up of complaints.	200
	17. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies;	201
	b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti corruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	201
	18. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	
	a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; Statement regarding recommendation that have been implemented;	202
	b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of recommendations that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	202-204

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
h	Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company 1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Presented in Sustainability Report
	a. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	√
	b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	√
	c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	√
	d. Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	√
	e. Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	√
	f. Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	√
	g. Verifikasi tertulis dari pihak independen; Written verification from an independent party;	√
	h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; Feedback sheet for readers, if any;	√
	i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	√
	2. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number (1) can	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Presented in Sustainability Report
	a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	√
	b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	√
	3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	√
	a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); Contains all the information as referred to in number 1);	√
	b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	√
	4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	√

No	Pengungkapan Disclosure	Halaman
	5. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	√
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement	226-347
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	40

07

Laporan Keuangan
Financial Statements




oxygen.
DIGITAL
CONNECT
MARKET

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
dan Entitas anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

Lampiran/*Attachment*

Laporan Posisi Keuangan-Entitas Induk/*Statements of Financial Position - Parent Company* i.1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain-Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company* i.3

Laporan Perubahan Ekuitas-Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity - Parent Company* i.4

Laporan Arus Kas-Entitas Induk/*Statements of Cash Flows – Parent Company* i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00338/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00338/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2m - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, dan Catatan 13 - Aset Tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan pekerjaan dalam pelaksanaan) adalah sebesar Rp 6.587.969.424.675 mewakili 44,96% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri telekomunikasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Estimating Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2m - Material Accounting Policy Information – Property and Equipment, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Note 13 - Property and Equipment to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's property and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 6,587,969,424,675 representing 44.96% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within the telecommunication industry.

Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 2m - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Revaluasi Aset Tetap, dan Catatan 13 - Aset Tetap atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup berupa bangunan, perangkat dan perabotan kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan dengan nilai tercatat seluruhnya Rp 6.587.969.424.675 yang mewakili 44,96% dari jumlah aset Grup yang diukur menggunakan metode akuntansi revaluasi. Penentuan nilai revaluasian atas aset-aset ini melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metodologi penilaian yang tepat dan estimasi nilai revaluasian. Manajemen telah melibatkan penilai independen eksternal pada tahun 2024 untuk melakukan penilaian atas aset tetap yang disebutkan di atas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset tetap yang disebutkan di atas.
- Kami memeroleh dan mereviu laporan penilaian dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilai untuk memeroleh pemahaman atas metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga menguji keakuratan dan relevansi data serta mempertanyakan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai indepeden.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian aset tetap tersebut.

Valuation of Property and Equipment

Refer to Note 2m - Material Accounting Policy Information – Property and Equipment, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Revaluation of Property and Equipment, and Note 13 - Property and Equipment to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's property and equipment comprising of buildings, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles with total carrying amount of Rp 6,587,969,424,675 which represent about 44.96% of the Group's total assets are measured using the revaluation method of accounting. Determining the revalued amounts of these assets involves significant judgments in determining the appropriate valuation methodology and estimating the revalued amounts. Management has engaged an external independent appraiser in 2024 to perform the valuation of the above-mentioned property and equipment.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned property and equipment.
- We obtained and reviewed the valuation reports and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used. We have also tested the accuracy and relevance of the data and challenged the key assumptions used by the independent appraiser.
- We assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements concerning the valuation of these property and equipment.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mora Telematika Indonesia Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2024, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

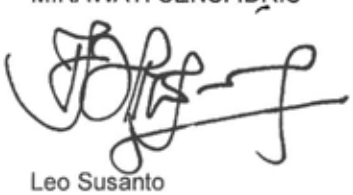

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00338

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Jimmy Kadir
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gading Elok Timur V RT 011 RW 009 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Genta Andhika Putra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Perumahan Green Royal Residence Blok E No.6 Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

METERAI TEMPEL
D3537AMX255108922

Jimmy Kadir
Direktur Utama/*President Director*

Genta Andhika Putra
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Grha 9 6th floor, Jl. Penataran No.9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320, Indonesia.
Tel : +62-21-3199 8600 Fax : +62-21-314 2882 http:/www.moratelindo.co.id

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.819.585.186.961	5	1.135.723.400.617	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	4	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.133.630.732 dan Rp 454.193.581 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	49.666.121.509	39	78.173.992.926	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 1,133,630,732 and Rp 454,193,581 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 47.732.174.731 dan Rp 44.757.632.111 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	558.923.843.786		821.200.413.260	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 47,732,174,731 and Rp 44,757,632,111 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain	5.793.240.978		8.235.511.517	Other accounts receivable
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:				Current portion of noncurrent asset:
Piutang konsesi jasa	1.253.099.885.515	7	1.457.775.111.915	Service concession receivable
Uang muka	36.164.467.448	8	21.416.194.243	Advances
Biaya dibayar dimuka	61.418.922.056	9	84.887.621.480	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	37.186.970.179	10	10.895.153.822	Prepaid taxes
Aset yang dibatasi penggunaannya	1.674.316.489	11	2.980.189.894	Restricted assets
Aset lancar lain-lain	210.482.265.234	16	196.813.022.972	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.034.095.220.155		3.818.200.612.646	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000.000.000	11	19.000.000.000	Restricted assets
Investasi	-	12	-	Investments
Biaya dibayar dimuka	11.737.017.315	9	15.251.224.351	Prepaid expenses
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2.824.131.686.586	7	3.669.927.275.267	Service concession receivable - net of current portion:
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 912.351.830.199 dan Rp 2.004.591.388.222 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.519.994.615.765	13	7.100.169.357.203	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 912,351,830,199 and Rp 2,004,591,388,222 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.062.581.771 dan Rp 931.128.356 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.858.605.229	4	1.990.058.644	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,062,581,771 and Rp 931,128,356 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 37.087.611.746 dan Rp 26.833.374.461 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	14.624.509.006	15	9.303.460.305	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 37,087,611,746 and Rp 26,833,374,461 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 137.188.251.283 dan Rp 144.012.462.725 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	112.378.059.995	14	153.286.389.561	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 137,188,251,283 and Rp 144,012,462,725 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	9.837.420.399	35	8.048.598.429	Deferred tax assets
Aset lain-lain	109.489.514.649	16	104.083.742.637	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.620.051.428.944		11.081.060.106.397	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	14.654.146.649.099		14.899.260.719.043	**TOTAL ASSETS**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	44.186.744.526	39	18.872.184.257	Related parties
Pihak ketiga	389.243.374.886		612.931.432.987	Third parties
Utang lain-lain		18		Other accounts payable
Pihak ketiga	92.232.676.756		139.848.587.772	Third parties
Utang pajak	122.463.458.340	19	91.268.535.168	Taxes payable
Beban akrual	149.648.697.235		138.596.813.147	Accrued expenses
Uang muka penjualan	24.384.795.144	20	50.386.913.088	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.437.211.216.436	23	1.392.549.047.406	Bank loans
Sukuk ijarah	141.724.634.939	25	1.120.598.329.566	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	72.906.000.262	24	64.533.451.671	Lease liabilities
Utang non-bank	31.202.461.246	22	31.133.610.967	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	52.473.744.873	21	32.525.369.553	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.557.677.804.643		3.693.244.275.582	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	381.409.572	17	4.572.225.643	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	33.901.350.681	35	26.590.969.556	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	104.814.120.411	20	107.806.793.435	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.904.990.541.855	23	2.846.625.067.120	Bank loans
Sukuk ijarah	794.443.882.468	25	656.598.312.729	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	5.838.767.249	24	76.361.338.812	Lease liabilities
Utang non-bank	357.063.066.476	22	192.061.475.369	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	412.456.430.461	21	287.762.755.797	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.341.363.895	36	83.669.496.715	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.706.230.933.068		4.282.048.435.176	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	7.263.908.737.711		7.975.292.710.758	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100				Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham	2.364.666.869.100	27	2.364.666.869.100	Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares
Tambahan modal disetor	726.235.555.037	28	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	324.194.729.671		218.574.162.489	Revaluation surplus of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	62.750.031.803	37	61.750.031.803	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.263.817.619.393		2.936.548.279.004	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	44.981.516.829		34.699.641.787	Others equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.786.646.321.833		6.342.474.539.220	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	603.591.589.555	29	581.493.469.065	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	7.390.237.911.388		6.923.968.008.285	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.654.146.649.099		14.899.260.719.043	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	3.978.188.856.174	30	4.306.324.172.668	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.652.355.392.322)	31	(1.781.390.630.889)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	2.325.833.463.852		2.524.933.541.779	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(1.259.771.976.061)	32	(1.018.143.653.069)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	1.066.061.487.791		1.506.789.888.710	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	40.870.205.751		19.553.438.880	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(5.704.810.385)		1.188.326.886	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan atau penjualan aset tetap	(3.668.411.197)	13	(315.156.789)	Loss on sale and disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(583.646.645.225)	33	(647.768.429.265)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	7.925.558.435	34	15.700.790.654	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(544.224.102.621)		(611.641.029.634)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	521.837.385.170		895.148.859.076	**PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX**
Beban pajak final	203.854.017		4.382.565.291	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	521.633.531.153		890.766.293.785	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	264.210.698.193		208.086.231.056	Current tax
Pajak tangguhan	(5.145.410.634)		3.508.662.821	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	259.065.287.559		211.594.893.877	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	262.568.243.594		679.171.399.908	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	200.376.050.756	13	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(9.890.652.027)	35	4.786.749.076	Deferred tax of revaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.722.703.500	36	6.271.877.908	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(776.317.762)	35	(1.350.907.942)	Tax relating to remeasurement of defined benefit liabilities
	193.431.784.467		9.707.719.042	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	10.281.875.042		(3.502.430.917)	Exchange difference on translation of foreign operation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	203.713.659.509		6.205.288.125	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	466.281.903.103		685.376.688.033	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	245.471.970.325		564.215.584.672	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	17.096.273.269	29	114.955.815.236	Non-controlling interests
	262.568.243.594		679.171.399.908	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO:**
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	444.171.782.613		570.158.662.293	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	22.110.120.490	29	115.218.025.740	Non-controlling interests
	466.281.903.103		685.376.688.033	
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
Dasar	10	38	24	Basic

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2023		2.364.666.869.100	726.235.555.037	272.440.235.358	38.202.072.704	60.750.031.803	2.310.021.112.925	5.772.315.876.927	466.275.443.325	6.238.591.320.252	**Balance as of January 1, 2023**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	564.215.584.672	564.215.584.672	114.955.815.236	679.171.399.908	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	4.786.749.076	-	-	-	4.786.749.076	-	4.786.749.076	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(3.502.430.917)	-	-	(3.502.430.917)	-	(3.502.430.917)	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	4.658.759.462	4.658.759.462	262.210.504	4.920.969.966	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	4.786.749.076	(3.502.430.917)	-	568.874.344.134	570.158.662.293	115.218.025.740	685.376.688.033	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(58.652.821.945)	-	-	58.652.821.945	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2023		2.364.666.869.100	726.235.555.037	218.574.162.489	34.699.641.787	61.750.031.803	2.936.548.279.004	6.342.474.539.220	581.493.469.065	6.923.968.008.285	**Balance as of December 31, 2023**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	245.471.970.325	245.471.970.325	17.096.273.269	262.568.243.594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap				195.525.969.843				195.525.969.843	4.850.080.913	200.376.050.756	Gain on revaluation of property and equipment
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	13	-	-	(9.890.652.027)	-	-	-	(9.890.652.027)	-	(9.890.652.027)	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	10.281.875.042	-	-	10.281.875.042	-	10.281.875.042	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	37	-	-	-	-	-	2.782.619.430	2.782.619.430	163.766.308	2.946.385.738	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	185.635.317.816	10.281.875.042	-	248.254.589.755	444.171.782.613	22.110.120.490	466.281.903.103	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(80.014.750.634)	-	-	80.014.750.634	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen dari entitas anak kepada non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(12.000.000)	(12.000.000)	Dividends from subsidiary to non controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		2.364.666.869.100	726.235.555.037	324.194.729.671	44.981.516.829	62.750.031.803	3.263.817.619.393	6.786.646.321.833	603.591.589.555	7.390.237.911.388	**Balance as of December 31, 2024**

	2024	Catatan/ *Note*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.822.040.500.698		4.544.018.609.719	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.010.568.443.153)		(1.768.175.380.863)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(365.045.444.333)		(347.250.533.496)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	3.446.426.613.212		2.428.592.695.360	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	36.947.708.316		19.218.060.990	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	544.761.200		9.021.988.262	Cash Receipt from Insurance Claim
Penerimaan dari pengembalian pajak	-	10	21.227.616.360	Cash receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(394.239.588.737)		(230.560.185.800)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(557.182.337.754)		(591.504.419.287)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.532.497.156.237		1.655.995.755.885	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan aset yang dibatasi penggunaannya	19.000.000.000		-	Withdrawal of restricted asset
Hasil penjualan aset tetap	9.077.951.605		600.135.168	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(15.575.285.986)		(9.865.589.556)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan aset yang dibatasi penggunaannya	(16.000.000.000)		-	Placement of restricted assets
Pembayaran bunga dan biaya - biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap	(29.197.431.207)	13	(28.655.151.146)	Interest paid and other expense capitalized to property and equiptment
Perolehan aset lain-lain	(102.827.042.856)		(281.918.048.857)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tetap	(1.122.811.838.636)		(945.736.862.637)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.258.333.647.080)		(1.265.575.517.028)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	1.586.578.438.148		1.285.001.757.722	Bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	277.648.821.450		485.088.623.250	Issuance of sukuk ijarah
Utang non-bank	200.000.000.000		200.000.000.000	Non-bank loans
Pembayaran:				Payment of:
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(12.000.000)		-	Dividends of subsidiary to noncontrolling interest
Liabilitas sewa	(11.135.222.442)	24, 44	(34.113.568.652)	Lease liabilities
Utang non-bank	(32.101.772.674)	22, 44	(13.096.150.074)	Non-bank loans
Sukuk ijarah	(1.122.100.000.000)		(524.365.000.000)	Sukuk ijarah
Utang bank	(1.489.325.768.627)		(1.867.619.773.077)	Bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(590.447.504.145)		(469.104.110.831)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	683.716.005.012		(78.683.871.974)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.135.723.400.617		1.211.090.412.973	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	145.781.332		3.316.859.618	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.819.585.186.961		1.135.723.400.617	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 13 Juni 2024 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0037345.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun international. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Candrakarya Multikreasi. Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) adalah Farida Bau. Grup melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated June 13, 2024 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0037345.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

The Parent Company is PT Candrakarya Multikreasi. Farida Bau is the ultimate shareholder of the Company and its subsidiaries (herein after referred to as the Group). The Group conducts its operations in Indonesia and Singapore.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan IPO sebanyak 2.525.464.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 396 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 2 Agustus 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 23.646.668.691 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 29, 2022, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 from Financial Services Authority ("OJK") to conduct an IPO of 2,525,464,300 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 396 (full amount) per share on August 2, 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on August 8, 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 23,646,668,691 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun awal Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 dan/*and* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	2023
Entitas anak langsung/ *Directed owned subsidiaries*						
Moratel International Pte, Ltd.(MIPL)	Singapura/ *Singapore*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2008	100,00%	413.046.088.238	267.865.756.277
PT Palapa Ring Barat (PRB)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	98,90%	895.312.133.751	995.147.778.106
PT Palapa Timur Telematika (PTT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	70,00%	4.040.705.607.256	4.765.805.869.687
PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI)	Indonesia/ *Indonesia*	Televisi kabel/ *Cable television*	2015	99,96%	199.044.917.816	258.135.028.811
PT Indo Pratama Teleglobal (IPT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	1999	65,00%	596.666.976.406	756.418.514.746
Entitas anak tidak langsung melalui OMI/*Indirect own subsidiary through OMI*						
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (OII) *)	Indonesia/ *Indonesia*	Pembangunan sarana dan prasaranan jaringan telekomunikasi/ *Construction of facilities and infrastructure of communication networks*	2016	99,96%	102.863.689.496	173.475.504.969

*) Kepemilikan langsung Perusahaan di OII sebesar 0.04%/ *The Company's direct ownership interest in OII amounting to 0,04%*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	510.809.321.583	14.733.631.099

2023			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	496.075.690.484	72.414.350.931

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Aset lancar	1.716.121.518.075	1.777.684.716.094	Current assets
Aset tidak lancar	2.324.584.089.181	2.988.121.153.593	Noncurrent assets
Jumlah Aset	4.040.705.607.256	4.765.805.869.687	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	735.163.016.541	699.462.009.543	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.602.844.852.102	2.412.758.225.192	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	2.338.007.868.643	3.112.220.234.735	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.702.697.738.613	1.653.585.634.952	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.191.888.417.031	1.157.509.944.468	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	510.809.321.582	496.075.690.484	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan	729.459.056.746	825.421.179.864	Revenues
Laba sebelum pajak	203.835.394.918	319.277.725.707	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	362.316.042	845.312.941	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	49.112.103.661	241.381.169.772	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	14.733.631.098	72.414.350.931	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Operasi	1.006.132.311.217	551.523.173.180	Operating
Investasi	(271.854.556.000)	(502.635.868)	Investing
Pendanaan	(545.976.000.000)	(545.976.000.000)	Financing
Kenaikan bersih kas	188.301.755.217	5.044.537.312	Net increase cash

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 14 Maret 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, based on Deed No. 58 dated March 14, 2023 of Aulia Taufani, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Indra Nathan Kusnadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Doktorandus Karim Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	:	Independent Commissioner
Direktur				Directors
Direktur Utama	:	Jimmy Kadir	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Genta Andhika Putra	:	Vice President Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Audit comittee is composed of the following:

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Members
		Mulyadi		

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Bernardus Wenzel Gunardi dan Muhammad Reza Pahlevi.

As at December 31, 2024 and 2023, the head of the Company's Internal Audit is Bernardus Wenzel Gunardi and Muhammad Reza Pahlevi, respectively.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Henry Rizard Rumopa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.517 dan 1.500 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Henry Rizard Rumopa.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries have 1,517 and 1,500 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 24, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	1 Euro (EUR)

Kelompok Usaha Grup

Group's Companies

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan mengunakan kurs berikut ini:

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

	2024	2023	
Akun-akun laporan posisi keuangan Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	Statement of financial position accounts United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Dolar Amerika Serikat (USD)	15.789	15.574	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right to at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai "Aset yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Restricted assets

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as "Restricted Assets".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets.

As December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilitas at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang konsesi jasa, piutang lain-lain, aset yang dibatasi penggunaannya, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, service concession receivable, other accounts receivable, restricted assets, and security deposits included in other assets account are included in this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi wajib konversi (Catatan 12).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's mandatory convertible bond are included in this category (Note 12).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, sukuk ijarah dan utang non-bank yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, sukuk ijarah and non-bank loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 202, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Based on PSAK No. 202, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan ketika Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

k. Service Concession Arrangements

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 229, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

Model Aset Keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan, atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 112.

Financial Asset Model

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation to installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 112 using the financial asset model.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Selisih penilaian kembali aset tetap" ke "Saldo laba".

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*
Bangunan/*Buildings*	20	5%
Perangkat dan perabot kantor/*Office furniture and fixtures*	4	25%
Peralatan telekomunikasi/*Telecommunication facilities*	4 - 25	25% - 4%
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 5	25% - 20%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Transaksi Sewa

n. Leases Transaction

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 8-20 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 8-20 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

p. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the 2 ways the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan dan beban konstruksi

Pada entitas anak, PT Oxygen Infrastuktur Indonesia, pengakuan pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban pada saat penyerahan barang yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

Construction revenues and expenses

In a subsidiary, PT Oxygen Infrasturktur Indonesia, contract revenues and costs recognition associated with the construction contract are recognized as revenues and expenses respectively at the time of delivery of the goods as declared in the form of minutes of hand over signed by both parties.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Borrowing Cost

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the projected unit credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Aset Pengampunan Pajak

v. Tax Amnesty Assets

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

w. Laba Per Saham

w. Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

x. Operating Segments

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Provisions

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.819.031.470.561	1.135.161.192.317	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	608.589.965.295	899.374.406.186	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	5.793.240.978	8.235.511.517	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	17.674.316.489	21.980.189.894	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	4.077.231.572.101	5.127.702.387.182	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	1.767.989.183	7.954.916.619	Security deposits under "Other current assets"
Uang jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	11.342.211.931	7.806.704.823	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	6.541.530.766.538	7.208.315.308.538	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain lases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau ditagihkan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 112 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 239 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 26.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan masing-masing tanggal 30 September 2024 dan 30 Desember 2020. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The revalued amounts of these assets as of December 31, 2024 and 2023 were based on independent appraisal reports of KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dated September 30, 2024 and December 30, 2020, respectively. Based on assessment from management, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports. The key assumptions used to determine the fair value of buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities, are further explained in Note 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.858.605.229	1.990.058.644	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	6.587.969.424.675	6.402.615.521.847	Property and equipment
Aset hak guna	112.378.059.995	153.286.389.561	Right-of-use assets
Jumlah	6.702.206.089.899	6.557.891.970.052	Total

d. Penurunan Nilai Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Other Intangibles

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset tak berwujud, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying values of assets were described in Note 15 to the consolidated financial statements.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.858.605.229	1.990.058.644	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	7.519.994.615.765	7.100.169.357.203	Property and equipment
Aset hak guna	112.378.059.995	153.286.389.561	Right-of-use assets
Persediaan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	207.250.410.021	187.394.240.323	Inventories under "Other current assets"
Proyek dalam konstruksi dalam akun "Aset lain-lain"	84.483.371.613	81.139.738.681	Project in progress under "Other assets"
Jumlah	7.925.965.062.623	7.523.979.784.412	Total

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 92.341.363.895 dan Rp 83.669.496.715 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 92,341,363,895 and Rp 83,669,496,715, respectively (Note 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 9.837.420.399 dan Rp 8.048.598.429 (Catatan 35).

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 9,837,420,399 and Rp 8,048,598,429, respectively (Note 35).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

4. Tax Amnesty Assets

On December 13, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 16, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 as proof that tax amnesty has been granted to.

The details of tax amnesty assets are as follows:

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	100.000.000	100.000.000	Cash
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Peralatan telekomunikasi	2.921.187.000	2.921.187.000	Telecomunication facilities
Akumulasi penyusutan	(1.062.581.771)	(931.128.356)	Accumulated depreciation
Subjumlah	1.858.605.229	1.990.058.644	Subtotal
Jumlah	1.958.605.229	2.090.058.644	Total

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 131.453.415 yang dicatat pada akun lain-lain sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 32).

Depreciation expense of tax amnesty assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 both amounting to Rp 131,453,415, is recorded to account others as part of "Operating Expense" in profit or loss (Note 32).

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	553.716.400	562.208.300	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	522.584.447.516	339.074.735.707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.548.390.398	369.955.693.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	23.119.153.525	5.434.382.975	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional	10.647.524.752	-	PT Bank Mayapada Internasional
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.195.942.346	128.131.099	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.865.580.832	780.326.249	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.123.601.705	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	632.448.002	33.399.937	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	313.094.181	19.851.673	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	274.338.979	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163.864.426	50.623.783.018	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional	146.894.714	1.398.542	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Syariah KB Bukopin	119.985.760	18.734.531	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	102.075.990	106.514.088	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	97.328.482	189.301.352	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Nano Syariah	79.980.235	64.297.853	PT Bank Nano Syariah
PT POS Indonesia	74.438.831	41.163.831	PT POS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.353.883	51.044.273	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank NTT	33.412.038	32.222.940	PT Bank NTT
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.856.079	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.262.269	30.447.653	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.478.914	306.953.825	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.840.301	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.726.925	107.993.719	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	214.169.136	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	33.862.226.431	45.722.298.213	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.585.459.519	2.420.912.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.785.938	9.669.224	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	7.191.767	8.709.732	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	20.661.140	PT Bank KB Bukopin Tbk
Dolar Singapura (Catatan 40)			Singapore Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	7.418.858.052	6.397.490.156	United Overseas Bank Ltd
Euro (Catatan 40)			Euro (Note 40)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.877.986	57.466.582	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	13.336.089	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah kas di bank	824.171.420.776	821.865.089.690	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	533.208.558.627	47.908.558.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	83.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah KB Bukopin	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Mayapada International Indonesia	10.000.000.000	-	PT Mayapada International Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	5.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.363.740.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.880.000.000	11.880.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Syailendra Capital	1.000.000.000	-	PT Syailendra Capital
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nano Syariah	-	10.000.000.000	PT Bank Nano Syariah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
United Overseas Bank Ltd	259.884.960.000	120.244.800.000	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.941.791.158	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.081.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	23.262.744.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	994.860.049.785	313.296.102.627	Total time deposits
Jumlah	1.819.585.186.961	1.135.723.400.617	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,75% - 7,75%	1,25% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,10% - 5,00%	4,80 - 5,60%	U.S. Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun			Profit sharing rate per annum on Sharia time deposits
Rupiah	6,25% - 7,00%	5,7% - 7,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 10.311.304.254 dan Rp 85.219.994.125.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 10,311,304,254 and Rp 85,219,994,125, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas milik Grup tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents of the Group are not restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Grup dicatat sebagai aset dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents used as collateral by the Group are recorded in restricted assets (Note 11).

6. Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / By Transaction Category

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Telco	50.799.752.241	78.628.186.507	Telco
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.133.630.732)	(454.193.581)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	49.666.121.509	78.173.992.926	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Telco	209.501.288.313	438.713.872.723	Telco
Retail	121.955.558.731	110.156.790.459	Retail
Wholesale	106.029.231.043	104.830.504.380	Wholesale
Lain-lain	169.169.940.430	212.256.877.809	Others
Subjumlah	606.656.018.517	865.958.045.371	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.732.174.731)	(44.757.632.111)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	558.923.843.786	821.200.413.260	Subtotal net
Jumlah	608.589.965.295	899.374.406.186	Total

b. Berdasarkan Umur / By Age

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	9.511.097.760	38.594.865.698	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	6.947.712.000	33.278.330.037	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.806.846.000	76.240.332	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.534.096.481	6.678.750.440	More than 90 days
Subjumlah	50.799.752.241	78.628.186.507	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.133.630.732)	(454.193.581)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	49.666.121.509	78.173.992.926	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	205.287.040.144	482.131.541.473	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	183.990.261.633	101.224.735.050	31 - 60 days
61 - 90 hari	57.199.766.212	84.212.521.639	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	160.178.950.528	198.389.247.209	More than 90 days
Subjumlah	606.656.018.517	865.958.045.371	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.732.174.731)	(44.757.632.111)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	558.923.843.786	821.200.413.260	Subtotal net
Jumlah	608.589.965.295	899.374.406.186	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	50.799.752.241	78.628.186.507	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.133.630.732)	(454.193.581)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	49.666.121.509	78.173.992.926	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	549.440.739.855	817.055.036.098	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 40)	56.756.309.055	48.625.709.657	U.S. Dollar (Note 40)
Dolar Singapura (Catatan 40)	458.969.607	277.299.616	Singapore Dollar (Note 40)
Subjumlah	606.656.018.517	865.958.045.371	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.732.174.731)	(44.757.632.111)	Allowance for impairment
Subjumlah	558.923.843.786	821.200.413.260	Subtotal
Jumlah Bersih	608.589.965.295	899.374.406.186	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	45.211.825.692	41.397.742.709	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	3.653.979.771	3.814.082.983	Provision for impairment (Note 32)
Saldo akhir	48.865.805.463	45.211.825.692	Ending balance

Cadangan kerugian piutang dikelompokkan sebagai berikut:

Allowance for impairment classified as follows:

	2024	2023	
Kolektif	36.803.149.140	33.518.962.611	Collective
Individu	12.062.656.323	11.692.863.081	Individual
Jumlah	48.865.805.463	45.211.825.692	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans (Note 23).

7. Piutang Konsesi Jasa

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 42):

7. Service Concession Receivable

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 42):

Nama Konsesi/ *Name of Concession*	Deskripsi Perjanjian/ *Description of Arrangement*	Persyaratan Signifikan Perjanjian/*Significant Terms of Arrangement*	Piutang Konsesi/ *Concession Receivable*
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ *Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.*	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ *Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities*	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/ *Period of concession 15 years from commercial operations* Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PRB: • Rp 25.347.084.543/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 19.010.333.583/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 13.748.967.167/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PRB :* • Rp 25,347,084,543/ month (Year 1-5), • Rp 19,010,333,583/ month (Year 6-10) and • Rp 13,748,967,167/ month (Year 11-15) Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PTT: • Rp 112.718.018.318/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 85.414.656.877/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 35.053.187.771/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PTT:* • Rp 112,718,018,318/ month (Year 1-5), • Rp 85,414,656,877/ month (Year 6-10) and • Rp 35,053,187,771/ month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada *Grantor* pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000/*Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000*	Rp 4.077.231.572.101 pada tanggal 31 Desember 2024/ *Rp 4,077,231,572,101 as of December 31, 2024* Rp 5.127.702.387.182 pada tanggal 31 Desember 2023/ *Rp 5,127,702,387,182 as of December 31, 2023*

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga dan tidak memperoleh keuntungan (*margin*) atas proses pembangunan.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties and does not have margin from the construction process.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 881.735.673.805 dan Rp 990.783.967.835.

Additions in service concession receivable as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 881,735,673,805 and Rp 990,783,967,835, respectively.

PRB telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 333.955.461.838 dan Rp 238.285.631.750.

PRB already sent the invoice for the services to the grantor for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 333,955,461,838 and Rp 238,285,631,750, respectively.

PTT telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.598.251.026.977 dan Rp 1.296.524.921.703.

PTT already sent the invoice for the services to the grantor for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,598,251,026,977 and Rp 1,296,524,921,703, respectively.

	2024	2023	
Piutang konsesi jasa	4.077.231.572.101	5.127.702.387.182	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:	1.253.099.885.515	1.457.775.111.915	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.824.131.686.586	3.669.927.275.267	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service concession receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka / 8. Advances

	2024	2023	
Pemasok	33.015.179.942	18.969.312.429	Suppliers
Karyawan	1.918.877.138	1.774.939.301	Employee
Perjalanan dinas	1.230.410.368	671.942.513	Travel
Jumlah	36.164.467.448	21.416.194.243	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Asuransi	37.909.902.149	43.243.302.955	Insurance
Jaringan	16.659.473.186	4.079.372.964	Link
Sewa	9.797.256.251	23.645.260.880	Rent
Infrastruktur	5.801.040.459	12.961.658.036	Infrastructure
Jasa	2.988.267.326	16.209.250.996	Services
Jumlah	73.155.939.371	100.138.845.831	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	61.418.922.056	84.887.621.480	Less current portion
Bagian jangka panjang	11.737.017.315	15.251.224.351	Noncurrent portion

10. Pajak Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21 - Entitas Anak	67.062.929	20.865.802	Article 21 - Subsidiaries
Pasal 28A - Entitas Anak (Catatan 35)	23.428.486.994	-	Article 28A - Subsidiary (Note 35)
Pajak pertambahan nilai - bersih	13.691.420.256	10.874.288.020	Value added tax - net
Jumlah	37.186.970.179	10.895.153.822	Total

PRB - Entitas Anak

Pada tahun 2023, PRB telah menerima beberapa Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari hingga Juni 2022 dan Juli hingga September 2022. PRB telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.862.820.256 pada tanggal 20 Juni 2023, sebesar Rp 771.386.173 pada tanggal 27 April 2023.

PRB - a Subsidiary

In 2023, PRB received several Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for Value Added Tax of January to June 2022 and July to September 2022. PRB received tax refund amounting to Rp 1,862,820,256 on June 20, 2023 and amounting to Rp 771,386,173 on April 27, 2023.

PTT - Entitas Anak

Pada tahun 2023, PTT telah menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Januari hingga Maret 2022 sebesar Rp 3.634.557.873. Pada tanggal 25 Januari 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Oktober hingga Desember 2021 sebesar Rp 3.962.893.199. Pada tanggal 22 Februari 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Oktober hingga Desember 2020 sebesar Rp 2.403.349.420. Pada tanggal 16 Mei 2023 setelah dikurangi sanksi pajak sebesar Rp 12.359.359, PTT telah menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Januari hingga Maret 2021 sebesar Rp 2.506.147.254. Pada tanggal 16 Mei 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan April hingga Juni 2022 sebesar Rp 3.042.275.670. Pada tanggal 3 Agustus 2023, PTT menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai bulan Juli hingga September 2022 sebesar Rp 2.910.150.570 setelah dikurangi sanksi pajak sebesar Rp 121.676.586.

PTT - a Subsidiary

In 2023, PTT received SKPLB for value added tax for January to March 2022 amounting to Rp 3,634,557,873. On January 25, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for October to December 2021 amounting to Rp 3,962,893,199. On February 22, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for October to December 2020 amounting to Rp 2,403,349,420. On May 16, 2023 after deducting tax sanctions amounting to Rp 12,359,359, PTT received SKPLB of value added tax for January to March 2021 amounting to Rp 2,506,147,254. On May 16, 2023, PTT received a SKPLB for value added tax for April to June 2022 amounting to Rp 3,042,275,670. On August 3, 2023, SKPLB for value added tax for July to September 2022 amounting to Rp 2,910,150,570 after deducting a tax penalty of Rp 121,676,586.

11. Aset yang Dibatasi Penggunaannya / 11. Restricted Assets

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.674.316.489	2.881.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Sinarmas	-	99.189.894	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.674.316.489	2.980.189.894	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Asset
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	19.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	16.000.000.000	19.000.000.000	Total

12. Investasi

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana PT Bakrie Telecom Tbk harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.438.711.592 dengan kondisi sebagai berikut:

I. Rp 3.000.000.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara bertahap sejak tanggal putusan pengadilan;
II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan
III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, PT Bakrie Telecom Tbk tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 5.207.098.114 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

Selanjutnya pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, nilai investasi pada obligasi wajib konversi adalah nihil, dan Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114 pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo investasi adalah nihil.

12. Investments

In 2016, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where PT Bakrie Telecom Tbk, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,438,711,592 with the following conditions:

I. The first Rp 3,000,000,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and
III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, PT Bakrie Telecom Tbk cannot pay of Rp 3,000,000,000 so based on court vedict, the step payment phase 1 will include in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207,098,114 with term of 10 years as realization of step payment phase 2.

Further in 2017, based on management's assessment, the value of these investments in mandatory convertible bonds is already nil, and the Company recognized loss on decline in value amounting to Rp 5,207,098,114 in 2017.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of investment was nil.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024 *Changes during 2024*: Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Pemilikan langsung:									Direct acquisitions:
Biaya perolehan:									At cost:
Tanah	315.735.679.940	-	9.147.474.696	-	-	-	-	324.883.154.636	Land
Nilai revaluasian									At revalued amount:
Bangunan	148.616.073.149	-	5.899.687.371	-	5.400.467.310	(16.685.557.325)	(3.061.981.500)	140.168.689.005	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	94.184.464.908	17.108.884	13.758.886.351	(728.212.587)	3.400.436.871	(52.753.928.473)	11.366.032.030	69.244.787.984	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	8.122.984.296.365	10.096.695.839	587.356.886.910	(14.829.076.570)	65.908.122.266	(1.700.468.384.597)	185.848.804.105	7.256.897.344.318	Telecommunication facilities
Kendaraan	41.422.075.647	-	76.941.000	(410.076.546)	-	(13.301.702.655)	6.223.196.121	34.010.433.567	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	381.818.155.416	-	300.032.907.485	-	(74.709.026.447)	-	-	607.142.036.454	Construction in progress
Subjumlah	9.104.760.745.425	10.113.804.723	916.272.783.813	(15.967.365.703)	-	(1.783.209.573.050)	200.376.050.756	8.432.346.445.964	Subtotal
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian					-				At revalued amount:
Bangunan	17.162.333.185	-	6.018.153.272	-		(16.685.557.325)	-	6.494.929.132	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	62.591.397.180	(68.185.732)	15.909.813.320	(487.457.572)	-	(52.753.928.473)	-	25.191.638.723	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.910.034.135.275	7.617.267.354	657.577.317.378	(2.524.877.847)	-	(1.700.468.384.597)	-	872.235.457.563	Telecommunication facilities
Kendaraan	14.803.522.582	-	6.949.502.870	(21.518.016)	-	(13.301.702.655)	-	8.429.804.781	Vehicles
Subjumlah	2.004.591.388.222	7.549.081.622	686.454.786.840	(3.033.853.435)	-	(1.783.209.573.050)	-	912.351.830.199	Subtotal
Nilai Tercatat	7.100.169.357.203							7.519.994.615.765	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023 *Changes during 2023*: Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Pemilikan langsung:								Direct acquisitions:
Biaya perolehan:								At cost:
Tanah	313.768.543.449	-	1.967.136.491	-	-	-	315.735.679.940	Land
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	136.118.519.156	-	12.525.553.993	(28.000.000)	-	-	148.616.073.149	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	79.173.384.571	(9.727.957)	12.959.733.888	(187.700.940)	2.248.775.346	-	94.184.464.908	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	7.302.763.788.113	(4.401.379.929)	686.222.821.098	(1.489.065.955)	139.888.133.038	-	8.122.984.296.365	Telecommunication facilities
Kendaraan	28.126.144.884	-	13.663.365.565	(367.434.802)	-	-	41.422.075.647	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	261.055.719.912	-	155.332.982.898	(432.807.845)	(34.137.739.549)	-	381.818.155.416	Construction in progress
Subjumlah	8.121.006.100.085	(4.411.107.886)	882.671.593.933	(2.505.009.542)	107.999.168.835	-	9.104.760.745.425	Subtotal
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	11.551.416.739	-	5.613.938.472	(3.022.026)	-	-	17.162.333.185	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	47.072.487.333	(9.632.821)	13.965.244.752	(151.371.209)	1.714.669.125	-	62.591.397.180	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.236.368.451.616	(3.274.873.646)	621.326.077.245	(1.043.339.973)	56.657.820.033	-	1.910.034.135.275	Telecommunication facilities
Kendaraan	9.260.289.814	-	5.739.589.915	(196.357.147)	-	-	14.803.522.582	Vehicles
Subjumlah	1.304.252.645.502	(3.284.506.467)	646.644.850.384	(1.394.090.355)	58.372.489.158	-	2.004.591.388.222	Subtotal
Nilai Tercatat	6.816.753.454.583						7.100.169.357.203	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 31)	645.826.830.455	609.245.739.565	Direct cost (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	40.627.956.385	37.399.110.819	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	686.454.786.840	646.644.850.384	Total

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follow:

	2024	2023	
Harga jual	9.077.951.605	600.135.168	Selling price
Nilai buku	12.382.260.491	553.920.422	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(3.304.308.886)	46.214.746	Gain (loss) on sale of property and equipment
Nilai buku	551.251.777	556.998.765	Net book value
Nilai penggantian	187.149.466	195.627.230	Reimbursement value
Kerugian pelepasan aset tetap	(364.102.311)	(361.371.535)	Loss on property and equipment disposal
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	(3.668.411.197)	(315.156.789)	Loss on sale and disposal of property and equipment

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 30 September 2024. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 200.376.050.756.

In 2024, the Company and its subsidiary revalued its property and equipment except land which was performed by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, in its report, Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) as report person, dated September 30, 2024. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Group recognized net gain on revaluation amounting to Rp 200,376,050,756.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 324.194.729.671 dan Rp 218.574.162.489.

As of December 31, 2024 and 2023, revaluation surplus of property and equipment after deducting the difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost amounted to Rp 324,194,729,671 and Rp 218,574,162,489, respectively.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi yang siap digunakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 29.197.431.207 dan Rp 28.655.151.146.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 29,197,431,207 and Rp 28,655,151,146, respectively.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi jaringan fiber optik yang dilakukan Perusahaan setiap tahunnya berupa pembangunan *Fiber Optic* dan *upgrade* kapasitas dengan persentase penyelesaian berkisar antara 20% - 90% dan 10% - 90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan diharapkan akan selesai dalam jangka waktu dua sampai tiga tahun sejak pembangunan dimulai.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business network expansion continuously, in which the Company's construction of Fiber Optic and capacity upgrade has completion percentage of 20% - 90% and 10% - 90% as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and expected to be completed within two until three years since the construction started.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2035 to 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah, bangunan, dan peralatan telekomunikasi dijadikan jaminan untuk utang non-bank dan utang bank (Catatan 22 dan 23).

Land, buildings, and telecommunication equipment are used as collaterals for non-bank loans and bank loans (Notes 22 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.940.608.651.726 dan Rp 15.948.224.966.068.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 15,940,608,651,726 and Rp 15,948,224,966,068, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023 based on the Group management's assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 289.536.838.233 dan Rp 199.685.958.919, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated but are still in used amounted to Rp 289,536,838,233 and Rp 199,685,958,919 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Nilai jumlah tercatat untuk aset tetap seandainya aset tetap tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp 6.916.025.845.950 dan Rp 6.639.300.896.289 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The carrying amount of property and equipment if those assets were accounted as cost model is amounting to Rp 6,916,025,845,950 and Rp 6,639,300,896,289 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment that have discontinued from active use and are not classified as available for sale.

14. Aset Hak Guna

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan telekomunikasi. Periode sewa tiga (3) tahun dan sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

14. Right-of-use Assets

The Group entered into various lease agreements for use of telecommunication. The lease terms are three (3) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at market rate.

		Perubahan selama tahun 2024 *Changes during 2024*					
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset Hak Guna							Right of use asset
Jaringan	184.799.432.628	500.192.688	3.373.478.098	(24.807.805.366)	-	163.865.298.048	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	62.499.442.720	196.170.899	20.979.143.462	(47.973.720.789)	-	35.701.036.292	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	49.999.976.938	-	-	-	-	49.999.976.938	Telecommunication facilities
Jumlah	297.298.852.286	696.363.587	24.352.621.560	(72.781.526.155)	-	249.566.311.278	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Jaringan	80.892.107.635	410.930.306	52.079.465.949	(24.807.805.365)	-	108.574.698.525	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	48.576.495.384	110.345.844	9.943.284.826	(47.956.136.533)	-	10.673.989.521	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	14.543.859.706	-	3.395.703.531	-	-	17.939.563.237	Telecommunication facilities
Jumlah	144.012.462.725	521.276.150	65.418.454.306	(72.763.941.898)	-	137.188.251.283	Total
Nilai Tercatat	153.286.389.561					112.378.059.995	Net Book Value

		Perubahan selama tahun 2023 *Changes during 2023*					
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset Hak Guna							Right of use asset
Jaringan	41.410.730.461	(332.455.517)	149.746.071.177	(6.024.913.493)	-	184.799.432.628	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	65.927.584.619	(143.497.019)	5.557.834.943	(8.842.479.823)	-	62.499.442.720	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	157.999.145.773	-	-	-	(107.999.168.835)	49.999.976.938	Telecommunication facilities
Jumlah	265.337.460.853	(475.952.536)	155.303.906.120	(14.867.393.316)	(107.999.168.835)	297.298.852.286	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Jaringan	36.015.581.686	(60.524.039)	50.961.963.481	(6.024.913.493)	-	80.892.107.635	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	46.400.656.522	(117.330.749)	11.135.649.434	(8.842.479.823)	-	48.576.495.384	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	60.629.463.719	-	12.286.885.145	-	(58.372.489.158)	14.543.859.706	Telecommunication facilities
Jumlah	143.045.701.927	(177.854.788)	74.384.498.060	(14.867.393.316)	(58.372.489.158)	144.012.462.725	Total
Nilai Tercatat	122.291.758.926					153.286.389.561	Net Book Value

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Jaringan (Catatan 31)	52.079.465.949	50.961.963.481	Link (Note 31)
Ruangan peralatan dan ruangan kantor (Catatan 32)	9.943.284.826	11.135.649.434	Equipment space and office space (Note 32)
Peralatan telekomunikasi (Catatan 31)	3.395.703.531	12.286.885.145	Telecommunication facilities (Note 31)
Subjumlah	65.418.454.306	74.384.498.060	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 32)	77.832.239.593	74.665.052.309	Expenses relating to short-term leases (Note 32)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	14.254.395.289	23.223.844.109	Interest expense on lease liabilities (Note 33)
	92.086.634.882	97.888.896.418	

15. Aset Takberwujud / 15. Intangible Assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024 *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	32.222.315.536	15.575.285.986	-	-	47.797.601.522	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	36.136.834.766	15.575.285.986	-	-	51.712.120.752	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	22.930.627.867	10.254.237.285	-	-	33.184.865.152	PKS and license
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	-	715.208.384	Clarent license
Jumlah	26.833.374.461	10.254.237.285	-	-	37.087.611.746	Total
Nilai Tercatat	9.303.460.305				14.624.509.006	Net Carrying Value

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	22.337.224.442	9.885.091.094	-	-	32.222.315.536	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	26.251.743.672	9.885.091.094	-	-	36.136.834.766	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	12.332.956.327	10.597.671.540	-	-	22.930.627.867	PKS and license
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	-	715.208.384	Clarent license
Jumlah	16.235.702.921	10.597.671.540	-	-	26.833.374.461	Total
Nilai Tercatat	10.016.040.751				9.303.460.305	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 10.254.237.285 dan Rp 10.597.671.540 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 32).

Amortization of intangible assets amounted to Rp 10,254,237,285 and Rp 10,597,671,540 for the years ended Desember 31, 2024 and 2023, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

Aset takberwujud tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Intangible assets are not restricted in use and are not used as collateral.

16. Aset lain-lain / 16. Other Assets

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Persediaan			Inventories
Peralatan dan Perlengkapan	114.483.377.400	91.917.108.652	Equiptment and supplies
Perangkat	79.643.100.134	80.698.304.397	Device
Suku Cadang	13.123.932.487	14.778.827.274	Spare Part
Biaya ditangguhkan			Deferred charges
Proyek	1.463.866.030	1.463.866.030	Project
Uang jaminan	1.767.989.183	7.954.916.619	Security deposits
Jumlah	210.482.265.234	196.813.022.972	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Assets
Proyek dalam proses konstruksi			Project in progress
Saldo awal	81.139.738.681	162.270.160.657	Beginning balance
Penambahan	3.343.632.932	7.559.778.167	Additions
Pengurangan	-	(88.690.200.143)	Deduction
Saldo akhir	84.483.371.613	81.139.738.681	Ending balance
Biaya ditangguhkan			Deferred Charges
Proyek	13.663.931.105	15.137.249.133	Project
Uang jaminan	11.342.211.931	7.806.754.823	Security deposits
Jumlah	109.489.514.649	104.083.742.637	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak.

The project in progress represent other assets from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang non-bank (Catatan 22).

Inventories are used as collateral for non-bank loans (Note 22).

17. Utang Usaha / 17. Trade Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Jasa telekomunikasi	41.076.700.605	18.872.184.257	Telecommunications service
Pengadaan aset tetap	3.110.043.921	-	Addition of property and equipment
Subjumlah	44.186.744.526	18.872.184.257	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short - term
Pengadaan aset tetap	214.385.653.984	357.261.171.328	Addition of property and equipment
Jasa telekomunikasi	174.857.720.902	255.670.261.659	Telecommunications service
Subjumlah	389.243.374.886	612.931.432.987	Subtotal
Jangka Panjang			Long-term
Pengadaan aset tetap	381.409.572	4.572.225.643	Addition of property and equipment
Jumlah	433.811.528.984	636.375.842.887	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	35.493.658.022	10.992.350.816	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	4.576.267.859	6.379.480.193	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.327.276.443	1.500.353.248	31 to 60 days
> 60 hari	2.789.542.202	-	> 60 days
Subjumlah	44.186.744.526	18.872.184.257	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka pendek	257.607.296.143	473.574.249.949	Short-term
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	55.550.880.801	39.684.618.622	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	13.989.531.721	32.362.466.858	31 to 60 days
> 60 hari	62.095.666.221	67.310.097.558	> 60 days
Subjumlah	389.243.374.886	612.931.432.987	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka panjang	381.409.572	4.572.225.643	Long-term
Jumlah	433.811.528.984	636.375.842.887	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah	44.186.744.526	18.872.184.257	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jangka pendek	244.777.302.260	422.625.600.171	Short-term
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
Jangka pendek	143.913.647.195	189.272.219.237	Short-term
Dolar Singapura (Catatan 40)	552.425.431	1.033.613.579	Singapore Dollar (Note 40)
Sub jumlah	389.243.374.886	612.931.432.987	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Rupiah			Rupiah
Jangka panjang	381.409.572	4.572.225.643	Long-term
Jumlah	433.811.528.984	636.375.842.887	Total

Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha atas pengadaan barang dan jasa OLT dan ONT kepada PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia untuk pembangunan jaringan network Perusahaan yang pembayarannya ditangguhkan. Pembayaran ditangguhkan ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan mengeluarkan surat janji bayar dengan jatuh tempo dalam 18 bulan dan 24 bulan sejak diterbitkan.

Grup menggunakan dana dari aktivitas operasional untuk melunasi utang usaha terkait dengan kegiatan operasional sedangkan utang usaha terkait dengan belanja modal dibiayai dengan utang bank, dana penawaran umum perdana saham dan sebagian dari dana operasional Grup.

Trade accounts payable represent trade accounts payable on procurement of OLT's and ONT's material and services of the Company to PT Huawei Tech Investment and PT ZTE Indonesia, for network construction with deferred payment. This deferred payment is not interest bearing and the Company issued Promissory Notes with maturity period of 18 months and 24 months from issuance date.

The Group uses funds from its operational activities to pay off its trade accounts payable related with operational activities meanwhile, trade accounts payable related to capital expenditure is financed by bank loans, initial public offering and a portion of operational activities funds owned by the Group.

18. Utang Lain-lain / 18. Other Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Beban Operasi	32.296.364.256	70.693.254.437	Operational expenses
Lain-lain	59.936.312.500	69.155.333.335	Others
Jumlah	92.232.676.756	139.848.587.772	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	92.163.199.020	139.099.061.852	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	69.477.736	749.525.920	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	92.232.676.756	139.848.587.772	Total

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 24 September 2021, PT Indo Pratama Teleglobal, PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyetujui pengalihan utang dari PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk sebesar Rp 39.300.000.000.

based on novation of loan agreement, dated September 24, 2021, PT Indo Pratama Teleglobal, PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia Tbk has agreed to transfer loan from PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera to PT Mora Telematika Indonesia Tbk amounting to Rp 39,300,000,000.

19. Utang Pajak / 19. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)			Corporate income tax (Note 35)
Pasal 29 - Perusahaan			Article 29 - Company
- Tahun 2024	757.638.783	-	- Year 2024
- Tahun 2023	-	13.280.248.691	- Year 2023
Pasal 29 - Entitas anak			Article 29 - Subsidiaries
- Tahun 2024	81.102.842.686	-	- Year 2024
- Tahun 2023	-	34.370.898.483	- Year 2023
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.107.548.208	2.275.933.585	Article 4 (2)
Pasal 15	-	72.420.480	Article 15
Pasal 21	521.946.037	1.661.220.015	Article 21
Pasal 23	1.477.239.154	915.797.413	Article 23
Pasal 25	10.324.977.550	8.674.982.224	Article 25
Pasal 26	29.551.666	22.326.701	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak	25.141.714.256	29.994.707.576	Value Added Tax - Subsidiaries
Jumlah	122.463.458.340	91.268.535.168	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

20. Uang Muka Penjualan / 20. Advances from Customers

	2024	2023	
SKY Perfect JSAT	64.871.228.027	69.367.731.523	SKY Perfect JSAT
PT Jejaring Mitra Persada	45.952.375.000	45.952.375.000	PT Jejaring Mitra Persada
PT Fiberhome Technologies Indonesia	11.613.664.051	42.873.600.000	PT Fiberhome Technologies Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.761.648.477	-	Others (each below Rp 1 bilion)
Jumlah	129.198.915.555	158.193.706.523	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	24.384.795.144	50.386.913.088	Less Current portion
Bagian jangka panjang	104.814.120.411	107.806.793.435	Long portion

Uang muka penjualan terkait perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik dan jasa penyediaan *gateway service* VSAT.

Advance from customers are in relation to agreement for the construction of fiber optic infrastructure and gateway service VSAT.

21. Pendapatan Ditangguhkan / 21. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama lima belas (15) tahun. Perjanjian IRU tersebut juga mencakup jasa terkait untuk sambungan domestik, sambungan internasional, jasa internet dan jasa data center.

This account represents advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of fifteen (15) years. The IRU agreements also include related services for domestic links, international links, internet services, and data center services.

Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the year ended are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	320.288.125.350	353.755.697.994	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	504.746.837.274	193.739.943.983	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	3.572.161.631	(5.688.050.526)	Translation adjustment
Amortisasi	(363.676.948.921)	(221.519.466.101)	Amortization
Saldo akhir	464.930.175.334	320.288.125.350	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	52.473.744.873	32.525.369.553	Less current portion
Bagian jangka panjang	412.456.430.461	287.762.755.797	Noncurrent portion

22. Utang Non-Bank / 22. Non-Bank Loans

	2024	2023	
PT Indonesia Infrastructure Finance	380.000.000.000	200.000.000.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.	15.253.209.285	26.188.482.355	Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.987.681.563)	(2.993.396.019)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	388.265.527.722	223.195.086.336	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.202.461.246	31.133.610.967	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	357.063.066.476	192.061.475.369	Noncurrent portion

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.

Pada 16 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4.629.869. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3% per tahun. Pada 13 Januari 2021, perjanjian tersebut diubah nilai pembiayaan menjadi USD 3.775.080.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan total sebesar USD 2.023.541 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 26 September 2017 dan 18 Desember 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 1.023.541 dan USD 1.000.000. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan jumlah sebesar USD 1.276.508 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 19 September 2017 dan 26 September 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 579.446 dan USD 697.062. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 943.770 (setara dengan Rp 15.253.209.285) dan USD 1.698.786 (setara dengan Rp 26.188.482.355).

Pembayaran pokok utang non-bank pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.101.772.674 dan Rp 13.096.150.074.

Bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 1.068.667.536 dan Rp 1.268.525.352 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan membutuhkan persetujuan terkait merger dan akuisisi perusahaan atau anak usaha, mendirikan anak usaha, menjual aset atau bisnis, perubahan lingkungan bisnis, membagi dividen ke pemegang saham, dan pelunasan utang pemegang saham.

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd.

On September 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance backbone investment amounting to USD 4,629,869. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3% per year. On January 13, 2021, this agreement has been amended to change the facility to USD 3,775,080.

The Company entered into a loan agreements with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance Information Technology solution amounting to USD 2,023,541, which these agreements signed on September 26, 2017 and December 18, 2017 amounting to USD 1,023,541 and USD 1,000,000, respectively. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

The Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to USD 1,276,508, which these agreement signed on September 19, 2017 and September 26, 2017 amounting to USD 579,446 and USD 697,062, respectively. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's outstanding loan payable amounted to USD 943,770 (equivalent to Rp 15,253,209,285) and USD 1,698,786 (equivalent to Rp 26,188,482,355), respectively.

Payment of non-bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 12,101,772,674 and Rp 13,096,150,074, respectively.

Interest expense on this loan amounted to Rp 1,068,667,536 and Rp 1,268,525,352, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

Covenants

The Company requires consent regarding merger, acquisition of another a company or a subsidiary, establishment of a subsidiary, selling of assets or business, change the scope of business, distributing dividend to shareholders and payment of shareholder loans.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi batasan umum. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan umum yang dipersyaratkan.

The Company is required to fulfill general covenants. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the required general covenants.

PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Infrastructure Finance untuk pembiayaan (*Tranche A*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 10,15% per tahun.

PT Indonesia Infrastructure Finance

On December 21, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance to finance working capital (*Tranche A*) needs and general business activities amounting to Rp 200,000,000,000 with credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with an interest rate of 10.15% per year.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan melakukan Addendum perjanjian kerjasama dengan PT Indonesia Infrastructure Finance terkait adanya penambahan pembiayaan (*Tranche B*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 9.00% per tahun.

On July 29, 2024, the Company entered into an Addendum to the cooperation agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance related to additional financing (Tranche B) for working capital needs and general business activities amounting to Rp 300,000,000,000 with a credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with interest of 9.00% per year.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi diatas adalah fidusia atas persediaan, peralatan telekomunikasi, tanah dan bangunan.

The collaterals for this credit facility are fiduciary of inventory, telecommunication facilities, land and building.

Pembayaran pokok utang non-bank pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan nihil.

Payment of non-bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 20,000,000,000 and nil, respectively.

Bunga pinjaman adalah sebesar Rp 20.638.333.333 dan Rp 281.944.444 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Interest expense on this loan amounted to Rp 20,638,333,333 and Rp 281,944,444 for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 33).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 400%;
- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; dan
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100% ; and
- Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300%.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

The Company is required to fulfill certain general covenants and financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the required general covenants and financial ratios.

23. Utang Bank / 23. Bank Loans

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.133.961.365.636	2.490.732.696.072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.228.622.000.000	1.774.598.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.381.607.345)	(26.156.581.546)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	4.342.201.758.291	4.239.174.114.526	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.437.211.216.436)	(1.392.549.047.406)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.904.990.541.855	2.846.625.067.120	Noncurrent portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

- Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

  a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000.000.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasiitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2023 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

  Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

  Saldo utang pokok bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 25.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

- On October 14, 2011, The Company obtained a loan facilities from Bank Mandiri follows:

  a) Working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 which has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000. This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 4, 2023 for twelve (12) months.

  On October 31, 2024, the Company has fully paid this credit facility.

  The outstanding balance of bank loan from this facility as of December 31, 2023 amounted to Rp 25,000,000,000.

b) Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas NCL dan BG ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Juli 2024, untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas ini menjadi sebesar Rp 95.000.000.000, dimana fasilitas Bank Garansi tetap sebesar Rp 25.000.000.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 13.855.896.298 dan Rp 6.428.187.454.

c) *Treasury line* sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *hedging* transaksi usaha impor dan ekspor. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 Juli 2024 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

- Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT XL Axiata Tbk. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan dengan 18 bulan *grace period*.

b) Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity. The NCL and BG facilities have been extended several times, with the latest extension on July 5, 2024, for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of NCL.

On September 11, 2024, the Company obtained additional facility of Rp 70,000,000,000 thus, increasing this facility to Rp 95,000,000,000, and the Bank Guarantee facility amounted Rp 25,000,000,000 which is a sub limit of the NCL.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 13,855,896,298 and Rp 6,428,187,454, respectively.

c) Treasury facility amounting to USD 1,000,000 for a period of 12 months. The purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions. This facility has been renewed for several times, the latest on July 4, 2024 for twelve (12) months.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized this credit facility.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

- On June 21, 2018, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

a) Investment credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to finance tower fiberization project for PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT XL Axiata Tbk. This credit facility has a term of sixty (60) months with a 18-month grace period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pokok atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 415.874.197 dan Rp 2.079.370.983.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 415,874,197 and Rp 2,079,370,983, respectively.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk proyek penyediaan infrastuktur telekomunikasi berupa *BTS backhaul* untuk PT Smartfren Telecom Tbk dan/atau PT Smart Telecom. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 9 bulan.

b) Investment credit facility amounting to Rp 70,000,000,000 which will be used for the construction of telecommunication infrastructure of BTS backhaul for PT Smartfren Telecom Tbk and/or PT Smart Telecom. This credit facility has a repayment period of sixty-six (66) months from the end of the drawdown period. The drawdown period is 9 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pokok atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.312.801.971.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan from this facility amounted to nil and Rp 6,312,801,971, respectively.

- Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 240.000.000.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan.

- On October 22, 2020, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 240,000,000,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

On May 28, 2021, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 500,000,000,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months. The Company has fully drawdown this facility.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian.

On June 29, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 400,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawdown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty (60) months from the date of agreement.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 460.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan termasuk availability period selama satu (1) bulan.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 460,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months including availability period of one (1) month.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan.

On June 26, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri ofor Rp 650,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawdown this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months.

Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes* dalam rangka pembangunan *Project Backbone* Jakarta - Singapura. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 268.580.195.870 dan Rp 132.102.801.073. Fasilitas kredit ini memiliki waktu pelunasan 60 bulan dengan *Availability period* dan *grace period* selama 18 bulan. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh delapan (78) bulan.

On November 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 650,000,000,000 for general corporate purpose of the construction of Jakarta to Singapore backbone project. As of December 31, 2024 and 2023 the Company has drawndown of this facility amounting to Rp 268,580,195,870 and Rp 132,102,801,073, respectively. The credit facility has a term of 60 months with Availabillity period and a grace period of 18 months. This credit facility has a repayment period of seventy-eight (78) months.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 426.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tiga puluh dua (32) bulan.

On December 27, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri for Rp 426,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown this facility. This credit facility has a repayment period of thirty-two (32) months.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 1.122.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh dua (62) bulan.

On March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 1,122,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-two (62) months.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.785.887.491.439 dan Rp 2.262.068.424.389.

As of December 31, 2024 and, 2023, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 2,785,887,491,439 and Rp 2,262,068,424,389, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali *financial covenant* terpenuhi cukup surat pemberitahuan saja.

Covenants

The covenant of the Company's credit facilities from Bank Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties, unless the financial covenant is fulfilled by a notification letter only.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 400%;

- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;

- Rasio *Earning Before Interest Tax* Depreciation *and Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%.

Perusahaan diisyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non-Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan Bank Mandiri tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

  Fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp 875.785.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024). Pada tanggal 23 Juli 2024, PRB telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang pokok atas fasilitas ini sebesar Rp 91.423.220.879.

  Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), *corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan, gadai saham PRB atas nama PT Ketrosden Triasmitra dan Perusahaan, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.

The Company is required to fulfill certain general convenant and financial ratio. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the required general convenant and financial ratios.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary

- Based on Investment Credit (KI) and Non-Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with Bank Mandiri dated July 25, 2016, PRB obtained the following credit facilities:

  Investment Credit Facility ("KI") amounting to Rp 875,785,000,000 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within 2 years, which is from July 25, 2016 until July 24, 2024). On July 23, 2024, PRB has fully paid this credit facility.

  As of December 31, 2023, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp 91,423,220,879.

  These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network, land, trade receivables from Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo), claim payments from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from the Company, pledges of shares of PRB on behalf PT Ketrosden Triasmitra and the Company, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf of Farida Bau and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Fasilitas ini mengharuskan PRB memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka PRB wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000.000.000 yang dibatasi penggunaannya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan *submarine cable*/serat optik milik PRB, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

The facilities agreement required PRB to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package is completed then PRB must provide minimum restricted funds amounting to Rp 7,000,000,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by PRB when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham kurang dari 300%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; and
- *Equity* selalu positif.

PRB disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, PRB telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Covenants

The PRB's Covenant for credit facility with Bank Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

- Debt to Equity and Shareholder Loan ratio of less than 300%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%; and
- Equity is always positive.

PRB is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2023, PRB has complied with the required general covenant and financial ratios.

- PRB melakukan perjanjian kredit baru dengan Bank Mandiri pada bulan September 2024 sebesar Rp 320.000.000.000 untuk pelunasan utang kepada pemegang saham. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 61 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *availability period* selama 5 bulan). Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito sebesar Rp 16.000.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 320.000.000.000.

  PRB telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 300.000.000.000 pada bulan September 2024 dan Rp 20.000.0000.000 pada bulan Oktober 2024.

  Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 308.000.000.000 dan nihil.

- PRB entered into new credit facilities agreement with Bank Mandiri in September 2024 amounting to Rp 320,000,000,000 to pay off debts to shareholders. The term of the credit facility is 61 months from the signing of the Credit Agreement (including an availability period of 5 months). These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 16,000,000,000 and account receivable amounting to Rp 320,000,000,000.

  PRB has drawdown this facility amounting to Rp 300,000,000,000 in September 2024 and Rp 20,000,000,000 in October 2024.

  As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 308,000,000,000 and nil, respectively.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham kurang dari 300%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; and
- *Equity* selalu positif.

PRB disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, PRB telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Covenants

The PRB's Covenant for credit facility with Bank Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

- Debt to Equity and Shareholder Loan ratio of less than 300%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%; and
- Equity is always positive.

PRB is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2024, PRB has complied with the required general covenant and financial ratios.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - Entitas Anak

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.441/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, IPT melakukan perpanjangan waktu dan perubahan ketentuan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 dan melakukan perpanjangan serta tambahan limit fasilitas *Treasury Line* yang semula USD 1.000.000 menjadi USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dengan periode 27 Juni 2023 sampai dengan 26 Juni 2024 dengan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap telekomunikasi dan mesin IPT sebesar Rp 4.400.000.000 sebagai jaminan tambahan.

  Pada tangal 30 April 2024, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi seluruhnya.

  Pada tangal 31 Desember 2023 saldo utang pokok atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 15.000.000.000.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/0747/2020 tanggal 22 Desember 2020, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

  a) Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp 90.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset milik IPT berupa 47 Tower, 510 VSAT dan Sentra Komunikasi (HUB) atas Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi beserta sarana pendukung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 43 bulan sejak berakhirnya 3 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,50% per tahun.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - a Subsidiary

- Based on the letter of offering for Granting Credit No. CMB.CM5/TOD.441/SPPK/2023 dated June 23, 2023, IPT made renewal and terms and condition changing for the working capital credit (KMK) loan facility amounting Rp 25,000,000,000, also made renewal and additional limit for Treasury Line Facility from USD 1,000,000 to USD 2,500,000. The term for this facility is 12 months with period from June 27, 2023 until June 26, 2024 and bears interest at 9.50% per annum. This credit facility is guaranteed by telecommunications fixed assets and IPT's machines amounting to Rp 4,400,000,000 as additional collateral.

  On April 30, 2024, the outstanding balances of the facility had been settled.

  As of December 31, 2023, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 15,000,000,000.

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/0747/2020 dated December 22, 2020, IPT obtained a loan facility as follows:

  a) Investment Credit Facility 1, amounting to Rp 90,000,000,000 which is used to finance the IPT's existing assets in the form of 47 towers, 510 VSAT and Communication Centers (HUB) for the provision of capacity for telecommunications satellites and supporting facilities. The credit facility has a term of 43 months from the 3 months grace period and bears interest of 9.50% per annum.

Pada tangal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo utang pokok atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 18.838.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding loan from this facility amounted to nil and Rp 18,838,000,000, respectively.

b) Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp 60.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bouwheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bouwheer lainnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah 34 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

b) Investment Credit Facility 2, amounting to Rp 60,000,000,000 which is used for financing procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bouwheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bouwheer companies. The credit facility has a term of 34 months from the 12 months grace period and bears interest at 9.5% per annum.

Pada tangal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo utang pokok atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 16.348.877.850.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding loan from this facility amounted to nil and Rp 16,348,877,850, respectively.

c) Penawaran fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT.

c) Offering of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan.

The term of this facility is 12 months.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/ 0253/2021 tanggal 8 Desember 2021, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. CM2.JTH/ SPPK/ 0253/2021 dated December 8, 2021, IPT obtained a loan facility as follows:

Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk Pembiayaan proyek pengadaan Tower Power, VSAT dan perangkat telekomunikasi lainnya dengan Bowheer BUMN, Lembaga Pemerintah, perusahaan operator provider atau Bowheer lainnya. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan 60 bulan sejak berakhirnya 12 bulan *grace period* dan dikenakan bunga 9,5% per tahun.

Investment Credit Facility 3, amounting to Rp 70,000,000,000 which is used to finance procurement projects of Tower Power, VSAT and other telecommunications equipment with Bowheer BUMN, Government Institutions, provider operators or other Bowheer companies. The credit facility has a term of 60 months from the 12 months grace period and this facility bears interest at 9.5% per annum.

Pada tangal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 39.658.000.000 dan Rp 53.662.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balances of bank loan from this facility amounted to Rp 39,658,000,000 and Rp 53,662,000,000, respectively.

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.191/ SPPK/2022 tanggal 29 November 2022, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. CMB.CM5/TOD.191/ SPPK/2022 dated November 29, 2022, IPT obtained a loan facility as follows:

a) Perpanjangan Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 37.400.000.000 yang digunakan untuk untuk menjamin (*Payment Bond*) pembayaran akhir tahun ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

b) Perpanjangan fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 – 26 Juni 2023 dan diperpanjang setiap tahun.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan aset yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi, piutang usaha dari Bowheer, gadai saham IPT atas nama Perusahaan dan PT Telematika Cahaya Global, *Corporate Guarantee dan Deficit Cash Flow Guarantee* dari PT Gema Lintas Benua dan *Personal Guarantee* dari Galumbang Menak.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menghasilkan laba bersih;
- *Equity* selalu positif;
- *Current ratio* lebih dari 100%;
- Rasio *Interest Bearing Debts* (*Net Debts*) dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 4 (empat) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali.

IPT disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPT telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo utang pokok atas pinjaman Grup pada Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 3.133.961.365.604 dan Rp 2.490.732.696.072.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 943.349.768.627 dan Rp 694.410.078.808.

a) Renewal Non-cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Revolving Line Guarantee Bank Facility of Rp 37,400,000,000 used to guarantee (Payment Bonds) year-end payment to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

b) Renewal of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities. The term of this facility is from December 9, 2022 – June 26, 2023 and can be renewed yearly.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, IPT has not used this credit facility.

All credit facilities are secured by the assets financed by the credit facility, trade receivables from customers, pledges of shares of IPT on behalf of the the Company and PT Telematika Cahaya Global, corporate guarantee and deficit cash flow guarantee from PT Gema Lintas Benua and personal guarantee of Galumbang Menak.

Covenants

Based on the agreement, IPT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Generate net income;
- Equity is always positive;
- Current ratio of more than 100%;
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 4 (four) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1.2 (one point two) times.

IPT is required to fulfill certain general covenant and financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, IPT has complied with the required general covenant and financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the total outstanding balances of bank loans of the Group from Bank Mandiri amounted to Rp 3,133,961,365,604 and Rp 2,490,732,696,072, respectively.

Total payments made by the Group for the loan principal to Bank Mandiri for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 943,349,768,627 and Rp 694,410,078,808, respectively.

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 8,75%-9,50% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 247.222.904.546 dan Rp 167.665.408.678 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33 dan 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a) Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan *refinancing* aset proyek *Ultimate Java Backbone Ring* 1,2,3 dan jaringan FTTB. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

b) Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk proyek pembangunan jalur kabel fiber optik Denpasar-Waingapu. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh dua (72) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

   Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 262.233.694.245.

c) Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk *refinance* Obligasi Moratelindo 1 tahun 2017 Seri A. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

   Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 126.666.666.667.

In 2024 and 2023, the interest rate is between 8.75%-9.50% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 247,222,904,546 and Rp 167,665,408,678 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 33 and 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

The Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a) On April 30, 2019, the Company obtained the Investment refinancing credit facility amounting to Rp 400,000,000,000 which will be used to refinancing Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 project and FTTB network. This credit facility has a term of sixty (60) months from the approval of credit agreement. In 2019, the Company made full drawdown from this facility.

b) On December 19, 2019, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used for construction fiber optic Denpasar-Waingapu. This credit facility has a term of seventy two (72) months from the approval of credit agreement. In 2019, the Company made full drawdown of this facility.

   Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 262,233,694,245.

c) On February 8, 2021, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 200,000,000,000 which will be used to refinance bonds 1 Moratelindo 2017 Series A. This credit facility has a term of sixty six (66) months from the approval of credit agreement. On February 17, 2021, the Company made full drawdown from this facility.

   Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 126,666,666,667.

d) Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 340.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan belanja modal dan modal kerja tahun 2021. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sudah dilunasi seluruhnya.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 232.333.333.333.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini Rp 45.781.446.032 untuk tahun yang berakhir 2023 (Catatan 33).

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan BNI tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a) Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2.075.800.000.000 dan Rp 1.667.200.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (*inland*) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

b) Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000.000.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

d) On May 11, 2021, the Company obtained credit investment facility from BNI amounting to Rp 340,000,000,000 which will be used to finance capital expenditure and working capital for year 2021. This credit facility has a term of sixty-six (66) months from the approval of credit agreement. On May 31, 2021, the Company made full drawdown from this facility.

As of December 31, 2023, the loan facilities had been settled.

Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 232,333,333,333, respectively.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 45,781,446,032, for the year ended 2023 (Note 33).

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Based on Credit Agreement with BNI dated March 16, 2017, PTT obtained the following credit facilities:

a) Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounting to Rp 2,075,800,000,000 and Rp 1,667,200,000,000, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

b) Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounting Rp 261,000,000,000 used to finance the obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastuktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham PTT atas nama PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera dan Perusahaan, dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pokok atas fasilitas ini dari BNI masing-masing sebesar Rp 1.228.622.000.000 dan Rp 1.774.598.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya sebagai berikut:

- *Current ratio* (di luar Bagian Lancar Utang Jangka Panjang) lebih dari 1 (satu) kali;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 220%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%;
- Wajib mencadangkan biaya bunga dan pokok berjalan;
- Wajib mencadangkan perkiraan kewajiban bunga untuk 3 (tiga) bulan ke depan; dan
- Wajib mencadangkan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit dengan perkiraan kewajiban bunga untuk 3 (tiga) kali pembayaran pokok seluruh fasilitas kredit investasi didalam rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA).

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi pengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo utang pokok atas pinjaman Grup pada BNI adalah masing-masing sebesar Rp 1.228.622.000.000 dan Rp 1.774.598.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman oleh Grup pada BNI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 545.976.000.000 dan Rp 1.167.209.694.274.

Pada tahun 2024 dan 2023, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 9,50% per tahun.

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the PTT on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and the Company, and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of bank loans from these facilities from BNI amounted to Rp 1,228,622,000,000 and Rp 1,774,598,000,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, PTT is required to comply with several terms and conditions, including as follows:

- Current ratio (exclude Current Portion Long Term Debts) of more than 1 (one) time;
- Debt to Equity Ratio (DER) less than 220%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%;
- Required reserve current interest and principal cost;
- Required reserve estimated interest liabilities for the next 3 (three) months; and
- Required to reserve funds related to the granting of credit facility with an estimated interest obligation of 3 (three) principal payment on all investment credit facilities in Debt Service Reserve Account (DSRA).

The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the total outstanding loan of the Group from these facilities in BNI amounted to Rp 1,228,622,000,000 and Rp 1,774,598,000,000, respectively.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of BNI for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 545,976,000,000 and Rp 1,167,209,694,274, respectively.

In 2024 and 2023, the interest rate is 9.50% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 147.249.131.833 dan Rp 241.504.882.837 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 147,249,131,833 and Rp 241,504,882,837 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 (*uncommitted loan*) yang digunakan untuk pembangunan jaringan fiber optik *ultimate java backbone* Ring 4 dan 5. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini tahun 2018. Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 18 bulan). Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaringan fiber optik *ultimate java backbone ring* 4 dan *5* (Catatan 13).

On November 29, 2016, the Company obtained credit investments facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 (uncommitted loan) which were used to finance the network construction of ultimate java backbone ring 4 and 5, respectively. The Company has fully availed of these facilities in 2018. The credit facility has a term seventy eight (78) months from the approval of credit agreement (including 18 months grace period and availability period). This loan is secured by fiber optic network of ultimate java backbone ring 4 and 5 (Note 13).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.000.000.000.

Payment of loan principal for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 6,000,000,000.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 170.097.223 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (Catatan 33).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 170,097,223, for the year ended December 31, 2023 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sudah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2023, the loan facilities has been settled.

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of unamortized provision for overall bank loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.801.386.833	7.322.500.000	(6.167.844.003)	13.956.042.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.355.194.713	-	(6.929.630.198)	6.425.564.515	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	26.156.581.546	7.322.500.000	(13.097.474.201)	20.381.607.345	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.238.864.582	-	(11.883.669.869)	13.355.194.713	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.258.860.259	8.880.000.000	(4.337.473.426)	12.801.386.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.827.312	-	(4.827.312)	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	33.502.552.153	8.880.000.000	(16.225.970.607)	26.156.581.546	Total

24. Liabilitas Sewa / 24. Lease Liabilities

	2024	2023	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	12.191.366.125	23.172.564.104	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT BCA Finance	13.333.439	167.357.902	PT BCA Finance
Lain-lain	66.540.067.947	117.554.868.477	Others
Jumlah	78.744.767.511	140.894.790.483	Total

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang *(future minimum lease payment)* berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	68.616.259.842	2024
2025	74.092.371.296	74.977.725.682	2025
2026	3.751.113.170	1.480.259.610	2026
2027	700.915.478	-	2027
2028	769.241.790	-	2028
2029	672.119.060	-	2029
Jumlah pembayaran sewa minimum	79.985.760.794	145.074.245.134	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.240.993.283)	(4.179.454.651)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	78.744.767.511	140.894.790.483	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(72.906.000.262)	(64.533.451.671)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.838.767.249	76.361.338.812	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 11,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13).

On September 19, 2018, the Company entered into lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 11.5% per annum which are collateralized with the related leased assets (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman kepada MULI sudah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2023, lease liabilities to MULI has been settled.

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 10,5% per tahun (Catatan 13).

On November 20, 2020, the Company entered into lease agreement with PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 10.5% per annum (Note 13).

Pada tanggal 1 Maret 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, entitas anak, melakukan Perjanjian sewa dengan PT BCA Finance atas perolehan satu (1) unit kendaraan. Liabilitas sewa berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku Bunga efektif 7,09% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

On March 1, 2022, PT Indo Pratama Teleglobal, the subsidiary, entered into lease agreement with PT BCA Finance for the acquisition of one (1) Unit vehicle. This liability has term of three (3) years with effective interest rates at 7.09% per annum which collateralized with the related leased asset.

Pembayaran pokok liabilitas sewa pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.135.222.442 dan Rp 34.113.568.652.

Payment of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,135,222,442 and Rp 34,113,568,652, respectively.

Beban bunga sewa lembaga pembiayaan adalah sebesar Rp 1.818.540.367 dan Rp 4.099.026.859 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Financing institution lease interest expense amounted to Rp 1,818,540,367 and Rp 4,099,026,859 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT BCA finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT BCA Finance:

	2024	2023	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	13.049.848.469	2024
2025	12.909.157.439	12.909.157.433	2025
Jumlah pembayaran sewa minimum	12.909.157.439	25.959.005.902	Total minimum lease liabilities
Bunga	(704.457.875)	(2.619.083.896)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	12.204.699.564	23.339.922.006	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(12.204.699.564)	(11.135.222.448)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	12.204.699.558	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

25. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

25. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

Seri/ *Series*	sukuk ijarah/Profit *sharing of sukuk ijarah*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2024	2023
Seri B Tahap I/*Series B Phase I*	342.825.000.000	5	653.000.000.000	-	653.000.000.000
Seri B Tahap II/*Series B Phase II*	48.375.000.000	5	86.000.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000
Seri B Tahap III/*Series B Phase III*	31.584.375.000	5	56.150.000.000	56.150.000.000	56.150.000.000
Seri A Tahap IV/*Series A Phase IV*	144.248.250.000	3	469.100.000.000	-	469.100.000.000
Seri B Tahap IV/*Series B Phase IV*	16.995.000.000	5	30.900.000.000	30.900.000.000	30.900.000.000
Seri A Berkelanjutan II Tahap I */Series A Continuous 2 Phase I*	138.780.000.000	3	462.600.000.000	462.600.000.000	462.600.000.000
Seri B Berkelanjutan II Tahap I */Series B Continuous 2 Phase I*	14.272.500.000	5	25.950.000.000	25.950.000.000	25.950.000.000
Seri A Berkelanjutan II Tahap II */Series A Continuous 2 Phase II*	80.184.000.000	3	267.280.000.000	267.280.000.000	-
Seri B Berkelanjutan II Tahap II */Series B Continuous 2 Phase II*	6.792.500.000	5	12.350.000.000	12.350.000.000	-
Jumlah sukuk ijarah/Total outstanding sukuk ijarah				941.230.000.000	1.783.700.000.000
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase I*				-	(879.039.373)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase II*				(233.189.105)	(376.063.907)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap III/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase III*				(192.175.956)	(203.335.113)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap IV/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase IV*				(81.021.045)	(761.188.794)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase I*				(2.756.864.598)	(4.283.730.518)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase II*				(1.798.231.889)	-
Jumlah - bersih/*net*				936.168.517.407	1.777.196.642.295
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*				141.724.634.939	1.120.598.329.566
Bagian sukuk ijarah yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Long-term portion of sukuk ijarah - net current portion*				794.443.882.468	656.598.312.729

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2019 dalam Rupiah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In July 2019, the Company issued sustainable sukuk ijarah I Phase I of 2019 in Rupiah amounting to Rp 1,000,000,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2022 and the Series B bonds have a term of five (5) years until 2024. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah adalah sebesar Rp 879.039.373 dan Rp 1.406.623.866 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 879,039,373 and Rp 1,406,623,866 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (ii) 15% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of obligation fund is used for (i) 85% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (ii) 15% for working capital of the Company.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah melunasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2019 Seri B dalam Rupiah sebesar Rp 653.000.000.0000.

In July 2024, the Company has paid suistainable sukuk ijarah I phase I of 2019 Series B in Rupiah amounting to Rp 653,000,000,000.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 277.000.000.000, dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In August 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 277,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase II of 2020, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah sebesar Rp 267.874.801 dan Rp 610.879.557 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase II amounted to Rp 267,874,801 and Rp 610,879,557 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of sukuk ijarah I phase II fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity (ii) 10% for working capital of the Company.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 389.515.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In October 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 389,515,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase III of 2020, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah sebesar Rp 131.159.157 dan Rp 1.181.779.467 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase III amounted to Rp 131,159,157 and Rp 1,181,779,467 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah untuk (i) 75% akan digunakan untuk *refinancing* Obilgasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Usage plan of sukuk ijarah I phase III fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 dalam Rupiah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In May 2021, the Company issued Rupiah amounting to Rp 500,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2024 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2026. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah sebesar Rp 800.167.749 dan Rp 1.511.021.077 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah I phase IV amounted to Rp 800,167,749 and Rp 1,511,021,077 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah untuk (i) 80% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 20% untuk untuk modal kerja.

Usage plan of sukuk ijarah I phase IV fund is used for (i) 80% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity and (ii) 20% for capital expenditure.

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 Seri A sebesar Rp 469.100.000.000.

In May 2024, the Company has paid the sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021 Series A amounting to Rp 469,100,000,000.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 dengan nilai maksimal Rp 3.000.000.000.000 dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 488.550.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 95% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 5% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In July 2023, the Company issued sustainable Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 with maximum value Rp 3,000,000,000,000 and the fund have been collected amounting to Rp 488,550,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 95% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 5% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I adalah sebesar Rp 1.646.865.920 dan Rp 616.978.569 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah II phase I amounted to Rp 1,646,865,920 and Rp 616,978,569 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 adalah untuk (i) 36% akan digunakan untuk *refinancing* (ii) 57% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) 7% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 fund is used for (i) 36% for refinancing (ii) 57% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) 7% for working capital of the Company.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 dalam rupiah sebesar sebesar Rp 279.630.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 96% yang jatuh tempo pada tahun 2027 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 4% dengan tempo pada tahun 2029. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In January 2024, the Company issued Rupiah amounting to Rp 279,630,000,000 sustainable Sukuk Ijarah II Phase II of 2024, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 96% from total amount until 2027 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 4% until 2029. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II adalah sebesar Rp 762.067.686 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortization on sukuk ijarah II phase II amounted to Rp 762,067,686 for the year ended December 31, 2024 and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 33).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 adalah untuk (i) 49% akan digunakan untuk *refinancing* (ii) 51% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting,* dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase II year 2024 fund is used for (i) 49% for refinancing (ii) 51% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) for working capital of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+ (sy).

As of December 31, 2024 and 2023, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A+ (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding are as follows:

	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah/*Total*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Seri B	86.000.000.000	-	-	-	-	86.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Seri B	56.150.000.000	-	-	-	-	56.150.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap IV Tahun 2020 Seri B	-	30.900.000.000	-	-	-	30.900.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	462.600.000.000	-	-	-	462.600.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	-	-	25.950.000.000	-	25.950.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri A	-	-	267.280.000.000	-	-	267.280.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri B	-	-	-	-	12.350.000.000	12.350.000.000
	142.150.000.000	493.500.000.000	267.280.000.000	25.950.000.000	12.350.000.000	941.230.000.000

26. Penilaian Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	133.673.759.873	-	133.673.759.873	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	44.053.149.261	-	44.053.149.261	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.384.661.886.755	-	6.384.661.886.755	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	25.580.628.786	-	25.580.628.786	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.342.201.758.291	-	4.342.201.758.291	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	12.204.699.564	-	12.204.699.564	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	388.265.527.722	-	388.265.527.722	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	131.453.739.964	-	131.453.739.964	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	31.593.067.728	-	31.593.067.728	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.212.950.161.090	-	6.212.950.161.090	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	26.618.553.065	-	26.618.553.065	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.239.174.114.526	-	4.239.174.114.526	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	23.339.922.006	-	23.339.922.006	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	223.195.086.336	-	223.195.086.336	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.

All assets are based on their highest and best use.

These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 13.

27. Modal Saham / 27. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Candrakarya Multikreasi	9.653.884.260	40,83	965.388.426.000	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	30,17	713.548.442.100	PT Gema Lintas Benua
PT Smart Telecom	4.331.835.710	18,32	433.183.571.000	PT Smart Telecom
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.525.464.300	10,68	252.546.430.000	Public (below 5% each)
Jumlah	23.646.668.691	100,00	2.364.666.869.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	5.745.380.570.931	6.380.460.633.640	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.819.585.186.961	1.135.723.400.617	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.925.795.383.970	5.244.737.233.023	Net debt
Jumlah ekuitas	7.390.237.911.388	6.923.968.008.285	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	53,12%	75,75%	Net debt to equity

28. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

28. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551.275.912)	(5.551.275.912)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	3.021.187.000	3.021.187.000	Additional from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	747.537.432.800	747.537.432.800	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(18.771.788.851)	(18.771.788.851)	Stock issuance cost
Saldo akhir	726.235.555.037	726.235.555.037	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551.275.912 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi dari entitas sepengendali.

Agio atas nilai nominal saham dari penawaran mum saham perdana Perusahaan sebesar Rp 747.537.432.800 dengan beban emisi saham sebesar Rp 18.771.788.851.

Additional paid in capital amounting to Rp 5,551,275,912 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

Premium on stock from stock initial public offering's the Company amounted Rp 747,537,432,800 with stock issuance cost Rp 18,771,788,851.

29. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

29. Non-Controling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2024					
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	4.925.876.908	(105.203.437)	1.453.972	-	5.922.127.443
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	96.499.996	(10.268.622)	104.985	(12.000.000)	75.336.359
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	492.775.690.484	14.624.936.286	108.694.813	-	510.809.321.583
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	75.370.901.677	2.586.809.042	4.903.593.451	-	86.784.804.170
Jumlah/*Total*	8.324.500.000	573.168.969.065	17.096.273.269	5.013.847.221	(12.000.000)	603.591.589.555

	2023					
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	4.170.754.198	748.643.654	6.479.056	-	6.025.876.908
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	83.863.749	12.562.187	74.060	-	97.499.996
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	420.361.339.553	72.160.757.049	253.593.882	-	496.075.690.484
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	33.334.985.825	42.033.852.346	2.063.506	-	79.294.401.677
Jumlah/*Total*	8.324.500.000	457.950.943.325	114.955.815.236	262.210.504	-	581.493.469.065

30. Pendapatan

30. Revenues

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penyelenggaraan telekomunikasi			Telecommunication operations
Internet	1.158.870.606.331	1.053.444.223.038	Internet
Jaringan domestik	987.312.982.700	813.928.176.004	Domestic link
VSAT	502.398.973.733	801.846.686.298	VSAT
Jaringan internasional	301.982.785.153	279.197.598.396	International link
Subjumlah	2.950.565.347.917	2.948.416.683.736	Subtotal
Non- penyelenggaraan telekomunikasi			Non-telecommunication operations
Pendapatan dari proyek konsesi	881.735.673.805	990.783.967.835	Revenue from concession project
Pusat data	64.977.124.804	71.257.135.792	Data Center
Lain-lain	47.407.658.766	268.029.408.125	Others
Subjumlah	994.120.457.375	1.330.070.511.752	Subtotal
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.944.685.805.292	4.278.487.195.488	Total revenue from contracts with customers
Indefeasible Right of Use (IRU) (Catatan 21)	33.503.050.882	27.836.977.180	*Indefeasible Right of Use* (IRU) (Note 21)
Jumlah	3.978.188.856.174	4.306.324.172.668	Total

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Grup tidak memiliki pendapatan usaha yang berasal dari pertukaran barang dan jasa.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

The Group does not have operating income derived from the exchange of goods and services.

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah pendapatan dari Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan jumlah pendapatan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 881.735.673.805 dan Rp 990.783.967.835, terkait proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur.

Revenue from Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) in 2024 and 2023 amounting to Rp 881,735,673,805 and Rp 990,783,967,835, respectively, represents more than 10% of the revenues, related with West and East Package of Palapa Ring Projects.

Pendapatan yang berasal dari proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur sudah sesuai dengan prinsip kewajaran nilai transaksi.

Revenue related with West and East Package of Palapa Ring Projects already meet arm's length requirement.

31. Beban Langsung / 31. Direct Costs

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct costs are as follows:

	2024	2023	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	432.227.289.279	311.845.643.310	Domestic link
VSAT	333.670.312.253	462.441.072.376	VSAT
Internet	42.077.060.608	39.438.091.194	Internet
Jaringan internasional	26.011.914.831	28.046.850.376	International link
Subjumlah	833.986.576.971	841.771.657.256	Subtotal
Non - penyelenggaraan telekomunikasi			**Non - telecommunication operations**
Penyusutan (Catatan 13)	645.826.830.455	609.245.739.565	Depreciation (Note 13)
BHP - USO *)	55.923.204.957	76.890.814.417	BHP - USO *)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	55.475.169.480	63.248.848.626	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Biaya Persediaan	35.227.945.025	25.013.373.721	Inventory cost
Lain-lain	25.915.665.434	165.220.197.304	Others
Subjumlah	818.368.815.351	939.618.973.633	Subtotal
Jumlah	1.652.355.392.322	1.781.390.630.889	Total

*) Biaya Hak Penyelenggaraan – *Universal Service Obligation*

*) Maintenance Right Fee – Universal Service Obligation

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan beban dari proyek pembangunan fiberisasi.

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents expenses derived from fiberization project.

32. Beban Usaha / 32. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	455.401.801.610	234.879.478.150	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	338.936.714.585	316.190.100.890	Salaries and allowances
Asuransi	78.635.714.351	83.580.414.467	Insurance
Sewa (Catatan 14)	77.832.239.593	74.665.052.309	Rental (Note 14)
Pemasaran	61.041.698.312	67.891.964.575	Marketing
Komunikasi dan utilitas	43.290.046.290	40.917.952.325	Communication and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	40.627.956.385	37.399.110.819	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Beban kantor	28.944.505.632	25.316.499.548	Office expenses
Perjalanan dinas	26.108.729.748	31.060.432.606	Business travel expenses
Jasa profesional	25.017.132.332	27.114.290.248	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 36)	15.309.432.724	17.791.861.253	Long-term employee benefits (Note 36)
Jamuan dan representasi	12.668.601.237	12.042.748.351	Entertainment and representation
Pajak	11.512.933.762	9.919.705.678	Tax
Izin legal	10.489.877.818	4.797.575.097	Legal license
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	10.254.237.285	10.597.671.540	Amortization of intangible asset (Note 15)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	9.943.284.826	11.135.649.434	Depreciation right of use assets (Note 14)
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	3.653.979.771	3.814.082.983	Provision for impairment loss (Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	10.103.089.800	9.029.062.796	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	1.259.771.976.061	1.018.143.653.069	Total

33. Beban Bunga dan Keuangan / 33. Interest Expense and Financial Charges

	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 23)	377.645.577.630	400.788.474.965	Bank loans (Note 23)
Utang non-bank (Catatan 22)	21.707.000.869	1.550.469.796	Non-bank loans (Note 22)
Liabilitas sewa - hak guna	12.435.854.922	19.124.817.250	Lease liabilities - right of use
Liabilitas sewa - lembaga pembiayaan (Catatan 24)	1.818.540.367	4.099.026.859	Lease liabilities - multifinance (Note 24)
Cicilan imbalan ijarah	140.026.312.499	184.549.486.251	Ijarah installment
Provisi	11.922.995.595	16.096.297.022	Provision
Amortisasi atas:			Amortization on:
Utang bank	13.097.474.201	16.225.970.607	Bank loans
Biaya sukuk ijarah (Catatan 25)	4.487.174.686	5.327.282.536	Cost of sukuk ijarah (Note 25)
Utang non-bank	505.714.456	6.603.979	Non-bank loans
Jumlah	583.646.645.225	647.768.429.265	Total

34. Lain-lain Bersih / 34. Others – Net

	2024	2023	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Klaim asuransi	544.761.200	9.021.988.262	Claim insurance
Sewa ruangan	427.541.658	359.280.334	Space rent
Pendapatan lain-lain	16.180.902.177	9.675.344.692	Other income
Subjumlah	17.153.205.035	19.056.613.288	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expense
Administrasi bank	(457.025.271)	(458.356.293)	Bank administration
Beban lain-lain	(8.770.621.329)	(2.897.466.341)	Other expense
Subjumlah	(9.227.646.600)	(3.355.822.634)	Subtotal
Jumlah- bersih	7.925.558.435	15.700.790.654	Total - net

35. Pajak Penghasilan / 35. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	64.096.300.620	62.287.312.340	The Company
Entitas anak	200.114.397.573	145.798.918.716	Subsidiaries
Pajak tangguhan	(5.145.410.634)	3.508.662.821	Deferred tax
Subjumlah	259.065.287.559	211.594.893.877	Subtotal
Pajak final	203.854.017	4.382.565.291	Final tax
Jumlah	259.269.141.576	215.977.459.168	Total

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	521.837.385.170	895.148.859.076	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	267.926.325.733	636.698.135.716	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	253.911.059.437	258.450.723.360	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	11.656.705.293	13.137.080.939	Provision for long-term employee benefits
Liabilitas sewa	8.688.596.339	(6.579.642.882)	Leased liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.653.979.771	3.814.082.984	Allowance for impairment accounts receivable
Pembayaran pesangon	(1.684.280.973)	(7.738.980.626)	Payment of benefit
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(8.928.795.714)	(24.158.504.882)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	13.386.204.716	(21.525.964.467)	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban jamuan dan representasi	42.695.204.649	42.950.871.218	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	3.819.068.886	1.094.729.067	Celebrations and honorings
Beban pajak	2.347.389.700	1.902.367.622	Tax expenses
Beban telepon seluler	-	2.174.152	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(49.058.383.671)	(34.437.974.659)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	24.246.277.898	34.687.221.324	Others
Bersih	24.049.557.462	46.199.388.724	Net
Laba kena pajak	291.346.821.614	283.124.147.617	Taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	64.096.300.620	62.287.312.340	The Company
Entitas anak	200.114.397.573	145.798.918.716	Subsidiaries
Subjumlah	264.210.698.193	208.086.231.056	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	63.338.661.837	49.007.063.649	The Company
Entitas anak	142.440.041.881	111.428.020.233	Subsidiaries
Subjumlah	205.778.703.718	160.435.083.882	Subtotal
Kurang bayar pajak kini - bersih	58.431.994.475	47.651.147.174	Current tax under payment - net
Rincian kurang (lebih) bayar pajak			Details of under (over) tax payment
Perusahaan (Catatan 19)	757.638.783	13.280.248.691	The Company (Note 19)
Entitas anak (Catatan 19)	81.102.842.686	34.370.898.483	Subsidiaries (Note 19)
Entitas anak (Catatan 10)	(23.428.486.994)	-	Subsidiary (Note 10)
Jumlah	58.431.994.475	47.651.147.174	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at 22%.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke /*Credited (Changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	152.024.331	1.153.818.944	-	160.684.440	1.466.527.715	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031.228.724	-	-		1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	14.729.540	(28.406.233)	-		(13.676.693)	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	6.850.615.834	963.589.257	(182.596.703)	(278.267.735)	7.353.340.653	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	8.048.598.429	2.089.001.968	(182.596.703)	(117.583.295)	9.837.420.399	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	14.175.074.880	2.193.933.350	(574.385.287)	-	15.794.622.943	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.953.058.012	803.875.549	-	-	6.756.933.561	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(7.765.728.722)	1.911.491.195	-	-	(5.854.237.527)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(19.120.996.013)	(1.964.335.055)	-	-	(21.085.331.068)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(18.619.469.273)	-	(9.890.652.027)	-	(28.510.121.300)	Assets Revaluation
Subjumlah	(25.378.061.116)	2.944.965.039	(10.465.037.314)	-	(32.898.133.391)	Subtotal
Entitas anak						Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.212.908.440)	110.639.603	-	(160.684.440)	(1.262.953.277)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	-	804.024	(19.335.772)	278.267.735	259.735.987	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(26.590.969.556)	3.056.408.666	(10.484.373.086)	117.583.295	(33.901.350.681)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2022/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke */Credited (changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	577.730.973	(425.706.642)	-	152.024.331	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031.228.724	-	-	1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	37.525.157	(22.795.617)	-	14.729.540	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	6.475.907.308	796.101.592	(421.393.066)	6.850.615.834	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	8.122.392.162	347.599.333	(421.393.066)	8.048.598.429	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	13.917.007.687	1.187.582.069	(929.514.876)	14.175.074.880	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.113.959.755	839.098.257	-	5.953.058.012	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(6.318.207.288)	(1.447.521.434)	-	(7.765.728.722)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(13.806.124.939)	(5.314.871.074)	-	(19.120.996.013)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(23.406.218.349)	-	4.786.749.076	(18.619.469.273)	Assets Revaluation
Subjumlah	(24.499.583.134)	(4.735.712.182)	3.857.234.200	(25.378.061.116)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.092.358.468)	879.450.028	-	(1.212.908.440)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan	(26.591.941.602)	(3.856.262.154)	3.857.234.200	(26.590.969.556)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	521.837.385.170	895.148.859.076	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	267.926.325.733	636.698.135.716	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	253.911.059.437	258.450.723.360	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	55.860.432.939	56.859.159.003	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	9.392.945.023	9.449.191.668	Entertainment and representation
Beban pajak	840.195.155	240.840.395	Tax expenses
Beban perayaan dan ucapan	516.425.734	418.520.877	Celebrations and honorings
Beban telepon seluler	-	478.313	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10.792.844.408)	(7.576.354.425)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	5.334.181.138	7.631.188.691	Others
Bersih	61.151.335.581	67.023.024.522	Net
Beban pajak entitas anak	197.913.951.978	144.571.869.355	Subsidiaries tax expense
Beban pajak	259.065.287.559	211.594.893.877	Tax expense

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.404 dan 1.429 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

36. Long-Term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is callculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 12, 2025 for the year ended December 31, 2024.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,404 and 1,429 (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	12.215.780.967	12.265.122.758	Current service costs
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(2.412.053.388)	-	Curtailment effect/settlement
Biaya bunga	5.505.705.145	5.526.738.495	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.309.432.724	17.791.861.253	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(3.832.594.844)	(4.035.278.145)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	109.891.344	(2.236.599.763)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.722.703.500)	(6.271.877.908)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	11.586.729.224	11.519.983.345	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 32).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 32).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	83.669.496.715	80.295.271.954	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	12.215.780.967	12.265.122.758	Current service costs
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(2.412.053.388)	-	Curtailment effect/settlement
Biaya bunga	5.505.705.145	5.526.738.495	Interest expense
Imbalan dibayarkan	(2.914.862.045)	(8.145.758.584)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(3.832.594.843)	(4.035.278.145)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	109.891.344	(2.236.599.763)	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	92.341.363.895	83.669.496.715	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,06%-7,11% IGSYC (Durable) per tahun/*annum*	6,56%-6,78% IGSYC (Durable) per tahun/*annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%-8% per tahun/*annum*	7%-8% per tahun/*annum*	Future salary increment rate
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 55 tahun/ 6% - *10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 55*	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 55 tahun/ 6% - *10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 55*	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	2024			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(8.252.601.525)	9.445.128.400	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.871.631.477	(7.931.237.451)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(8.017.182.901)	8.638.842.265	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.217.164.302	(7.694.221.562)	Salary growth rate

37. Cadangan Umum

Pada tahun 2024, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 62.750.031.803 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2024.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

37. General Reserve

In 2024, the Company has increased general reserve based on the total issued and paid up capital to Rp 62,750,031,803 based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 13, 2024.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

38. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

38. Earnings Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2024	2023	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	245.471.970.325	564.215.584.672	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	23.646.668.691	23.646.668.691	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	10	24	Earnings per share

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature and relationship***	**Jenis transaksi/** ***Transaction type***
PT Pakkodian	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Penambahan aset tetap, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban usaha/ *Addition of property and equipment, trade accounts payable, revenue, direct costs, and operating expense*
PT Gema Lintas Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	Memiliki sebagian pemegang saham dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trade accounts payables, revenue and direct costs*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*)	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pendapatan dan Beban langsung/*Trade accounts receivables, revenue and direct costs*
PT Ketrosden Triasmitra	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, penambahan aset tetap, utang usaha dan pendapatan/ *Trade accounts receivable, addition of property and equipment, trade accounts payable and revenue*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
PT Triasmitra Multiniaga International	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Penambahan aset tetap, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban usaha/ *Addition of property and equipment, trade accounts payable, revenue, direct costs, and operating expenses*
PT Jejaring Mitra Persada	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Penambahan aset tetap, piutang usaha, pendapatan, uang muka , utang usaha, penjualan dan beban langsung/ *Addition of property and equipment, trade accounts receivable, revenue, advances from customer, trade accounts payable, and direct costs*

*) Pada bulan Juli 2024, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sudah bukan merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan.

*) In July 2024, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk is no longer related party to the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah Aset dan terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Percentage to Total Liabilities* 2024 %	2023 %	
Aset					**Assets**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	50.666.419.491	70.043.684.372	0,35	0,47	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Ketrosden Triasmitra	133.332.750	-	0,00	-	PT Ketrosden Triasmitra
PT Jejaring Mitra Persada	-	8.347.474.330	-	0,06	PT Jejaring Mitra Persada
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	-	237.027.805	-	0,00	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jumlah	50.799.752.241	78.628.186.507	0,35	0,53	Total
Penambahan aset tetap					Addition property and equipment
PT Ketrosden Triasmitra	115.351.424.932	-	0,79	-	PT Ketrosden Triasmitra
PT Jejaring Mitra Persada	49.547.702.440	-	0,34	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Triasmitra Multiniaga International	2.791.632.911	3.320.213.704	0,02	0,02	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	2.025.710.000	-	0,01	-	PT Pakkodian
Jumlah	169.716.470.282	3.320.213.704	1,16	0,02	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Ketrosden Triasmitra	26.379.062.784	10.101.814.837	0,36	0,13	PT Ketrosden Triasmitra
PT Triasmitra Multiniaga International	10.191.073.694	6.261.629.820	0,14	0,08	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Jejaring Mitra Persada	3.531.155.367	-	0,05	-	PT Jejaring Mitra Persada
PT Pakkodian	3.110.043.923	2.508.739.600	0,04	0,03	PT Pakkodian
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	975.408.758	-	0,01	-	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
Jumlah	44.186.744.526	18.872.184.257	0,60	0,24	Total
Uang muka penjualan					Advances from customer
PT Jejaring Mitra Persada	45.952.375.000	45.952.375.000	0,63	0,58	PT Jejaring Mitra Persada

	2024	2023	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues /Expenses* 2024	2023	
Pendapatan					**Revenue**
PT Triasmitra Multiniaga International	8.553.263.028	7.919.271.025	0,22	0,18	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Jejaring Mitra Persada	5.995.958.000	5.990.958.000	0,15	0,14	PT Jejaring Mitra Persada
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	5.630.581.059	4.276.452.944	0,14	0,10	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.166.449.838	3.592.163.668	0,05	0,08	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Ketrosden Triasmitra	-	294.000.000	-	0,01	PT Ketrosden Triasmitra
PT Pakkodian	-	10.017.742	-	0,00	PT Pakkodian
Jumlah	22.346.251.925	22.082.863.379	0,56	0,51	Total
Beban Langsung					**Direct Costs**
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	10.964.699.444	7.171.517.200	0,66	0,40	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Triasmitra Multiniaga International	4.963.929.511	4.053.531.811	0,30	0,23	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.292.743.098	899.700.039	0,14	0,05	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Jejaring Mitra Persada	79.999.997	99.555.556	0,00	0,01	PT Jejaring Mitra Persada
PT Pakkodian	40.569.512	-	0,00	-	PT Pakkodian
Jumlah	18.341.941.562	12.224.304.606	1,10	0,69	Total
Beban usaha					**Operating expense**
PT Triasmitra Multiniaga International	15.795.690.238	15.900.868.820	1,25	1,56	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Pakkodian	6.177.789.556	-	0,49	-	PT Pakkodian
Jumlah	21.973.479.794	15.900.868.820	1,74	1,56	Total

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah direksi dan dewan Komisaris. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company provides compensation to its key management personnel. The key management personnel of the Company are directors and board of commissioners. The renumeration of directors and board of commissioners for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	7.340.788.365	6.882.120.167	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.289.083.671	7.289.083.671	Long-term employee benefits
Jumlah	14.629.872.036	14.171.203.838	Total

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank.

Selain kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group's exposures to the foreign exchange risk relate primarily to cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans.

Other than cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	19.826.594	320.437.414.813	12.434.470	191.689.794.916	Cash and cash equivalents
	SGD	622.422	7.418.858.052	546.251	6.397.490.156	
	EUR	705	11.877.986	4.131	70.802.671	
Piutang usaha	USD	3.511.713	56.756.309.055	3.154.236	48.625.709.657	Trade accounts receivable
	SGD	38.506	458.969.607	23.677	277.299.616	
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	USD	4.600	74.345.200	4.600	70.913.600	Securities deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			385.157.774.713		247.132.010.616	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	8.904.445	143.913.647.195	12.734.101	196.308.895.037	Trade accounts payable
	SGD	46.347	552.425.431	88.255	1.033.613.579	
Utang lain-lain	USD	4.299	69.477.736	48.620	749.525.920	Other accounts payable
Utang non-bank	USD	943.770	15.253.209.285	1.698.786	26.188.482.355	Non-bank loans
Jumlah Liabilitas			159.788.759.647		224.280.516.891	Total Liabilities
Jumlah Aset - bersih			225.369.015.066		22.851.493.725	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.273.634.953 dan Rp 699.383.167 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

As of December 31,2024 and 2023, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended would have been higher/lower by Rp 5,273,634,953 and Rp 699,383,167, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	
Liabilitas					**Liability**
Utang bank	8,75 - 9,50	4.342.201.758.291	8,75 - 9,50	4.239.174.114.526	Bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		4.342.201.758.291		4.239.174.114.526	Net exposure to cash flow interest rate risk

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2024	2023	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	37.410.873.143	23.936.179.032	Group A
Grup B	571.179.092.152	875.438.227.154	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	608.589.965.295	899.374.406.186	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other accounts receivable
Grup B	5.793.240.978	8.235.511.517	Group B

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.819.031.470.561	1.135.161.192.317	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	608.589.965.295	899.374.406.186	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	5.793.240.978	8.235.511.517	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	17.674.316.489	21.980.189.894	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	4.077.231.572.101	5.127.702.387.182	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	1.767.989.183	7.954.916.619	Security deposits under "Other current assets"
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	11.342.211.931	7.806.704.823	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	6.541.530.766.538	7.208.315.308.538	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember/ *December 31, 2024*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	433.430.119.412	381.409.572	-	-	433.811.528.984	433.811.528.984	Trade accounts payable
Utang lain-lain	92.232.676.756	-	-	-	92.232.676.756	92.232.676.756	Other accounts payable
Beban akrual	149.648.697.235	-	-	-	149.648.697.235	149.648.697.235	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.446.551.966.204	1.277.081.598.921	1.348.202.078.348	290.747.722.163	4.362.583.365.636	4.342.201.758.291	Bank loans
Liabilitas sewa	72.906.000.262	4.397.406.399	1.441.360.850	-	78.744.767.511	78.744.767.511	Lease liabilities
Utang non-bank	32.202.567.461	43.050.641.825	160.000.000.000	160.000.000.000	395.253.209.286	388.265.527.722	Non-bank loans
Jumlah	2.226.972.027.330	1.324.911.056.717	1.509.643.439.198	450.747.722.163	5.512.274.245.408	5.484.904.956.499	**Total**

	31 Desember/ *December 31, 2023*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	631.803.617.244	43.872.225.643	-	-	675.675.842.887	675.675.842.887	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.548.587.772	-	-	-	100.548.587.772	100.548.587.772	Other accounts payable
Beban akrual	138.596.813.147	-	-	-	138.596.813.147	138.596.813.147	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.392.549.047.406	2.270.070.658.577	544.088.927.031	32.465.481.512	4.239.174.114.526	4.239.174.114.526	Bank loans
Liabilitas sewa	64.533.451.671	75.413.502.672	947.836.140	-	140.894.790.483	140.894.790.483	Lease liabilities
Utang non-bank	31.133.610.967	54.549.156.933	137.512.318.436	-	223.195.086.336	223.195.086.336	Non-bank loans
Jumlah	2.359.165.128.207	2.443.905.543.825	682.549.081.607	32.465.481.512	5.518.085.235.151	5.518.085.235.151	**Total**

41. Segmen Operasi

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

41. Operating Segment

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	631.461.455.545	803.620.483.434	1.111.564.610.891	1.431.542.306.304	3.978.188.856.174	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(530.694.436.447)	(319.284.239.072)	(349.192.266.614)	(453.184.450.189)	(1.652.355.392.322)	Direct cost
Laba Kotor	100.767.019.098	484.336.244.362	762.372.344.277	978.357.856.115	2.325.833.463.852	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(567.109.757.422)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(692.662.218.639)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(544.224.102.621)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	521.837.385.170	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(203.854.017)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(259.065.287.559)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	245.471.970.325	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	17.096.273.269	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	262.568.243.594	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	234.532.951.645	96.337.322.831	108.549.750.389	169.169.940.430	608.589.965.295	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	4.077.231.572.101	4.077.231.572.101	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	7.519.994.615.765	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.837.420.399	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	2.438.493.075.539	Others
Jumlah aset	234.532.951.645	96.337.322.831	108.549.750.389	4.246.401.512.531	14.654.146.649.099	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	129.198.915.555	129.198.915.555	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	66.605.862.614	392.330.626.125	5.993.686.595	-	464.930.175.334	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	433.811.528.984	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.342.201.758.291	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	936.168.517.407	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	388.265.527.722	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	569.332.314.418	Others
Jumlah liabilitas	66.605.862.614	392.330.626.125	5.993.686.595	129.198.915.555	7.263.908.737.711	Total liabilities

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	681.321.282.438	613.861.325.633	950.481.502.339	2.060.660.062.258	4.306.324.172.668	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(486.068.936.373)	(244.105.180.968)	(299.936.363.789)	(751.280.149.759)	(1.781.390.630.889)	Direct cost
Laba Kotor	195.252.346.065	369.756.144.665	650.545.138.550	1.309.379.912.499	2.524.933.541.779	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(404.880.389.157)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(613.263.263.912)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(611.641.029.635)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	895.148.859.076	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(4.382.565.291)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(211.594.893.877)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	564.215.584.672	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	114.955.815.236	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	679.171.399.908	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	490.979.939.106	97.433.720.861	101.592.633.376	209.401.636.386	899.374.406.186	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	5.127.702.387.182	5.127.702.387.182	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	7.100.169.357.203	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	8.048.598.429	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	1.763.965.970.043	Others
Jumlah aset	490.979.939.106	97.433.720.861	101.592.633.376	5.337.104.023.568	14.899.260.719.043	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	158.193.706.523	158.193.706.523	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	3.058.543.632	309.936.132.485	7.293.449.233	-	320.288.125.350	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	636.375.842.887	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.239.174.114.526	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	1.777.196.642.295	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	223.195.086.336	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	503.009.688.117	Others
Jumlah liabilitas	3.058.543.632	309.936.132.485	7.293.449.233	158.193.706.523	7.857.433.206.034	Total liabilities

42. Komitmen dan Perjanjian

PT Palapa Ring Barat

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (*backbone*) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat. PRB mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

42. Commitments and Agreements

PT Palapa Ring Barat

In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package. PRB started its commercial operation in March 2018.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 dan No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement with agreement No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 and No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.120.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,120,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000 to be made by Kominfo to the PRB.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII sebesar Rp 1.200.000.000.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. For the years ended December 31, 2024 and 2023, PRB has made payment to PII amounted to Rp 1,200,000,000.

PT Palapa Timur Telematika

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Timur Telematika (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. PTT mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kominfo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Perubahan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 dan No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan selama 15 tahun. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866.350.000 yang akan diterima oleh PTT sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PTT sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

PT Palapa Timur Telematika

In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Timur Telematika (PTT) to fulfil the requirement from project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. PTT started its commercial operation in August 2019.

On September 29, 2016, the PTT as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Kominfo as Responsible Project Cooperation (PJPK) with No.1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 and No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. The latest amendment is based on the Seventh Amendment to the Cooperation Agreement No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 and No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 dated November 22, 2019. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866,350,000 which will be received by PTT in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, PTT as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000.

On September 29, 2016, PTT as BUP entered into a guarantee agreement with the PII for the Construction and management of PKBU of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, PTT berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, PTT telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 2.100.000.000 dan Rp 6.300.000.000.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, PTT is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800,000,000 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100,000,000 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. For the years ended December 31, 2024 and 2023, PTT has made payment to PII amounted to 2,100,000,000 and Rp 6,300,000,000, respectively.

Perusahaan

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama operasi dengan PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) terkait dengan penyelenggaraan infrastruktur pasif telekomunikasi kota Semarang. Perusahaan dan BPS akan membentuk manajemen KSO BPS-MORATELINDO untuk melaksanakan pembangunan dan pengoprasian proyek penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Semarang selama 25 tahun. Perusahaan BPS akan menerima bagi hasil dari pendapatan kotor masing-masing sebesar 80% dan 20% yang diterima atas proyek ini.

The Company

On December 6, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) in relation with implementation of passive infrastructure telecommunication in Semarang City. The Company and BPS will join in Joint operation's Management of Semarang Pasive Infrastucture Telecommunication to Construction and Management of Semarang Pasive Infrastructure Telecommunication for 25 years. The Company and BPS will earn revenue by sharing on gross revenue of 80% and 20%, respectively to be generated from this project.

Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, proyek tersebut sudah selesai untuk tahap pertama pada ruas jalan prioritas dan untuk tahap selanjutnya masih dalam tahap proses penyelesaian.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the project has been completed for the first phase on the priority section and for the next phase is still in under construction process.

43. Perkara Hukum

PT Palapa Ring Barat (PRB) - entitas anak

Pada tanggal 11 Februari 2022, PRB, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab` proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45016/II/ARB-BANI/2022 tanggal 11 Februari 2022.

43. Legal Matters

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a subsidiary

On February 11, 2022, PRB, a subsidiary, of the Company submitted an arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone West Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dated February 11, 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PRB (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kemenkominfo.

The Resolution letter was submitted by PRB to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp 105.831.458.839 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

The value of dispute is Rp 105,831,458,839 where the value is less than 20% of the Company's consolidated equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PRB tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

The afore mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PRB has no obligation to make payment anymore.

Pada tanggal 21 September 2022, BANI mengeluarkan surat keputusan No. 45016/II/ARB-BANI/2022 dimana PRB telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PRB dan Kominfo. Pada tahun 2024 bakti sudah membayarkan pada PRB atas hasil keputusan BANI tersebut.

On September 21, 2022, BANI has released decision letter No. 45016/II/ARB-BANI/2022 which stated that PRB has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PRB and Kominfo. In 2024, Bakti has paid to PRB based on the decision letter of BANI.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Pada tanggal 12 Desember 2022, PTT, entitas anak, yang merupakan entitas anak Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Kominfo yang merupakan penanggung jawab proyek kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Timur selaku termohon melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan pendaftaran permohonan penyelesaian sengketa No.45102/XII/ARB-BANI/2022 tanggal 12 Desember 2022.

On December 12, 2022, PTT, a subsidiary, of the Company submitted an arbitration request to the Kominfo as project owner of Development and Management of Palapa Ring Fiber Optic Backbone East Package through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with registration No. No.45102/XII/ARB-BANI/2022 dated December 12, 2022.

Permohonan penyelesaian sengketa diajukan oleh PTT (Pemohon) kepada Kominfo (Termohon) sehubungan dengan perbedaan penafsiran ketentuan-ketentuan dalam perjanjian yang mengatur mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo.

The Resolution letter was submitted by PTT to Kominfo related with the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo.

Adapun nilai yang menjadi sengketa adalah sebesar Rp 382.151.614.366 dimana nilai tersebut kurang dari 20% dari nilai ekuitas Perseroan terkonsolidasi, sehingga berdasarkan pertimbangan batasan nilai dimaksud, manajemen Perseroan berpandangan bahwa nilai yang menjadi sengketa tidak material bagi Grup.

The value of dispute is Rp 382,151,614,366 where the value is less than 20% of the consolidated Company's equity value, so that based on the consideration of the value limit, the Company's management opinion the value is immaterial to the Group.

Nilai PPN tersebut di atas seluruhnya telah dipungut oleh Kominfo, sehingga apabila sengketa dimenangkan oleh Kominfo, PTT tidak memiliki kewajiban pembayaran lagi.

The afore mentioned VAT above has been fully collected by Kominfo, so if the dispute is won by the Kominfo, PTT has no obligation to make anymore payment.

Pada tanggal 15 Juni 2023, BANI mengeluarkan surat keputusan dalam perkara nomor 45102/XII/ARB-BANI/2022 dimana PTT telah memenangkan sengketa mengenai pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perbedaan pengenaan PPN pada nilai Pembayaran Ketersediaan Layanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 11 Perjanjian Kerjasama yang dibuat antara PTT dan Kominfo. Pada tahun 2024 bakti sudah membayarkan pada PTT atas hasil keputusan BANI tersebut.

On June 15, 2023, BANI has released decision letter in case no 45102/XII/ARB-BANI/2022 which stated that PTT has won the dispute of interpretations of the provisions in the agreement about Value Added Tax (PPN) and the difference in the imposition of VAT as a payment of service availability as stated in Attachment 11 of the Cooperation Agreement which signed by PTT and Kominfo. In 2024, Bakti has paid to PTT based on the decision letter of BANI.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menumbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perusahaan selama periode 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the financial position or results of operations of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023.

44. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows* *)	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*			31 Desember/ *December 31,* 2024	
			Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*		
Utang bank	4.239.174.114.526	97.252.669.521	-	13.097.474.201	(7.322.499.957)	4.342.201.758.291	Bank loans
Liabilitas sewa	23.339.922.006	(11.135.222.442)	-	-	-	12.204.699.564	Lease liabilities
Utang non-bank	223.195.086.336	167.898.227.326	(3.333.500.396)	505.714.456	-	388.265.527.722	Non-bank loans
Sukuk ijarah	1.777.196.642.295	(844.451.178.550)	-	4.487.174.686	(1.064.121.024)	936.168.517.407	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.262.905.765.167	(790.435.504.151)	197.172.214.062	18.090.363.343	(8.386.620.947)	5.678.840.502.984	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank, utang non-bank dan sukuk ijarah merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from bank loans, non-bank loans and sukuk ijarah represent the net amount of proceeds from and repayments of bank loan, non-bank loans and sukuk ijarah

	1 Januari *January 1* 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang bank	4.814.446.159.308	(582.618.015.355)	-	16.225.970.573	(8.880.000.000)	4.239.174.114.526	Bank loans
Liabilitas sewa	57.453.490.658	(34.113.568.652)	-	-	-	23.339.922.006	Lease liabilities
Utang non-bank	40.279.767.433	186.903.849.926	(3.988.531.023)	6.603.979	-	223.195.086.336	Non-bank loans
Sukuk ijarah	1.813.125.068.848	(39.276.376.750)	-	5.327.282.536	(1.979.332.339)	1.777.196.642.295	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.725.304.486.247	(469.104.110.831)	(3.988.531.023)	21.559.857.088	(10.859.332.339)	6.262.905.765.163	Total liabilities from financing activities

45. Peristiwa Setelah Laporan Keuangan

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan PT Indonesia Infrastructure Finance mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A yang sebelumnya sebesar 10,15% per tahun menjadi 9,00% per tahun.

45. Events After The Reporting Period

On March 12, 2025, the Company signed an addendum to a loan agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A facility from 10.15% per year to 9.00% per year.

46. Reklasifikasi Akun

Pos dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

46. Reclassification of Account

The items in the concolidated statement of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with consolidated statement of financial position of December 31, 2024, as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/*After Reclasification*	Sebelum Reklasifikasi/*Before Reclasification*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Concolidated statement of financial position
Aset			Assets
Aset jangka pendek			Current assets
Biaya dibayar dimuka	84.887.621.480	100.138.845.831	Prepaid expenses
Aset jangka panjang			Noncurrent assets
Biaya dibayar dimuka	15.251.224.351	-	Prepaid expenses
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang lain - lain			Other account payable
Pihak ketiga	139.848.587.772	100.548.587.772	Third parties
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Utang usaha			Trade account payable
Pihak ketiga	4.572.225.643	43.872.225.643	Third parties

47. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amandemen PSAK No. 409 “Akuntansi Zakat, Infak, dan `Sedekah” dan PSAK No. 401 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 “Statement of Cash Flow” and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument” regarding supplier financing arrangements; and
- Amendments to PSAK No. 409 “Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah” and PSAK No. 401 “Presentation of Sharia Financial Statement”.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these amendment to PSAK and the effect on the Group’s consolidated financial statements.

****

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	665.409.530.190	530.861.499.581	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 1.133.630.732 dan Rp 454.193.581 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11.786.115.165	44.331.155.994	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,133,630,732 and Rp 454,193,581 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 29.579.703.633 dan Rp 26.605.161.013 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	301.589.849.264	285.292.810.704	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 29,579,703,633 Rp 26,605,161,013 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain	4.628.242.900	4.946.996.748	Other accounts receivable
Uang muka	22.606.781.506	10.862.360.484	Advances
Biaya dibayar dimuka	25.254.862.505	29.794.956.743	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.211.648.632	-	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	189.820.779.235	162.921.557.864	Others Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.223.407.809.397	1.069.111.338.118	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	-	19.000.000.000	Restricted assets
Piutang kepada pihak berelasi	950.216.098.096	1.540.381.137.995	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	133.975.037.808	133.975.037.808	Investment in associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 603.083.858.174 dan Rp 1.632.055.494.986 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.245.688.538.284	6.780.009.241.188	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 603,083,858,174 and Rp 1,632,055,494,986 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.062.581.771 dan Rp 931.128.356 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.858.605.229	1.990.058.644	Tax amnesty asset - net of accumulated depreciation of Rp 1,062,581,771 and Rp 931,128,356 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 36.670.530.385 dan Rp 26.529.630.665 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8.841.473.365	3.410.185.019	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 36,670,530,385 and Rp 26,529,630,665 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 122.265.727.816 dan Rp 129.798.696.012 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	102.034.823.866	143.094.901.151	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 122,265,727,816 and Rp 129,798,696,012 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Biaya dibayar dimuka	11.737.017.315	15.251.224.351	Prepaid expenses
Aset lain-lain	3.321.045.291	3.221.156.283	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.457.672.639.254	8.640.332.942.439	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	9.681.080.448.651	9.709.444.280.557	**TOTAL ASSETS**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS LANCAR			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	36.286.176.077	23.047.765.765	Related parties
Pihak ketiga	205.353.046.405	376.562.311.062	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	87.578.178.135	98.424.444.956	Third parties
Utang pajak	7.371.906.047	26.974.344.663	Taxes payable
Beban akrual	43.113.294.420	37.295.065.662	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6.752.474.775	-	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term-liabilities:
Utang Bank	809.057.901.435	698.095.783.526	Bank Loans
Sukuk ijarah	141.724.634.939	1.120.598.329.566	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	69.094.730.063	60.323.889.001	Lease liabilities
Utang non-bank	31.202.461.246	31.133.610.967	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	43.236.205.780	28.303.035.043	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Lancar	1.480.771.009.322	2.500.758.580.211	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	381.409.572	4.572.225.643	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	32.898.133.395	25.378.061.118	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	75.050.000.000	Due to related parties
Uang muka penjualan	45.952.375.000	45.952.375.000	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	1.964.960.149.556	1.584.853.270.549	Bank Loans
Sukuk ijarah	794.443.882.468	656.598.312.729	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	1.693.814.120	70.788.583.376	Lease liabilities
Utang non-bank	357.063.066.476	192.061.475.369	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	290.814.899.510	250.115.474.909	Deferred Income
Liabilitas imbalan pasca kerja	71.793.740.638	64.432.158.531	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	3.560.001.470.735	2.969.801.937.224	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	5.040.772.480.057	5.470.560.517.435	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal Saham			Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2.364.666.869.100	2.364.666.869.100	Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	726.235.555.037	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	315.187.436.547	218.574.162.489	Revaluation surplus of property and equipment
Komponen ekuitas lainnya	1.141.300.622	1.141.300.622	Others equity component
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	62.750.031.803	61.750.031.803	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.170.326.775.485	866.515.844.071	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	4.640.307.968.594	4.238.883.763.122	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.681.080.448.651	9.709.444.280.557	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
For the Years Ended December 31 , 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	2.557.818.617.158	2.332.953.022.804	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.256.832.886.900)	(1.147.664.062.865)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	1.300.985.730.258	1.185.288.959.939	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(670.731.178.015)	(545.118.620.027)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	630.254.552.243	640.170.339.912	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	23.163.720.115	13.871.311.525	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	5.190.472.579	(1.194.025.498)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan atau penjualan aset tetap	(3.343.182.865)	(145.671.926)	Loss on sale and disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(401.961.905.476)	(399.944.366.769)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	30.607.402.841	5.693.136.116	Others-net
Beban Lain-Lain - Bersih	(346.343.492.806)	(381.719.616.552)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	283.911.059.437	258.450.723.360	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Pajak kini	64.096.300.620	62.287.312.340	Current tax
Pajak tangguhan	(2.944.965.037)	4.735.712.182	Deferred tax
BEBAN PAJAK - Bersih	61.151.335.583	67.023.024.522	**TAX EXPENSE - Net**
LABA TAHUN BERJALAN	222.759.723.854	191.427.698.838	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
			Items that will not be reclassified
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(9.890.652.027)	4.786.749.074	deferred tax on asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.610.842.213	4.225.067.629	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap	186.518.676.719	-	Gain on revaluation of fixed asset
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(574.385.287)	(929.514.878)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	178.664.481.618	8.082.301.825	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	401.424.205.472	199.510.000.663	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
Parent Entity Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31 , 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset/ *Revaluation Surplus on Property and Equipment*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas lainnya/ *Others Equity Component*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2023	2.364.666.869.100	726.235.555.037	272.440.235.356	60.750.031.803	614.139.770.539	1.141.300.622	4.039.373.762.457	**Balance as of January 1, 2023**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	191.427.698.838	-	191.427.698.838	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-lain								Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	4.786.749.076	-	-	-	4.786.749.076	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	3.295.552.751	-	3.295.552.751	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	4.786.749.076	-	194.723.251.589	-	199.510.000.665	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(58.652.821.943)	-	58.652.821.943	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2023	2.364.666.869.100	726.235.555.037	218.574.162.489	61.750.031.803	866.515.844.071	1.141.300.622	4.238.883.763.122	**Balance as of December 31, 2023**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	222.759.723.854	-	222.759.723.854	Profit for the year
Rugi komprehensif lain-lain								Other comprehensive loss
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	(9.890.652.027)	-	-	-	(9.890.652.027)	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	2.036.456.926	-	2.036.456.926	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	186.518.676.719	-	-	-	186.518.676.719	Gain from fixed assets revaluation
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	176.628.024.692	-	224.796.180.780	-	401.424.205.472	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(80.014.750.634)	-	80.014.750.634	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.364.666.869.100	726.235.555.037	315.187.436.547	62.750.031.803	1.170.326.775.485	1.141.300.622	4.640.307.968.594	**Balance as of December 31, 2024**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.593.297.623.606	2.201.623.202.483	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(926.043.857.476)	(681.680.199.550)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(208.836.337.971)	(197.202.004.384)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.458.417.428.159	1.322.740.998.549	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	23.147.762.653	15.376.031.411	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	381.300.000	5.790.190.214	Cash Receipt from Insurance Claim
Pembayaran pajak penghasilan	(80.940.548.922)	(71.043.303.422)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(398.048.342.673)	(369.039.383.407)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.002.957.599.217	903.824.533.345	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan piutang pihak berelasi	845.665.039.899	54.007.900.000	Decreasein due from related parties
Pencairan aset yang dibatasi penggunaannya	19.000.000.000	-	Withdrawal of restricted asset
Hasil penjualan aset tetap	8.936.271.999	518.379.193	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(15.572.188.066)	(9.685.352.155)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran bunga dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap	(29.197.431.207)	(28.655.151.146)	Interest paid and other expense capitalized to property and equiptment
Perolehan aset lain-lain	(54.257.853.386)	(128.304.177.896)	Acquisitions of other assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(300.550.000.000)	(98.654.709.288)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(1.144.854.112.396)	(1.073.211.692.912)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(670.830.273.157)	(1.283.984.804.204)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari			Proceeds from
Utang bank	1.266.578.438.148	1.200.001.757.722	Bank loans
Penerbitan sukuk ijarah	277.648.821.450	485.088.623.250	Issuance of sukuk ijarah
Utang non-bank	200.000.000.000	200.000.000.000	Non-bank loans
Pembayaran:			Payment of
Liabilitas sewa	(10.981.197.979)	(33.970.054.617)	Lease liabillities
Utang non-bank	(32.101.772.674)	(13.096.150.074)	Non-bank loans
Utang bank	(775.735.669.890)	(1.040.725.269.269)	Bank loans
Sukuk ijarah	(1.122.100.000.000)	(524.365.000.000)	Sukuk ijarah
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	(196.691.380.945)	272.933.907.012	Net Cash Provided (Used) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	135.435.945.115	(107.226.363.847)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	(887.914.506)	3.496.196.344	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	530.861.499.581	634.591.667.084	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	665.409.530.190	530.861.499.581	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Gedung Grha 9 Lantai 6
Jalan Penataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng
Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta, 10320, Indonesia.

Tel. : (+62 21) 3199 8600
Fax. : (+62 21) 314 2882
Email : corsec@moratelindo.co.id